

**STRUKTUR KOMUNITAS DAN PROFIL VEGETASI
DALAM SISTEM PEKARANGAN
DI DESA JABON MEKAR, KECAMATAN PARUNG, BOGOR**

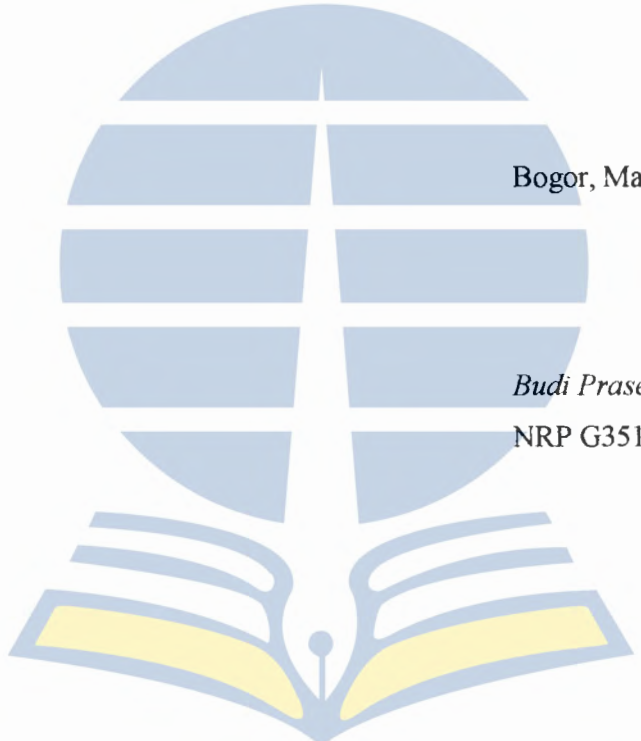
BUDI PRASETYO



**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2006**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis **“Struktur Komunitas dan Profil Vegetasi Dalam Sistem Pekarangan di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor”** adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.



Bogor, Maret 2006

Budi Prasetyo

NRP G351020011

ABSTRAK

BUDI PRASETYO. Struktur Komunitas dan Profil Vegetasi dalam Sistem Pekarangan di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor. Dibimbing oleh DEDE SETIADI dan EKO BAROTO WALUJO.

Akibat meningkatnya angka urbanisasi ke Jakarta, akan berpengaruh terhadap peruntukkan lahan pekarangan di Desa Jabon Mekar. Pengaruh yang terjadi dalam bentuk perubahan pola pikir masyarakat dalam menentukan struktur vegetasi penyusun ekosistem pekarangan. Dalam penelitian ini dipelajari floristik pekarangan yang berkaitan dengan pemanfaatan tanaman oleh masyarakat, kekayaan dan keanekaragaman jenis, penyebaran jenis, kepadatan jenis, dominasi jenis dan profil vegetasi pekarangan. Analisis vegetasi menggunakan metode kuadrat dan metode profil vegetasi.

Kekayaan jenis tanaman yang teridentifikasi di pekarangan Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor berjumlah 311 jenis yang terdiri atas 245 marga, 86 suku, dan 36 kultivar.

Nilai kerapatan jenis tertinggi untuk seluruh kelompok tanaman dijumpai pada tipe luasan pekarangan 400 m², kemudian diikuti oleh luasan pekarangan 1200 m², 800 m², dan 2000 m². Semua kelompok tanaman di setiap tipe luasan pekarangan memiliki sebaran yang tidak merata, nilai frekuensi relatif terbanyak dimiliki oleh kelompok tanaman buah-buahan, selanjutnya diikuti oleh kelompok tanaman hias, lain-lain, obat, sayur, dan pangan. Adapun nilai rata-rata dominasi jenis tertinggi untuk seluruh kelompok tanaman terdapat pada kelompok tanaman lain-lain, tanaman hias, buah-buahan, sayur, obat, dan tanaman pangan.

Sementara itu di seluruh tipe luasan pekarangan dicatat sebagai berikut: dari 57 jenis tanaman buah jenis yang dominan adalah *Musa spp.* Sedangkan dari 105 jenis tanaman hias jenis yang dominan yaitu *Acalypha sinensis*, dan di antara 48 jenis tanaman obat jenis yang dominan adalah *Ageratum houstonianum*. Kemudian dari 15 jenis tanaman sayur jenis yang dominan yakni *Gnetum gnemon*, dan dari 7 jenis tanaman pangan jenis yang dominan adalah *Manihot esculenta*. Terakhir dari 79 jenis tanaman lain-lain jenis yang dominan adalah *Polytrias amaura*.

Pola stratifikasi pekarangan di Desa Jabon Mekar terdiri atas 5 stratum yaitu stratum A ditempati oleh pohon-pohon dengan ketinggian tajuk ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Hasil prediksi jenis-jenis tanaman secara keseluruhan di Desa Jabon Mekar dicatat sebagai berikut: yang termasuk jenis-jenis tanaman masa kini untuk kelompok tanaman buah-buahan adalah *Musa spp.*, *Durio zibethinus*, *Nephelium lappaceum*, *Sandoricum koetjape*, *Carica papaya*. Kemudian di kelompok tanaman sayur yaitu *Gnetum gnemon*, dan *Pithecellobium lobatum*. Adapun yang termasuk jenis tanaman masa akan datang, dari kelompok tanaman buah-buahan adalah *Musa spp.*, *Artocarpus heterophyllus*, *Carica papaya*. Sedangkan untuk kelompok tanaman sayur yaitu *Leucaena leucocephala*. Sementara itu yang termasuk jenis tanaman masa lampau dari kelompok tanaman buah-buahan adalah *Cocos nucifera*, dan di kelompok tanaman sayur adalah *Artocarpus altilis*.

ABSTRACT

BUDI PRASETYO. Community Structure and Vegetation Profile of Home Garden System in Village of Jabon Mekar, Subdistrict of Parung, Bogor. Under supervision of DEDE SETIADI as head and EKO BAROTO WALUJO as member.

Jabon Mekar village is well-known as the central of fruit producing. Many kinds of fruit are planted and developed in this area. It is estimated as a buffer zone of Jakarta and subject of the urban development.

The aim of the research is to study the community structure and vegetation profile of home-garden system in the village of Jabon Mekar.

The research was located at Jabon Mekar village, subdistrict of Parung, Bogor regency. The methods used for vegetation analysis were the quadrat method to find density, frequency, dominance, and important index value of plant species and the vegetation profile method.

The result of the research found 311 species of plants from 245 genus, 86 families and 36 cultivars. The plants were grouped into 6 categories i.e. the group of miscellaneous plants, ornamental plants, fruit plants, vegetable plants, traditionally medicinal plants, and food plants.

The highest value of density of plant species for all group plants based on function found at the home-garden 400 m² width types and then followed by home-garden of 1200 m², 800 m², and 2000 m² width types. The all group of plants based on function in every types of widen home-garden have a tendency not to spread. The highest relative frequency was the group of fruit plants followed by the group of ornamental, miscellaneous, traditionally medicinal, vegetable and food plants. While the highest value of relative dominance is the group of miscellaneous plants, and then followed by ornamental plants, fruit plants, vegetable plants, traditionally medicinal plants, and food plants.

The diversity of plant species at home-garden was at the high level. At the all of the widen homegarden type, the research noted that there were 57 species of fruit plants and dominated by *Musa spp.* It is also noted that 105 species of ornamental plants dominated by *Acalypha sinensis*, and in the 48 species of traditionally medicinal plants is dominated by *Ageratum houstonianum*. While in the 15 species of vegetable plants is dominated by *Manihot esculenta*. And in the 79 species of miscellaneous group of plants is dominated by *Polytrias amaura*.

According to their formation of canopy coat, there were five stratum, i.e. stratum A (≥ 20 m), stratum B (15-20m), stratum C (10-15m), stratum D (5-10m), and stratum E (0-5m).

Musa spp., *Durio zibethinus*, *Nephelium lappaceum*, *Sandoricum koetjape*, *Carica papaya* are estimated as species fruit plants of present. Whereas from the species of vegetable plants are *Gnetum gnemon*, and *Pithecellobium lobatum*.

Then, the species are estimated includes plants of future i.e. from the species group of fruit plants are *Musa spp.*, *Artocarpus heterophyllus*, *Carica papaya*. After that from the species of vegetable plants are *Leucaena leucocephala*.

Finally, the species are estimated includes plants of past i.e. from the species group of fruit plants is *Cocos nucifera*. And then from the species of vegetables plants are *Artocarpus altilis*.

**STRUKTUR KOMUNITAS DAN PROFIL VEGETASI
DALAM SISTEM PEKARANGAN
DI DESA JABON MEKAR, KECAMATAN PARUNG, BOGOR**

BUDI PRASETYO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada Program Studi Biologi

**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2006**

Judul Tesis : Struktur Komunitas dan Profil Vegetasi dalam Sistem
Pekarangan di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor.
Nama : Budi Prasetyo
NIM : G351020011

Disetujui

Komisi Pembimbing


Dr. Ir. H. Dede Setiadi, MS.
Ketua

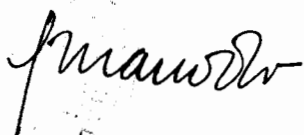

Dr. Eko Baroto Walujo
Anggota

Ketua Program Studi Biologi

Diketahui

Dekan Sekolah Pascasarjana


Dr. Ir. Dedi Duryadi, DEA.


Prof. Dr. Ir. Syafri Manuwoto, M.Sc.

03 MAY 2006

Tanggal Lulus: 20 Maret 2006

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Topik yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat adalah **“Struktur Komunitas dan Profil Vegetasi Dalam Sistem Pekarangan di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor”**.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Ir. H. Dede Setiadi, MS. dan Bapak Dr. Eko Baroto Walujo selaku pembimbing, serta Bapak Drs. Djufri, M.Si. dan Bapak Charlie D. Heatubun, S.Si., M.Si. yang telah banyak memberi saran. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Tiono dari petugas Perpustakaan Herbarium Bogoriense, Bogor, serta Bapak Ahmad di Desa Jabon Mekar, yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada almarhum Bpk. Kadenan dan ibu Mamik Soepadmi (almarhumah) yang senantiasa memberi dorongan dan nasihat semasa beliau masih ada. Demikian pula ucapan terimakasih khusus saya sampaikan kepada istri tercinta Hermin Septianawati dan anak tersayang Faqih Prasetyo Putra atas semua pengorbanan, perhatian dan pengertiannya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, Maret 2006

Budi Prasetyo

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Madiun pada tanggal 28 Desember 1959 sebagai putra keenam dari sepuluh bersaudara pasangan Kadenan dan Mamik Supadmi.

Tahun 1979 penulis lulus dari SMA Negeri I Madiun. Pendidikan sarjana ditempuh di Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus pada tahun 1987. Kesempatan untuk melanjutkan ke program magister pada Program Studi Biologi, Sub Program Studi Taksonomi Tumbuhan IPB Bogor, diperoleh pada tahun 2002. Beasiswa pendidikan pascasarjana diperoleh dari BPPS-Dikti Departemen Pendidikan Nasional.

Penulis bekerja sebagai staf pengajar di Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Terbuka Jakarta mulai tahun 1991 sampai dengan sekarang.



DAFTAR ISI

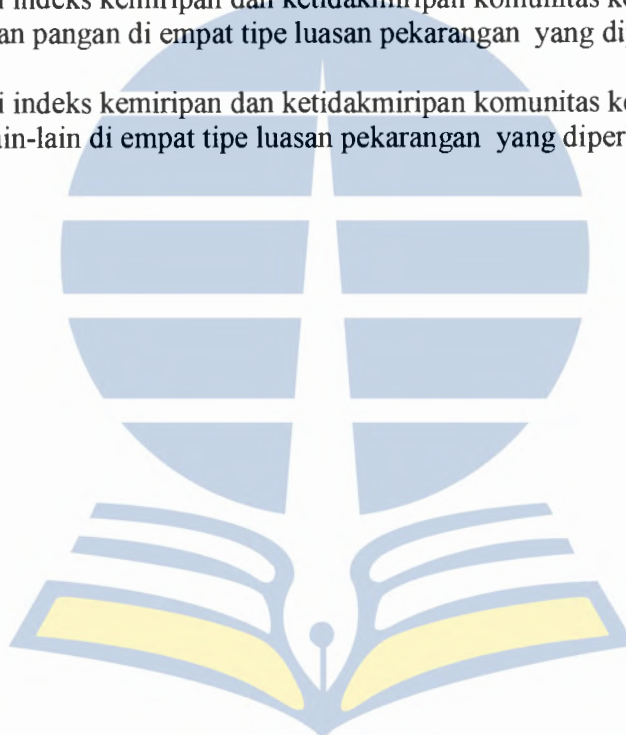
	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	4
Pengertian dan Fungsi Pekarangan	4
Profil Vegetasi dan Manfaat Tanaman Pekarangan	5
Deskripsi Lokasi Penelitian	7
BAHAN DAN METODE	10
Waktu dan Tempat Penelitian	10
Bahan dan Alat	10
Metode Pengambilan Data	10
Analisa Data	13
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
1. Kekayaan dan Keanekaragaman Jenis	17
2. Kerapatan Jenis	20
3. Frekuensi atau Penyebaran Jenis	28
4. Dominasi Jenis	36
5. Nilai Penting Jenis	43
6. Indeks Kemiripan	53
7. Stratifikasi dan Prediksi Jenis-jenis Tanaman	58
(a) Tipe luasan pekarangan 400 m ²	59
(b) Tipe luasan pekarangan 800 m ²	61
(c) Tipe luasan pekarangan 1200 m ²	63
(d) Tipe luasan pekarangan 2000 m ²	64
SIMPULAN	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah jenis, marga, suku dalam luasan pekarangan yang menjadi perwakilan seluruh areal penelitian	17
2. Indeks Keanekaragaman Jenis (H^1) pada empat luasan pekarangan	19
3. Nilai kerapatan kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan	22
4. Gabungan 5 jenis tanaman hias yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	22
5. Gabungan 5 jenis tanaman buah-buahan yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	23
6. Gabungan 5 jenis tanaman sayur yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	24
7. Gabungan 5 jenis tanaman pangan yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	25
8. Gabungan 5 jenis tanaman obat yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	26
9. Gabungan 5 jenis tanaman lain-lain yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	26
10. Nilai frekuensi relatif kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan	29
11. Nilai kemerataan sebaran jenis (e) di empat luasan pekarangan	30
12. Gabungan 5 jenis tanaman buah-buahan yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	30
13. Gabungan 5 jenis tanaman lain-lain yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	31
14. Gabungan 5 jenis tanaman hias yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	32
15. Gabungan 5 jenis tanaman obat yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	33

16.	Gabungan 5 jenis tanaman sayur yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	34
17.	Gabungan 5 jenis tanaman pangan yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	34
18.	Nilai dominasi relatif kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan	37
19.	Gabungan 5 jenis tanaman lain-lain yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	38
20.	Gabungan 5 jenis tanaman hias yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	39
21.	Gabungan 5 jenis tanaman buah-buahan yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	39
22.	Gabungan 5 jenis tanaman sayur yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	40
23.	Gabungan 5 jenis tanaman obat yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	41
24.	Gabungan 5 jenis tanaman pangan yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	42
25.	Nilai penting dan SDR kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan	44
26.	Gabungan 5 jenis tanaman buah-buahan yang memiliki nilai penting jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	45
27.	Gabungan 5 jenis tanaman hias yang memiliki nilai penting jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	46
28.	Gabungan 5 jenis tanaman obat yang memiliki nilai penting jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	47
29.	Gabungan 5 jenis tanaman sayur yang memiliki nilai penting jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	48
30.	Gabungan 5 jenis tanaman pangan yang memiliki nilai penting jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	49
31.	Gabungan 5 jenis tanaman lain-lain yang memiliki nilai penting jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan	49

32.	Gabungan 30 jenis tanaman yang memiliki nilai penting jenis terbanyak di setiap tipe luasan pekarangan	51
33.	Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman buah-buahan di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan	54
34.	Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman hias di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan ..	54
35.	Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman obat di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan ..	55
36.	Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman sayur di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan ..	56
37.	Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman pangan di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan	56
38.	Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman lain-lain di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan ...	57



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1.	Peta Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor	9
2.	Diagram alur kerja penelitian	16
3.	Kekayaan dan Keanekaragaman jenis yang tercatat di seluruh pekarangan tercuplik, pengelompokan berdasarkan pemanfaatannya	18
4.	Perbandingan kerapatan relatif 6 kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan	28
5.	Perbandingan frekuensi relatif 6 kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan	36
6.	Perbandingan dominasi relatif 6 kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan	43
7.	Perbandingan nilai penting 6 kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan	53
8.	Contoh satu plot penelitian tipe luasan pekarangan 400 m ²	198
9.	Contoh satu plot penelitian tipe luasan pekarangan 800 m ²	198
10.	Contoh satu plot penelitian tipe luasan pekarangan 1200 m ²	199
11.	Contoh satu plot penelitian tipe luasan pekarangan 2000 m ²	199
12.	Cuplikan profil vegetasi pekarangan di Desa Jabon Mekar Parung	200

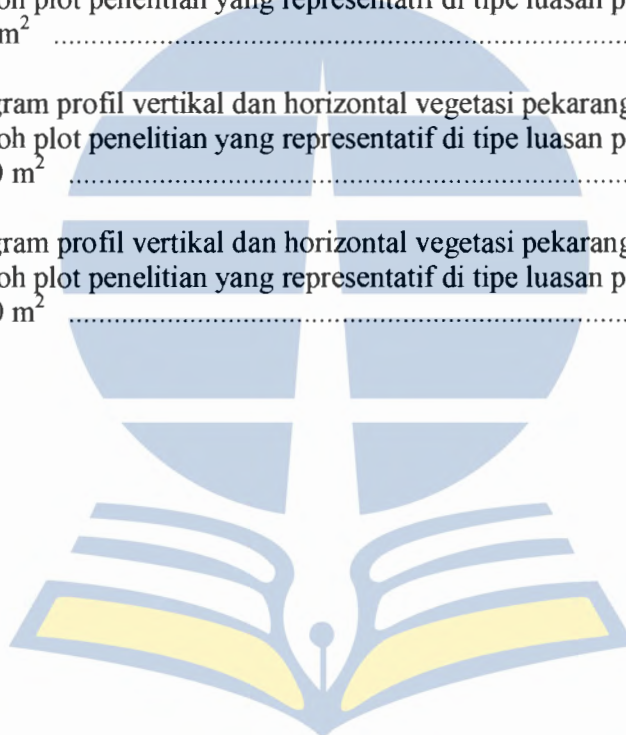
DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel jenis-jenis tanaman yang mempunyai kultivar lokal dicatat di empat tipe luasan pekarangan	76
2. Tabel indeks keanekaragaman jenis dan manfaat tanaman di tipe luasan pekarangan 400 m ²	78
3. Tabel indeks keanekaragaman jenis dan manfaat tanaman di tipe luasan pekarangan 800 m ²	87
4. Tabel indeks keanekaragaman jenis dan manfaat tanaman di tipe luasan pekarangan 1200 m ²	95
5. Tabel indeks keanekaragaman jenis dan manfaat tanaman di tipe luasan pekarangan 2000 m ²	102
6. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 800 m ²	110
7. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 1200 m ²	111
8. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 2000 m ²	112
9. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 1200 m ²	113
10. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 2000 m ²	114
11. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 1200 m ² dengan 2000 m ² ...	115
12. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 800 m ²	116
13. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 1200 m ²	118
14. Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 2000 m ²	120

15.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 1200 m ²	122
16.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 2000 m ²	124
17.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 1200 m ² dengan 2000 m ²	126
18.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 800 m ²	128
19.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 1200 m ²	129
20.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 2000 m ²	130
21.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 1200 m ²	131
22.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 2000 m ²	132
23.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 1200 m ² dengan 2000 m ²	133
24.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 800 m ²	134
25.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 1200 m ²	135
26.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 2000 m ²	136
27.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 1200 m ²	137
28.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 2000 m ²	138
29.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 1200 m ² dengan 2000 m ²	139
30.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 800 m ²	140

31.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 1200 m ²	141
32.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 2000 m ²	142
33.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 1200 m ²	143
34.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 2000 m ²	144
35.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 1200 m ² dengan 2000 m ²	145
36.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 800 m ²	146
37.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 1200 m ²	148
38.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 400 m ² dengan 2000 m ²	150
39.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 1200 m ²	152
40.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 800 m ² dengan 2000 m ²	154
41.	Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 1200 m ² dengan 2000 m ²	155
42.	Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan pohon,belta, atau gabungan di antara pohon,belta,semai pada tipe luasan pekarangan 400 m ²	156
43.	Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan semai pada tipe luasan pekarangan 400 m ²	159
44.	Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan pohon,belta, atau gabungan di antara pohon,belta,semai pada tipe luasan pekarangan 800 m ²	166
45.	Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan semai pada tipe luasan pekarangan 800 m ²	169
46.	Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan pohon,belta, atau gabungan di antara pohon,belta,semai pada tipe luasan pekarangan 1200 m ² ...	175

47.	Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan semai pada tipe luasan pekarangan 1200 m ²	178
48.	Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan pohon,belta, atau gabungan di antara pohon,belta,semai pada tipe luasan pekarangan 2000 m ² ...	184
49.	Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan semai pada tipe luasan pekarangan 2000 m ²	187
50.	Format isian data responden dan floristik	193
51.	Diagram profil vertikal dan horizontal vegetasi pekarangan dari satu contoh plot penelitian yang representatif di tipe luasan pekarangan 400 m ²	194
52.	Diagram profil vertikal dan horizontal vegetasi pekarangan dari satu contoh plot penelitian yang representatif di tipe luasan pekarangan 800 m ²	195
53.	Diagram profil vertikal dan horizontal vegetasi pekarangan dari satu contoh plot penelitian yang representatif di tipe luasan pekarangan 1200 m ²	196
54.	Diagram profil vertikal dan horizontal vegetasi pekarangan dari satu contoh plot penelitian yang representatif di tipe luasan pekarangan 2000 m ²	197



PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan dan kestabilan pembangunan nasional, tidak terlepas dari kondisi perekonomian Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang selama ini menjadi barometer perekonomian Indonesia. Sebagai kota metropolitan dan wilayah konsentrasi dari berbagai kegiatan perekonomian nasional dan internasional, Jakarta memiliki basis ekonomi yang lebih menguntungkan dibanding provinsi-provinsi lainnya. Hal ini mudah dipahami karena didukung oleh sumber daya manusia yang relatif baik, infra-struktur yang lebih memadai serta memiliki nilai lebih di sektor-sektor produktif bagi investor asing untuk berinvestasi. Daya tarik dan keunggulan ekonomi ini pula yang secara terus menerus berpotensi menciptakan dan meningkatkan skala urbanisasi ke Jakarta, berdasarkan data pertambahan jumlah penduduk di Jakarta diperkirakan sebesar 0,16% per tahun (Jakarta Membangun 2000).

Sebagai konsekuensi dari peningkatan skala urbanisasi maka kecenderungan untuk terjadinya kegiatan pencarian dan perpindahan tempat pemukiman ke daerah pinggiran kota Jakarta besar sekali, sehingga menyebabkan tumbuh berkembangnya pembangunan fisik di daerah pemukiman baru. Menurut Martono *et al.* (1997), pertambahan populasi manusia ini akan menyebabkan transformasi 'gaya hidup orang kota' ke desa melalui modernisasi di bidang pertanian dengan paradigma monokultur. Kondisi seperti ini secara tidak langsung akan mengancam eksistensi desa sebagai suatu satuan produksi dari suatu bagian ekosistem pertanian dalam ekosistem pedesaan. Dengan demikian yang terjadi adalah terganggunya kebutuhan energi dalam mempertahankan struktur dan fungsinya sebagai ekosistem desa.

Lahan sebagai tempat melakukan segala aktivitas kehidupan manusia merupakan salah satu tuntutan kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat. Sebagai akibat tekanan jumlah penduduk yang tinggi beberapa pola lahan pertanian berubah fungsi peruntukannya, dari tempat bercocok tanam menjadi tempat pemukiman, kawasan industri dan bisnis, kawasan pariwisata, dan infra-struktur fisik lainnya. Perubahan demikian memungkinkan cepat terjadinya perkembangan daerah pedesaan menjadi daerah perkotaan. Menurut Soemarwoto

et al. (1975), ancaman terbesar terlihat pada perubahan pola pekarangan yang disebabkan oleh arah perkembangan kota yang semakin mendekati pedesaan. Hal ini mengakibatkan pola pekarangan yang ada sebelumnya akan berubah dan menyesuaikan dengan kondisi pola pekarangan yang ditemukan di daerah perkotaan. Seiring dengan pendapat ini oleh Rifai (1990) dikatakan bahwa, salah satu ciri pola pekarangan di daerah perkotaan adalah adanya penggunaan jenis tanaman sebagai sumber penghasilan yang semakin terbatas, namun sebaliknya pemanfaatan jenis tanaman hias semakin tinggi keanekaragamannya. Hal ini dapat diduga karena orang perkotaan lebih mengutamakan pertimbangan fungsi estetika dalam menata pola pekarangannya.

Kecamatan Parung merupakan salah satu daerah pinggiran kota Jakarta yang banyak mengalami dampak pesatnya laju pertumbuhan dan perkembangan pembangunan. Meskipun termasuk daerah Kabupaten Bogor namun jarak tempuh untuk mencapai daerah ini relatif cukup dekat sekitar 30 km dari kota Jakarta. Desa Jabon Mekar adalah salah satu desa di Kecamatan Parung yang dikenal sebagai pusat penghasil buah-buahan, berlokasi kurang lebih lima kilometer ke arah timur dari ibukota Kecamatan Parung. Sebagai salah satu daerah penyangga perluasan dan pengembangan di wilayah selatan kota Jakarta, dikhawatirkan akan berpengaruh pula terhadap peruntukkan maupun luas lahan pekarangan yang ada di desa ini. Berdasarkan pengamatan di lapang diperkirakan mulai tahun 1994 sampai sekarang perdagangan buah-buahan di sepanjang jalan raya Parung menuju Bogor sudah tidak seramai tahun-tahun sebelumnya, baik keragaman maupun jumlah buah-buahan yang dijualnya. Bahkan sebagian besar durian yang dijajakan di pinggir jalan tersebut berasal dari luar daerah Parung, antara lain berasal dari kota-kota di Sumatera seperti Lampung, Palembang, Jambi, dan Padang. Apabila kondisi semacam ini dibiarkan berjalan terus, tidak menutup kemungkinan dalam beberapa tahun ke depan desa ini sebagai salah satu pusat penghasil buah-buahan di Parung akan berangsur-angsur terdesak keberadaannya. Alih fungsi kebun dan pekarangan buah-buahan menjadi lahan pemukiman dengan segala keterbatasan luasan dan keanekaragaman sumberdaya hayatinya terus berjalan selaras dengan berjalannya waktu, sehingga diduga keanekaragaman sumberdaya nabati pun akan berkurang.

Padahal tidak sedikit jenis buah-buahan yang dihasilkan dari desa ini seperti di antaranya durian (*Durio zibethinus* Murr.), rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), cempedak (*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr.), duku (*Lansium domesticum* Correa), pisang (*Musa acuminata x balbisiana*), pepaya (*Carica papaya* L), dan kecapi (*Sandoricum koetjape* (Burm. F.) Merr.). Durian merupakan salah satu buah yang dihasilkan dari daerah ini, dikenal dengan nama kultivar durian 'jabon' atau durian 'lai-mas'. Menurut Untung (1999), diduga durian 'jabon' merupakan hibrid alam antara *Durio zibethinus* dan *Durio kutejensis* (lai dari Kalimantan). Durian ini dicirikan dengan sifat karakter yang dimilikinya antara lain ukuran buah yang tidak terlalu besar, kulit buah saat masak berwarna hijau, duri buah agak rapat, berbentuk lonjong, daging buah tebal, berwarna kuning agak jingga, satu juring berisi 2-3 biji, beraroma lembut, berasa manis dan gurih.

Tujuan penelitian untuk mempelajari struktur komunitas tumbuhan dalam ekosistem pekarangan di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor.

Dengan demikian diharapkan mampu mengungkap potensi kekayaan dan keanekaragaman jenis tumbuhan yang terkait dengan fungsi ekologi, ekonomi, dan estetika pekarangan. Selain daripada itu juga dapat diprediksi jenis-jenis pohon masa kini, masa akan datang, dan pohon masa lampau.

Selanjutnya diajukan hipotesis sebagai berikut: akibat tingginya angka urbanisasi ke Jakarta menyebabkan terjadinya perubahan pada pola pikir masyarakat dalam menentukan struktur vegetasi penyusun ekosistem pekarangan di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor.



TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Fungsi Pekarangan

Keberadaan pekarangan, tegalan, kebun, taman dan sejenisnya di bumi ini berawal dari peradaban manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara, mendekatkan segala hasil perburuan manusia baik berupa jenis tumbuhan maupun hewan yang dibutuhkan dengan tempat mereka tinggal. Sehingga sisa-sisa bahan makanan yang diperoleh dari hutan akan tumbuh subur di dekat pemukimannya. Dalam proses perjalanan kehidupan mereka unsur estetika, kenikmatan, kebahagiaan, kenyamanan yang terangkum dalam asrinya kehidupan, untuk selanjutnya turut serta berperan dalam mewarnai pola dan bentuk pemukiman serta lingkungan hidup manusia. Dengan demikian tidak dipungkiri lagi bahwa kehadiran pekarangan dengan segala corak, bentuk dan aneka komposisi penataan di dalamnya tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor, antara lain kearifan, cita rasa manusia, nilai sosial budaya dan ekonomi penghuninya, serta faktor lingkungan fisik.

Berbagai istilah digunakan untuk mengungkapkan batasan pekarangan secara harfiah, bahkan tidak hanya terjadi di negeri sendiri melainkan juga di negara lain. Pekarangan merupakan istilah yang paling umum dipakai di Indonesia, berasal dari kata *karang* yang berarti pohon-pohonan (Karyono *et al.* 1977). *Karangkitri* merupakan sebutan untuk pekarangan di daerah Jawa, berarti spesies pepohonan yang tumbuh dalam pekarangan. Selain *karangkitri* masih banyak nama lain untuk pekarangan digunakan di wilayah negara kita, seperti *buruan* – Sunda, *kintal* atau *poan* – di Timor, *pamengkang* – di Madura, *karang* – di Bali, dan *parak* – di daerah Minangkabau. Sedangkan di Filipina dan Kepulauan Pasifik pekarangan dikenal dengan sebutan *homegardens*, di India – *compound gardens*, di Sri Lanka – *kandy garden*, di Nigeria – *compound farm*, dan di Kilimanjaro, Kenya – *chagga* (Soetisno *et al.* 1999).

Dari beragam pengertian eksistensi fisik tentang pekarangan terdapat istilah dan pengungkapan yang berbeda-beda, baik itu berasal dari instansi resmi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu dapatlah kiranya dimengerti bila sering terdapat perbedaan data mengenai aspek-aspek pekarangan yang berasal

dari berbagai instansi. Berdasarkan sudut pandang tanaman sebagai satu-satunya komponen dominan pengisi pekarangan, Soetomo (1992) mendefinisikan pekarangan sebagai sebidang tanah yang memiliki batas-batas tertentu dengan bangunan tempat tinggal di atasnya dan mempunyai hubungan fungsi ekonomi, biofisik maupun sosial budaya dengan penghuninya. Sedangkan Soemarwoto (1975) yang beranggapan bahwa hewan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pekarangan, menurutnya pekarangan merupakan sebidang tanah sekitar rumah yang ditanami dengan berbagai macam tanaman tidak terkecuali tumbuhan liar yang mampu hidup, yang dapat dimanfaatkan penduduk untuk sayur, obat, bahan makanan atau keperluan lain. Kecuali itu, menurutnya pekarangan dipandang sebagai suatu ekosistem di mana manusia dan hewan merupakan bagian integral dari sistem itu.

Fungsi pekarangan dapat beragam maknanya dan akan berbeda satu dengan lainnya tergantung dari bagaimana pemiliknya mengelola. Secara terinci Soetomo (1992) memilah-milah fungsi pekarangan sebagai berikut:

1. Tempat pelestarian sumberdaya alam, meningkatkan kesehatan lingkungan, menjaga sumber kesuburan tanah, mencegah erosi, melindungi pekarangan secara hidrologis, memperbaiki ekosistem dan paru-paru lingkungan.
2. Sumber estetika, keindahan, kesejukan, dan kenyamanan.
3. Sumber ekonomi, tambahan pendapatan, lumbung hidup, warung hidup, bank hidup, dan apotik hidup.
4. Dalam bidang sosial, memenuhi kebutuhan sosial, budaya, dan agama.
5. Areal pelestarian plasma nutfah.

Sementara Soemarwoto (1997) menjelaskan bahwa, fungsi pekarangan merupakan integrasi kompleks dari fungsi alam hutan untuk memenuhi kebutuhan sosial, budaya, dan ekonomi manusia. Fungsi tersebut secara tidak langsung merupakan pencagaran sumberdaya genetis, hidrologi, efek iklim mikro, sosial, produksi, dan estetika.

Profil Vegetasi dan Manfaat Tanaman Pekarangan

Visual pola pelapisan tajuk tanaman pada struktur pekarangan merupakan cerminan dari proyeksi tinggi tanaman dari batas permukaan tanah (lahan) sampai

pada ujung kanopi. Oleh karenanya pola-pola pelapisan ini sangat tergantung pada jenis tanaman yang tumbuh, apakah jenis tanaman setahun ataupun semusim. Menurut Setiadi (1998), profil vegetasi tumbuhan merupakan gambaran profil vertikal dan horizontal yang di dalamnya mencakup struktur dan komposisi jenis dari suatu vegetasi yang meliputi dominansi penutupan tajuk, model arsitektur pohon, keanekaragaman jenis, dominasi jenis, frekuensi jenis, kerapatan jenis, nilai penting jenis pohon dan tumbuhan bawah yang ada di dalam suatu vegetasi. Sementara itu Whitmore (1986) berpendapat bahwa, stratifikasi hutan terdiri atas 5 stratum (lapisan) yaitu: a) stratum A ditumbuhi oleh jenis pohon besar dengan tajuk yang mencuat, b) stratum B ditempati oleh pohon-pohon dengan lapisan tajuk yang menerus, c) stratum C ditempati oleh pohon-pohon yang lebih rendah tajuknya, d) stratum D merupakan stratum yang dihuni oleh anakan pohon, dan e) stratum E ditempati oleh herba dan semai yang menutupi lantai hutan. Berbeda halnya dengan pendapat di atas, Halle *et al.* (1978) mengemukakan bahwa, pohon-pohon yang terdapat di dalam suatu komunitas hutan alam tropika dapat digolongkan berdasarkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan suatu pohon menjadi tiga golongan yaitu:

1. Pohon pada masa mendatang (*trees of future*), yaitu pohon-pohon yang mempunyai kemampuan untuk berkembang lebih lanjut atau pada masa datang. Pohon tersebut pada saat ini biasanya merupakan pohon yang kodominan, dan diharapkan pada masa mendatang akan menggantikan pohon-pohon yang pada saat ini dominan.
2. Pohon pada masa kini (*trees of present*), yaitu pohon-pohon yang sedang berkembang penuh dan merupakan pohon yang dominan di dalam profil arsitektur komunitas tumbuhan saat ini.
3. Pohon pada masa lampau (*trees of past*), yaitu pohon-pohon yang sudah tua dan mulai mengalami kerusakan dan selanjutnya akan mati.

Selanjutnya, terlepas dari pengaruh faktor manusia sebagai pemilik pekarangan dalam berbudidaya tanaman, apabila pendapat Halle ini dapat diaplikasikan ke dalam pola stratifikasi pekarangan di pedesaan maka diharapkan kita mampu memprediksi jenis tumbuhan dominan pada masa mendatang yang terkait dengan fungsi ekologi dan ekonomi dari pekarangan.

Jika kita perhatikan struktur komunitas tanaman dalam suatu pekarangan, akan terlihatlah adanya keanekaragaman jenis tumbuhan yang relatif besar. Keanekaragaman jenis tersebut dapat terdiri atas tanaman budidaya maupun tumbuhan liar yang mampu bersaing untuk tetap hidup. Pemanfaatan aneka jenis tumbuhan ini tidak terlepas dari segala kegiatan kehidupan sosial penduduknya. Dengan berbekal kemampuan dan pengetahuan hasil warisan leluhur dalam pemahaman tentang manfaat tetumbuhan, maka mereka mampu menjabarkan pengetahuan rakyat tadi dalam sistem klasifikasi pemanfaatan tetumbuhan sebagai berikut:

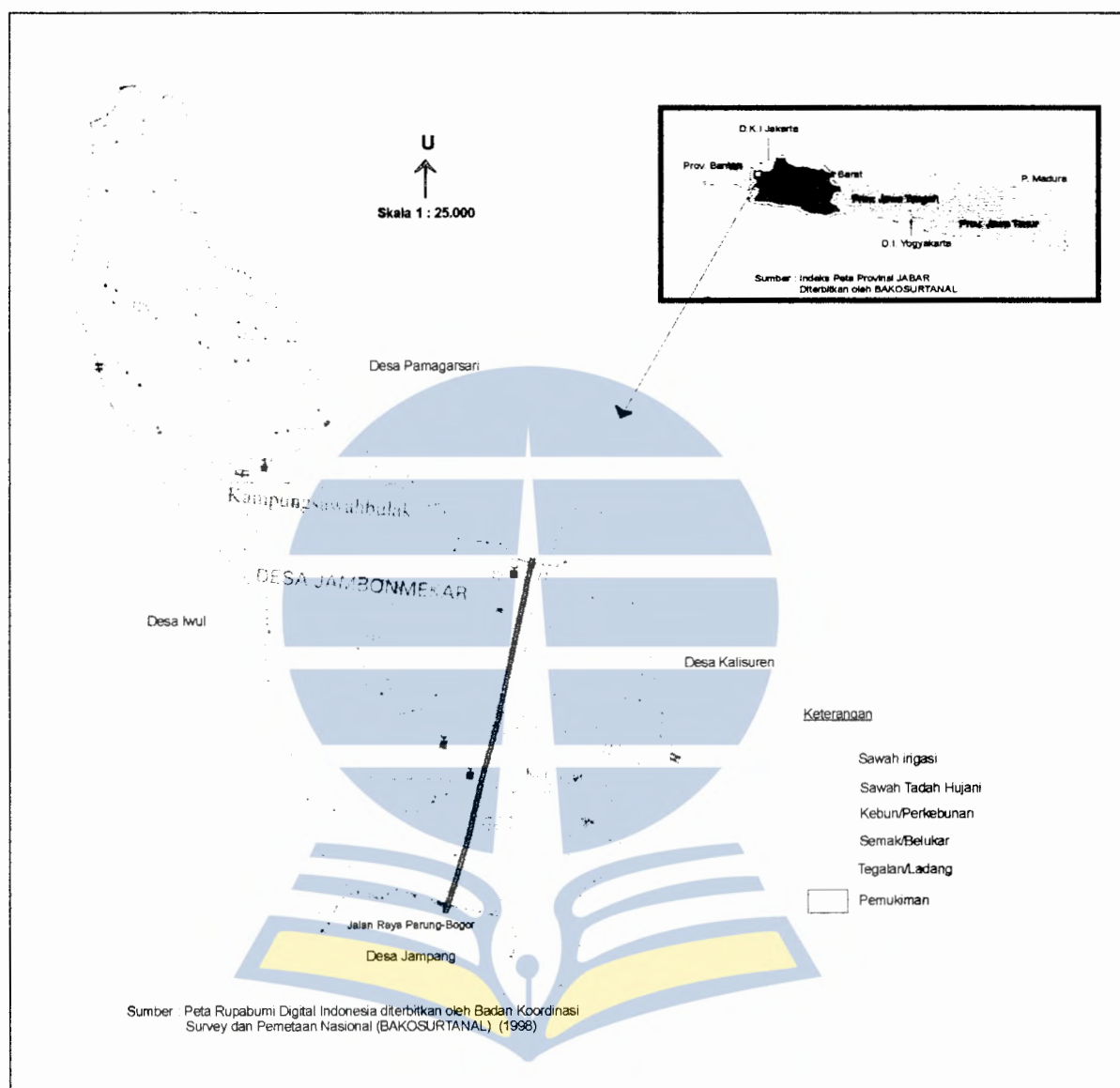
1. Tumbuhan sebagai penyedia bahan pangan (baik untuk makanan pokok, makanan tambahan maupun sebagai bahan untuk pembuatan minuman ataupun untuk rempah-rempah)
2. Tumbuhan sebagai penyedia bahan sandang.
3. Tumbuhan sebagai penyedia bahan papan dan perlengkapan lain (seperti bahan bangunan rumah, bahan untuk alat rumah tangga dan pertanian, bahan tali temali serta anyam-anyaman, dan lain-lain).
4. Tumbuhan untuk bahan obat-obatan dan kosmetika.
5. Tumbuhan sebagai bahan pewarna.
6. Tumbuhan sebagai sumber pelengkap upacara tradisional dan kegiatan sosial.
7. Tumbuhan sebagai bahan pemenuhan keindahan, seni dan lain-lain (Walujo 1987).

Deskripsi Lokasi Penelitian

Secara administratif Desa Jabon Mekar berada di wilayah Kecamatan Parung, Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Desa Jabon Mekar terletak pada ketinggian 120 m dpl. (di atas permukaan laut) dengan topografi datar (rata), berbatasan dengan beberapa desa sebagai berikut: sebelah utara dibatasi oleh Desa Pamagarsari, Kecamatan Parung; di sebelah selatan dibatasi oleh Desa Jampang, Kecamatan Kemang; dan di sebelah barat dibatasi oleh Desa Iwul, Kecamatan Parung; sedangkan di sebelah timur dibatasi oleh Desa Kalisuren, Kecamatan Bojong Gede, sehingga menyebabkan desa ini dipisahkan oleh jalan raya Parung menuju Bogor (lihat gambar 1).

Desa Jabon Mekar terdiri atas dua kampung yaitu: kampung Sawah dan kampung Jabon, serta terdiri atas 5 Rukun Warga (RW) yang membawahi 22 Rukun Tetangga (RT) dengan luas lahan seluruhnya mencapai 217,045 hektar. Menurut laporan Kantor Kelurahan tentang perkembangan jumlah penduduk tahun 2002/2003, desa tersebut dihuni tidak kurang dari 7.432 jiwa (laki-laki 3.689 jiwa dan perempuan 3.743 jiwa), terdiri atas 1.222 kepala keluarga (KK). Kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang, Pajak Bumi dan Bangunan (SPPT-PBB) Tahun 2004 dari jumlah KK yang ada hanya sebesar 568 KK memiliki rumah berikut pekarangannya. Sedangkan banyaknya suku yang ada berjumlah tujuh yakni suku Jawa, Sunda, Batak, Madura, Bali, Irian, dan Tiong Hoa Keturunan.





Gambar 1. Peta Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung,
Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor

BAHAN DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan April sampai dengan Oktober 2004. Sedangkan lokasi penelitian di pekarangan-pekarangan masyarakat Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor.

Bahan dan Alat

Hagameter, roll meter, tali, pancang dari bambu, parang, gunting stek, kantong plastik, kertas koran, alkohol 70%, selotip, alat tulis, buku lapangan, kertas mounting, lem, *cutter*, *envelope sample*, dan tali rafia.

Metode Pengambilan Data

- a. Berdasar pada Peta Kecamatan Parung (Rupabumi Digital Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional/Bako-surtanal, tahun 1998) dan data luas lahan desa secara keseluruhan, maka diperoleh hitungan tentang besarnya luas seluruh pekarangan yang ada di wilayah desa, yaitu 51,995 ha. Selanjutnya dilakukan survei lapang pendahuluan untuk mengkonfirmasi antara kondisi pekarangan di lapang dengan data yang ada di peta, sehingga akan diperoleh kepastian lokasi-lokasi pekarangan yang layak untuk diteliti.
- b. Dengan mengacu dari data KK (kartu keluarga) yang pekarangannya memenuhi kriteria untuk diteliti dan berdasar dari data sebaran kepemilikan pekarangan yang tertulis di SPPT-PBB Tahun 2004, maka dilakukan pengelompokan terhadap luasan pekarangan menjadi tiga bagian yaitu 1-500 m², 501-1000 m², dan > 1000 m². Hal ini dimaksudkan agar semua luasan pekarangan yang diteliti di desa dapat terwakili.
- c. Secara statistik agar seluruh komunitas tumbuhan di pekarangan dapat terwakili pengamatannya, maka akan dipilih secara acak minimal sebesar 10% dari jumlah keseluruhan KK dalam setiap kelompok luasan pekarangan.
- d. Berdasarkan hasil survei lapang pendahuluan diperoleh rata-rata luas petak contoh minimum sebesar 400 m² yang digunakan sebagai patokan dalam

analisis vegetasi. Sehingga dari setiap KK yang terpilih mewakili kelompok luasan pekarangan akan dilakukan pengukuran terhadap keseluruhan luas lahan yang dihuni, kemudian dikurangi luas bangunan fisik yang ditempati, maka akan didapatkan luasan cuplikan pekarangan yang menjadi plot penelitian.

- e. Dengan demikian secara acak didapatkan data bahwa, untuk luasan pekarangan 1-500 m² akan diwakili oleh luasan 400 m² sebanyak 36 KK, dan untuk luasan pekarangan 501-1000 m² akan diwakili oleh luasan 800 m² sebanyak 14 KK, sedangkan untuk luasan pekarangan >1000 m² akan diwakili oleh luasan 1200 m² sebanyak 9 KK dan luasan 2000 m² sebanyak 7 KK.
- f. Pengamatan struktur komunitas tumbuhan di setiap luasan cuplikan pekarangan yang terpilih, dilakukan dengan mencacah dan mengidentifikasi seluruh jenis tumbuhan yang ada dengan mengacu pada buku Flora of Java (Backer & Brink 1963, 1965, 1968), Weeds of Rice in Indonesia (Soerjani *et al.* 1987), PROSEA, Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 2, Buah-buahan Yang Dapat Dimakan (Verheij & Coronel 1997), dan Banana Cultivar Names and Synonyms in Southeast Asia (Valmayor *et al.* 1999, diacu dalam Molina & Roa 2000). Untuk jenis-jenis yang belum diketahui nama ilmiah botaninya akan diidentifikasi di Herbarium Bogoriense, LIPI, Bogor.
- g. Untuk mengetahui diagram profil vegetasi pekarangan secara keseluruhan, dan prediksi jenis-jenis pohon masa kini, masa akan datang, serta pohon masa lampau maka dalam pembahasannya dibagi dalam 4 luasan pekarangan, yaitu 400 m², 800 m², 1200 m² dan 2000 m². Sedangkan pemetaan diagramnya dilakukan dengan cara menggambar struktur vertikal dan horisonal dari satu contoh plot penelitian yang representatif di masing-masing tipe luasan pekarangan.
- h. Penentuan ilustrasi model arsitektur pohon berdasarkan kunci model arsitektur pohon yang dijelaskan oleh Halle *et al.* (1978).
- i. Pengelompokkan tanaman didasarkan atas pengalaman dan pengetahuan lokal masyarakat setempat dalam pengelolaan dan pemanfaatan berbagai jenis tanaman yang tumbuh di pekarangan desa ini. Yaitu dilakukan dengan pengamatan kualitatif dan wawancara dengan pemilik pekarangan untuk

mendapatkan data penunjang berupa pekerjaan pokok, latar belakang pendidikan, usia, dan jumlah anggota keluarga. Pengelompokkan tanaman yang dimaksud terdiri atas tanaman 1) buah-buahan, 2) sayur, 3) pangan, 4) obat, 5) hias, dan 6) tanaman lain-lain yaitu tanaman dalam penggunaannya berada di luar manfaat yang telah disebutkan di atas seperti sebagai pakan ternak, tanaman pelindung, kayu bakar, bahan bangunan, kerajinan tangan, bumbu-bumbuan untuk memasak, gulma dan sebagainya.

- j. Menurut Bompard *et al.* (1980) penentuan batasan dan klasifikasi tentang pohon di pekarangan dan hutan tropika alami amatlah sulit. Karena hutan merupakan ekosistem alami yang keberadaannya tidak tergantung manusia, namun sebaliknya pekarangan merupakan ekosistem yang dibuat oleh manusia dan hasil utamanya berfungsi untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu dalam analisis penelitian ini penentuan kriteria perawakan tanaman menggunakan hasil modifikasi rumusan yang dikemukakan oleh Wyatt-Smith (1963), diacu dalam Soerianegara dan Indrawan (2002) sebagai berikut:

- a. Semai adalah permudaan mulai dari kecambah sampai setinggi 1,5 m, atau apabila tanaman berbatang maka nilai diameternya di bawah 5 cm.
- b. Belta adalah permudaan yang tingginya mulai dari 1,5 m sampai kurang lebih 3 m, dan atau pohon-pohon muda yang batangnya berdiameter 5 cm sampai kurang dari 10 cm.
- c. Pohon adalah tumbuhan bertahun berkayu yang mempunyai sebuah batang utama dengan dahan dan ranting jauh di atas tanah, serta batang berdiameter di atas 10 cm. Dan dalam analisis ini yang dimaksud pohon termasuk juga jenis-jenis tanaman seperti bambu (*Bambusa sp.*), pisang (*Musa spp.*), dan pepaya (*Carica papaya L.*) selama memenuhi kriteria batangnya berdiameter di atas 10 cm.

Untuk selanjutnya secara ringkas alur kerja penelitian dapat dilihat pada gambar 2.

Analisa Data

Metode pengukuran yang digunakan dalam analisis vegetasi ini adalah metode kuadrat (Muller-Dumbois & Ellenberg 1974) dan profil vegetasi untuk memperoleh nilai-nilai kerapatan jenis, frekuensi jenis, dominasi jenis, dan nilai penting jenis tanaman berdasarkan pemanfaatannya dengan tahapan penggunaan rumus sebagai berikut:

A) Tahap 1

Kerapatan Mutlak Jenis i atau KM (i)

$$KM(i) = \frac{\text{Jumlah individu suatu jenis } i}{\text{Jumlah total luas areal yang digunakan untuk penarikan contoh}} \text{ ind./ha}$$

Kerapatan Relatif Jenis i atau KR (i)

$$KR(i) = \frac{\text{Kerapatan Mutlak jenis } i}{\text{Kerapatan total seluruh jenis yang terambil dalam penarikan contoh}} \times 100\%$$

Frekuensi Mutlak Jenis i atau FM (i)

$$FM(i) = \frac{\text{Jumlah satuan petak contoh yang diduduki oleh jenis } i}{\text{Jumlah banyaknya petak contoh yang dibuat dalam analisis vegetasi}}$$

Frekuensi Relatif Jenis i atau FR (i)

$$FR(i) = \frac{\text{Frekuensi Mutlak jenis } i}{\text{Frekuensi total seluruh jenis}} \times 100\%$$

Dominasi Mutlak Jenis i atau DM (i)

DM (i) = proyeksi penutupan tajuk jenis i terhadap luas lahan tempat tumbuhnya.

Dominasi Relatif Jenis i atau DR (i)

$$DR(i) = \frac{\text{Jumlah dominasi jenis } i}{\text{Jumlah dominasi seluruh jenis}} \times 100\%$$

Indeks Nilai Penting (INP) Jenis

$$\text{INP} = \text{KR} (i) + \text{FR} (i) + \text{DR} (i)$$

Agar INP jenis mudah untuk diinterpretasikan maka digunakan Perbandingan Nilai Penting (Some Dominance Ratio/SDR) karena jumlahnya tidak lebih dari 100%, adapun cara perhitungannya sebagai berikut $\text{SDR} = \text{INP}/3$. Apabila besarnya nilai SDR lebih mendekati 100%, maka NP jenis tanaman tergolong tinggi. Sebaliknya jika besarnya nilai lebih mengarah ke 0% maka NP jenisnya termasuk kategori kecil (Setiadi & Muhadiono 2001).

B) Tahap 2

Keanekaragaman jenis tanaman pekarangan dinyatakan dalam bentuk indeks keanekaragaman (*diversity index*), yang perhitungannya menggunakan metode Shannon-Wiener (Barbour *et al.* 1987).

$$H^1 = - \sum_{i=1}^s (p_i) (\ln p_i)$$

Keterangan:

H^1 = Indeks Diversitas Shannon – Wiener

$$p_i = \frac{n_i}{N}$$

n_i = Jumlah nilai penting satu jenis

N = Jumlah nilai penting seluruh jenis

$\ln$ = Logaritme natural (bilangan alami)

Adapun penafsiran makna nilai indeks diversitas jenis sebagai berikut: jika

$H^1 = 0-1,0$ termasuk kategori sangat rendah

$H^1 = 1,1-2,0$ termasuk kategori rendah

$H^1 = 2,1-3,0$ termasuk kategori sedang

$H^1 = 3,1-4,0$ termasuk kategori tinggi

H^1 = lebih besar dari 4 termasuk kategori sangat tinggi (Barbour *et al.* 1987; Djufri 2003).

C) Tahap 3

Untuk melihat persamaan struktur dan komposisi jenis tumbuhan dari keempat tipe luasan pekarangan menggunakan analisis data dengan Indeks Kemiripan Komunitas menurut Sorensen (Brower *et al.* 1990) sebagai berikut:

$$IS = \frac{2W}{a + b} \times 100\%$$

Keterangan:

IS = Indeks *Similarity* (indeks kemiripan).

a = Jumlah nilai penting seluruh jenis dalam tipe luasan pekarangan pertama

b = Jumlah nilai penting seluruh jenis dalam tipe luasan pekarangan kedua.

W = Jumlah nilai penting jenis terkecil atau sama dari jenis-jenis yang sama namanya dan berada dalam kedua tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan.

Berdasarkan indeks kemiripan komunitas dari keempat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan, apabila nilainya di atas 50% maka kecenderungan mempunyai kemiripan lebih tinggi daripada perbedaannya. Bahkan bila nilainya 100% berarti struktur dan komposisi jenisnya sama, namun sebaliknya jika nilainya 0% berarti tidak mirip sama sekali atau sangat berbeda sekali struktur dan komposisi jenis tumbuhan dari tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan (Setiadi 1998).

D) Tahap 4

Untuk mengukur indeks pemerataan sebaran jenis pada seluruh luasan pekarangan digunakan rumus menurut Barbour *et al.* (1987) sebagai berikut:

$$e = \frac{H^1}{\text{Log}S}$$

Keterangan:

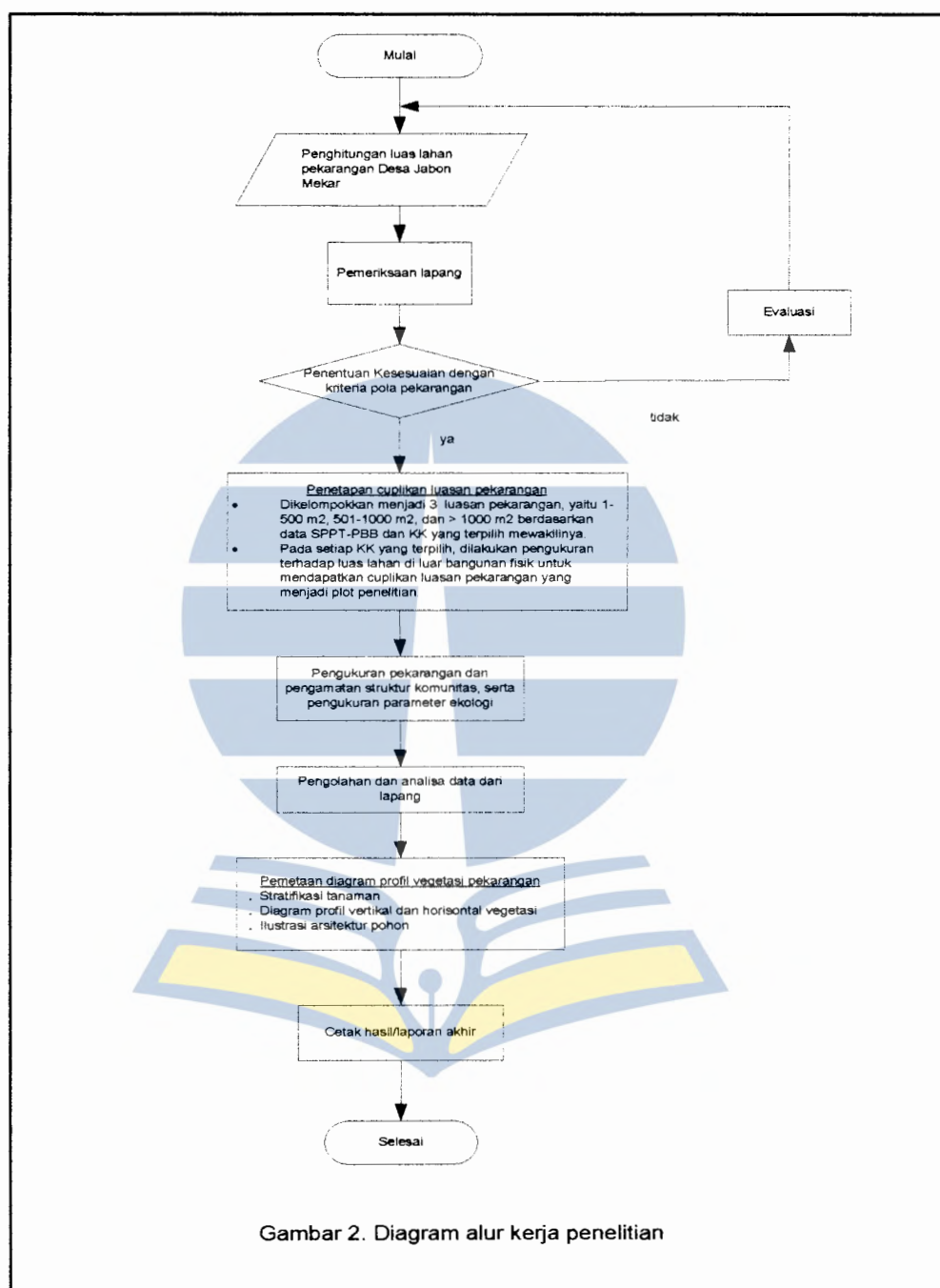
e = Indeks pemerataan sebaran jenis

H^1 = Indeks keanekaragaman jenis

S = Jumlah jenis

Besarnya nilai indeks pemerataan sebaran jenis berkisar antara 0 sampai 1. Apabila besarnya nilai mengarah ke 1 maka nilai pemerataan sebaran jenisnya tinggi,

namun sebaliknya jika nilainya mengarah ke 0 berarti nilai pemerataan sebaran jenis di dalam komunitas yang diteliti rendah (Setiadi 1998).



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kekayaan dan Keanekaragaman Jenis

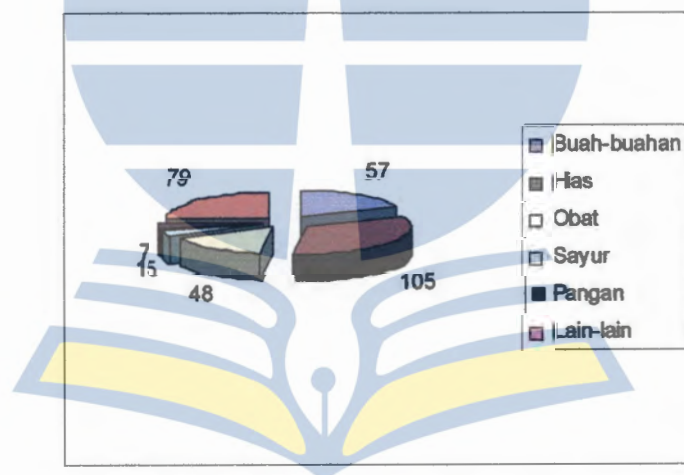
Berdasarkan hasil studi di lapang diketahui bahwa total kekayaan jenis tanaman yang dicatat tumbuh di pekarangan Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor berjumlah 311 jenis dari 245 marga dan 86 suku (Tabel 1). Di antara jumlah jenis yang dicatat, beberapa jenis di antaranya memiliki keanekaragaman dalam kultivarnya, misalnya pada tanaman pisang, jumlah kultivar terbanyak berasal dari marga *Musa accuminata* (5 kultivar), *Musa x paradisiaca* (9 kultivar). Jenis yang lain misalnya mangga (*Mangifera indica*) ada 4 kultivar, *Carica papaya* (4 kultivar), *Codiaeum variegatum* (4 kultivar), *Nephelium lappaceum* (2 kultivar), *Lansium domesticum* (2 kultivar), dan *Durio zibethinus* (2 kultivar). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1. Sementara itu pengelompokan berdasarkan pemanfaatannya dicatat sebanyak 57 jenis tanaman buah-buahan, 105 jenis tanaman hias, 48 jenis tanaman obat, 15 jenis tanaman sayur, 7 jenis tanaman pangan, dan 79 jenis tanaman dikelompokkan sebagai tanaman lain-lain (Gambar 3).

Tabel 1 Jumlah jenis, marga, suku dalam tipe luasan pekarangan yang menjadi perwakilan seluruh areal penelitian

Tipe Luasan Pekarangan	Jumlah Contoh Pekarangan	Total luasan (m ²)	Jumlah yang Dicatat		
			Jenis	Marga	Suku
400 m ²	36	14.400	241	195	75
800 m ²	14	11.200	207	172	70
1200 m ²	9	10.800	190	162	67
2000 m ²	7	14.000	202	166	70
Keseluruhan	66	50.400	311	245	86

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa masing-masing tipe luasan pekarangan memiliki jumlah jenis yang relatif sama. Secara teoritis mestinya tidak demikian, karena jumlah jenis akan bertambah sejalan dengan semakin luasnya petak cuplikan. Pengingkaran terhadap teori ini lebih disebabkan karena jumlah jenis yang dihitung adalah berdasarkan total luasan pekarangan. Seperti yang ditunjuk-

kan di dalam Tabel 1 bahwa total luasan untuk masing-masing tipe pekarangan tidak jauh berbeda. Dengan demikian maka tidak tergambarkannya hubungan antara tipe luasan pekarangan 400 m², 800 m², 1200 m², dan 2000 m², dengan jumlah jenis disebabkan karena kemiripan total luasan pekarangan. Sementara itu faktor lain yang cukup penting pada lahan-lahan yang sudah banyak dipengaruhi oleh kegiatan manusia, jumlah jenis dan keanekaragamannya sangat ditentukan oleh faktor kesenangan, kebutuhan, dan kerajinan bercocok tanam. Besar kemungkinan faktor-faktor ini pula yang menyebabkan kesamaan pandang dalam menentukan jenis-jenis yang ditanam di pekarangan. Hal ini dapat dibuktikan salahsatunya adalah tercatatnya 7 dari 14 kultivar pisang, yaitu pisang nangka, ambon, kepok, batu, lampung, raja sereh, pisang uli ditemukan dan dibudidayakan secara meluas, di empat tipe luasan pekarangan. Banyaknya kultivar pisang yang ditanam oleh masyarakat, bukan semata-mata karena mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi untuk menambah penghasilan mereka, akan tetapi juga karena faktor mudahnya sistem perawatan maupun persyaratan tumbuhnya.



Gambar 3. Kekayaan dan keanekaragaman jenis yang tercatat di seluruh pekarangan tercuplik, pengelompokan berdasarkan pemanfaatannya

Secara lebih terinci, kekayaan dan keanekaragaman jenis, marga maupun suku yang dicerminkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tipe pekarangan dengan luasan 400 m² tercatat sebanyak 241 jenis, terdiri atas 195 marga dan 75 suku. Sedangkan pada luasan pekarangan 800 m² tercatat sebanyak 207 jenis terdiri atas

172 marga dan 70 suku. Selanjutnya pada luasan pekarangan 1200 m² dicatat sebanyak 190 jenis tanaman yang terdiri atas 162 marga dan 67 suku, dan pada luasan pekarangan 2000 m² diidentifikasi sebanyak 200 jenis tanaman yang terdiri atas 166 marga dan 70 suku. Kekayaan dan keanekaragaman yang tinggi ini menjadi sangat penting artinya untuk dipertahankan sebagai bentuk upaya melestarikan sumberdaya plasma nutfah, baik jenis maupun kultivarnya.

Beberapa contoh kultivar lokal dan jenis tanaman yang perlu dijaga kelestariannya adalah pisang batu (*Musa x paradisiaca* diploid BB), pisang pulo (*Musa x paradisiaca* triploid AAB), pisang tanduk (*Musa x paradisiaca* triploid AAB), pisang uli (*Musa x paradisiaca* triploid AAB), durian jabon (*Durio zibethinus x D. kutejensis*), akesa (*Pouteria campechiana* Baehni), gandaria (*Bouea macrophylla* Griffith), gowok (*Syzygium polycephalum* Merr.& Perry), menteng (*Baccaurea racemosa* Muell.Arg.), mulwo (*Annona reticulata* L), mundu (*Garcinia dulcis* Kurz, J. As. Soc. Beng), bambem (*Mangifera odorata* Griffith), kemang (*Mangifera kemanga* Blume), dan sebagian kecil lagi tanaman lainnya.

Hasil perhitungan indeks keanekaragaman jenis (H^1) di empat tipe luasan pekarangan (Tabel 2) menunjukkan bahwa hampir keseluruhan tipe luasan pekarangan, kecuali pada tipe luasan 400 m² memiliki nilai H^1 di antara 3,49 – 3,98, sedangkan pada luasan pekarangan 400 m² didapatkan nilai H^1 sebesar 4,18 (Lampiran 2, 3, 4, dan 5).

Tabel 2 Indeks Keanekaragaman Jenis (H^1) pada empat tipe luasan pekarangan

Tipe Luasan Pekarangan	Indeks Keanekaragaman Jenis (H^1)
400 m ²	4,18
2000 m ²	3,98
800 m ²	3,92
1200 m ²	3,49

Nilai $H^1 > 4$ menurut Barbour *et al.* (1987), dapat dikategorikan sangat tinggi sedangkan jika nilai H^1 berkisar antara 3,1 sampai 4,0 termasuk kategori tinggi. Akan tetapi kriteria Barbour ini bukan untuk menilai keanekaragaman tanaman pekarangan melainkan untuk vegetasi hutan, di mana campur tangan manusia untuk menentukan jenis yang tumbuh tidak ada. Apabila asumsi ini dipergunakan

untuk lahan pekarangan maka terdapat 3 luasan pekarangan yang tergolong memiliki nilai H^1 tinggi. Atas dasar angka ini secara keseluruhan pekarangan Desa Jabon Mekar memiliki nilai keanekaragaman jenis tumbuhan yang tergolong tinggi. Tingginya nilai keanekaragaman jenis di desa ini dapat dibuktikan melalui besarnya total jenis yang dicatat (lebih dari 50%) di seluruh Desa Jabon Mekar. Hampir 78% dari total jenis yang dicatat di seluruh tipe luasan pekarangan ditemukan di tipe luasan pekarangan 400 m², kemudian berturut-turut pada tipe pekarangan 800 m² ditemukan sebanyak 67%, tipe pekarangan 2000 m² sebesar 65% dan tipe pekarangan 1200 m² sebesar 61%. Kecuali karena faktor manusia sebagai pemilik pekarangan, tingginya nilai keanekaragaman jenis mungkin juga karena faktor lain misalnya tingginya tingkat adaptasi jenis-jenis yang ditanam itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Deshmukh (1992) bahwa keanekaragaman yang tinggi di daerah tropika dapat disebabkan karena: (a) lebih banyak jenis yang terdapat dalam masing-masing habitat; (b) lebih banyaknya habitat yang masing-masing berisi jenis dengan jumlah sama; atau (c) kombinasi dari keduanya. Sedangkan Soegianto (1994) menegaskan pula bahwa, suatu komunitas dikatakan memiliki keanekaragaman jenis tinggi jika disusun oleh banyak spesies dengan kelimpahan jenis yang sama atau hampir sama.

2. Kerapatan Jenis

Angka kerapatan menunjukkan jumlah individu dari jenis-jenis yang menjadi anggota suatu komunitas tumbuhan dalam luasan tertentu. Sesuai dengan pengelompokan atas fungsi masing-masing jenis (Tabel 3), maka setiap tipe luasan pekarangan memiliki ciri sendiri-sendiri. Pada tipe luasan pekarangan 400 m² kelompok tanaman obat menduduki urutan pertama (3.999 individu/ha) dari segi kerapatannya. Kemudian disusul kelompok tanaman lain-lain (2.558 individu/ha), tanaman hias (2.397 individu/ha), tanaman buah-buahan (1.255 individu/ha), tanaman sayur (608 individu/ha) dan tanaman pangan (428 individu/ha). Sedangkan pada tipe luasan pekarangan 800 m² kelompok tanaman obat masih menduduki urutan pertama (2.286 individu/ha) dari segi kerapatannya. Kemudian disusul oleh kelompok tanaman lain-lain (1.630 individu/ha), tanaman hias (1.009 individu/ha), tanaman buah-buahan (660 individu/ha), tanaman sayur (640 individu/ha)

dan tanaman pangan (270 individu/ha). Pada tipe luasan pekarangan 1200 m² kelompok tanaman hias menduduki urutan pertama (6.709 individu/ha) dari segi kerapatannya. Kemudian disusul kelompok tanaman obat (1.935 individu/ha), tanaman lain-lain (926 individu/ha), tanaman buah-buahan (668 individu/ha), tanaman pangan (281 individu/ha) dan tanaman sayur (169 individu/ha). Terakhir pada tipe luasan pekarangan 2000 m² kelompok tanaman obat menduduki urutan pertama (1.239 individu/ha) dari segi kerapatannya. Kemudian disusul kelompok tanaman hias (981 individu/ha), tanaman lain-lain (809 individu/ha), tanaman buah-buahan (504 individu/ha), tanaman sayur (169 individu/ha) dan tanaman pangan (165 individu/ha).

Secara keseluruhan perbandingan kerapatan relatif berbagai kelompok jenis tanaman pada masing-masing tipe luasan pekarangan di Desa Jabon Mekar seperti yang tertera pada gambar 4. Dari besarnya nilai kerapatan relatif masing-masing kelompok tanaman di empat tipe luasan pekarangan (Tabel 3) menunjukkan, bahwa kelompok tanaman obat menduduki peringkat pertama selanjutnya diikuti oleh kelompok tanaman lain-lain, tanaman hias, tanaman buah-buahan, tanaman sayur, terakhir tanaman pangan. Tingginya nilai kerapatan relatif kelompok tanaman obat mengindikasikan bahwa dalam pengelolaan pekarangan di desa ini, pemilik pekarangan kurang rajin dan kurang mengoptimalkan fungsi lahan yang ada sehingga banyak tumbuh jenis-jenis tumbuhan liar meskipun secara tidak langsung bermanfaat bagi masyarakat setempat sebagai tanaman obat. Sebaliknya kelompok tanaman buah-buahan yang menjadi ciri pekarangan-pekarangan di Jakarta bagian selatan, termasuk di antaranya Desa Jabon Mekar, memiliki nilai kerapatan relatif yang tidak begitu tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya kepedulian masyarakat dan pemilik pekarangan untuk meregenerasi jenis-jenis tanaman buah yang sebagian besar merupakan peninggalan dari leluhurnya. Bahkan dengan kondisi perekonomian sekarang yang cenderung semakin sulit, banyak dari jenis kelompok tanaman ini yang masih produktif ditebang untuk dijual kayunya.

Tabel 3 Nilai kerapatan kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan

Kelompok Tanaman	Tipe Luasan Pekarangan							
	400 m ²		800 m ²		1200 m ²		2000 m ²	
	KM	KR	KM	KR	KM	KR	KM	KR
Buah-buahan	1255	11,16	660	10,16	668	6,25	504	13,02
Hias	2397	21,32	1009	15,53	6709	62,77	981	25,36
Obat	3999	35,56	2286	35,19	1935	18,1	1239	32,05
Sayur	608	5,41	640	9,86	169	1,59	169	4,38
Pangan	428	3,81	270	4,15	281	2,63	165	4,27
Lain-lain	2558	22,74	1630	25,11	926	8,66	809	20,93
Jumlah	11245	100	6495	100	10688	100	3867	100

Keterangan:

KM : Kerapatan Mutlak (Individu/ha)

KR : Kerapatan Relatif (%)

Satu hal yang menarik untuk diketahui bahwa pada tipe luasan pekarangan 1200 m² kelompok tanaman hias menduduki urutan tertinggi dari segi besarnya nilai kerapatan relatif (Gambar 4b). Tingginya nilai kerapatan ini kemungkinan disebabkan masyarakatnya yang gemar bertanam jenis tanaman teh-tehan (*Acalypha sinensis* Oliver) sebagai pagar pembatas pekarangan maupun untuk dijual sehingga akan menambah penghasilan mereka (Tabel 4). Selain jenis teh-tehan tabel ini juga memberi gambaran bahwa beberapa jenis tanaman hias lainnya memiliki nilai kerapatan mutlak yang cukup besar di antaranya *Codiaeum variegatum* Bl., *Ophiopogon japonicus* Ker-Gawl, *Dieffenbachia seguine* Schott., *Cordyline terminalis* Planch., *Ixora coccinea* L., *Hibiscus rosa-sinensis* L., dan *Rhapis excelsa* Henry ex. Rehdes.

Tabel 4 Gabungan 5^{a)} jenis tanaman hias yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Kerapatan jenis (individu/ha)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Teh-tehan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	919	203	5981	321
Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	194	43	5	10
Ophiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> Ker-Gawl	149	60	6	1

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Kerapatan jenis (individu/ha)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	72	96	10	39
Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	100	50	18	29
Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	85	26	67	8
Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	89	1	68	25
Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehdes	47	55	10	14
Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	1	16	1	104
Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park	3	4	53	1
Bayam merah	<i>Aerva sanguinolenta</i> (L.) Bl.	13	0	0	91
Palem ekor tupai	<i>Wodyetia bifurcata</i> Thunb.	0	1	99	0
Anggk dendrobium	<i>Dendrobium</i> sp.	0	0	4	29

Keterangan:

- *) : 5 dari 70 jenis tan. hias yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 66 jenis tan. hias yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 57 jenis tan. hias yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 76 jenis tan. hias yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Sedangkan besarnya nilai kerapatan relatif kelompok tanaman buah-buahan di berbagai tipe luasan lahan pekarangan hampir sama merata, kepadatan tertinggi terdapat di luasan lahan 2000 m² (Gambar 4a).

Tabel 5 Gabungan 5*) jenis tanaman buah-buahan yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Kerapatan jenis (individu/ha)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Pisang	<i>Musa spp.</i>	363	171	278	99
Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	113	46	32	44
Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	83	26	19	27
Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	70	38	31	51
Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	54	34	33	41
Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	44	30	35	27
Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	44	39	16	13
Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	31	25	42	21
Jeruk limun	<i>Citrus limon</i> (L.) Burm.f.	0	0	0	29

Keterangan:

- *) 5 dari 47 jenis tan. buah yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 38 jenis tan. buah yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 37 jenis tan. buah yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 39 jenis tan. buah yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Tabel 5 menunjukkan bahwa di antara jenis-jenis tanaman buah-buahan yang memiliki kerapatan cukup tinggi yaitu, *Musa spp.*, *Ananas comosus* Merr., *Carica papaya* L., *Durio zibethinus* Murray, *Nephelium lappaceum* L., *Artocarpus heterophyllus* Lamk, *Cocos nucifera* L.

Sementara itu kelompok tanaman sayur (Tabel 6) yang memiliki nilai kerapatan mutlak jenis tinggi pada semua tipe luasan pekarangan adalah *Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum* atau melinjo. Akan tetapi secara spesifik pada tipe luasan pekarangan 400 m² selain melinjo juga dijumpai jenis lain yang memiliki angka kerapatan cukup tinggi yaitu *Oxalis barrelieri* L., *Arcypteris irregularis* Holt., *Leucaena leucocephala* De Wit, dan *Pithecellobium lobatum* L. Sebaliknya bayam (*Amaranthus hybridus* L.) yang biasanya gemar dibudidayakan karena cepat menambah pendapatan masyarakat kurang digemari, kecuali pada pemilik pekarangan dengan tipe luasan 800 m². Hal ini terjadi pula terhadap tanaman kenikir (*Cosmos caudatus* H.B.K.) dan terong (*Solanum melongena* L.) yang hanya dijumpai ditanam di tipe luasan pekarangan 400 m² dan 2000 m².

Tabel 6 Gabungan 5*) jenis tanaman sayur yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Kerapatan jenis (individu/ha)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnetum</i>	444	441	92	80
Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	60	3	31	54
Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	48	26	6	10
Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	18	21	9	2
Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	13	13	10	4
Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	6	8	13	2
Bayam sayur	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	1	115	0	0
Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> H.B.K.	3	0	0	9
Terong	<i>Solanum melongena</i> L.	1	0	0	6

Keterangan:

- *) 5 dari 13 jenis tan. sayur yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 13 jenis tan. sayur yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 9 jenis tan. sayur yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 9 jenis tan. sayur yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Tanaman pangan (Tabel 7) yang juga umumnya menjadi ciri pekarangan pedesaan, di Desa Jabon Mekar kurang mendapat perhatian. Hanya ada dua jenis tanaman pangan saja yaitu singkong (*Manihot esculenta* Crantz.) dan kimpul (*Xanthosoma violaceum* Schott) yang memiliki kerapatan cukup tinggi. Jenis lainnya seperti ganyong (*Canna edulis* Ker.) dan talas (*Colocasia esculenta* Schott) menjadi ciri tambahan pada tipe luasan pekarangan 400 m² dan 800 m².

Tabel 7 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman pangan yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Kerapatan jenis (individu/ha)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	310	165	203	149
Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	76	49	78	15
Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	34	23	0	1
Talas	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	6	24	0	0
Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamk	2	0	1	0
Gadung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	1	4	0	0

Keterangan: *)

- 5 dari 7 jenis tan. pangan yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 6 jenis tan. pangan yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 3 jenis tan. pangan yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 3 jenis tan. pangan yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Tabel 8 menunjukkan tentang kehadiran jenis-jenis tanaman obat yang dikenal oleh masyarakat Jabon Mekar. Berdasarkan jenis-jenis yang mereka kenal dan memiliki nilai kerapatan mutlak tinggi di hampir semua tipe luasan pekarangan, mengindikasikan bahwa masyarakat Jabon Mekar tidak semata-mata menanam jenis-jenis tanaman obat, karena sebenarnya jenis-jenis itu adalah tanaman liar yang merupakan pengganggu. Jenis-jenis itu di antaranya *Ageratum houstonianum* L. (bandotan kecil), *Synedrella nodiflora* Gaertn. (babadotan), *Borreria alata* DC.

(emprak), *Diodia ocymifolia* Brem. (katumpang), *Phyllanthus niruri* L. (meniran), *Euphorbia hirta* L. (patikan kebo) dan *Pilea microphylla* Liebm. (ketumpangan).

Tabel 8 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman obat yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Kerapatan jenis (individu/ha)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	1364	971	532	318
Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	1311	607	500	391
Emprak	<i>Borreria alata</i> (Aubl.) DC.	297	161	202	126
Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> Brem.	241	135	186	54
Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	164	59	101	86
Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	110	41	61	62
Ketumpangan	<i>Pilea microphylla</i> Liebm.	7	79	0	0

Keterangan:

- *) 5 dari 38 jenis tan. obat yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 32 jenis tan. obat yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 33 jenis tan. obat yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 31 jenis tan. obat yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Adapun kelompok tanaman lain-lain (Tabel 9) yang memiliki nilai kerapatan mutlak cukup tinggi di antaranya adalah *Peperomia pellucida* Kth., *Centotheca lappacea* (L.) Desv., *Cyathula prostrata* Bl., *Digitaria radicata* (Presl.) Miq., *Croton hirtus* L'Herit., *Hemigraphis javanica* Brem., *Capsicum frutescens* L., *Mimosa pudica* L., dan *Sida rhombifolia* L. Seperti halnya pada kelompok tanaman obat, sebagian besar jenis kelompok tanaman lain-lain ini termasuk tumbuhan liar yang keberadaannya sangat tergantung dari tingkat kerajinan pemilik pekarangan.

Tabel 9 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman lain-lain yang memiliki nilai kerapatan jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

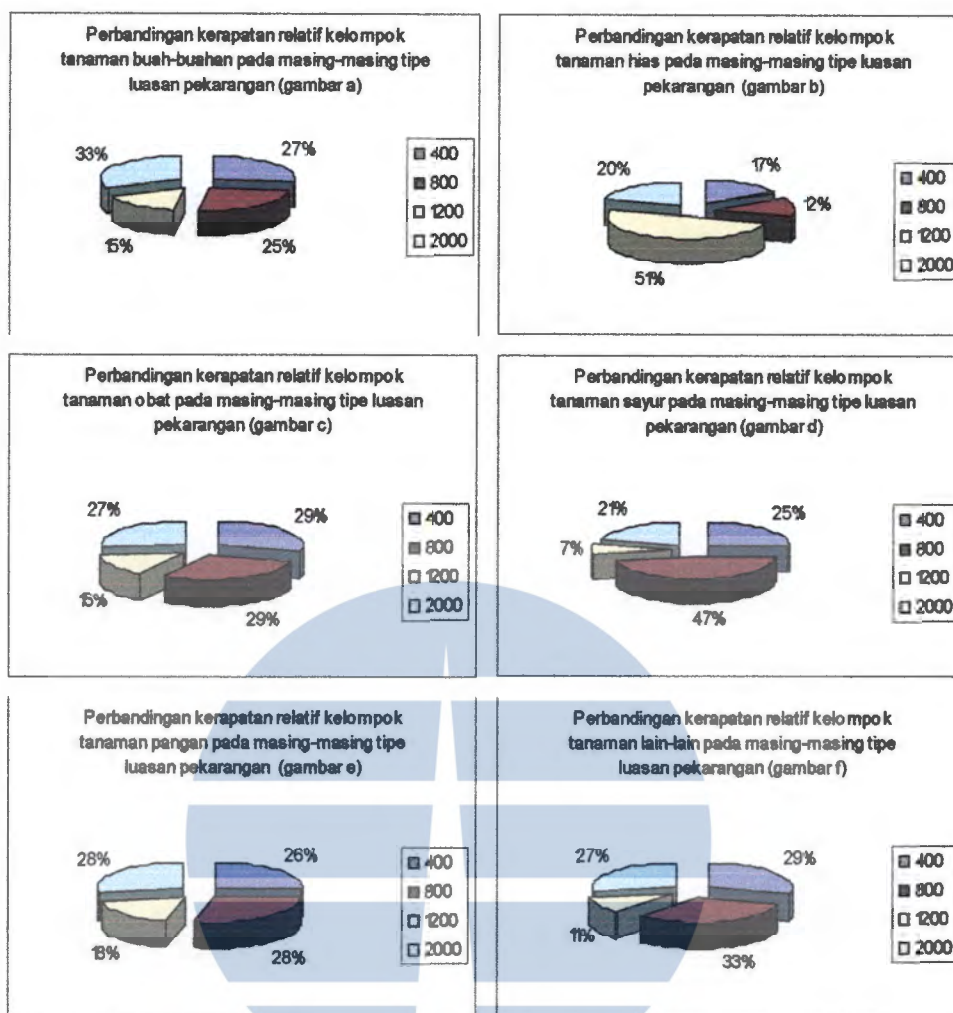
Nama jenis		Kerapatan jenis (individu/ha)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	368	221	32	94
Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	256	233	6	40
Rmpt jarang-jarang	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	186	149	132	124

Nama jenis		Kerapatan jenis (individu/ha)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Rmpt jampang pait	<i>Digitaria radicata</i> (Presl.) Miq.	150	104	101	19
Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	124	28	36	13
Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	81	150	19	16
Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	72	11	36	78
Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	56	33	37	82
Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	49	64	80	28
Daun sugih	<i>Clinacanthus mutans</i> Lindau	3	0	57	0
Jotang	<i>Spilanthes iabadicensis</i> All. Moore	0	0	54	0

Keterangan: *)

5 dari 66 jenis tan. lain-lain yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 52 jenis tan. lain-lain yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 51 jenis tan. lain-lain yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 44 jenis tan. lain-lain yang nilai kerapatan jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Pada akhirnya dari gambaran keseluruhan menunjukkan bahwa, ada hubungan yang positif antara tipe luasan pekarangan dengan nilai rata-rata kerapatan mutlak dan keanekaragaman jenis. Pada tipe luasan pekarangan yang paling kecil, tingkat kepadatan maupun nilai keanekaragaman jenisnya paling tinggi. Kerapatan mutlak jenis tertinggi untuk seluruh kelompok tanaman dijumpai pada tipe luasan pekarangan 400 m², kemudian diikuti oleh tipe luasan pekarangan 1200 m², 800 m², dan 2000 m².



Gambar 4 Perbandingan kerapatan relatif enam kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan

3. Frekuensi atau Penyebaran Jenis

Frekuensi jenis menyangkut tingkat pemerataan terdapatnya individu suatu jenis dalam suatu daerah. Frekuensi diukur dengan mencatat ada tidaknya suatu jenis dalam plot penelitian dan idealnya tersebar secara acak di seluruh plot yang diteliti. Oleh karena itu frekuensi lebih menunjukkan derajat penyebaran atau kehadiran individu suatu jenis yang bersangkutan. Pada hutan tropis pola sebaran suatu jenis sangat erat berkaitan dengan kapasitas reproduksi dan kemampuan adaptasi jenis tersebut terhadap lingkungan. Akan tetapi pada lingkungan pekarangan faktor manusia lebih banyak mempengaruhi nilai frekuensi ini. Tabel 10

menunjukkan bahwa kelompok tanaman buah-buahan (26,21% - 28,46%) memiliki nilai sebaran tertinggi di antara kelompok tanaman lainnya di empat tipe luasan pekarangan. Selanjutnya disusul oleh kelompok tanaman hias (21,25% - 30,4%), tanaman lain-lain (20,96% - 24,84%), tanaman obat (14,41% - 17,35%), tanaman sayur (4,82% - 7,21%), dan yang terendah adalah kelompok tanaman pangan (2,52% - 4,35%).

Tabel 10 Nilai frekuensi relatif kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan

Kelompok Tanaman	Tipe Luasan Pekarangan			
	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Relatif (%)
Buah-buahan	28,19	26,96	28,46	26,21
Hias	22,69	22,61	21,25	30,4
Obat	14,62	14,41	17,35	15,09
Sayur	6,49	6,83	7,21	4,82
Pangan	3,51	4,35	3,31	2,52
Lain-lain	24,5	24,84	22,42	20,96
Jumlah	100	100	100	100

Secara keseluruhan perbandingan frekuensi berbagai kelompok jenis tanaman pada masing-masing tipe luasan pekarangan di Desa Jabon Mekar seperti yang tertera pada gambar 5. Kelompok tanaman buah-buahan yang menjadi salah satu primadona penghasilan tambahan masyarakat Desa Jabon Mekar, relatif merata ditanam dan tersebar di semua tipe luasan pekarangan (Gambar 5a). Relatif tingginya nilai frekuensi kelompok tanaman buah-buahan di setiap tipe luasan pekarangan juga didukung oleh besarnya nilai kemerataan sebaran jenis (*e*) (Tabel 11). Pola pemikiran sederhana dan praktis masyarakat setempat untuk bertanam jenis tanaman buah yang dapat dipanen secara periodik, bernilai ekonomi, perawatan mudah dan murah, diduga sebagai pendorong besarnya nilai frekuensi dan kemerataan sebaran jenis kelompok tanaman ini. Meskipun dari gambaran tabel ini memberikan arti bahwa semua kelompok tanaman di setiap tipe luasan pekarangan memiliki sebaran yang tidak merata karena besarnya nilai kemerataan sebaran jenis masing-masing kelompok cenderung ke arah nilai 0.

Tabel 11 Nilai kemerataan sebaran jenis (*e*) di empat tipe luasan pekarangan

Kelompok Tanaman	Nilai Kemerataan Sebaran Jenis (<i>e</i>) di tipe luasan pekarangan			
	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Buah-buahan	0,40	0,36	0,34	0,39
Hias	0,24	0,32	0,27	0,35
Obat	0,18	0,19	0,21	0,21
Sayur	0,11	0,13	0,09	0,09
Pangan	0,05	0,07	0,06	0,06
Lain-lain	0,25	0,28	0,30	0,30

Dari jenis-jenis yang mempunyai nilai sebaran terbanyak di kelompok tanaman buah (Tabel 12) adalah pisang (*Musa spp.*), rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.), kelapa (*Cocos nucifera* L.), jambu air (*Syzygium aqueum*), di tipe luasan pekarangan 2000 m². Sedangkan di lahan luasan 1200 m² nilai frekuensi terbanyak diduduki oleh pisang (*Musa spp.*), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.), kelapa (*Cocos nucifera* L.). Demikian pula pisang (*Musa spp.*) dan durian (*Durio zibethinus*) di tipe luasan pekarangan 800 m², serta pisang (*Musa spp.*) di tipe luasan pekarangan 400 m² memiliki nilai sebaran terbanyak. Sedangkan beberapa jenis lainnya memiliki nilai sebaran rendah (0,75% - 1,75%) di antaranya adalah pepaya (*Carica papaya* L.), jambu batu (*Psidium guajava* L.), dan duku (*Lansium domesticum*).

Tabel 12 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman buah-buahan yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Dacrah	Nama jenis Ilmiah	Frekuensi jenis (%)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Pisang	<i>Musa spp.</i>	2,11	1,74	1,75	1,47
Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	1,70	1,49	1,36	1,47
Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	1,64	1,74	1,36	1,26
Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	1,23	1,49	1,75	1,47
Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	1,05	1,37	1,75	1,47
Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	1,46	1,49	1,17	1,47
Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	1,75	0,87	1,36	1,26
Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	1,29	0,87	1,56	1,05
Duku	<i>Lansium domesticum</i> Correa	1,40	0,75	1,56	0,84

Keterangan:

- *) 5 dari 47 jenis tan. buah yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 38 jenis tan. buah yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 37 jenis tan. buah yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 39 jenis tan. buah yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Urutan kedua tingginya nilai frekuensi dari semua kelompok tanaman ditempati oleh kelompok tanaman lain-lain. Dari jenis-jenis kelompok tanaman ini yang memiliki nilai frekuensi relatif terbanyak adalah rumput teki (*Cyperus kyllingia* Endl.), rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.), cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.), dan ketumpangan air (*Peperomia pellucida* Kth.) (Tabel 13). Beberapa jenis kelompok tanaman ini keberadaannya dapat ditemukan di setiap luasan pekarangan namun persebarannya jarang sekali, jenis-jenis tersebut adalah putri malu (*Mimosa pudica* L.), lengkuas (*Alpinia galanga* Swartz.), rumput bambu (*Centotheca lappacea* Desv.), harendong (*Melastoma affine* D. Don.), rumput jampang pait (*Digitaria radicata* Miq.), takokak (*Solanum torvum* Sw.), dan kopi (*Coffea arabica* L.).

Tabel 13 Gabungan 5*) jenis tanaman lain-lain yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Frekuensi jenis (%)			
Dacrah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	1,75	1,12	1,36	1,05
Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	1,46	1,49	1,17	1,05
Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	1,11	0,87	1,36	0,84
Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	1,29	0,75	0,78	1,05
Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	0,41	0,50	1,17	0,84
Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	0,47	0,99	0,78	0,63
Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	0,88	1,24	0,19	0,42
Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	0,53	0,75	1,17	0,21
Rmpt jampang pait	<i>Digitaria radicata</i> (Presl.) Miq.	0,94	0,50	0,78	0,42
Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	0,41	0,25	0,78	1,05
Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	0,70	0,99	0,19	0,42

Keterangan: *)

- 5 dari 66 jenis tan. lain-lain yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 52 jenis tan. lain-lain yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 51 jenis tan. lain-lain yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 44 jenis tan. lain-lain yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Besarnya nilai frekuensi kelompok tanaman hias menempati urutan ketiga setelah kelompok tanaman lain-lain, keadaan ini tidak terlepas dari faktor kemampuan masing-masing jenis dalam beradaptasi dengan lingkungan tempat tumbuhnya. Dengan besarnya nilai frekuensi yang relatif sama di semua tipe luasan pekarangan (Gambar 5b), mengindikasikan bahwa beberapa jenis tanaman hias cukup banyak diminati oleh masyarakat, ketertarikan ini diduga selain fungsinya sebagai estetika lahan pekarangan juga masih bernilai ekonomi. Di antara jenis-jenis tanaman hias (Tabel 14) yang memiliki nilai frekuensi terbanyak adalah rumput pait (*Axonopus compressus* Beauv.), teh-tehan (*Acalypha sinensis* Oliver), hanjuang (*Pleomele fragrans* Salisb), dan hanjuang merah (*Cordyline terminalis* Planch). Sedangkan beberapa jenis tanaman hias lainnya jarang ditemukan, namun ditanam di setiap tipe luasan pekarangan, di antara jenis itu adalah *Rhapis excelsa*, *Dieffenbachia seguine*, *Pandanus odoratissimus*, *Codiaeum variegatum*, *Arundinaria japonica*, dan *Philodendron panduraeformae*.

Tabel 14 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman hias yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Frekuensi jenis (%)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	1,75	1,61	1,36	1,47
Teh-tehan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	1,11	1,24	0,97	1,26
Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb.	1,58	1,12	0,58	1,26
Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	0,94	1,12	0,78	1,05
Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehdes	0,88	1,24	0,39	0,84
Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	0,88	0,62	0,58	1,05
Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	1,05	0,87	0,39	0,63
Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	0,12	0,50	1,17	0,42
Bambu jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	0,35	0,12	1,17	0,42
Pilodendron	<i>Philodendron panduraeformae</i> L.	1,75	1,61	1,36	1,47

Keterangan:

- *) 5 dari 70 jenis tan. hias yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 66 jenis tan. hias yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 57 jenis tan. hias yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 76 jenis tan. hias yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Sedangkan jenis-jenis kelompok tanaman obat (Tabel 15) yang memiliki frekuensi relatif banyak yaitu, bandotan kecil (*Ageratum houstonianum* L.), babadotan (*Synedrella nodiflora* Gaertn.), meniran (*Phyllanthus niruri* L.), dan katumpang (*Diodia ocymifolia* Brem.). Diduga tingginya nilai frekuensi kelompok tanaman obat di luasan lahan 400 m² (gambar 5c) lebih disebabkan oleh faktor ketidak-rajinan pemilik pekarangan, mengingat sebagian besar kelompok tanaman ini adalah tumbuhan liar yang mudah beradaptasi dan berkembangbiak. Beberapa jenis lainnya ditemukan di setiap luasan pekarangan meskipun sangat jarang di antaranya adalah *Borreria alata*, *Sterculia foetida*, *Ageratum conyzoides*.

Tabel 15 Gabungan 5*) jenis tanaman obat yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Frekuensi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	1,93	1,49	1,56	1,26
Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	1,81	1,37	1,56	1,26
Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	1,40	0,99	1,56	1,05
Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> (R.&S.) Brem.	1,23	0,99	0,97	0,70
Emprak	<i>Borreria alata</i> (Aubl.) DC.	0,99	0,75	0,97	0,42
Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	0,64	0,62	0,78	1,05
Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	0,29	0,37	0,19	0,84

Keterangan:

- *) : 5 dari 38 jenis tan. obat yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 32 jenis tan. obat yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 33 jenis tan. obat yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 31 jenis tan. obat yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Sementara itu pada kelompok tanaman sayur (Tabel 16), melinjo (*Gnetum gnemon*) memiliki sebaran terbanyak dan merata di setiap tipe luasan pekarangan (1,47% - 1,99%) dibanding jenis tanaman sayur lainnya yakni (0,12% - 1,12%). Di antara jenis-jenis tanaman sayur yang rendah penyebarannya adalah jengkol (*Pithecellobium lobatum*), petai cina (*Leucaena leucocephala*), calincing (*Oxalis barrelieri*), timbul (*Artocarpus altilis*), dan paku kapal (*Arcypteris irregularis*). Tingginya nilai frekuensi tanaman melinjo di semua tipe luasan pekarangan

mengindikasikan bahwa nilai ekonomi dari tanaman ini masih menjadi tumpuan harapan masyarakat Desa Jabon Mekar sebagai penghasilan tambahan.

Tabel 16 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman sayur yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Frekuensi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnetum</i>	1,99	1,74	1,75	1,47
Jengkoi	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	0,88	1,12	0,97	1,05
Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	0,94	0,99	0,97	0,21
Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	0,70	0,12	0,78	0,84
Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	0,47	0,75	0,78	0,42
Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> (Pr.) Holt.	0,53	0,75	0,78	0,21

Keterangan:

- *) 5 dari 13 jenis tan. sayur yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 13 jenis tan. sayur yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 9 jenis tan. sayur yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 9 jenis tan. sayur yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Kurangnya perhatian dari masyarakat setempat terhadap budidaya tanaman pangan tidak hanya berdampak pada sedikitnya jumlah jenis yang ditanam namun juga berdampak pada sebarannya. Dari jenis-jenis kelompok tanaman pangan yang memiliki nilai frekuensi terbanyak (Tabel 17) di setiap luasan pekarangan adalah singkong (*Manihot esculenta*) dan kimpul (*Xanthosoma violaceum*). Persyaratan tumbuh dan adaptasi dengan lingkungan yang relatif mudah menjadi alasan masyarakat berminat menanam kedua jenis tanaman pangan ini. Sedangkan jenis-jenis lainnya sangat rendah dan tidak merata sebarannya, jenis tanaman yang dimaksud adalah ganyong (*Canna edulis*), ubi jalar (*Ipomoea batatas*), gadung (*Dioscorea hispida*), cantel (*Sorghum halepense*), dan talas (*Colocasia esculenta*).

Tabel 17 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman pangan yang memiliki nilai frekuensi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Frekuensi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	1,46	1,49	1,56	1,47
Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	1,35	1,61	1,56	0,84
Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	0,29	0,50	0	0,21

Nama jenis		Frekuensi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamk	0,18	0	0,19	0
Gadung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	0,06	0,37	0	0
Cantel	<i>Sorghum halepense</i> (L.) Pers.	0,06	0,25	0	0
Talas	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	0,12	0,12	0	0

Keterangan:

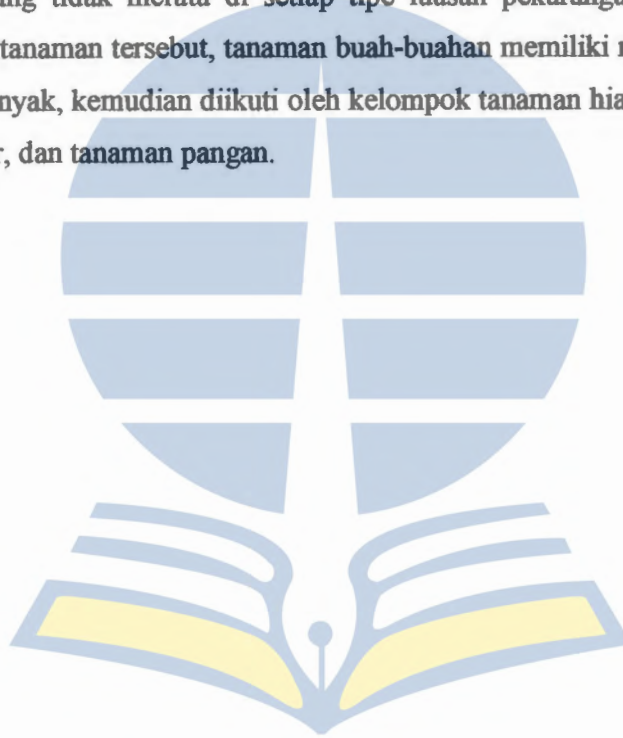
*) 5 dari 7 jenis tan. pangan yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².

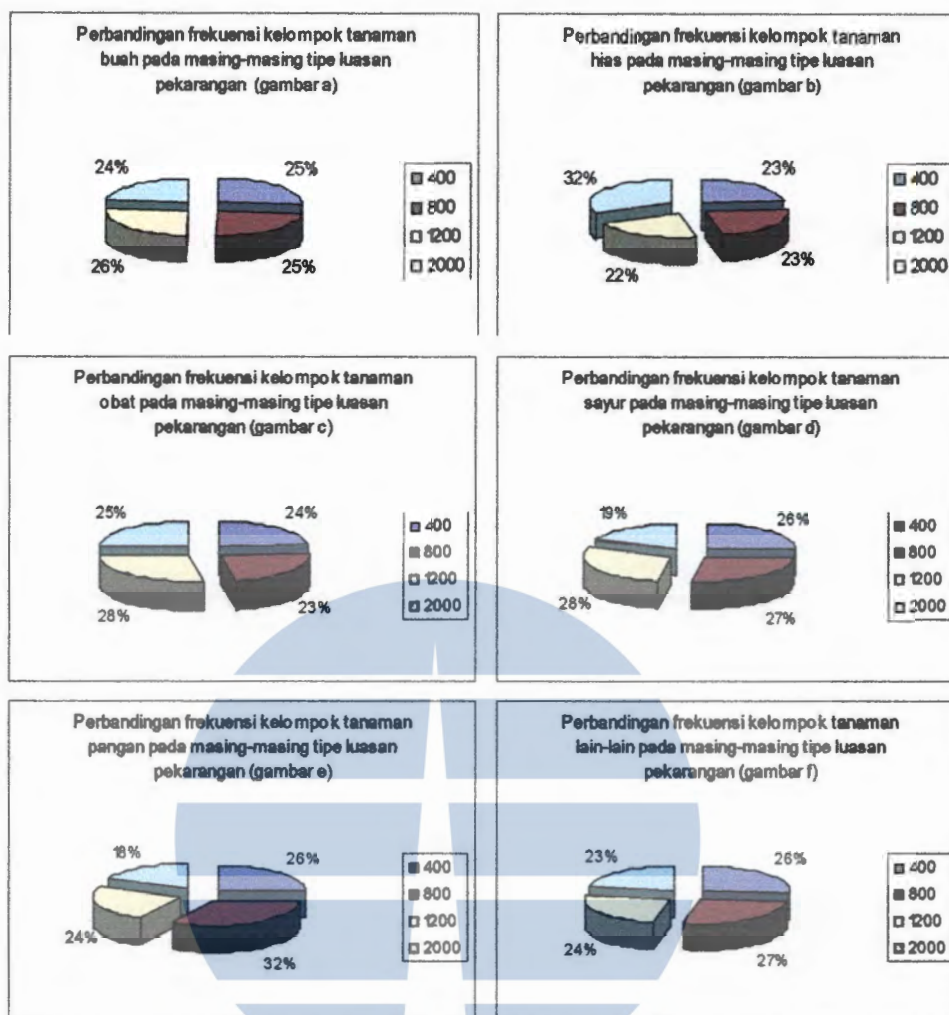
5 dari 6 jenis tan. pangan yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².

5 dari 3 jenis tan. pangan yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².

5 dari 3 jenis tan. pangan yang nilai frekuensi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Meskipun dari semua kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya memiliki sebaran yang tidak merata di setiap tipe luasan pekarangan, namun di antara kelompok tanaman tersebut, tanaman buah-buahan memiliki nilai frekuensi relatif jenis terbanyak, kemudian diikuti oleh kelompok tanaman hias, tanaman lain-lain, obat, sayur, dan tanaman pangan.





Gambar 5 Perbandingan frekuensi relatif enam kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan

4. Dominasi Jenis

Besaran dominasi suatu jenis tumbuhan diturunkan dari data penutupan tajuk tumbuhan dalam seluruh areal contoh. Pengukuran dapat dilakukan melalui luas bidang dasar batang ataupun penutupan tajuk. Dalam penelitian ini dominasi dihitung berdasarkan proyeksi tajuk terhadap luas penutupan lahan. Dengan demikian maka berdasarkan penghitungan ini akan menunjukkan derajat penguasaan ruang atau tempat tumbuh untuk menggambarkan struktur suatu tipe komunitas. Hasil penghitungan terhadap dominasi jenis-jenis tanaman pekarangan di masing-masing tipe luasan lahan pekarangan, seperti yang tertera pada tabel 18.

Tabel ini mengindikasikan bahwa dari 6 kelompok tanaman yang didasarkan atas pemanfaatannya di semua tipe luasan pekarangan, kelompok tanaman lain-lain memiliki nilai dominasi tertinggi yakni 8,33% - 86,34%. Selanjutnya diikuti oleh kelompok tanaman hias (9,91% - 59,69%), buah-buahan (1,33% - 23,83%), sayur (0,15% - 7,23%), obat (0,1% - 0,59%), dan tanaman pangan (0,01% - 0,34%).

Tabel 18 Nilai dominasi relatif kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan

Kelompok Tanaman	Tipe Luasan Pekarangan			
	400 m2	800 m2	1200 m2	2000 m2
	Dominasi Relatif (%)	Dominasi Relatif (%)	Dominasi Relatif (%)	Dominasi Relatif (%)
Buah-buahan	23,83	2,89	1,33	3,21
Hias	59,69	19,37	47,7	9,91
Obat	0,59	0,11	0,10	0,10
Sayur	7,23	1,51	0,15	0,39
Pangan	0,34	0,04	0,01	0,04
Lain-lain	8,33	76,08	50,71	86,34
Jumlah	100	100	100	100

Secara keseluruhan perbandingan dominasi berbagai kelompok tanaman pada masing-masing tipe luasan pekarangan di Desa Jabon Mekar seperti yang tertera pada gambar 6. Kelompok tanaman lain-lain menempati urutan pertama dalam tingginya nilai persentase dominasi, pada umumnya beranggotakan jenis-jenis tumbuhan liar seperti *Polytrias amaura* O.K., *Imperata cylindrica* Beauv., *Cen-totheca lappacea* Desv., *Peperomia pellucida* Kth., dan *Cyperus kyllingia* Endl. Kehadiran dan dominasi jenis-jenis ini menunjukkan bahwa faktor penghuni mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola lahan pekarangannya. Tabel 19 mengindikasikan tidak hanya jenis-jenis tumbuhan liar saja yang mendominasi kelompok pemanfaatan lain-lain akan tetapi jenis-jenis pepohonan yang memiliki nilai ekonomi seperti bambu tali (*Gigantochloa apus* Kurz.), kopi (*Coffea arabica* L.), randu (*Ceiba pentandra* Gaertner), angkana (*Pterocarpus indicus* Wild.), kiray (*Metroxylon sagu* Rottb.), waru laut (*Thespesia populnea* L.), dan jati (*Tectona grandis* L.) juga mendominasi pada berbagai tipe luasan lahan

pekarangan. Rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.) sebagai penyumbang terbesar terhadap tingginya nilai dominasi ini, karena sering dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

Tabel 19 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman lain-lain yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Dominasi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	5,84	75,74	49,81	83,29
Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	0,72	0,05	0,01	0,03
Randu	<i>Ceiba pentandra</i> Gaertner	0,27	0	0,01	0,02
Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	0,26	0,05	0	0,01
Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	0,12	0,02	0,01	0
Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	0,04	0	0	1,01
Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv.	0,05	0,13	0	0,01
Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> Beauv.	0	0,01	0,83	0
Jati	<i>Tectona grandis</i> L.	0,01	0	0	0,04
Kiray	<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.	0	0	0	1,85
Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	0,16	0	0	0
Waru laut	<i>Thespesia populnea</i> L.	0	0	0,01	0

Keterangan: *)

- 5 dari 66 jenis tan. lain-lain yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
- 5 dari 52 jenis tan. lain-lain yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
- 5 dari 51 jenis tan. lain-lain yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
- 5 dari 44 jenis tan. lain-lain yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Persentase dominasi kelompok tanaman hias tinggi di tipe luasan pekarangan 400 m² dan 1200 m², dan sangat kecil di luasan lahan 800 m² dan 2000 m² (gambar 6b). Kegemaran masyarakat Desa Jabon Mekar untuk bertanam rumput pait (*Axonopus compressus* Beauv.) sebagai tanaman hias sekaligus dimaksudkan untuk mencegah agar kondisi pekarangan tidak berlumpur di musim penghujan. Meskipun beberapa jenis lainnya persentase penutupannya kecil, akan tetapi cukup memberi kontribusi terhadap tingginya nilai dominasi, di antaranya teh-tehan (*Acalypha sinensis* Oliver), bambu jepang hias (*Arundinaria japonica* L.), palem raja (*Roystonea regia* Cook.), dan hanjuang (*Pleomele fragrans* Salib.) (Tabel 20).

Tabel 20 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman hias yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Dominasi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	57,18	19,04	15,83	9,74
Teh-tehan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	0,28	0,01	30,40	0,02
Bambu jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	0,02	0,02	1,32	0,01
Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	0,16	0,16	0,07	0,03
Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> Salib.	0,08	0,01	0	0
Rumput peking	<i>Eragrostis tenella</i> Beauv. ex R. & S.	1,21	0	0,03	0
Palem aleksander	<i>Archontophoenix alexandrae</i> W. & D.	0,02	0,02	0	0
Palem kuning	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl.	0,01	0	0	0,01

Keterangan:

- *) : 5 dari 70 jenis tan. hias yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 66 jenis tan. hias yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 57 jenis tan. hias yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 76 jenis tan. hias yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Kelompok tanaman buah-buahan menempati urutan ketiga setelah tanaman hias. Tabel 21 menunjukkan jenis-jenis tanaman buah-buahan yang memiliki nilai dominasi relatif sedang di semua tipe luasan pekarangan adalah *Musa spp.*, *Durio zibethinus*, *Nephelium lappaceum*, *Cocos nucifera*. Namun demikian *Musa spp.* memiliki nilai dominasi paling tinggi di antara semua jenis tanaman buah-buahan. Sementara itu beberapa jenis lainnya memiliki nilai dominasi yang besarnya relatif sedang, di antaranya adalah *Artocarpus heterophyllus*, *Sandoricum koetjape*, dan *Nephelium ramboutan-ake*. Akan tetapi secara garis besar, kelompok tanaman buah-buahan pada tipe lahan pekarangan 400 m² mendominasi hampir 77% dari seluruh tipe lahan pekarangan yang lain (Gambar 6a).

Tabel 21 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman buah-buahan yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Dominasi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Pisang	<i>Musa spp.</i>	4,99	0,31	0,49	0,26
Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	2,37	0,53	0,14	0,97
Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	3,02	0,30	0,14	0,37
Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	2,45	0,17	0,20	0,32
Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	1,13	0,19	0,07	0,16

Nama jenis		Dominasi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	1,37	0,22	0,03	0,18
Kapulasan	<i>Nephellium ramboutan-ake</i> Leenh.	0,94	0,20	0,01	0,19

Keterangan:

- *) : 5 dari 47 jenis tan. buah yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 38 jenis tan. buah yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 37 jenis tan. buah yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 39 jenis tan. buah yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Walaupun kelompok tanaman sayur merupakan salah satu ciri tanaman pekarangan di pedesaan, namun demikian tidak berlaku di Jabon Mekar. Kelompok tanaman ini hanya menempati urutan ke lima dari enam kelompok tanaman pemanfaatan. Di dalam kelompok tanaman sayur ini nilai dominasi cukup tinggi terdapat di tipe luasan pekarangan 400 m², dan sebaliknya mempunyai nilai kecil pada luasan pekarangan 1200 m², 8000 m² dan 2000 m² (gambar 6d). Besar kemungkinan faktor minat masyarakat hanya tertuju pada jenis-jenis tertentu saja yang dianggap dapat menyumbangkan pendapatan keluarga. Jenis-jenis tersebut di antaranya adalah melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*), jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.), timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg), petai cina (*Leucaena leucocephala* De Wit.), dan pete (*Parkia speciosa* Hassk.) (Tabel 22).

Tabel 22 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman sayur yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Dominasi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnetum</i>	5,73	1,26	0,08	0,29
Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	0,77	0,14	0,04	0,05
Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	0,30	0,07	0,02	0,03
Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	0,15	0,01	0,01	0,01
Pete	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	0,22	0,03	0,01	0
Terong	<i>Solanum melongena</i> L.	0	0	0	0

Keterangan:

- *) : 5 dari 13 jenis tan. sayur yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 13 jenis tan. sayur yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 9 jenis tan. sayur yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 9 jenis tan. sayur yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Persentase dominasi kelompok tanaman obat di tiga tipe luasan pekarangan (2000 m², 1200 m², 800 m²) relatif sama kecil, dan mempunyai nilai tinggi di lahan pekarangan 400 m² (gambar 6c). Terjadinya perbedaan ini besar kemungkinan karena adanya perbedaan jumlah individu beberapa jenis tanaman obat yang tumbuh di setiap luasan pekarangan. Jenis-jenis tanaman obat yang banyak memberi kontribusi terhadap perbedaan nilai dominasi ini di antaranya babadotan (*Synedrella nodiflora* Gaertn.), sente (*Alocasia macrorrhiza* Schott), pace (*Morinda citrifolia* L.), daun asam (*Oxalis corniculata* L.) dan kepuh (*Sterculia foetida* L.) (Tabel 23).

Tabel 23 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman obat yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis		Dominasi jenis (%)			
	Ilmiah		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i>	Gaertn.	0,07	0,01	0,04	0
Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i>	Schott	0,04	0,05	0	0,01
Pace	<i>Morinda citrifolia</i>	L.	0,17	0,01	0,01	0,01
Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i>	L.	0,01	0	0	0,04
Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	L.	0,07	0,02	0	0,01
Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i>	L.	0,02	0	0,01	0
Bandotan kecil	<i>Ageratum houtonanium</i>	L.	0,03	0	0	0
Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Val.	0	0	0	0,01
Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i>	Lamk.	0	0	0,02	0
Pule	<i>Alstonia scholaris</i>	R.Br.	0,01	0	0,01	0
Bintaro	<i>Cerbera odollam</i>	Gaertn.	0	0	0,01	0

Keterangan:

- *) : 5 dari 38 jenis tan. obat yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 32 jenis tan. obat yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 33 jenis tan. obat yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 31 jenis tan. obat yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Seperti halnya kelompok tanaman obat, kelompok tanaman pangan memiliki nilai persentase dominasi yang hampir sama kecilnya di tiga tipe luasan pekarangan (gambar 6e). Jenis-jenis tanaman singkong (*Manihot esculenta*) dan kimpul (*Xanthosoma violaceum*) mendominasi di empat tipe luasan pekarangan (Tabel 24). Sementara itu tanaman talas (*Colocasia esculenta*), ubi jalar (*Ipomoea*

batatas), ganyong (*Canna edulis*), cantel (*Sorghum halepense*) menjadi ciri tambahan untuk luasan pekarangan 400 m² dan 800 m² kecuali *Ipomoea batatas*.

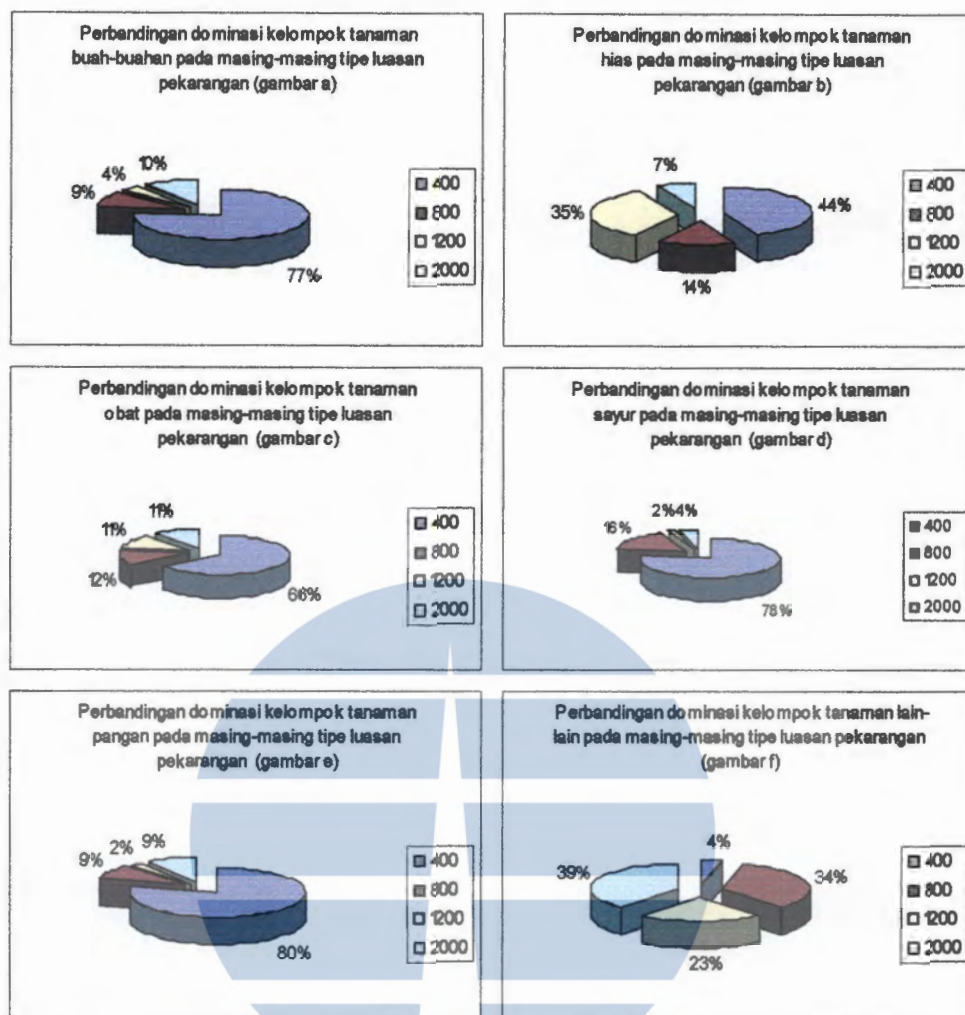
Tabel 24 Gabungan 5*) jenis tanaman pangan yang memiliki nilai dominasi jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Dominasi jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	0,17	0,02	0,01	0,04
Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	0,11	0,01	0,01	0,01
Talas	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	0	0,01	0	0
Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamk	0,03	0	0	0
Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	0,01	0	0	0
Cantel	<i>Sorghum halepense</i> (L.) Pers.	0	0	0	0

Keterangan:

- *) : 5 dari 7 jenis tan. pangan yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 6 jenis tan. pangan yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 3 jenis tan. pangan yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 3 jenis tan. pangan yang nilai dominasi jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Secara keseluruhan dari peta sebaran nilai dominasi jenis di empat tipe luasan pekarangan menunjukkan bahwa, nilai rata-rata dominasi jenis tertinggi dari enam kelompok tanaman adalah kelompok tanaman lain-lain, kemudian diikuti oleh kelompok tanaman hias, buah-buahan, sayur, obat, dan tanaman pangan.



Gambar 6 Perbandingan dominasi relatif enam kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan

5. Nilai Penting Jenis

Nilai penting jenis (NP) merupakan besaran yang menunjukkan kedudukan suatu jenis terhadap jenis lain di dalam suatu komunitas. Besaran NP diturunkan dari hasil penjumlahan nilai kerapatan relatif, frekuensi relatif, dan dominasi relatif dari jenis-jenis yang menyusun tipe komunitas. Semakin besar nilai indeks berarti jenis yang bersangkutan semakin besar berperanan di dalam komunitas yang bersangkutan. Tabel 25 menunjukkan bahwa setiap tipe luasan pekarangan memiliki ciri sendiri-sendiri. Pada tipe luasan pekarangan 400 m² kelompok

tanaman hias memiliki NP tertinggi (103,69%), kemudian diikuti oleh tanaman buah-buahan (63,18%), tanaman lain-lain (55,57%), tanaman obat (50,77%), tanaman sayur (19,13%), dan tanaman pangan (7,65%). Sedangkan pada tipe luasan pekarangan 800 m² kelompok tanaman lain-lain menduduki urutan pertama (126,03%) untuk besarnya NP. Selanjutnya diikuti oleh tanaman hias (57,52%), tanaman obat (49,72%), tanaman buah-buahan (40%), tanaman sayur (18,2%), dan tanaman pangan (8,54%). Adapun pada tipe luasan pekarangan 1200 m² kelompok tanaman hias masih menduduki urutan pertama (131,72%) untuk besarnya NP, dan diikuti oleh tanaman lain-lain (81,79%), tanaman buah-buahan (36,03%), tanaman obat (35,55%), tanaman sayur (8,95%), dan tanaman pangan (5,96%). Akhirnya pada tipe luasan pekarangan 2000 m² kelompok tanaman lain-lain memiliki NP tertinggi (128,23%), kemudian diikuti oleh tanaman hias (65,67%), tanaman obat (47,24%), tanaman buah-buahan (42,44%), tanaman sayur (9,59%), dan tanaman pangan (6,83%).

Tabel 25 Nilai penting dan SDR kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan

Kelompok Tanaman	Tipe Luasan Pekarangan							
	400 m ²		800 m ²		1200 m ²		2000 m ²	
	NP (%)	SDR (%)	NP (%)	SDR (%)	NP (%)	SDR (%)	NP (%)	SDR (%)
Buah-buahan	63,18	21,06	40	13,33	36,03	12,01	42,44	14,15
Hias	103,69	34,56	57,52	19,17	131,72	43,91	65,67	21,89
Obat	50,77	16,92	49,72	16,57	35,55	11,85	47,24	15,75
Sayur	19,13	6,38	18,2	6,07	8,95	2,98	9,59	3,20
Pangan	7,65	2,55	8,54	2,85	5,96	1,99	6,83	2,28
Lain-lain	55,57	18,52	126,03	42,01	81,79	27,26	128,23	42,74
Jumlah	300	100	300	100	300	100	300	100

Secara keseluruhan perbandingan NP berbagai kelompok jenis tanaman pada masing-masing tipe luasan pekarangan di Desa Jabon Mekar seperti yang tertera pada gambar 7. Satu hal yang menarik untuk diketahui bahwa pada tipe luasan pekarangan 400 m² kelompok tanaman buah-buahan memiliki NP tertinggi di antara luasan lahan yang lain (gambar 7a). Jenis tanaman buah-buahan sampai saat ini masih menjadi unggulan produk hasil bumi bagi daerah-daerah di wilayah

Kecamatan Parung. Di Desa Jabon Mekar beberapa jenis tanaman buah-buahan memiliki kerapatan dan persebaran yang cukup tinggi di semua tipe luasan pekarangan. Hal ini ditandai dengan besarnya NP jenis yang dimilikinya, di antara jenis-jenis tanaman tersebut adalah pisang (*Musa spp.*), durian (*Durio zibethinus* Murray), dan rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) (Tabel 26). Bahkan dari 14 kultivar tanaman pisang yang dicatat, setengahnya tumbuh tersebar di empat luasan pekarangan, yaitu pisang nangka (*Musa x paradisiaca* triploid AAB), ambon (*Musa acuminata* triploid AAA), kepok (*Musa x paradisiaca* triploid BBB), batu (*Musa x paradisiaca* diploid BB), lampung (*Musa acuminata* diploid AA), raja sereh (*Musa x paradisiaca* triploid AAB), dan pisang uli (*Musa x paradisiaca* triploid AAB). Besar kemungkinan banyaknya jumlah kultivar maupun jenis yang ditanam berhubungan erat dengan status sosial masyarakatnya yang sebagian besar penggarap ladang dan pedagang, selain tingginya kemampuan dari tanaman itu sendiri dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Sementara itu jenis tanaman buah-buahan lain yang mempunyai NP jenis sedang, di antaranya adalah *Carica papaya*, *Artocarpus heterophyllus*, *Cocos nucifera*, *Sandoricum koetjape*.

Tabel 26 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman buah-buahan yang memiliki NP jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Nilai penting jenis (%)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Pisang	<i>Musa spp.</i>	10,32	4,69	4,84	4,30
Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	4,63	2,84	1,80	3,56
Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	5,19	2,31	1,81	2,89
Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	3,77	1,92	2,35	2,34
Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	2,74	2,15	2,15	2,33
Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	2,86	1,58	1,11	1,4
Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	2,95	1,30	1,56	1,98

Keterangan:

- *) : 5 dari 47 jenis tanaman buah yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 38 jenis tanaman buah yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 37 jenis tanaman buah yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 39 jenis tanaman buah yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Kelompok tanaman hias yang cukup mendominasi di desa ini diantaranya adalah teh-tehan (*Acalypha sinensis*) dan rumput pait (*Axonopus compressus*) yang tumbuh cukup padat dan tersebar di setiap tipe luasan pekarangan. Indikasi ini terlihat dari besarnya NP kedua jenis tanaman tersebut (Tabel 27). Besarnya minat masyarakat setempat untuk bertanam kedua jenis tanaman ini, selain pertimbangan unsur keindahan yang dimilikinya juga karena bernilai jual. Selain jenis-jenis yang memiliki NP tinggi, beberapa jenis yang hanya memiliki NP kecil (0% - 3,1%) di antaranya adalah dipenbahagia (*Dieffenbachia seguine* Schott.), hanjuang merah (*Cordyline terminalis* Planch.), hanjuang (*Pleomele fragrans* Salisb), puring (*Codiaeum variegatum* Bl), palem waregu (*Rhapis excelsa* Henry ex. Rehdes), bambu jepang hias (*Arundinaria japonica* L.), lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* Prain.), pilodendron (*Philodendron panduriformae* L.), dan bayam merah (*Aerva sanguinolenta* Bl.). Kecilnya NP jenis-jenis ini besar kemungkinannya karena benar-benar untuk memenuhi fungsi keindahan, bukan untuk tujuan diperjual belikan.

Tabel 27 Gabungan 5*) jenis tanaman hias yang memiliki NP jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Nilai penting jenis (%)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Tetahan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	10,03	4,25	86,94	9,59
Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	59,12	20,83	17,26	11,35
Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> Salisb.	1,83	1,84	1,43	1,43
Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	1,86	1,89	0,95	1,79
Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	1,56	2,10	0,68	2,05
Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> Bl.	2,81	1,54	0,43	0,89
Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehdes	1,36	2,10	0,49	1,19
Bambu jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	0,18	0,78	2,62	0,84
Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	0,09	0,37	0,20	3,10
Pilodendron	<i>Philodendron panduriformae</i> L.	0,17	0	0	2,56
Bayam merah	<i>Aerva sanguinolenta</i> Bl.	0,44	0,15	1,39	0,62

Keterangan:

- *) : 5 dari 70 jenis tanaman hias yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 66 jenis tanaman hias yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 57 jenis tanaman hias yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 76 jenis tanaman hias yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Kehadiran jenis-jenis kelompok tanaman obat di setiap luasan pekarangan Desa Jabon Mekar lebih bersifat tidak dibudidayakan. Hal ini tercermin dari jenis-jenis yang tertera di Tabel 28, dan di antara jenis-jenis kelompok tanaman ini yang memiliki NP jenis tinggi di semua tipe luasan pekarangan adalah bandotan kecil (*Ageratum houstonianum* L.) dan babadotan (*Synedrella nodiflora* Gaertn.). Selain perilaku kedua jenis tanaman liar ini yang mudah beradaptasi dan berkembangbiak, unsur kerajinan pemilik pekarangan turut menentukan tingginya NP kedua jenis tanaman ini. Sementara itu beberapa jenis lainnya memiliki NP relatif cukup kecil, yaitu pace (*Morinda citrifolia* L.), sente (*Alocasia macrorrhiza* Schott.), kepuh (*Sterculia foetida* L.), emprak (*Borreria alata* D.C.), daun asam (*Oxalis corniculata* L.), katumpang (*Diodia ocymifolia* Brem.), meniran (*Phyllanthus niruri* L.), dan antanan (*Pilea microphylla* Liebm.).

Tabel 28 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman obat yang memiliki NP jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Daerah	Nama jenis Ilmiah	Nilai penting jenis (%)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	14,09	16,45	6,54	9,48
Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	13,54	10,72	6,28	11,36
Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	1,08	0,76	1,44	0,80
Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> Schott.	0,28	1,18	0,20	0,54
Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	0,88	0,78	0,90	1,35
Emprak	<i>Borreria alata</i> DC.	3,66	3,22	2,86	3,67
Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	0,30	0,40	0,93	0,96
Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> Brem.	3,38	3,07	2,72	2,01
Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	2,86	1,09	2,50	3,28
Antanan	<i>Pilea microphylla</i> Liebm.	0,13	0	0,32	0,23

Keterangan:

- *) : 5 dari 38 jenis tanaman obat yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 32 jenis tanaman obat yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 33 jenis tanaman obat yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 31 jenis tanaman obat yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Jenis-jenis kelompok tanaman sayur yang memiliki kepadatan tinggi dengan persebaran terbanyak di empat tipe lahan pekarangan tidaklah banyak, hanya

melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*), ini tercermin dari tingginya nilai penting jenis yang dimilikinya (Tabel 29). Sistem budidaya yang mengutamakan kepentingan ekonomi masih menjadi pilihan utama dalam bertanam sayur-sayuran di desa ini. Sementara itu dari jenis-jenis tanaman sayur lainnya memiliki nilai penting jenis yang besarnya jauh di bawah NP jenis melinjo, ini tercermin dari nilai kepadatan relatif kecil serta persebarannya rendah, jenis-jenis tanaman yang dimaksud adalah jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.), calincing (*Oxalis barrelieri* L.), timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg), petai cina (*Leucaena leucocephala*).

Tabel 29 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman sayur yang memiliki NP jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Dacrah	Nama jenis Ilmiah	Nilai penting jenis (%)			
		400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnetum</i>	182,85	177,85	127,87	151,71
Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	26,28	27,56	44,25	36,68
Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	20,76	2,24	29,46	49,11
Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	19,46	18,41	25,51	8,6
Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	16,56	15,16	17,11	10,8
Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	12,42	16,84	30,57	18,66
Bayam sayur	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	1,02	20,08	0	0

Keterangan:

- *) : 5 dari 13 jenis tanaman sayur yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 13 jenis tanaman sayur yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 9 jenis tanaman sayur yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 9 jenis tanaman sayur yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Budidaya jenis-jenis kelompok tanaman pangan kurang mendapat simpati masyarakat desa ini, hal ini tercermin dari rendahnya jumlah individu maupun jenis dan kultivarnya. Tabel 30 memberi gambaran bahwa hanya ada 2 jenis tanaman yang memiliki persentase NP jenis tinggi, yaitu singkong (*Manihot esculenta* Crantz.) dan kimpul (*Xanthosoma violaceum* Schott), artinya kedua jenis ini memiliki kepadatan dan persebaran cukup tinggi. Sementara itu jenis-jenis lainnya memiliki NP jenis sangat kecil dengan sebaran yang tidak merata, di antara jenis tersebut adalah ganyong (*Canna edulis* Ker.), talas (*Colocasia esculenta* Schott), gadung (*Dioscorea hispida* Dennst.), dan ubi jalar (*Ipomoea batatas* Lamk).

Tabel 30 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman pangan yang memiliki NP jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Nilai penting jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	4,39	4,05	3,46	5,35
Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	2,13	2,38	2,29	1,23
Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	0,61	0,86	0	0,25
Talas	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	0,17	0,5	0	0
Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamk	0,23	0	0,2	0
Gadung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	0,06	0,44	0	0

Keterangan:

- *) : 5 dari 7 jenis tanaman pangan yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 6 jenis tanaman pangan yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 3 jenis tanaman pangan yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 3 jenis tanaman pangan yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Di antara jenis-jenis kelompok tanaman lain-lain yang memiliki NP jenis tinggi adalah rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.) (Tabel 31). Tingginya nilai penting ini dimungkinkan karena tutupan yang relatif luas dan sebaran cukup merata di setiap tipe luasan pekarangan, meskipun karakteristiknya sebagai tanaman rumput menyebabkan nilai kepadatannya tidak terlalu tinggi. Sedangkan beberapa jenis lainnya memiliki NP jenis relatif kecil (0,25% - 4,96%), di antara jenis-jenis itu adalah ketumpangan air (*Peperomia pellucida* Kth.), rumput jarang-jarang (*Cyathula prostrata* Bl.), rumput bambu (*Centotheca lappacea* (L.) Desv.), rumput jampang pait (*Digitaria radicata* Miq.), cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.), putri malu (*Mimosa pudica* L.), sidagori (*Sida rhombifolia* L.), dan hemigrapis (*Hemigraphis javanica* Brem.).

Tabel 31 Gabungan 5^{*)} jenis tanaman lain-lain yang memiliki NP jenis terbanyak di setiap luasan pekarangan

Nama jenis		Nilai penting jenis (%)			
Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	7,45	77,40	51,03	84,43
Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	4,72	4,14	1,08	3,49
Rmpt jarang-jarang	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	2,43	3,29	1,82	3,83
Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	3,20	4,96	0,25	1,46

Nama jenis		Nilai penting jenis (%)			
Daerah	nama	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
Rmpt jampang pait	<i>Digitaria radicata</i> Miq.	2,30	2,09	1,72	0,90
Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	1,82	1,04	1,71	2,86
Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	0,93	1,01	1,52	2,96
Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	0,92	1,74	1,53	1,14
Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	1,07	2,93	0,38	0,83

Keterangan:

- *) : 5 dari 66 jenis tan. lain-lain yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 5 dari 52 jenis tan. lain-lain yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 5 dari 51 jenis tan. lain-lain yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 5 dari 44 jenis tan. lain-lain yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Pada akhirnya apabila dilihat dari sebaran nilai penting jenis ke enam kelompok tanaman secara keseluruhan (Tabel 25), pada luasan pekarangan 400 m² lima kelompok tanaman (buah-buahan, hias, obat, sayur, pangan) memiliki nilai SDR tertinggi dibandingkan dengan lima kelompok tanaman yang sama di luasan pekarangan lainnya. Akan tetapi pada kelompok tanaman lain-lain nilai SDRnya terkecil, nilai SDR kelompok tanaman ini semakin besar seiring dengan bertambah luasnya tipe lahan pekarangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas tipe pekarangan yang diteliti cenderung menunjukkan semakin kurang terawat oleh pemiliknya, karena di tipe luasan ini jumlah individu maupun jenis tanaman liar yang ditemukannya semakin banyak.

Sementara itu untuk mengetahui jenis-jenis tanaman utama penyusun komunitas pekarangan di Desa Jabon Mekar ini, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut: data diambil dari gabungan 30 jenis tanaman tanpa melihat kelompoknya, yang mempunyai NP jenis terbanyak di masing-masing luasan pekarangan. Kemudian dari hasil penjumlahan setiap NP jenis tanaman serupa yang telah digabung dibagi empat untuk memperoleh NP rerata jenis tanaman tersebut. Dari hasil NP rerata setiap jenis tanaman ini selanjutnya disortir berdasarkan urutan NP jenis tertinggi ke urutan terkecil. Adapun data gabungan 30 jenis tanaman yang telah disortir sebagai mana tersebut pada Tabel 32.

Tabel 32 Gabungan 30^{*)} jenis tanaman yang memiliki NP jenis terbanyak di setiap tipe luasan pekarangan

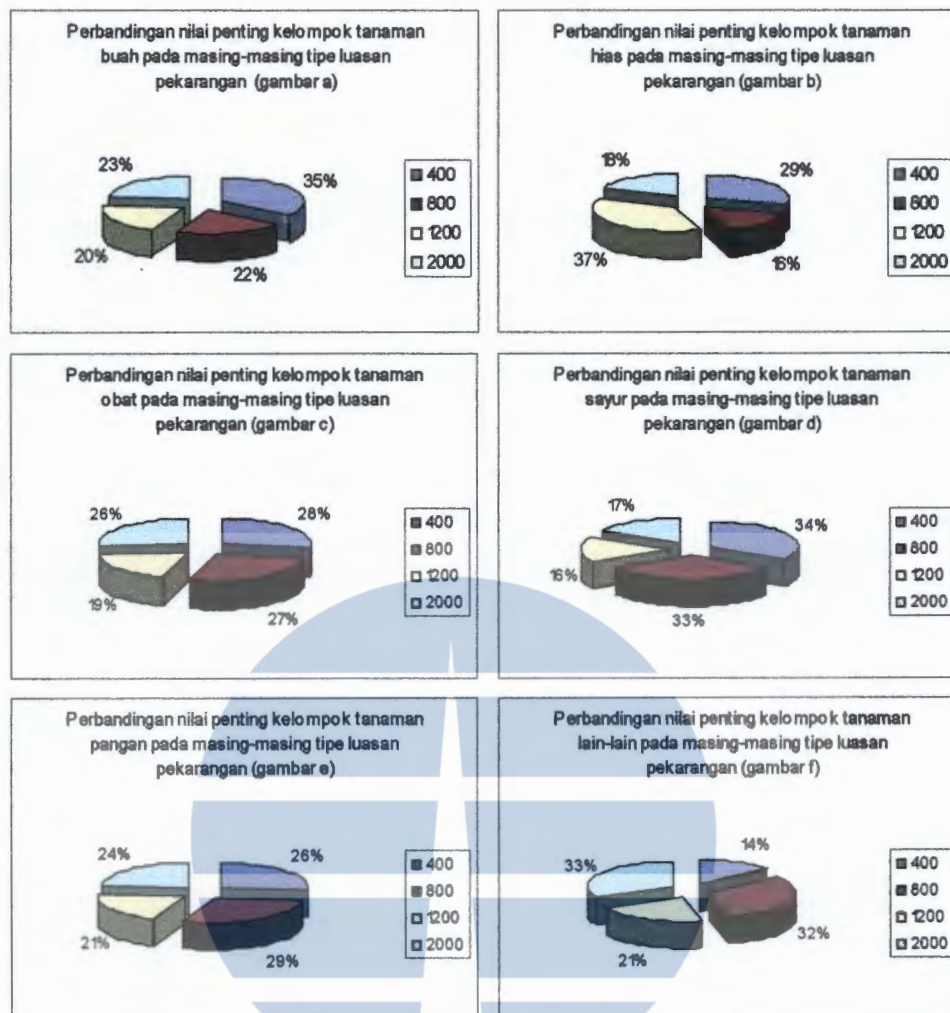
No.	Nama jenis		Nilai Penting Jenis (%)				
	Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²	Rerata
1	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	7,45	77,40	51,03	84,43	55,08
2	Teh-tehan	<i>Acalypha siamensis</i> Oliver	10,03	4,25	86,94	9,59	27,70
3	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	59,12	20,83	17,26	11,35	27,14
4	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	14,09	16,45	6,54	9,48	11,64
5	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	13,54	10,72	6,28	11,36	10,47
6	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnemon</i>	11,67	9,79	2,69	3,83	6,99
7	Pisang	<i>Musa</i> spp.	10,32	4,69	4,84	4,30	6,04
8	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	4,39	4,05	3,46	5,35	4,31
9	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	4,72	4,14	1,08	3,49	3,36
10	Emprak	<i>Borreria alata</i> DC.	3,66	3,22	2,86	3,67	3,35
11	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	4,63	2,84	1,80	3,56	3,21
12	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	5,19	2,31	1,81	2,89	3,05
13	Rumput jarang-2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	2,43	3,29	1,82	3,83	2,84
14	Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> Brem.	3,38	3,07	2,72	2,01	2,79
15	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	2,86	1,90	2,5	3,28	2,64
16	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	3,77	1,92	2,35	2,34	2,59
17	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv.	3,20	4,96	0,25	1,46	2,47
18	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	2,74	2,15	2,15	2,33	2,34
19	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	2,13	2,38	2,29	1,23	2,01
20	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	2,95	1,3	1,56	1,98	1,95
21	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	2,15	1,88	1,33	1,96	1,83
22	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Correa	2,79	1,25	1,74	1,44	1,80
23	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	2,14	1,29	1,43	2,15	1,75
24	Rmpt jampang p.	<i>Digitaria radicata</i> Miq.	2,30	2,09	1,72	0,9	1,75
25	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	2,86	1,58	1,11	1,40	1,74
26	Nanas	<i>Ananas comosus</i> Merr.	2,19	1,72	0,89	2,01	1,70
27	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb.	1,83	1,84	1,43	1,43	1,63
28	Hanjuang merah	<i>Cordylone terminalis</i> Planch.	1,86	1,89	0,95	1,79	1,62
29	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	2,53	1,27	1,31	1,37	1,62
30	Dipen bahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	1,56	2,10	0,68	2,05	1,60
31	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	1,81	1,03	1,70	1,51	1,51
32	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	1,75	1,95	0,94	1,20	1,46
33	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	2,81	1,54	0,43	0,89	1,42
34	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i>	2,00	0,99	1,26	1,27	1,38
35	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	1,96	0,82	1,54	0,96	1,32
36	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	1,07	2,93	0,38	0,83	1,30
37	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex Rehdes	1,36	2,10	0,49	1,19	1,29
38	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	1,3	1,59	1,30	0,80	1,25
39	Salak	<i>Salacca zalacca</i> Voss	1,96	1,36	0,83	0,74	1,22
40	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	0,61	1,82	1,08	0,72	1,06
41	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	1,7	0,96	0,86	0,29	0,95
42	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> N.E.Br.	1,20	1,97	0,22	0	0,85
43	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	0,97	0,63	0,61	0,76	0,74

No.	Nama jenis		Nilai Penting Jenis (%)				
	Daerah	Ilmiah	400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²	Rerata
44	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i>	0,41	0,9	0,63	0,69	0,66
45	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	0,78	0,95	0	0,48	0,55
46	Gowok	<i>Syzygium polycephalum</i>	0,66	0,78	0,42	0,23	0,52
47	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	0,36	0,72	0,2	0,77	0,51
48	Bayam sayur	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	0,07	1,90	0	0	0,49
49	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	0,35	0,15	0,82	0,50	0,45
50	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	0,4	0,62	0	0,71	0,43
51	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> Baehni	0,64	0,38	0,41	0,23	0,42
52	Blimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	0,27	0	0,45	0,56	0,32
53	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	0,36	0,14	0,2	0,53	0,31
54	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	0,2	0,42	0,22	0,25	0,27
55	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	0,28	0	0,21	0,57	0,26
56	Jeruk limun	<i>Citrus limon</i> (L.) Burm.f.	0	0	0	0,99	0,25
57	Cerme	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	0	0,28	0	0,69	0,24
58	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	0,1	0,17	0,51	0	0,20
59	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> P. Wilson	0,22	0,29	0,25	0	0,19
60	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	0,07	0	0,24	0,23	0,13
61	Asam kranji	<i>Dialium indum</i> L.	0	0	0,54	0	0,13
62	Sawo kecil	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	0	0	0	0,46	0,12

Keterangan:

- *) : 30 dari 241 jenis tanaman yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 400 m².
 30 dari 207 jenis tanaman yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 800 m².
 30 dari 190 jenis tanaman yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 1200 m².
 30 dari 202 jenis tanaman yang NP jenisnya terbanyak di luasan pekarangan 2000 m².

Berdasarkan Tabel 32 dapat diketahui bahwa terdapat kurang lebih 26 jenis tanaman utama penyusun komunitas pekarangan di Desa Jabon Mekar. Dua belas jenis tanaman di antaranya lebih dominan keberadaannya dibanding jenis-jenis lainnya, yakni rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.), teh-tehan (*Acalypha sianensis* Oliver), rumput pait (*Axonopus compressus* Beauv.), bandotan kecil (*Ageratum houstonianum* L.), babadotan (*Synedrella nodiflora* Gaertn.), melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*), pisang (*Musa spp.*), singkong (*Manihot esculenta* Crantz.), ketumpangan air (*Peperomia pellucida* Kth.), emprak (*Borreria alata* D.C.), durian (*Durio zibethinus* Murray), dan rambutan (*Nephelium lappaceum* L.). Namun dari keseluruhan jenis tanaman yang ada, keberadaan rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.) paling dominan di semua tipe lahan pekarangan desa ini.



Gambar 7 Perbandingan nilai penting enam kelompok tanaman berdasarkan pemanfaatannya di empat tipe luasan pekarangan

6. Indeks Kemiripan

Hasil analisis Indeks Kemiripan (Indeks *Similarity*/IS) dan ketidakmiripan (Indeks *Desimilarity*/ID) Komunitas berdasarkan kelompok pemanfaatannya untuk masing-masing tipe luasan pekarangan, seperti yang tercermin pada Tabel 33 – Tabel 38. Tabel 33 menunjukkan bahwa antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m² memiliki nilai kemiripan tertinggi (82,88%) dibandingkan dengan tipe luasan pekarangan yang lain. Walaupun demikian nilai kemiripan antar tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan masih di atas 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum terdapat kesamaan baik struktur

maupun komposisi kelompok buah-buahan pada setiap tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan (Lampiran 6, 7, 8, 9, 10, 11).

Tabel 33 Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman buah-buahan di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan

IS (%) ID (%)	Tipe luasan pekarangan (m ²)			
	400	800	1200	2000
Tipe luasan pekarangan (m ²)				
400	X	82,88	79,85	78,24
800	17,12	X	72,94	79,81
1200	20,15	20,76	X	70,75
2000	21,76	20,19	29,25	X

Berbeda dengan kelompok tanaman buah-buahan, kelompok tanaman hias memiliki nilai Indeks Kemiripan Komunitas (IKK) yang besarnya di bawah 50% yakni pada perbandingan antara luasan pekarangan 800 m² dan 1200 m² (43,68%), serta 1200 m² dan 2000 m² (49,08%). Berarti bahwa di perbandingan luasan pekarangan tersebut struktur dan komposisi kelompok tanaman hiasnya berbeda, besar kemungkinan karena semakin luas tanah yang diteliti tidak lagi mampu dirawat secara baik dan optimal. Namun di perbandingan yang lain besar-

Tabel 34 Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman hias di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan

IS (%) ID (%)	Tipe luasan pekarangan (m ²)			
	400	800	1200	2000
Tipe luasan pekarangan (m ²)				
400	X	81,24	51,68	73,77
800	18,76	X	43,68	69,26
1200	48,32	56,32	X	49,08
2000	26,23	30,74	50,92	X

nya nilai IKK di atas 50%, dan pada perbandingan antara luasan pekarangan 400 m² dan 800 m² masih seperti pada kelompok buah-buahan menunjukkan nilai IKK terbanyak (81,24%) (Lampiran 12, 13, 14, 15, 16, 17).

Seperti halnya dua kelompok tanaman di atas yakni buah-buahan dan hias, kelompok tanaman obat di perbandingan luasan pekarangan 400 m² dan 800 m² memiliki nilai IKK tertinggi yakni 74,01% dibandingkan dengan tipe luasan pekarangan yang lain. Dan secara keseluruhan nilai kemiripan antar tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan masih di atas 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum terdapat kesamaan baik struktur maupun komposisi kelompok tanaman obat pada setiap tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan (Lampiran 18, 19, 20, 21, 22, 23).

Tabel 35 Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman obat di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan

IS (%) ID (%) Tipe luasan pekarangan (m ²)	Tipe luasan pekarangan (m ²)			
	400	800	1200	2000
400	X	74,01	68,57	66,71
800	25,99	X	55,26	61,24
1200	31,43	44,74	X	66,59
2000	33,29	38,76	33,41	X

Tabel 36 menggambarkan hasil perhitungan nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman sayur di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan. Pada kelompok tanaman ini nilai IKK tertinggi terdapat pada perbandingan antara luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m² (88,74%). Secara keseluruhan besarnya nilai IKK kelompok tanaman sayur masih di atas 50%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum terdapat kemiripan struktur maupun komposisi kelompok tanaman sayur di setiap tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan (Lampiran 24, 25, 26, 27, 28, 29).

Tabel 36 Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman sayur di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan

IS (%) ID (%) Tipe luasan pekarangan (m ²)	Tipe luasan pekarangan (m ²)			
	400	800	1200	2000
400	X	88,74	79,15	79,86
800	11,26	X	73,2	74,5
1200	20,85	26,8	X	79,27
2000	20,14	25,5	20,73	X

Adapun besarnya nilai IKK kelompok tanaman pangan di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan, secara keseluruhan di atas 70% (Tabel 37). Nilai IKK tertinggi terdapat pada perbandingan antara luasan pekarangan 400 m² dengan 1200 m² (86,85%). Berarti bahwa di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan secara umum terdapat kemiripan baik struktur maupun komposisi kelompok tanaman pangannya. Karena dari semua tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan mempunyai nilai ketidakmiripan komunitas di bawah 30% (Lampiran 30, 31, 32, 33, 34, 35).

Tabel 37 Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman pangan di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan

IS (%) ID (%) Tipe luasan pekarangan (m ²)	Tipe luasan pekarangan (m ²)			
	400	800	1200	2000
400	X	86,22	86,85	78,76
800	13,78	X	76,26	71,94
1200	13,15	23,74	X	75,37
2000	21,24	28,06	24,63	X

Dari hasil perhitungan nilai IKK kelompok tanaman lain-lain menunjukkan bahwa perbandingan antara tipe luasan pekarangan 1200 m² dengan 2000 m² memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan tipe luasan pekarangan yang lain (Tabel 38).

Namun demikian secara keseluruhan besarnya nilai IKK dari empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan masih di atas 50%, yakni 65%. Ini berarti di antara empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan secara umum terdapat kesamaan struktur maupun komposisi kelompok tanaman yang tergolong dalam tanaman lain-lain (Lampiran 36, 37, 38, 39, 40, 41).

Tabel 38 Nilai indeks kemiripan dan ketidakmiripan komunitas kelompok tanaman lain-lain di empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan

IS (%) ID (%)	Tipe luasan pekarangan (m ²)			
	400	800	1200	2000
Tipe luasan pekarangan (m ²)				
400	X	74,36	65,15	73
800	25,64	X	71,16	73,28
1200	34,85	28,84	X	75,7
2000	27	26,72	24,3	X

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa dari empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan di Desa Jabon Mekar menunjukkan bahwa, nilai IKK tertinggi terdapat pada perbandingan antara luasan pekarangan 400m² dengan 800 m². Hal ini menunjukkan bahwa di kedua tipe luasan pekarangan tersebut secara umum struktur dan komposisi kelompok tanamannya sama. Namun demikian secara keseluruhan besarnya nilai IKK dari empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan masih di atas 50%. Cukup tingginya nilai indeks kemiripan pada beberapa tipe luasan pekarangan mengindikasikan adanya selera dan motivasi masyarakat desa ini untuk menanam jenis atau kultivar tanaman yang sama. Dugaan sementara yang masih memerlukan pembuktian lebih lanjut adalah adanya keterkaitan antara struktur dan pola kehidupan masyarakat Desa Jabon Mekar dengan tradisi dan sistem kekerabatannya. Pada kenyataannya bahwa struktur sosial masyarakat Jabon Mekar antara satu dengan lainnya terbukti masih saling memiliki hubungan kekerabatan. Hal ini dapat dibuktikan masih sering dilakukannya pertemuan-pertemuan kekeluargaan yang berbentuk arisan yang melibatkan hampir seluruh warga desa.

7. Stratifikasi dan Prediksi Jenis-jenis Tanaman

Stratifikasi merupakan gambaran dari struktur vertikal tanaman yang tumbuh di pekarangan dalam bentuk pola pelapisan berbagai macam tajuk pohon. Pola pelapisan tajuk ini membentuk suatu stratum yang memiliki ketinggian berbeda pada komunitas yang berbeda. Soemarwoto (1997) berpendapat bahwa, struktur tanaman pekarangan yang berlapis-lapis tersebut menyerupai stratifikasi hutan. Perlunya pengetahuan tentang stratifikasi ini guna mengetahui aktivitas kompetisi di antara tanaman pohon dalam memanfaatkan cahaya matahari. Selain itu juga ada manfaat lain yang ditimbulkannya di antaranya adalah meningkatkan konservasi air, tanah, dan nutrisi dalam tanah.

Sementara itu pada hutan tropis, biasanya struktur dan komposisi jenis di masa yang akan datang dapat dijelaskan melalui sebaran antara jumlah pohon, belta, dan semai. Berbeda dengan kondisi di pekarangan di mana faktor manusia sebagai pemiliknya (kesenangan) sangat berperan penting dalam menentukan prediksi ke depan terhadap jenis-jenis tumbuhan yang ditanamnya. Namun demikian apabila diasumsikan bahwa tidak ada perubahan tentang pola kesenangan masyarakat pemiliknya maka di Desa Jabon Mekar pada masa mendatang, masa kini, dan masa lampau dari jenis-jenis tanamannya akan terlihat seperti pada Tabel 26, 27, 28, 29, 30, dan 31. Menurut Halle *et al.* (1978), berdasarkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan suatu pohon dapat dibedakan menjadi: (1) pohon masa mendatang adalah pohon yang mempunyai kemampuan untuk berkembang lebih lanjut pada masa mendatang, pada saat ini biasanya merupakan pohon yang kodominan; (2) pohon masa kini merupakan pohon yang sedang berkembang secara penuh dan merupakan pohon yang dominan di dalam komunitas tumbuhan saat ini; (3) pohon masa lampau adalah pohon yang sudah tua, mulai mengalami kerusakan yang selanjutnya akan mati.

Dengan demikian untuk mengetahui stratifikasi tanaman pekarangan secara keseluruhan di Desa Jabon Mekar dan prediksi jenis-jenis tanaman untuk masa mendatang, masa kini, dan masa lampau yang perhitungannya berdasarkan besaran nilai penting jenis tanaman di masing-masing kelompok pemanfaatan dan sebaran jumlah perawakan tanaman (pohon, belta, dan semai) di masing-masing tipe luasan pekarangan; maka dalam pembahasannya dibagi atas empat tipe luasan

pekarangan yaitu (a) luasan pekarangan 400 m², (b) luasan pekarangan 800 m², (c) luasan pekarangan 1200 m², (d) dan luasan pekarangan 2000 m².

(a) Tipe luasan pekarangan 400 m²

Berdasar pada stratifikasi tanaman yang dikemukakan oleh Whitmore (1986) maka pola pelapisan tajuk pohon pada tipe luasan pekarangan 400 m² yang jumlah total luas lahannya 14.400 m² sebagai berikut: pada stratum A dengan ketinggian di atas 20 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman durian (*Durio zibethinus* Murray), kelapa (*Cocos nucifera* L.), dan kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.) dengan jumlah individu sebanyak 22 pohon. Stratum B dengan ketinggian 15-20 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), durian (*Durio zibethinus* Murray), kelapa (*Cocos nucifera* L.), kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.), kapulasan (*Nephelium ramboutan-ake* Leennh.), dan jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.) dengan jumlah individu sebanyak 73 pohon. Stratum C dengan ketinggian 10-15 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), durian (*Durio zibethinus* Murray), kelapa (*Cocos nucifera* L.), kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.), duku (*Lansium domesticum* Correa), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.), cempedak (*Artocarpus integer* Merr.), kapulasan (*Nephelium ramboutan-ake* Leennh.), jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.), pinang sirih (*Areca catechu* L.), manggis (*Garcinia mangostana* L.), bacang (*Mangifera foetida* Lour), randu (*Ceiba pentandra* Gaertner), timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg), dan pete (*Parkia speciosa* Hassk.) dengan jumlah individu sebanyak 200 pohon. Stratum D dengan ketinggian 5-10 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman melinjo (*Gnetum gnemon* L.), pisang (*Musa spp.*), rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), durian (*Durio zibethinus* Murray), kelapa (*Cocos nucifera* L.), kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.), duku (*Lansium domesticum* Correa), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.), cempedak (*Artocarpus integer* Merr.), jambu air (*Syzygium aqueum* Alston.), kapulasan (*Nephelium ramboutan-ake* Leennh.), mangga (*Mangifera indica* L.), jambu batu (*Psidium guajava* L.), jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.), pinang sirih (*Areca catechu* L.), manggis (*Garcinia mangostana* L.), bacang (*Mangifera foetida*), petai cina (*Leucaena leucocephala*), bambu tali (*Gigantochloa apus* Kurz.),

belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.), randu (*Ceiba pentandra* Gaertner), timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg), beringin (*Ficus benjamina* L.), buni (*Antidesma bunius* Sprengel), pete (*Parkia speciosa* Hassk.), gowok (*Syzygium polycephalum* Merr. & Perry), akesa (*Pouteria campechiana* Baehni.), pinang (*Pinanga kuhlii* Bl.), karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.), palem raja (*Roystonea regia* Cook.), jambu bol (*Syzygium malaccense* Merr. & Perry), kedondong (*Spondias cytherea* Sonnerat), mindi besar (*Melia dubia* L.), pala (*Myristica fragrans* Houtt.), belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.), buah ceri (*Prunus avium* L.), bembem (*Mangifera odorata* Griffith), tanjung (*Mimusops elengi* L.), aren (*Arenga pinnata* Merr.), kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jack.), pohon asam (*Tamarindus indica* L.), matoa (*Pometia pinnata* J.R. & G. Forster), palem aleksander (*Archontophoenix alexandrae* W. & D.), dan sawo ijo (*Chrysophyllum cainito* L.) dengan jumlah individu sebanyak 1.331. Adapun stratum E dengan ketinggian 0-5 m ditempati oleh 234 jenis tanaman dengan jumlah individu sebanyak 14.568.

Jenis-jenis tanaman yang tergolong dalam kelompok berperawakan gabungan pohon, belta, dan semai, atau gabungan di antara keduanya, atau hanya berperawakan pohon atau belta saja didominasi oleh melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*) dengan NP sebesar 11,67% dan model arsitektur *Fagerlind*. Sedangkan jenis tanaman kodominannya adalah rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) dengan NP sebesar 5,19% dan model arsitektur *Stone*. Adapun besarnya nilai kerapatan untuk kelompok perawakan ini adalah 1747,22 individu/ha dengan penutupan tajuk vegetasi seluas 32,34%.

Jenis-jenis tanaman yang termasuk dalam kelompok berperawakan semai didominasi oleh rumput pait (*Axonopus compressus* Beauv) dengan NP sebesar 59,12% dan tanaman kodominannya adalah bandotan kecil (*Ageratum houstonianum* L.) dengan NP sebesar 14,09%. Data selengkapnya seperti tersebut pada lampiran 42 dan 43.

Berdasarkan besaran nilai penting jenis tanaman di masing-masing kelompok pemanfaatan dan sebaran jumlah perawakan tanaman (pohon, belta, dan semai) di masing-masing tipe luasan pekarangan, maka dari kelompok tanaman buah-buahan yang dikategorikan sebagai jenis tanaman buah masa kini adalah

rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), durian (*Durio zibethinus* Murray), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.), dan kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.) (Tabel 26). Sementara itu pisang (*Musa spp.*) dan pepaya (*Carica papaya* L) merupakan tanaman buah masa akan datang. Adapun yang termasuk jenis tanaman buah masa lampau adalah kelapa (*Cocos nucifera* L.). Pada tipe luasan pekarangan 400 m² ini rambutan, durian, dan kecapi menempati stratum B, C, D, E, hanya saja durian dan kecapi juga menempati stratum A (Lampiran 42). Sedangkan tanaman pisang menempati stratum D, E, tetapi pepaya hanya menempati stratum E. Adapun kelapa menempati stratum A, B, C, D, E, dan nangka di tipe luasan pekarangan ini hanya menempati stratum C, D, E.

Di kelompok tanaman sayur, jenis-jenis tanaman yang diprediksi sebagai tanaman sayur masa kini adalah melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*) dan jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.) (Tabel 29). Sedangkan hasil prediksi jenis tanaman sayur masa akan datang adalah petai cina (*Leucaena leucocephala* De Wit.). Sementara itu prediksi untuk tanaman sayur masa lampau adalah timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg). Tanaman melinjo, petai cina dan timbul di tipe luasan pekarangan ini menempati stratum D, E, sedangkan jengkol menempati stratum B, C, D, dan E.

(b) Tipe luasan pekarangan 800 m²

Pola pelapisan tajuk pohon pada tipe luasan pekarangan 800 m² dengan jumlah total luas lahan sebesar 11.200 m² sebagai berikut: pada stratum A dengan ketinggian di atas 20 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman durian, kelapa, dan kecapi dengan jumlah individu sebanyak 7 pohon. Stratum B dengan ketinggian 15-20 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman durian, rambutan, kelapa, kecapi, jengkol, dan kapulasan dengan jumlah individu sebanyak 21 pohon. Stratum C dengan ketinggian 10-15 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman durian, rambutan, nangka, pinang sirih, kelapa, bacang, kecapi, jengkol, cempedak, duku, kapulasan, manggis, dan timbul dengan jumlah individu sebanyak 99 pohon. Stratum D dengan ketinggian 5-10 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman melinjo, pisang, durian, rambutan, nangka, pinang sirih, jambu air, bacang, kecapi, jengkol, petai cina, cempedak, duku, jambu batu, kapulasan, manggis, buni, timbul, palem raja,

jambu bol, mangga, gowok, kedondong, kemang, pete, pinang, palem aleksander, dan bembem dengan jumlah individu sebanyak 737. Adapun stratum E dengan ketinggian 0-5 m ditempati oleh 205 jenis tanaman dengan jumlah individu sebanyak 6.410.

Jenis-jenis tanaman yang tergolong dalam kelompok berperawakan gabungan pohon, belta, dan semai, atau gabungan di antara keduanya, atau hanya berperawakan pohon atau belta saja didominasi oleh melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*) dengan NP sebesar 9,79% dan model arsitektur *Fagerlind*. Sedangkan jenis tanaman kodominannya adalah durian (*Durio zibethinus* Murray) dengan NP sebesar 2,84% dan model arsitektur *Roux*. Adapun besarnya nilai kerapatan untuk kelompok perawakan ini adalah 1155,36 individu/ha dengan penutupan tajuk vegetasi seluas 4,66%.

Jenis-jenis tanaman yang termasuk dalam kelompok berperawakan semai didominasi oleh rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.) dengan NP sebesar 77,4% dan tanaman kodominannya adalah rumput pait (*Axonopus compressus* Beauv) dengan NP sebesar 20,83%. Data selengkapnya seperti tersebut pada lampiran 44 dan 45.

Hasil prediksi kelompok tanaman buah-buahan di tipe luasan pekarangan 800 m² sebagai berikut: yang dikategorikan sebagai jenis tanaman buah masa kini adalah pisang (*Musa spp.*), rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), durian (*Durio zibethinus* Murray), pepaya (*Carica papaya* L.), dan kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.) (Tabel 26). Sementara itu nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.) merupakan tanaman buah masa akan datang. Adapun yang termasuk jenis tanaman buah masa lampau adalah kelapa (*Cocos nucifera* L.). Pada tipe luasan pekarangan ini tanaman pisang menempati stratum D, E. Rambutan, dan nangka menempati stratum C, D, E, hanya saja rambutan juga menempati stratum B (Lampiran 44). Sementara itu pepaya hanya menempati stratum E, namun sebaliknya kecapi menempati stratum A, B, C, D, E. Adapun kelapa menempati stratum A, B, C, D, E.

Untuk kelompok tanaman sayur, jenis-jenis tanaman yang diprediksi sebagai tanaman sayur masa kini adalah melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*) dan jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.) (Tabel 29). Sedangkan hasil prediksi jenis

tanaman sayur masa akan datang adalah petai cina (*Leucaena leucocephala* De Wit.). Sementara itu prediksi untuk tanaman sayur masa lampau adalah timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg). Tanaman melinjo dan petai cina di tipe luasan pekarangan ini menempati stratum D, E, sedangkan jengkol menempati stratum B, C, D, dan E. Namun tanaman timbul ditemukan di stratum C, D, dan E.

(c) Tipe luasan pekarangan 1200 m²

Pola pelapisan tajuk pohon pada tipe luasan pekarangan 1200 m² dengan jumlah total luas lahan sebesar 10.800 m² sebagai berikut: pada stratum A dengan ketinggian di atas 20 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman kelapa, durian, dan jengkol dengan jumlah individu sebanyak 4 pohon. Stratum B dengan ketinggian 15-20 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman kelapa, rambutan, durian, kecapi, dan jengkol dengan jumlah individu sebanyak 17 pohon. Stratum C dengan ketinggian 10-15 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman kelapa, nangka, rambutan, durian, duku, bacang, kapulasan, kecapi, jengkol, dan timbul dengan jumlah individu sebanyak 71 pohon. Stratum D dengan ketinggian 5-10 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman pisang, melinjo, kelapa, nangka, rambutan, durian, duku, mangga, jambu air, cempedak, bacang, kapulasan, palem ekor tupai, kecapi, jengkol, pinang sirih, timbul, palem raja, pete, jambu bol, bambu tali, akesa, waru laut, randu, pule, pala, dan mindi besar dengan jumlah individu sebanyak 453. Adapun stratum E dengan ketinggian 0-5 m ditempati oleh 184 jenis tanaman dengan jumlah individu sebanyak 10.999.

Jenis-jenis tanaman yang tergolong dalam kelompok berperawakan gabungan pohon, belta, dan semai, atau gabungan di antara keduanya, atau hanya berperawakan pohon atau belta saja didominasi oleh melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*) dengan NP sebesar 2,69% dan model arsitektur *Fagerlind*. Sedangkan jenis tanaman kodominannya adalah bambu jepang hias (*Arundinaria japonica* L.) dengan NP sebesar 2,62% dan model arsitektur *Mc Clure*. Adapun besarnya nilai kerapatan untuk kelompok perawakan ini adalah 1072,22 individu/ha dengan penutupan tajuk vegetasi seluas 2,93%.

Jenis-jenis tanaman yang termasuk dalam kelompok berperawakan semai didominasi oleh teh-tehan (*Acalypha sinensis* Oliver) dengan NP sebesar 86,94%

dan tanaman kodominannya adalah rumput lamuran (*Polytrias amaura*) dengan NP sebesar 51,03%. Data selengkapnya seperti tersebut pada lampiran 46 dan 47.

Adapun hasil prediksi jenis kelompok tanaman buah-buahan yang dikategorikan sebagai tanaman buah masa kini adalah pisang (*Musa spp.*), rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), durian (*Durio zibethinus* Murray), dan pepaya (*Carica papaya* L.) (Tabel 26). Sementara itu nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.) merupakan tanaman buah masa akan datang. Adapun yang termasuk jenis tanaman buah masa lampau adalah kelapa (*Cocos nucifera* L.) dan kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.). Pada tipe luasan pekarangan 1200 m² ini tanaman pisang menempati stratum D, E. rambutan, dan durian menempati stratum B, C, D, E, hanya saja durian juga menempati stratum A (Lampiran 46). Sementara itu pepaya hanya menempati stratum E, namun sebaliknya nangka menempati stratum C, D, E. Adapun kelapa dan kecapi menempati stratum B, C, D, E, hanya saja kelapa juga menempati stratum A.

Di kelompok tanaman sayur, jenis-jenis tanaman yang diprediksi sebagai tanaman sayur masa kini adalah melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*), dan jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.) (Tabel 29). Sedangkan hasil prediksi jenis tanaman sayur masa akan datang adalah timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg). Sementara itu prediksi untuk tanaman sayur masa lampau adalah petai cina (*Leucaena leucocephala* De Wit.). Tanaman melinjo di tipe luasan pekarangan ini menempati stratum D, E, sedangkan jengkol menempati stratum A, B, C, D, E. Tanaman petai cina hanya ditemukan di stratum E saja, sedangkan tanaman timbul menempati stratum C, D dan E.

(d) Tipe luasan pekarangan 2000 m²

Pola pelapisan tajuk pohon pada tipe luasan pekarangan 2000 m² dengan jumlah total luas lahan sebesar 14.000 m² sebagai berikut: pada stratum A dengan ketinggian di atas 20 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman durian, kelapa, dan kecapi dengan jumlah individu sebanyak 5 pohon. Stratum B dengan ketinggian 15-20 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman durian, rambutan, kelapa, dan kecapi dengan jumlah individu sebanyak 22 pohon. Stratum C dengan ketinggian 10-15 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman durian, rambutan, kelapa, nangka, kecapi,

cempedak, dan kapulasan dengan jumlah individu sebanyak 58 pohon. Stratum D dengan ketinggian 5-10 m ditempati oleh jenis-jenis tanaman pisang, melinjo, durian, rambutan, kiray, kelapa, nangka, duku, kecapi, cempedak, kapulasan, jengkol, pinang sirih, bacang, timbul, bambu tali, palem raja, dan manggis dengan jumlah individu sebanyak 393. Adapun stratum E dengan ketinggian 0-5 m ditempati oleh 198 jenis tanaman dengan jumlah individu sebanyak 4.936.

Jenis-jenis tanaman yang tergolong dalam kelompok berperawakan gabungan pohon, belta, dan semai, atau gabungan di antara keduanya, atau hanya berperawakan pohon atau belta saja didominasi oleh melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*) dengan NP sebesar 3,83% dan model arsitektur *Fagerlind*. Sedangkan jenis tanaman kodominannya adalah durian (*Durio zibethinus* Murray) dengan NP sebesar 3,56% dan model arsitektur *Roux*. Adapun besarnya nilai kerapatan untuk kelompok perawakan ini adalah 635,71 individu/ha dengan penutupan tajuk vegetasi seluas 5,57%.

Jenis-jenis tanaman yang termasuk dalam kelompok berperawakan semai didominasi oleh rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.) dengan NP sebesar 84,43% dan tanaman kodominannya adalah babadotan (*Synedrella nodiflora* Gaertn.) dengan NP sebesar 11,36%. Data selengkapnya seperti tersebut pada lampiran 48 dan 49. Sedangkan untuk gambar diagram profil vertikal dan horisontal data diambil dari satu perwakilan (1 plot penelitian) yang representatif di setiap tipe luasan pekarangan 400 m², 800 m², 1200 m², dan 2000 m², data selengkapnya sebagaimana tersebut pada lampiran 50, 51, 52, dan 53.

Hasil prediksi jenis kelompok tanaman buah-buahan di tipe luasan pekarangan 2000 m² yang dikategorikan sebagai tanaman buah masa kini adalah pisang (*Musa spp.*), rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), durian (*Durio zibethinus* Murray), kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.), dan pepaya (*Carica papaya* L.) (Tabel 26). Sementara itu nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.) merupakan tanaman buah masa akan datang. Adapun yang termasuk jenis tanaman buah masa lampau adalah kelapa (*Cocos nucifera* L.). Pada tipe luasan pekarangan ini tanaman pisang menempati stratum D, E. rambutan, durian, kecapi menempati stratum B, C, D, E, hanya saja durian dan kecapi juga menempati stratum A (Lampiran 48). Sementara itu pepaya hanya menempati stratum E, namun

sebaliknya nangka menempati stratum C, D, E. Adapun kelapa menempati stratum A, B, C, D, E.

Di kelompok tanaman sayur, jenis-jenis tanaman yang diprediksi sebagai tanaman sayur masa kini adalah melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*), dan jengkol (*Pithecellobium lobatum* L) (Tabel 29). Sedangkan hasil prediksi jenis tanaman sayur masa akan datang adalah petai cina (*Leucaena leucocephala* De Wit.). Sementara itu prediksi untuk tanaman sayur masa lampau adalah timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg). Tanaman melinjo, jengkol, dan petai cina di tipe luasan pekarangan ini menempati stratum D, E. Sedangkan tanaman timbul menempati stratum C, D, dan E.

Dari gambaran umum stratifikasi tanaman di empat luasan pekarangan mengindikasikan bahwa semakin tinggi kategori stratum yang ditempati oleh tanaman maka semakin sedikit jumlah individu dan jenis yang ditemukannya. Dengan demikian sebagai akibat adanya persaingan di antara jenis-jenis tanaman di dalam komunitas pekarangan maka jenis tertentu akan lebih dominan daripada yang lain. Pohon-pohon tinggi dari stratum teratas akan mengalahkan pohon-pohon yang lebih rendah sehingga memberikan ciri khas dari komunitas pekarangan tersebut. Seperti halnya pola stratifikasi pekarangan di Desa Jabon Mekar dicirikan oleh adanya dominansi jenis tanaman durian, kelapa, kecapi, dan jengkol yang menempati stratum A (teratas). Pohon-pohon pada stratum ini tumbuh menjulang tinggi sehingga tajuknya mencuat di antara lapisan tajuk tanaman lainnya, seringkali disebut juga *emergents*. Dari hasil pengamatan di lapang ke empat pohon tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut: berbatang tinggi dan cenderung lurus, batang bebas cabang (*clear bole*) tinggi, dan tajuk diskontinyu. Penutupan tajuk pada stratum A ini relatif akan berpengaruh terhadap pemanfaatan cahaya matahari bagi stratum di bawahnya, meskipun pemanfaatannya untuk fotosintesa sangat kecil yakni dari total energi sebesar $67.000 \text{ cal/cm}^2/\text{t}$, hanya sebesar 1% dimanfaatkan untuk kegiatan fotosintesa (Soerianegara & Indrawan 2002).

Antara stratum A dan B perbedaannya sangat jelas karena terdapat diskontinuitas tajuk vertikal, namun antara stratum B dan C kurang jelas batas pelapisan tajuknya. Pada stratum B dan C ditempati oleh pohon-pohon yang cukup rapat

tutupan tajuknya, sehingga terjadi saling tumpang tindih tajuk yang membuat lapisan berkesinambungan. Pada kedua lapisan ini terjadi monopoli pemanfaatan cahaya matahari terbanyak dibandingkan dengan stratum D dan E. Bahkan menurut pendapat Soerianegara & Indrawan (2002), pada stratum A, B, dan C ini pula terjadi penguapan lebih tinggi daripada stratum di bawahnya. Karena pohon-pohon pada lapisan ini mempunyai penguapan yang lebih tinggi maka sel-selnya pun kekurangan air hingga kekuatan hisap sel-sel daunnya (*suction pressure*) tinggi.

Pada stratum D dan E ditempati oleh jenis-jenis tanaman yang tahan hidup di bawah naungan atau dikenal dengan *toleran/scyphyt*. Hal ini sependapat dengan Sastrapradja *et al.* (1979), dalam memanfaatkan cahaya matahari beberapa jenis tanaman pekarangan ada yang memerlukan pencahayaan penuh, namun ada pula jenis yang tumbuh di keteduhan. Jenis-jenis tanaman ini mendapatkan cahaya melalui celah-celah kecil di antara rimbunan lapisan tajuk dedaunan di atasnya. Menurut Soerianegara & Indrawan (2002), cahaya yang telah melalui daun-daun hijau tersaring, lebih banyak mengandung sinar-sinar hijau, merah dan infra merah. Dikatakan pula bahwa jenis-jenis tanaman ini memiliki penguapan yang rendah sehingga *suction pressure* sel-sel daunnya pun rendah pula.

Pada akhirnya, apabila pola stratifikasi yang telah ada tetap terpelihara dan dipertahankan kondisinya maka secara tidak langsung masyarakat desa ini turut menjaga keseimbangan iklim makro dalam ekosistem seluruh pekarangan yang ada. Sebagaimana pendapat Soemarwoto (1997) bahwa struktur tajuk pohon yang berlapis-lapis dalam suatu pekarangan akan berfungsi efektif dalam melindungi tanah dari erosi yang disebabkan oleh hujan, angin maupun percikan tetes-tetes hujan. Di samping itu juga mampu meningkatkan kesuburan tanah, menaikkan debit cadangan air tanah, dan menghambat pertumbuhan gulma.

Sedangkan dari hasil prediksi jenis-jenis tanaman secara keseluruhan di Desa Jabon Mekar dicatat sebagai berikut: yang termasuk jenis-jenis tanaman masa kini untuk kelompok tanaman buah-buahan adalah pisang (*Musa spp.*), durian (*Durio zibethinus* Murray), rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.), dan pepaya (*Carica papaya* L.). Sementara itu dari kelompok tanaman sayur yaitu melinjo (*Gnetum gnemon* L.), dan jengkol (*Pithe-*

cellobium lobatum L.). Untuk kelompok tanaman hias, obat, pangan, dan tanaman lain-lain tidak ada.

Adapun yang termasuk jenis-jenis tanaman masa akan datang, dari kelompok tanaman buah-buahan adalah pisang (*Musa spp.*), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.), dan pepaya (*Carica papaya* L.). Sedangkan dari kelompok tanaman sayur yaitu petai cina (*Leucaena leucocephala* De Wit.). Di kelompok tanaman hias, obat, pangan, dan tanaman lain-lain tidak ada.

Sementara itu yang termasuk jenis-jenis tanaman masa lampau dari kelompok tanaman buah-buahan adalah kelapa (*Cocos nucifera* L.), dan dari kelompok tanaman sayur yakni timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg). Sedangkan kelompok tanaman hias, obat, pangan, dan tanaman lain-lain tidak ada.



SIMPULAN

Desa Jabon Mekar selain sebagai daerah penyangga perluasan dan pengembangan wilayah selatan kota Jakarta, juga merupakan salah satu desa sebagai pusat penghasil buah-buahan. Oleh sebab itu tidak mengherankan kalau hasil penelitian mengenai struktur dan komunitas vegetasi pekarangan ini memperlihatkan adanya keanekaragaman, kekayaan jenis penyusun pekarangan yang cukup tinggi.

Keanekaragaman jenis yang menyusun struktur dan pola pekarangan di Desa Jabon Mekar tergolong tinggi, dan merupakan perpaduan antara tanaman budidaya dan jenis-jenis yang tumbuh secara liar. Hasil identifikasi memperlihatkan bahwa kekayaan jenisnya terdiri atas 311 jenis dalam 245 marga, 86 suku, dan 36 kultivar. Kultivar terbanyak didominasi oleh marga pisang-pisangan, *Musa spp.* Secara lebih terinci, berdasarkan pemanfaatannya ditemukan sebanyak 57 jenis tanaman buah-buahan, 103 jenis tanaman hias, 47 jenis tanaman obat, 17 jenis tanaman sayur, 7 jenis tanaman pangan, dan 78 jenis tanaman berfungsi sebagai tanaman lain-lain. Di antara jenis-jenis tersebut, terdapat kurang lebih 26 jenis tanaman utama penyusun komunitas pekarangan di Desa Jabon Mekar. Dua belas jenis di antaranya lebih dominan keberadaannya dibanding jenis-jenis tanaman lainnya, yakni yakni rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.), teh-tehan (*Acalypha sianensis* Oliver), rumput pait (*Axonopus compressus* Beauv.), bandotan kecil (*Ageratum houstonianum* L.), babadotan (*Synedrella nodiflora* Gaertn.), melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gnetum*), pisang (*Musa spp.*), singkong (*Manihot esculenta* Crantz.), ketumpangan air (*Peperomia pellucida* Kth.), emprak (*Borreria alata* D.C.), durian (*Durio zibethinus* Murray), dan rambutan (*Nephelium lappaceum* L.). Namun dari keseluruhan jenis tanaman yang ada, keberadaan rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.) paling dominan di semua tipe lahan pekarangan desa ini.

Tidak ada hubungan antara tipe luasan pekarangan 400 m², 800 m², 1200 m², dan 2000 m² dengan jumlah jenis yang ditemukannya. Akan tetapi di tipe luasan pekarangan yang paling kecil (400m²), tingkat kepadatan maupun nilai keanekaragaman jenisnya tertinggi. Nilai kerapatan jenis tertinggi untuk seluruh kelompok tanaman dijumpai pada luasan pekarangan 400 m², kemudian diikuti

oleh luasan pekarangan 1200 m², 800 m², dan 2000 m². Semua kelompok tanaman di setiap tipe luasan pekarangan memiliki sebaran yang tidak merata, nilai frekuensi relatif terbanyak dimiliki oleh kelompok tanaman buah-buahan, selanjutnya diikuti oleh kelompok tanaman hias, lain-lain, obat, sayur, dan pangan. Adapun nilai rata-rata dominasi jenis tertinggi untuk seluruh kelompok tanaman terdapat pada kelompok tanaman lain-lain, tanaman hias, buah-buahan, sayur, obat, dan tanaman pangan.

Sementara itu di seluruh tipe luasan pekarangan dicatat sebagai berikut: dari 57 jenis tanaman buah-buahan jenis yang dominan adalah pisang (*Musa spp.*). Sedangkan dari 105 jenis tanaman hias jenis yang dominan yaitu teh-tehan (*Acalypha sinensis* Oliver), dan di antara 48 jenis tanaman obat jenis yang dominan adalah bandotan kecil (*Ageratum houstonianum* L.). Kemudian dari 15 jenis tanaman sayur jenis yang dominan yakni melinjo (*Gnetum gnemon* L.), dan dari 7 jenis tanaman pangan jenis yang dominan adalah singkong (*Manihot esculenta* Crantz.). Terakhir dari 79 jenis tanaman lain-lain jenis yang dominan adalah rumput lamuran (*Polytrias amaura* O.K.).

Dari empat tipe luasan pekarangan yang diperbandingkan menunjukkan adanya kesamaan yang tinggi baik struktur maupun komposisi jenis tumbuhannya. Pada perbandingan antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m² merupakan yang paling mirip struktur dan komposisi jenis tanamannya dibanding tipe pekarangan yang lain. Semakin luas tipe pekarangan yang diteliti cenderung menunjukkan semakin kurang terawat oleh pemiliknya, karena di tipe pekarangan paling luas ini jumlah individu maupun jenis tanaman liar yang ditemukan semakin banyak.

Sementara itu hasil stratifikasi tanaman pekarangan di Desa Jabon Mekar terdiri atas 5 stratum yaitu stratum A ditempati oleh pohon-pohon dengan ketinggian tajuk ≥ 20 m; stratum B untuk pohon-pohon dengan ketinggian tajuk 15-20 m; stratum C untuk pohon-pohon dengan ketinggian tajuk 10-15 m; stratum D untuk pohon-pohon dengan ketinggian tajuk 5-10 m; stratum E untuk pohon-pohon dengan ketinggian tajuk 0-5 m. Pola stratifikasi pekarangan di desa ini dicirikan oleh adanya dominansi jenis tanaman durian (*Durio zibethinus*

Murray), kelapa (*Cocos nucifera* L.), kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.), dan jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.) yang menempati stratum A (teratas).

Sedangkan dari hasil prediksi jenis-jenis tanaman secara keseluruhan di Desa Jabon Mekar dicatat sebagai berikut: yang termasuk jenis-jenis tanaman masa kini untuk kelompok tanaman buah-buahan adalah pisang (*Musa spp.*), durian (*Durio zibethinus* Murray), rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), kecapi (*Sandoricum koetjape* Merr.), dan pepaya (*Carica papaya* L.). Kemudian di kelompok tanaman sayur yaitu melinjo (*Gnetum gnemon* L. cv. *gneton*), dan jengkol (*Pithecellobium lobatum* L.). Sedangkan dari kelompok tanaman hias, obat, pangan, dan tanaman lain-lain tidak ada.

Adapun yang termasuk jenis-jenis tanaman masa akan datang, dari kelompok tanaman buah-buahan adalah pisang (*Musa spp.*), nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.), dan pepaya (*Carica papaya* L.). Sedangkan dari kelompok tanaman sayur yaitu petai cina (*Leucaena leucocephala* De Wit.). Sementara itu untuk kelompok tanaman hias, obat, pangan, dan tanaman lain-lain tidak ada.

Hasil prediksi untuk jenis-jenis tanaman yang termasuk dalam tanaman masa lampau dari kelompok tanaman buah-buahan adalah kelapa (*Cocos nucifera* L.), dan di kelompok tanaman sayur adalah timbul (*Artocarpus altilis* Fosberg). Sedangkan untuk kelompok tanaman hias, obat, pangan, serta tanaman lain-lain tidak ada.

Dengan demikian sampai saat penelitian ini dibuat, belum menunjukkan adanya perubahan-perubahan terhadap pola pikir masyarakat Desa Jabon Mekar dalam menentukan struktur vegetasi penyusun ekosistem pekarangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Backer CA, Brink RC B van den. 1963. Flora of Java. Vol. I. The Netherlands: NV. P. Noordhoff-Groningen.
- Backer CA, Brink RC B van den. 1965. Flora of Java. Vol. II. The Netherlands: NV. P. Noordhoff-Groningen.
- Backer CA, Brink RC B van den. 1968. Flora of Java. Vol. III. The Netherlands: NV.P. Noordhoff- Groningen.
- Barbour GM, Burk JK, Pitts WD. 1987. Terrestrial Plant Ecology. New York: The Benyamin /Cummings Publishing Company.
- Bompard *et al.* 1980. A Traditional Agricultural System: Village – Forest – Gardens in West Java. [Diplome D'etudes Approfondies D'ecologie Generale et Appliquee]. France: Laboratoire de Botanique Institut de Botanique.
- Brower JE, Zar JH, Ende CN von.1990. Field and Laboratory Methods for General Ecology. Third Edition. Boulevard, Dubuque : Wm.C. Brown Publishers.
- Cox GW. 1978. Laboratory Manual of General Ecology. Dubuque Iowa: MW.C Brown Company Publishers.
- Djufri. 2003. Analisis Vegetasi Spermatophyta di Taman Hutan Raya (Tahura) Seulawah Aceh Besar. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* Volume 4-Nomer 1: 21-34.
- Halle F, RAA. Oldeman, PB. Tomlison. 1978. Tropical Trees and Forest, An Architectural Analysis. Springer-Verlag, Berlin Heidelberg, New York.
- Jakarta Membangun 2000. Pemukiman.
<http://www.bappedajakarta.go.id/jktbangun/pemukiman.html> [29/10/2003].
- Karyono *et al.* 1977. Laporan Sementara Penelitian Ekologi Pekarangan di Daerah Pedesaan DAS Citarum: Struktur Pekarangan. Seminar Terbatas Ekologi Pekarangan. Lembaga Ekologi Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Martono BFA, Setiana DD, Suryolaksono I. 1997. Pekarangan Rumah: Belajar dari Keanekaragaman Hayati Domestik sebagai Pengimbang Pertanian Monokultur. SwaBhawa-Based Development Research Center.
<http://www.paramartha.org/references/politeia/0101/pekarangan.html> [29/10/2003].

- Muller DD, Ellenberg H. 1974. Aims and Methods of Vegetation Ecology. John Wiley & Sons. New York.
- Rifai MA. 1990. Landasan Citra dan Jatidiri Kebun Indonesia. Pekarangan sebagai Pengejawantahan Kebun Khas Indonesia. ASRI 84.
- Sastrapradja S *et al.* 1979. Tanaman Pekarangan. Bogor: Lembaga Biologi Nasional – LIPI.
- Setiadi D. 1998. Keterkaitan Profil Vegetasi Sistem Agroforestry Kebun Campur Dengan Lingkungannya. [Disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Program Pascasarjana, Jurusan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan.
- Setiadi D, Muhadiono I. 2001. Penuntun Praktikum Ekologi. Institut Pertanian Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – Laboratorium Ekologi Jurusan Biologi.
- Soegianto A. 1994. Ekologi Kuantitatif: Metode Analisis Populasi dan Komunitas. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soemarwoto O. 1975. Sistem Pekarangan: Suatu pandangan ekologi terhadap pendekatan terintegrasi pencegahan dan pemulihan tanah kritis. Seminar Pencegahan dan Pemulihan Tanah Kritis. Jakarta.
- Soemarwoto O. 1997. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Djambatan.
- Soerianegara I, Indrawan A. 2002. Ekologi Hutan Indonesia. Bogor: Laboratorium Ekologi Hutan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Soerjani M, Kostermans AJGH, Tjitrosoepomo G. 1987. Weeds of Rice in Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soetomo M. 1992. *Mengelola Pekarangan Sejahtera*. Bandung: Sinar Baru.
- Soetisno U, Sumiasri N, Margawati ET. 1999. Optimasi Pemanfaatan Lahan Dengan Sistem Pekarangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi – LIPI.
<http://202.159.18.43/jsi/2Usep.htm> [03/11/2003].
- Untung O. 1999. Berburu Durian Lokal di Bogor. Jakarta: Trubus No.352 edisi Maret – Tahun XXX.

- Valmayor RV *et al.* 1999. Banana Cultivar Names and Synonyms in Southeast Asia. Di dalam: Molina & Roa, editor. *Advancing banana and plantain R & D in Asia and the Pacific. Proceedings of the 9th INIBAP-ASPNET Regional Advisory Committee Meeting Held at South China Agricultural University, Guangzhou, 2-5 Nov 1999*. China. hlm 55-65.
- Verheij EWM, Coronel RE, editor. 1997. PROSEA, Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 2, Buah-buahan Yang Dapat Dimakan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama bekerja sama dengan PROSEA Indonesia dan European Commission.
- Walujo EB. 1987. Etnobotani, Pandangan Baru Bagi Pakar Botani dan Antropologi. *Majalah Ilmu dan Budaya* 3.
- Whitmore TC. 1986. *Tropical Rain Forest of The Far East*. Oxford: Oxford University Press.





Lampiran 1 Tabel jenis-jenis tanaman yang mempunyai kultivar lokal dicatat di empat tipe luasan pekarangan

No.	Daerah	Nama jenis	Famili	Manfaat	Jumlah individu			
					400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
(1)	Pisang	<i>Musa spp.</i>	Musaceae	Buah				
1	Pisang lampung	<i>Musa acuminata</i> diploid AA			17	6	11	1
2	Pisang mas	<i>Musa acuminata</i> diploid AA			7	0	1	0
3	Pisang ambon	<i>Musa acuminata</i> triploid AAA			131	49	28	53
4	Pisang anglen	<i>Musa acuminata</i> triploid AAA			2	0	0	0
5	Pisang susu	<i>Musa acuminata</i> triploid AAA			1	1	0	0
6	Pisang batu	<i>Musa x paradisiaca</i> diploid BB			8	9	6	0
7	Pisang nangka	<i>Musa x paradisiaca</i> triploid AAB			204	62	141	11
8	Pisang pulo	<i>Musa x paradisiaca</i> triploid AAB			1	1	0	0
9	Pisang raja	<i>Musa x paradisiaca</i> triploid AAB			3	9	0	0
10	Pisang raja serih	<i>Musa x paradisiaca</i> triploid AAB			97	37	48	48
11	Pisang tanduk	<i>Musa x paradisiaca</i> triploid AAB			3	1	6	6
12	Pisang uli	<i>Musa x paradisiaca</i> triploid AAB			21	8	14	1
13	Pisang siem	<i>Musa x paradisiaca</i> triploid ABB			0	1	3	0
14	Pisang kepok	<i>Musa x paradisiaca</i> triploid BBB			27	8	42	19
(2)	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	Buah	2	1	4	2
1	Mangga harumanis	<i>Mangifera indica</i> L. cv. <i>harumanis</i>			0	0	0	1
2	Mangga indramayu	<i>Mangifera indica</i> L. cv. <i>indramayu</i>			24	7	11	2
3	Mangga kopyor	<i>Mangifera indica</i> L. cv. <i>kopyor</i>			4	0	0	0
4	Mangga manalagi	<i>Mangifera indica</i> L. cv. <i>manalagi</i>			8	3	2	1
(3)	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	Buah	1	8	0	21
1	Pepaya bangkok	<i>Carica papaya</i> L. cv. <i>bangkok</i>			59	14	20	11
2	Pepaya cibinong	<i>Carica papaya</i> L. cv. <i>cibinong</i>			3	0	0	0
3	Pepaya jingga	<i>Carica papaya</i> L. cv. <i>jingga</i>			51	4	1	6

No.	Nama jenis		Famili	Manfaat	Jumlah individu			
	Daerah	Ilmiah			400 m ²	800 m ²	1200 m ²	2000 m ²
4	Pepaya semangka	<i>Carica papaya</i> L. cv. <i>semangka</i>			6	3	0	0
(4)	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	Hias	182	5	1	5
1	Puring buntut ayam merah	<i>C. variegatum</i> (L.) Bl. cv. <i>buntut ayam merah</i>			28	0	0	2
2	Puring gelatik kuning	<i>C. variegatum</i> (L.) Bl. cv. <i>gelatik kuning</i>			1	19	0	0
3	Puring jet merah	<i>C. variegatum</i> (L.) Bl. cv. <i>jet merah</i>			25	10	0	1
4	Puring ketapang	<i>C. variegatum</i> (L.) Bl. cv. <i>ketapang</i>			44	14	4	6
(5)	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	Buah				
1	Rambutan aceh	<i>Nephelium lappaceum</i> L. cv. <i>aceh</i>			66	32	31	54
2	Rambutan rafiah	<i>Nephelium lappaceum</i> L. cv. <i>rafiah</i>			12	6	5	3
(6)	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	Buah				
1	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray			43	22	16	59
2	Durian jabon	<i>Durio zibethinus</i> x <i>D. kutejensis</i>			58	20	18	13
(7)	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	Bush				
1	Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa cv. <i>kokosan</i>			11	6	4	2
2	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Correa cv. <i>duku</i>			60	24	11	22
(8)	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	Bush				
1	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.			41	25	44	26
2	Kelapa gading	<i>Cocos nucifera</i> L. cv. <i>gading</i>			3	3	1	4
(9)	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb.	Liliaceae	Hias				
1	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb. cv. <i>messangeana</i>			96	42	45	9
2	Hanjuang biksu	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb. cv. <i>victoria hort.</i>			7	1	7	0

Lampiran 2 Tabel indeks keanekaragaman jenis dan manfaat tanaman di tipe luasan pekarangan 400 m²

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
1	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	Poaceae	HI	0,20	-1,62	-0,32
2	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	OB	0,05	-3,08	-0,14
3	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	Asteraceae	OB	0,05	-3,10	-0,14
4	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnetum</i>	Gnetaceae	SY	0,04	-3,25	-0,13
5	Pisang	<i>Musa</i> spp.	Musaceae	BH	0,03	-3,37	-0,12
6	Teh-tehan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	HI	0,03	-3,40	-0,11
7	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	TL	0,02	-3,70	-0,09
8	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	BH	0,02	-4,08	-0,07
9	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	Piperaceae	TL	0,02	-4,15	-0,07
10	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	BH	0,02	-4,17	-0,08
11	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	TP	0,01	-4,22	-0,08
12	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	BH	0,01	-4,38	-0,08
13	Emprak	<i>Borreria alata</i> (Aubl.) DC.	Rubiaceae	OB	0,01	-4,41	-0,05
14	Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> (R.&S.) Brem.	Rubiaceae	OB	0,01	-4,49	-0,05
15	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	Poaceae	TL	0,01	-4,54	-0,05
16	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	BH	0,01	-4,62	-0,05
17	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,01	-4,65	-0,04
18	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. F) Merr.	Meliaceae	BH	0,01	-4,65	-0,04
19	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	HI	0,01	-4,67	-0,04
20	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	BH	0,01	-4,68	-0,04
21	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	Moraceae	BH	0,01	-4,69	-0,04
22	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	Moraceae	BH	0,01	-4,78	-0,04
23	Rumput jarang-jarang	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	Amaranthaceae	TL	0,01	-4,82	-0,04
24	Rumput jampang pait	<i>Digiteria radicata</i> (Presl.) Miq.	Poaceae	TL	0,01	-4,87	-0,04
25	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	BH	0,01	-4,92	-0,04
26	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston.	Myrtaceae	BH	0,01	-4,94	-0,04

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
27	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	TL	0,01	-4,94	-0,04
28	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	TP	0,01	-4,95	-0,04
29	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> (Labill.) Leenh.	Sapindaceae	BH	0,01	-5,01	-0,03
30	Salak	<i>Salacca zalecca</i> (Geertner) Voss	Palmae	BH	0,01	-5,03	-0,03
31	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	BH	0,01	-5,03	-0,03
32	Rumput peking	<i>Eragrostis tenella</i> (L.) Beauv. ex. R.&S.	Poaceae	HI	0,01	-5,05	-0,03
33	Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch. cv. bicolor	Liliaceae	HI	0,01	-5,08	-0,03
34	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb.	Liliaceae	HI	0,01	-5,10	-0,03
35	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Solanaceae	TL	0,01	-5,11	-0,03
36	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	BH	0,01	-5,11	-0,03
37	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	Leguminosae	SY	0,01	-5,14	-0,03
38	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	BH	0,01	-5,15	-0,03
39	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	BH	0,01	-5,18	-0,03
40	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> (L.f.) Ker-Gawl.	Liliaceae	HI	0,01	-5,18	-0,03
41	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott.	Araceae	HI	0,01	-5,28	-0,03
42	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	HI	0,01	-5,28	-0,03
43	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	HI	0,00	-5,32	-0,03
44	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-5,32	-0,03
45	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	Amaranthaceae	TL	0,00	-5,35	-0,03
46	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-5,38	-0,02
47	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) Henry ex. Rehder	Palmae	HI	0,00	-5,40	-0,02
48	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	BH	0,00	-5,44	-0,02
49	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	HI	0,00	-5,47	-0,02
50	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lmk.) De Wit.	Leguminosae	SY	0,00	-5,48	-0,02
51	Calinding	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	SY	0,00	-5,49	-0,02
52	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	TL	0,00	-5,51	-0,02
53	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	TL	0,00	-5,51	-0,02
54	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> (Roxb.) N.E.Br.	Liliaceae	TL	0,00	-5,52	-0,02

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
55	Seral dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf	Poaceae	TL	0,00	-5,52	-0,02
56	Gladiol	<i>Gladiolus odoratus</i> L.	Iridaceae	HI	0,00	-5,53	-0,02
57	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	HI	0,00	-5,54	-0,02
58	Paci-paci	<i>Leucas levandulaefolia</i> J.E. Smith	Lamiaceae	OB	0,00	-5,57	-0,02
59	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> (Bl. ex Schult.f.) Kurz.	Poaceae	TL	0,00	-5,60	-0,02
60	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Leguminosae	TL	0,00	-5,61	-0,02
61	Milkweed	<i>Euphorbia hypericifolia</i> L.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-5,61	-0,02
62	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	OB	0,00	-5,62	-0,02
63	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	TL	0,00	-5,63	-0,02
64	Tampal besi	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-5,65	-0,02
65	Cabe merah	<i>Capsicum annuum</i> L.	Solanaceae	TL	0,00	-5,67	-0,02
66	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> (Pr.) Holt.	Polypodiaceae	SY	0,00	-5,71	-0,02
67	Belimbing manis	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	BH	0,00	-5,73	-0,02
68	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	TL	0,00	-5,74	-0,02
69	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	TL	0,00	-5,75	-0,02
70	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Poit.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-5,76	-0,02
71	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	TL	0,00	-5,76	-0,02
72	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	TL	0,00	-5,79	-0,02
73	Randu	<i>Celba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	TL	0,00	-5,81	-0,02
74	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	OB	0,00	-5,83	-0,02
75	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-5,87	-0,02
76	Timbul/Keluwih/Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	Moraceae	SY	0,00	-5,89	-0,02
77	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-5,90	-0,02
78	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	HI	0,00	-5,91	-0,02
79	Durwak	<i>Microcos latifolia</i> (Master) Burret	Tiliaceae	TL	0,00	-5,93	-0,02
80	Harendong	<i>Meistoma affine</i> D. Don.	Meistomataceae	TL	0,00	-5,95	-0,02
81	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Euphorbiaceae	BH	0,00	-5,96	-0,02
82	Kedondong hias	<i>Polyacis fruticosa</i> Harms	Araliaceae	HI	0,00	-5,96	-0,02

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
83	Peta	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	SY	0,00	-5,97	-0,02
84	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarium</i> (Burm.) Merr.	Araliaceae	HI	0,00	-5,98	-0,02
85	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	Asteraceae	TL	0,00	-5,98	-0,02
86	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> (Mart.) Solms	Pentederaceae	TL	0,00	-5,99	-0,01
87	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	Leguminosae	TL	0,00	-6,05	-0,01
88	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Nyctaginaceae	HI	0,00	-6,09	-0,01
89	Gowok	<i>Syzygium polyccephalum</i> (Miq.) Merr. & Perry	Myrtaceae	BH	0,00	-6,12	-0,01
90	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> (Kunth.) Benth.	Sapotaceae	BH	0,00	-6,16	-0,01
91	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	TL	0,00	-6,20	-0,01
92	Lengkuis	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	TL	0,00	-6,20	-0,01
93	Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	Cannaceae	TP	0,00	-6,20	-0,01
94	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	OB	0,00	-6,22	-0,01
95	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,26	-0,01
96	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	Palmae	HI	0,00	-6,33	-0,01
97	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	TL	0,00	-6,35	-0,01
98	Harandong bulu	<i>Clidemia hirta</i> Don	Meistomateaceae	TL	0,00	-6,37	-0,01
99	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	OB	0,00	-6,40	-0,01
100	Jeruk	<i>Citrus sp.</i>	Rutaceae	BH	0,00	-6,42	-0,01
101	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	TL	0,00	-6,44	-0,01
102	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Muell. Arg.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-6,44	-0,01
103	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,48	-0,01
104	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiern	Cruciferae	TL	0,00	-6,49	-0,01
105	Palem kuning	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl.	Palmae	HI	0,00	-6,50	-0,01
106	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	TL	0,00	-6,50	-0,01
107	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	HI	0,00	-6,53	-0,01
108	Pilodendron	<i>Philodendron panduriforme</i> L.	Araceae	HI	0,00	-6,53	-0,01
109	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	HI	0,00	-6,55	-0,01
110	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	Verbenaceae	TL	0,00	-6,58	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
111	Jambu bol	<i>Syzygium maleccense</i> (L.) Merr. & Perry	Myrtaceae	BH	0,00	-6,59	-0,01
112	Kacaping	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	HI	0,00	-6,59	-0,01
113	Apu-apu	<i>Pistia stratiotes</i> L.	Araceae	TL	0,00	-6,59	-0,01
114	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	Anacardiaceae	BH	0,00	-6,62	-0,01
115	Tapak ilman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Asteraceae	OB	0,00	-6,66	-0,01
116	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	Myrtaceae	TL	0,00	-6,66	-0,01
117	Sri rejeki	<i>Aglaonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	Araceae	HI	0,00	-6,67	-0,01
118	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	HI	0,00	-6,67	-0,01
119	Amla mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i> Kunth & Bouche	Moraceae	TL	0,00	-6,70	-0,01
120	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	BH	0,00	-6,72	-0,01
121	Adpokas	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	BH	0,00	-6,73	-0,01
122	Andong elas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	Liliaceae	HI	0,00	-6,73	-0,01
123	Markisa	<i>Passiflora edulis</i> Sims	Passifloraceae	BH	0,00	-6,74	-0,01
124	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,75	-0,01
125	Bayam duri	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	Amaranthaceae	TL	0,00	-6,75	-0,01
126	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm. & Panzer) Swingle	Rutaceae	BH	0,00	-6,76	-0,01
127	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	OB	0,00	-6,76	-0,01
128	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,77	-0,01
129	Mewar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	Rosaceae	HI	0,00	-6,79	-0,01
130	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae	BH	0,00	-6,79	-0,01
131	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,80	-0,01
132	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	OB	0,00	-6,81	-0,01
133	Sambitoto	<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Nees.	Acanthaceae	OB	0,00	-6,81	-0,01
134	Adam hawa	<i>Rhoeo discolor</i> (L. Her.) Hance	Commelinaceae	HI	0,00	-6,85	-0,01
135	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	Meliaceae	TL	0,00	-6,86	-0,01
136	Kecibeling	<i>Clerodendron calamitosum</i> L.	Verbenaceae	OB	0,00	-6,86	-0,01
137	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Crassulaceae	OB	0,00	-6,86	-0,01
138	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	Araceae	OB	0,00	-6,90	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
139	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	OB	0,00	-6,90	-0,01
140	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,93	-0,01
141	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> (L.) Schott.	Araceae	OB	0,00	-6,97	-0,01
142	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Portulacaceae	TL	0,00	-6,97	-0,01
143	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	HI	0,00	-6,98	-0,01
144	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	Moraceae	TL	0,00	-6,98	-0,01
145	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Myristicaceae	BH	0,00	-6,99	-0,01
146	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Oxalidaceae	BH	0,00	-7,01	-0,01
147	Jeruk sitrun	<i>Citrus medica</i> L.	Rutaceae	BH	0,00	-7,01	-0,01
148	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	Pandanaceae	HI	0,00	-7,02	-0,01
149	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	Cactaceae	HI	0,00	-7,03	-0,01
150	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f.&Thoms.	Annonaceae	HI	0,00	-7,03	-0,01
151	Cincau	<i>Cyclos barbata</i> Miers.	Menispermaceae	TL	0,00	-7,05	-0,01
152	Anggrek merpati	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	Orchidaceae	HI	0,00	-7,05	-0,01
153	Pilea	<i>Pilea cadieri</i> Lindl.	Urticaceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
154	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Convolvulaceae	TP	0,00	-7,19	-0,01
155	Kandri	<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	Euphorbiaceae	OB	0,00	-7,21	-0,01
156	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> (Burm.f.) P. Wilson	Rutaceae	BH	0,00	-7,23	-0,01
157	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i> L.	Labiatae	TL	0,00	-7,25	-0,01
158	Sansevieria	<i>Sansevieria liberica</i> Endl.	Agavaceae	HI	0,00	-7,31	0,00
159	Buah ceri	<i>Prunus avium</i> L.	Rosaceae	BH	0,00	-7,31	0,00
160	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	Rutaceae	BH	0,00	-7,31	0,00
161	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i> Auc. non Terrac.	Labiatae	OB	0,00	-7,32	0,00
162	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	OB	0,00	-7,34	0,00
163	Daun kaki kuda	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.	Umbelliferae	OB	0,00	-7,34	0,00
164	Jengger ayam	<i>Celosia argentea</i> L. cv. <i>plumosa</i>	Amaranthaceae	HI	0,00	-7,35	0,00
165	Ketumpangan	<i>Pilea microphylla</i> Liebm.	Urticaceae	OB	0,00	-7,42	0,00
166	Bambu Jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	HI	0,00	-7,43	0,00

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pi	ln pi	plnpi
167	Majapahit	<i>Crescentia cujete</i> L.	Bignoniaceae	OB	0,00	-7,43	0,00
168	Bayam merah	<i>Aerva sanguinolenta</i> (L.) Bl.	Amaranthaceae	HI	0,00	-7,46	0,00
169	Tales	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Araceae	TP	0,00	-7,47	0,00
170	Belaceng	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	Araceae	HI	0,00	-7,48	0,00
171	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	HI	0,00	-7,49	0,00
172	Peper anjing	<i>Clerodendrum villosum</i> Blume	Verbenaceae	TL	0,00	-7,49	0,00
173	Suweg	<i>Amorphophyllus campanulatus</i> Bl.	Araceae	OB	0,00	-7,55	0,00
174	Orang-aring	<i>Melochia corchorifolia</i> L.	Sterculiaceae	TL	0,00	-7,57	0,00
175	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk	Moringaceae	SY	0,00	-7,59	0,00
176	Meleti	<i>Jasminum sambac</i> (L.) W. Alt	Oleaceae	HI	0,00	-7,60	0,00
177	Bembem	<i>Mangifera odorata</i> Griffith	Anacardiaceae	BH	0,00	-7,60	0,00
178	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i> L.	Sapotaceae	HI	0,00	-7,62	0,00
179	Aren	<i>Arenga pinnata</i> (Wurm.) Merr.	Palmae	BH	0,00	-7,64	0,00
180	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & Perry	Myrtaceae	TL	0,00	-7,64	0,00
181	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	HI	0,00	-7,65	0,00
182	Pare ayam	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae	SY	0,00	-7,65	0,00
183	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> H.B.K	Asteraceae	SY	0,00	-7,66	0,00
184	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	HI	0,00	-7,68	0,00
185	Nanas hias	<i>Agave angustifolia</i> Haw.	Agavaceae	HI	0,00	-7,70	0,00
186	Saga	<i>Abrus precatorius</i> L.	Papilionaceae	OB	0,00	-7,70	0,00
187	Sirih belanda	<i>Schindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	HI	0,00	-7,70	0,00
188	Palem botol	<i>Hyophorbe lagenicaulis</i> Lindl.	Palmae	HI	0,00	-7,71	0,00
189	Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lamk.	Apiaceae	OB	0,00	-7,75	0,00
190	Oyot	<i>Merremia umbellata</i> (L.) Hall.f.	Convolvulaceae	TL	0,00	-7,75	0,00
191	Akalipa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-7,75	0,00
192	Kelapa sawit	<i>Eleis guineensis</i> Jack.	Palmae	BH	0,00	-7,85	0,00
193	Paku suwangung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	Polypodiaceae	TL	0,00	-7,93	0,00
194	Palem kipas	<i>Livistona chinensis</i> R. Br.	Palmae	HI	0,00	-7,97	0,00

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis ilmiah	Famili	Manfaat	pl	in pl	plnpl
195	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae	BH	0,00	-8,00	0,00
196	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	HI	0,00	-8,07	0,00
197	Metoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forster	Sapindaceae	BH	0,00	-8,11	0,00
198	Palem aleksander	<i>Archontophoenix alexandras</i> W. & D.	Palmae	HI	0,00	-8,14	0,00
199	Sawo ijo	<i>Chrysophyllum cainito</i> L.	Sapotaceae	BH	0,00	-8,16	0,00
200	Sembang darah	<i>Hemigraphis alternata</i> (Burm.f.) T. Anders.	Acanthaceae	HI	0,00	-8,16	0,00
201	Biden	<i>Biden pilosa</i> L.	Asteraceae	TL	0,00	-8,19	0,00
202	Kamboja Jepang	<i>Adenium</i> sp.	Passifloraceae	HI	0,00	-8,19	0,00
203	Getang pasir	<i>Euphorbia prostrata</i> Ait.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-8,19	0,00
204	Daun sugih	<i>Clinacanthus nutans</i> (Burm.f.) Lindau	Acanthaceae	TL	0,00	-8,19	0,00
205	Gendaria	<i>Bouea macrophylla</i> Griffith	Anacardiaceae	BH	0,00	-8,23	0,00
206	Walisongo	<i>Schefflera dianne</i> L.	Araliaceae	HI	0,00	-8,23	0,00
207	Jeruk purut	<i>Citrus hyatrix</i> DC.	Rutaceae	BH	0,00	-8,26	0,00
208	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Verbenaceae	TL	0,00	-8,30	0,00
209	Pule	<i>Talinum triangulare</i> (Jacq.) Willd.	Portulacaceae	OB	0,00	-8,32	0,00
210	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i> Lindl. & Andre.	Araceae	HI	0,00	-8,34	0,00
211	Remek daging	<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-8,34	0,00
212	Simbar menjangan	<i>Plethierum bifurcatum</i> (Cav.) C.Chr	Polypodiaceae	HI	0,00	-8,34	0,00
213	Beluntas	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less	Asteraceae	TL	0,00	-8,34	0,00
214	Jarak kosta	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-8,35	0,00
215	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i> L.	Combretaceae	BH	0,00	-8,35	0,00
216	Menteng	<i>Beccauera racemosa</i> Muell.Arg.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-8,35	0,00
217	Jeungjing	<i>Albizia falcata</i> (L.) Beck.	Fabaceae	OB	0,00	-8,40	0,00
218	Poslen	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Polt. cv. yellow	Euphorbiaceae	TL	0,00	-8,40	0,00
219	Paku minyak	<i>Pteridium aquilinum</i> Kuhn.	Polypodiaceae	HI	0,00	-8,42	0,00
220	Lempuyang gajah	<i>Zingiber zerumbet</i> (L.) J.E. Smith.	Zingiberaceae	OB	0,00	-8,43	0,00
221	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Anacardiaceae	BH	0,00	-8,43	0,00
222	Air mata pengantin	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	Polygonaceae	HI	0,00	-8,43	0,00

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis ilmiah	Famili	Manfaat	pi	$\ln pi$	$pi \ln pi$
223	Bayam sayur	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	Amaranthaceae	SY	0,00	-8,43	0,00
224	Karet kebo	<i>Ficus elastica</i> Nols. ex Bl.	Moraceae	HI	0,00	-8,44	0,00
225	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	Thymelaeaceae	OB	0,00	-8,44	0,00
226	Cantel	<i>Sorghum halepense</i> (L.) Pers.	Poaceae	HI	0,00	-8,44	0,00
227	Nampu	<i>Homalomena occulta</i> (Lour.) Schott.	Araceae	TP	0,00	-8,44	0,00
228	Bidara	<i>Zizyphus jujuba</i> Mill.	Rhamnaceae	TL	0,00	-8,44	0,00
229	Mindi kecil	<i>Melia azedarach</i> L.	Meliaceae	TL	0,00	-8,44	0,00
230	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	Zingiberaceae	TL	0,00	-8,44	0,00
231	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> G. Don.	Apocynaceae	HI	0,00	-8,44	0,00
232	Lengkeng	<i>Litchi chinensis</i> Sonn.	Sapindaceae	BH	0,00	-8,44	0,00
233	Kamboja	<i>Plumeria acuminata</i> W.T. Ait.	Apocynaceae	HI	0,00	-8,44	0,00
234	Beras kepyar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	Araceae	HI	0,00	-8,44	0,00
235	Buntut kucing	<i>Urena crinita</i> Desv.	Fabaceae	TL	0,00	-8,44	0,00
236	Krokot hias	<i>Aithernanthera ficoidea</i> (L.) R.Br. ex Griseb.	Amaranthaceae	HI	0,00	-8,44	0,00
237	Nona makan sirih	<i>Clerodendrum thomsonae</i> Balf.f.	Verbenaceae	TL	0,00	-8,44	0,00
238	Gedung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	Dioscoreaceae	TP	0,00	-8,44	0,00
239	Sembung	<i>Blumea balsamifera</i> D.C.	Asteraceae	SY	0,00	-8,44	0,00
240	Terong	<i>Solanum melongena</i> L.	Solanaceae	TL	0,00	-8,44	0,00
241	Kangkung	<i>Ipomoea reptans</i> Poir.	Convolvulaceae	SY	0,00	-8,44	0,00
					1,00		-4,18

Jika Indeks Keanekaragaman Jenis (H^1) = $-\sum_{i=1}^s (pi) (\ln pi)$, maka $H^1 = 4,18$

Keterangan:

BH : Tanaman Buah, HI : Tanaman Hias, OB : Tanaman Obat, SY : Tanaman Sayur, TP : Tanaman Pangan, TL : Tanaman Lain-lain

Lampiran 3 Tabel indeks keanekaragaman jenis dan manfaat tanaman di tipe luasan pekarangan 800 m²

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
1	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	TL	0,26	-1,35	-0,35
2	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	Poaceae	HI	0,07	-2,67	-0,19
3	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	OB	0,05	-2,90	-0,16
4	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	Asteraceae	OB	0,04	-3,33	-0,12
5	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnatum</i>	Gnetaceae	SY	0,03	-3,42	-0,11
6	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	Poaceae	TL	0,02	-4,10	-0,07
7	Pisang	<i>Musa</i> spp.	Musaceae	BH	0,02	-4,16	-0,06
8	Teh-tehan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	HI	0,01	-4,26	-0,06
9	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	Piperaceae	TL	0,01	-4,28	-0,06
10	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	TP	0,01	-4,30	-0,06
11	Rumput jarang-jarang	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	Amaranthaceae	TL	0,01	-4,51	-0,05
12	Emprak	<i>Borreria alata</i> (Aubl.) DC.	Rubiaceae	OB	0,01	-4,53	-0,05
13	Ketumpeng	<i>Diodia ocymifolia</i> (R. & S.) Brem.	Rubiaceae	OB	0,01	-4,58	-0,05
14	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	TL	0,01	-4,63	-0,05
15	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	BH	0,01	-4,66	-0,04
16	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	TP	0,01	-4,84	-0,04
17	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	BH	0,01	-4,87	-0,04
18	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	Moraceae	BH	0,01	-4,94	-0,04
19	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott.	Araceae	HI	0,01	-4,96	-0,03
20	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) Henry ex. Rehder	Palmae	HI	0,01	-4,96	-0,03
21	Rumput jampang pait	<i>Digitaria radicata</i> (Presl.) Miq.	Poaceae	TL	0,01	-4,97	-0,03
22	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> (Roxb.) N.E.Br.	Liliaceae	TL	0,01	-5,03	-0,03
23	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	BH	0,01	-5,04	-0,03
24	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	BH	0,01	-5,05	-0,03
25	Bayam sayur	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	Amaranthaceae	SY	0,01	-5,06	-0,03
26	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,01	-5,06	-0,03

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
27	Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch. cv. bicolor	Liliaceae	HI	0,01	-5,07	-0,03
28	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston.	Myrtaceae	BH	0,01	-5,08	-0,03
29	Hanjuang	<i>Plectranthus fragrans</i> (L.) Salisb.	Liliaceae	HI	0,01	-5,09	-0,03
30	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	TL	0,01	-5,10	-0,03
31	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	TL	0,01	-5,15	-0,03
32	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	BH	0,01	-5,16	-0,03
33	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	TL	0,01	-5,21	-0,03
34	Ketumpangan	<i>Pilea microphylla</i> Liebm.	Urticaceae	OB	0,01	-5,24	-0,03
35	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	BH	0,01	-5,24	-0,03
36	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. F) Merr.	Meliaceae	BH	0,01	-5,24	-0,03
37	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	HI	0,01	-5,27	-0,03
38	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	TL	0,01	-5,28	-0,03
39	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	Leguminosae	SY	0,00	-5,32	-0,03
40	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf.	Poaceae	TL	0,00	-5,34	-0,03
41	Salak	<i>Salacca zelecca</i> (Gaertner) Voss	Palmae	BH	0,00	-5,40	-0,02
42	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lmk.) De Wit.	Leguminosae	SY	0,00	-5,42	-0,02
43	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	BH	0,00	-5,44	-0,02
44	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	TL	0,00	-5,45	-0,02
45	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	Moraceae	BH	0,00	-5,47	-0,02
46	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	HI	0,00	-5,48	-0,02
47	Kedondong hias	<i>Polycias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	HI	0,00	-5,48	-0,02
48	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	BH	0,00	-5,48	-0,02
49	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	HI	0,00	-5,50	-0,02
50	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Leguminosae	TL	0,00	-5,51	-0,02
51	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> (L.) Schott	Araceae	OB	0,00	-5,54	-0,02
52	Tampal besi	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Polr.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-5,55	-0,02
53	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> (L.f.) Ker-Gawl.	Liliaceae	HI	0,00	-5,55	-0,02
54	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> (Pr.) Holtt.	Polypodiaceae	SY	0,00	-5,57	-0,02

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
55	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-5,62	-0,02
56	Gelang pasir	<i>Euphorbia prostrata</i> Ait.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-5,62	-0,02
57	Biden	<i>Biden pilosa</i> L.	Asteraceae	TL	0,00	-5,66	-0,02
58	Cabe rawit	<i>Capaicum frutescens</i> L.	Solanaceae	TL	0,00	-5,67	-0,02
59	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	BH	0,00	-5,67	-0,02
60	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	TL	0,00	-5,70	-0,02
61	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-5,70	-0,02
62	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> (Labill.) Leennh.	Sapindaceae	BH	0,00	-5,72	-0,02
63	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	TL	0,00	-5,73	-0,02
64	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	BH	0,00	-5,74	-0,02
65	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Euphorbiaceae	BH	0,00	-5,76	-0,02
66	Harandong	<i>Melestoma affine</i> D. Don.	Meistomataceae	TL	0,00	-5,76	-0,02
67	Timbul/Keluwih/Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	Solanaceae	SY	0,00	-5,77	-0,02
68	Peper anjing	<i>Clerodendrum villosum</i> Blume	Verbenaceae	TL	0,00	-5,77	-0,02
69	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	HI	0,00	-5,78	-0,02
70	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-5,78	-0,02
71	Jambu bol	<i>Syzygium maleccense</i> (L.) Merr. & Perry	Myrtaceae	BH	0,00	-5,81	-0,02
72	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	HI	0,00	-5,81	-0,02
73	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	Leguminosae	TL	0,00	-5,81	-0,02
74	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellaris</i> (Burm.f.) Merr.	Araliaceae	HI	0,00	-5,83	-0,02
75	Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	Cannaceae	TP	0,00	-5,86	-0,02
76	Kandri	<i>Bridella tomentosa</i> Blume	Euphorbiaceae	OB	0,00	-5,87	-0,02
77	Pohon lipo	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Polt.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-5,89	-0,02
78	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	BH	0,00	-5,90	-0,02
79	Bambu Jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	HI	0,00	-5,95	-0,02
80	Gowok	<i>Syzygium polycephalum</i> (Miq.) Merr. & Perry	Myrtaceae	BH	0,00	-5,95	-0,02
81	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	OB	0,00	-5,96	-0,02
82	Durwak	<i>Microcos latifolia</i> (Master) Burret	Tiliaceae	TL	0,00	-5,96	-0,02

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
83	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	OB	0,00	-5,98	-0,02
84	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,01	-0,01
85	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy.	Nyctaginaceae	HI	0,00	-6,03	-0,01
86	Adpokot	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	BH	0,00	-6,03	-0,01
87	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,03	-0,01
88	Kecibeling	<i>Clerodendron calamitosum</i> L.	Verbenaceae	OB	0,00	-6,12	-0,01
89	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	HI	0,00	-6,16	-0,01
90	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	BH	0,00	-6,16	-0,01
91	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	Anacardiaceae	BH	0,00	-6,18	-0,01
92	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmaceae	HI	0,00	-6,22	-0,01
93	Jeruk	<i>Citrus</i> sp.	Rutaceae	BH	0,00	-6,22	-0,01
94	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,25	-0,01
95	Cabe merah	<i>Capsicum annuum</i> L.	Solanaceae	TL	0,00	-6,25	-0,01
96	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	TL	0,00	-6,25	-0,01
97	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	OB	0,00	-6,30	-0,01
98	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-6,32	-0,01
99	Herendong bulu	<i>Clerodendron hirta</i> Don	Malvaceae	TL	0,00	-6,32	-0,01
100	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	HI	0,00	-6,35	-0,01
101	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	HI	0,00	-6,38	-0,01
102	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Crassulaceae	OB	0,00	-6,38	-0,01
103	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	OB	0,00	-6,38	-0,01
104	Talas	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Araceae	TP	0,00	-6,39	-0,01
105	Andong elias	<i>Plomele elliptica</i> N. E. Br.	Liliaceae	HI	0,00	-6,40	-0,01
106	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	Amaranthaceae	TL	0,00	-6,40	-0,01
107	Bunga telang	<i>Crotalaria tetraea</i> L.	Fabaceae	TL	0,00	-6,46	-0,01
108	Pare ayam	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae	SY	0,00	-6,46	-0,01
109	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> (Bl. ex Schult. f.) Kurz.	Poaceae	TL	0,00	-6,48	-0,01
110	Kemang	<i>Mangifera kemanga</i> Blume	Anacardiaceae	BH	0,00	-6,50	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis ilmiah	Famili	Manfaat	pi	ln pi	plnpi
111	Gedung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	Dioscoreaceae	TP	0,00	-6,52	-0,01
112	Pate	<i>Parika speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	SY	0,00	-6,53	-0,01
113	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Muell. Arg.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-6,53	-0,01
114	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	TL	0,00	-6,55	-0,01
115	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	Rutaceae	BH	0,00	-6,57	-0,01
116	Randu	<i>Celba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	TL	0,00	-6,58	-0,01
117	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	HI	0,00	-6,58	-0,01
118	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	Cactaceae	HI	0,00	-6,58	-0,01
119	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	OB	0,00	-6,62	-0,01
120	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> (Kunth.) Baehni.	Sapotaceae	BH	0,00	-6,68	-0,01
121	Jarong leleki	<i>Stachytarpheta indica</i> (L.) Vahl	Verbenaceae	TL	0,00	-6,69	-0,01
122	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	HI	0,00	-6,69	-0,01
123	Tekokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	TL	0,00	-6,73	-0,01
124	Lili paris	<i>Chlorophytum capense</i> Kuntze	Liliaceae	HI	0,00	-6,73	-0,01
125	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,77	-0,01
126	Patah tulang	<i>Euphorbia thurcellii</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,81	-0,01
127	Amis mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i> Kunth & Bouche	Moraceae	TL	0,00	-6,81	-0,01
128	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,81	-0,01
129	Adam hawa	<i>Rhoeo discolor</i> (L. Her.) Hance	Commelinaceae	HI	0,00	-6,85	-0,01
130	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae	BH	0,00	-6,88	-0,01
131	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	Pandanaceae	HI	0,00	-6,89	-0,01
132	Paku suwangung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	Polypodiaceae	TL	0,00	-6,89	-0,01
133	Anggrek merpati	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	Orchidaceae	HI	0,00	-6,90	-0,01
134	Cantel	<i>Sorghum halepense</i> (L.) Pers.	Poaceae	TP	0,00	-6,90	-0,01
135	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	Meliaceae	TL	0,00	-6,93	-0,01
136	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> (Burm.f.) P. Wilson	Rutaceae	BH	0,00	-6,94	-0,01
137	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	HI	0,00	-6,94	-0,01
138	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	OB	0,00	-6,94	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
139	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv. cv. <i>major</i>	Poaceae	TL	0,00	-6,96	-0,01
140	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	Palmae	HI	0,00	-6,97	-0,01
141	Pakis haji	<i>Cycas rumphii</i> Miq.	Cycadaceae	HI	0,00	-6,98	-0,01
142	Cerme	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Euphorbiaceae	BH	0,00	-6,99	-0,01
143	Remek daging	<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-6,99	-0,01
144	Iler	<i>Coleus</i> sp.	Labiatae	HI	0,00	-6,99	-0,01
145	Kacaping	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	HI	0,00	-6,99	-0,01
146	Mawar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	Rosaceae	HI	0,00	-6,99	-0,01
147	Cincau	<i>Cyclea barbata</i> Miers.	Menispermaceae	TL	0,00	-6,99	-0,01
148	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	OB	0,00	-6,99	-0,01
149	Paku kjang	<i>Athyrium sorzogonense</i> (Presl.) Milde	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,99	-0,01
150	Senggugu	<i>Clerodendrum serratum</i> Spreng.	Verbenaceae	TL	0,00	-7,10	-0,01
151	Palem aleksander	<i>Archontophoenix alexandrae</i> W. & D.	Palmae	HI	0,00	-7,25	-0,01
152	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	Asteraceae	TL	0,00	-7,28	-0,01
153	Vernonia	<i>Lycopersicum esculentum</i> Mill.	Solanaceae	TL	0,00	-7,28	-0,01
154	Bembem	<i>Mangifera odorata</i> Griffith	Anacardiaceae	BH	0,00	-7,36	0,00
155	Nanas tombak	<i>Agave sisalana</i> L. cv. <i>variegata</i>	Agavaceae	HI	0,00	-7,42	0,00
156	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	HI	0,00	-7,42	0,00
157	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	Thymelaeaceae	OB	0,00	-7,48	0,00
158	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae	BH	0,00	-7,49	0,00
159	Bisbol	<i>Diospyros blancoi</i> A. DC.	Ebenaceae	BH	0,00	-7,49	0,00
160	Kelingkit taiwan	<i>Malpighia coccigera</i> Linn.	Malpighiaceae	HI	0,00	-7,50	0,00
161	Calindong	<i>Oxalis berteri</i> L.	Oxalidaceae	SY	0,00	-7,50	0,00
162	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm. & Panzer) Swingle	Rutaceae	BH	0,00	-7,58	0,00
163	Kamboja	<i>Plumeria acuminata</i> W.T. Ait.	Apocynaceae	HI	0,00	-7,58	0,00
164	Akalipa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-7,59	0,00
165	Pilodendron	<i>Philodendron panduraeformae</i> L.	Araceae	HI	0,00	-7,59	0,00
166	Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Asteraceae	OB	0,00	-7,59	0,00

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
167	Lempuyang gajah	<i>Zingiber zerumbet</i> (L.) J.E. Smith.	Zingiberaceae	OB	0,00	-7,59	0,00
168	Bunga matahari	<i>Helianthus annuus</i> L.	Asteraceae	HI	0,00	-7,59	0,00
169	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	OB	0,00	-7,59	0,00
170	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	HI	0,00	-7,59	0,00
171	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	TL	0,00	-7,59	0,00
172	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i> Auc. non Terrac.	Labiatae	OB	0,00	-7,59	0,00
173	Karet kebo	<i>Ficus elastica</i> Nols. ex Bl.	Moraceae	HI	0,00	-7,60	0,00
174	Dadap	<i>Erythrina crista-galli</i> L.	Fabaceae	HI	0,00	-7,64	0,00
175	Palem segitiga hijau	<i>Neodypsis decaryi</i> Rottb.	Palmae	HI	0,00	-7,65	0,00
176	Palem ekor tupai	<i>Wodyetia bifurcata</i> Thunb.	Palmae	HI	0,00	-7,65	0,00
177	Jeungjing	<i>Albizia falcata</i> (L.) Back.	Fabaceae	TL	0,00	-7,66	0,00
178	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i> L.	Combretaceae	TL	0,00	-7,67	0,00
179	Majapahit	<i>Crescentia cujete</i> L.	Bignoniaceae	OB	0,00	-7,67	0,00
180	Nusa indah	<i>Mussaenda philippica</i> L.	Rubiaceae	HI	0,00	-7,67	0,00
181	Waru	<i>Vernonia cinerea</i> (L.) Less.	Asteraceae	TL	0,00	-7,68	0,00
182	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
183	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk	Moringaceae	SY	0,00	-7,68	0,00
184	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	TL	0,00	-7,68	0,00
185	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik.	Malvaceae	OB	0,00	-7,68	0,00
186	Rumput pring	<i>Lophatherum gracile</i> Brougu.	Poaceae	OB	0,00	-7,68	0,00
187	Belaceng	<i>Dioscorea picta</i> Schott.	Araceae	HI	0,00	-7,68	0,00
188	Meleti	<i>Jasminum sambac</i> (L.) W. Alt.	Oleaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
189	Sambang darah	<i>Hemigraphis alternata</i> (Burm.f.) T. Anders.	Acanthaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
190	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	Zingiberaceae	TL	0,00	-7,68	0,00
191	Beras kepyar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	Araceae	HI	0,00	-7,68	0,00
192	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	Araceae	OB	0,00	-7,68	0,00
193	Markisa	<i>Passiflora edulis</i> Sims	Passifloraceae	BH	0,00	-7,68	0,00
194	Oyong	<i>Luffa acutangula</i> (L.) Roxb.	Cucurbitaceae	SY	0,00	-7,68	0,00

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis ilmiah	Famili	Manfaat	pi	$\ln pi$	$pi \ln pi$
195	Air mata pengantin	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	Polygonaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
196	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
197	Jengger ayam	<i>Celosia argentea</i> L. cv. <i>plumosa</i>	Amaranthaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
198	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	BH	0,00	-7,68	0,00
199	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i> Lindl. & Andre.	Araceae	HI	0,00	-7,68	0,00
200	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> G. Don.	Apocynaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
201	Buntut kucing	<i>Urena crinita</i> Desv.	Fabaceae	TL	0,00	-7,68	0,00
202	Gladiol	<i>Gladiolus odoratus</i> L.	Iridaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
203	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L.	Moraceae	BH	0,00	-7,68	0,00
204	Kaktus entong	<i>Nopelea cochenillifera</i> (L.) Salm-Dyck	Cactaceae	HI	0,00	-7,68	0,00
205	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiern	Cruciferae	TL	0,00	-7,68	0,00
206	Ketimun	<i>Cucumis sativus</i> L.	Cucurbitaceae	SY	0,00	-7,68	0,00
207	Kangkung	<i>Ipcmoses reptans</i> Poir.	Convolvulaceae	SY	0,00	-7,68	0,00
					1,00		-3,92

Jika Indeks Keanekaragaman Jenis (H^1) = $-\sum_{i=1}^s (pi) (\ln pi)$, maka $H^1 = 3,92$

Keterangan:

BH : Tanaman Buah, HI : Tanaman Hias, OB : Tanaman Obat, SY : Tanaman Sayur, TP : Tanaman Pangan, TL : Tanaman Lain-lain

Lampiran 4 Tabel indeks keanekaragaman jenis dan manfaat tanaman di tipe luasan pekarangan 1200 m²

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
1	Teh-tehan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	HI	0,29	-1,24	-0,36
2	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	TL	0,17	-1,77	-0,30
3	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	Poaceae	HI	0,06	-2,86	-0,16
4	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	OB	0,02	-3,83	-0,06
5	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	Asteraceae	OB	0,02	-3,87	-0,06
6	Pisang	<i>Musa spp.</i>	Musaceae	BH	0,02	-4,13	-0,07
7	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	TP	0,01	-4,46	-0,05
8	Emprak	<i>Borreria alata</i> (Aubl.) DC.	Rubiaceae	OB	0,01	-4,65	-0,04
9	Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> (R.&S.) Brem.	Rubiaceae	OB	0,01	-4,70	-0,04
10	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnemon</i>	Gnetaceae	SY	0,01	-4,72	-0,04
11	Bambu Jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	HI	0,01	-4,74	-0,04
12	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,01	-4,79	-0,04
13	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	BH	0,01	-4,85	-0,04
14	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	TP	0,01	-4,87	-0,04
15	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	Moraceae	BH	0,01	-4,94	-0,04
16	Rumput jarang-jarang	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	Amaranthaceae	TL	0,01	-5,10	-0,03
17	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	BH	0,01	-5,11	-0,03
18	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	BH	0,01	-5,12	-0,03
19	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	BH	0,01	-5,15	-0,03
20	Rumput jampang pait	<i>Digilaria radicata</i> (Presl.) Miq.	Poaceae	TL	0,01	-5,16	-0,03
21	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Solanaceae	TL	0,01	-5,17	-0,03
22	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	BH	0,01	-5,17	-0,03
23	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv. cv. <i>major</i>	Poaceae	TL	0,01	-5,20	-0,03
24	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	BH	0,01	-5,26	-0,03
25	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	BH	0,01	-5,27	-0,03
26	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	TL	0,01	-5,28	-0,03
27	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	TL	0,01	-5,29	-0,03

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
28	Harandong	<i>Meistoma affine</i> D. Don.	Meistomataceae	TL	0,00	-5,32	-0,03
29	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	OB	0,00	-5,34	-0,03
30	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb.	Liliaceae	HI	0,00	-5,35	-0,03
31	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	TL	0,00	-5,35	-0,03
32	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	HI	0,00	-5,36	-0,03
33	Pilodendron	<i>Philodendron panduraeformae</i> L.	Araceae	HI	0,00	-5,37	-0,02
34	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-5,40	-0,02
35	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston.	Myrtaceae	BH	0,00	-5,42	-0,02
36	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	Moraceae	BH	0,00	-5,43	-0,02
37	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	BH	0,00	-5,44	-0,02
38	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> (Labill.) Leenh.	Sapindaceae	BH	0,00	-5,47	-0,02
39	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	TL	0,00	-5,55	-0,02
40	Palem ekor tupai	<i>Wodyetia bifurcata</i> Becc.	Palmae	HI	0,00	-5,58	-0,02
41	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf.	Poaceae	TL	0,00	-5,60	-0,02
42	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. F) Merr.	Meliaceae	BH	0,00	-5,60	-0,02
43	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	Leguminosae	SY	0,00	-5,60	-0,02
44	Lengkues	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	TL	0,00	-5,62	-0,02
45	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	Piperaceae	TL	0,00	-5,62	-0,02
46	Kedondong hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	HI	0,00	-5,63	-0,02
47	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	OB	0,00	-5,63	-0,02
48	Calinding	<i>Oxalis berteri</i> L.	Oxalidaceae	SY	0,00	-5,63	-0,02
49	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lmk.) De Wit.	Leguminosae	SY	0,00	-5,63	-0,02
50	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	HI	0,00	-5,66	-0,02
51	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	HI	0,00	-5,66	-0,02
52	Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch. cv. bicolor	Liliaceae	HI	0,00	-5,76	-0,02
53	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	BH	0,00	-5,77	-0,02
54	Daun sugih	<i>Clinacanthus nutans</i> (Burm.f.) Lindau	Acanthaceae	TL	0,00	-5,78	-0,02
55	Daun esam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	OB	0,00	-5,78	-0,02
56	Timbul/Keluwih/Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	Moraceae	SY	0,00	-5,79	-0,02

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
57	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	OB	0,00	-5,81	-0,02
58	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	BH	0,00	-5,82	-0,02
59	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	BH	0,00	-5,86	-0,02
60	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> (Pr.) Holt.	Polypodiaceae	SY	0,00	-5,88	-0,02
61	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	TL	0,00	-5,88	-0,02
62	Salak	<i>Salacca zalecca</i> (Gaertner) Voss	Palmae	BH	0,00	-5,89	-0,02
63	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm. & Panzer) Swingle	Rutaceae	BH	0,00	-5,91	-0,02
64	Bintaro	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Apocynaceae	OB	0,00	-5,93	-0,02
65	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i> Lindl. & Andre.	Araceae	HI	0,00	-6,01	-0,01
66	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-6,06	-0,01
67	Jotang	<i>Spilanthes labedicensis</i> A.H. Moore	Compositae	TL	0,00	-6,06	-0,01
68	Pandan	<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) Henry ex. Rehder	Palmae	HI	0,00	-6,07	-0,01
69	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott.	Araceae	HI	0,00	-6,09	-0,01
70	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	OB	0,00	-6,11	-0,01
71	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	Araceae	OB	0,00	-6,11	-0,01
72	Paci-paci	<i>Leucas leuandulaefolia</i> J.E. Smith	Lamiaceae	OB	0,00	-6,15	-0,01
73	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	HI	0,00	-6,17	-0,01
74	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	TL	0,00	-6,17	-0,01
75	Pete	<i>Parkea speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	SY	0,00	-6,17	-0,01
76	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & Perry	Myrtaceae	BH	0,00	-6,17	-0,01
77	Harendong bulu	<i>Cildemia hirta</i> Don	Meistomataceae	TL	0,00	-6,18	-0,01
78	Belimbing manis	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	BH	0,00	-6,19	-0,01
79	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	TL	0,00	-6,23	-0,01
80	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	OB	0,00	-6,29	-0,01
81	Asam kranji	<i>Dialium indum</i> L.	Fabaceae	BH	0,00	-6,33	-0,01
82	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-6,33	-0,01
83	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	HI	0,00	-6,34	-0,01
84	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	HI	0,00	-6,36	-0,01
85	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae	BH	0,00	-6,37	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
86	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarium</i> (Burm.f.) Merr.	Araliaceae	HI	0,00	-6,37	-0,01
87	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy.	Nyctaginaceae	HI	0,00	-6,39	-0,01
88	Palem waregu	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl. cv. <i>elegans</i>	Palmae	HI	0,00	-6,42	-0,01
89	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	HI	0,00	-6,44	-0,01
90	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,48	-0,01
91	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Oxalidaceae	BH	0,00	-6,50	-0,01
92	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	Leguminosae	TL	0,00	-6,51	-0,01
93	Rumput peking	<i>Eragrostis tenella</i> (L.) Beauv. ex R.&S.	Poaceae	HI	0,00	-6,53	-0,01
94	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-6,54	-0,01
95	Sega	<i>Abrus precatorius</i> L.	Papilionaceae	OB	0,00	-6,54	-0,01
96	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	Thymelaeaceae	OB	0,00	-6,56	-0,01
97	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	Verbenaceae	TL	0,00	-6,56	-0,01
98	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Polt.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-6,56	-0,01
99	Poslen	<i>Talinum triangulare</i> (Jacq.) Willd.	Portulacaceae	OB	0,00	-6,56	-0,01
100	Gowok	<i>Syzygium polycepalum</i> (Miq.) Merr. & Perry	Myrtaceae	BH	0,00	-6,58	-0,01
101	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	HI	0,00	-6,58	-0,01
102	Kamboja Jepang	<i>Adenium</i> sp.	Passifloraceae	HI	0,00	-6,58	-0,01
103	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	OB	0,00	-6,58	-0,01
104	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> (Bl.ex Schult.f.) Kurz.	Poaceae	TL	0,00	-6,59	-0,01
105	Amis mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i> Kunth & Bouche	Moraceae	TL	0,00	-6,59	-0,01
106	Akasa	<i>Pouteria campechiana</i> (Kunth.) Baehni	Sapotaceae	BH	0,00	-6,59	-0,01
107	Kayu manis	<i>Cinnamomum zeylanicum</i> Garc. ex Bl.	Lauraceae	OB	0,00	-6,59	-0,01
108	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,60	-0,01
109	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik.	Malvaceae	OB	0,00	-6,60	-0,01
110	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk	Moringaceae	SY	0,00	-6,60	-0,01
111	Pacer	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	HI	0,00	-6,63	-0,01
112	Sri rejek	<i>Aglaonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	Araceae	HI	0,00	-6,66	-0,01
113	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	TL	0,00	-6,66	-0,01
114	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack.	Rutaceae	HI	0,00	-6,70	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
115	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,75	-0,01
116	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	TL	0,00	-6,78	-0,01
117	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	Moraceae	TL	0,00	-6,85	-0,01
118	Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lamk.	Apiaceae	OB	0,00	-6,88	-0,01
119	Legundi	<i>Vitex trifolia</i> L.	Verbenaceae	OB	0,00	-6,88	-0,01
120	Kembang sepatu kecil	<i>Malva viscosa</i> Cav.	Malvaceae	HI	0,00	-6,91	-0,01
121	Belancang	<i>Dioscorea alata</i> Schott.	Araceae	HI	0,00	-6,94	-0,01
122	Waru laut	<i>Thespesia populnea</i> L.	Malvaceae	TL	0,00	-6,97	-0,01
123	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	TL	0,00	-7,00	-0,01
124	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Leguminosae	TL	0,00	-7,02	-0,01
125	Randu	<i>Cela pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	TL	0,00	-7,06	-0,01
126	Palem putri	<i>Veitchia merillii</i> Wendl.	Poaceae	HI	0,00	-7,07	-0,01
127	Oplopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> (L.f.) Ker-Gawl.	Liliaceae	HI	0,00	-7,07	-0,01
128	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> (Burm.f.) P. Wilson	Rutaceae	BH	0,00	-7,10	-0,01
129	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	Poaceae	TL	0,00	-7,10	-0,01
130	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiern	Cruciferae	TL	0,00	-7,10	-0,01
131	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Muell. Arg.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-7,13	-0,01
132	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Anacardiaceae	BH	0,00	-7,14	-0,01
133	Jarong leleki	<i>Stachytarpheta indica</i> (L.) Vahl	Verbenaceae	TL	0,00	-7,14	-0,01
134	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	HI	0,00	-7,14	-0,01
135	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> (Mart.) Solms	Pontederiaceae	TL	0,00	-7,14	-0,01
136	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	HI	0,00	-7,17	-0,01
137	Anggrek dendrobium	<i>Dendrobium</i> sp.	Orchidaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
138	Palem kuning	<i>Chrysallidocarpus lutescens</i> Wendl.	Palmae	HI	0,00	-7,20	-0,01
139	Bunga pagoda	<i>Clerodendrum japonicum</i> (Thunb.) Sweet.	Verbenaceae	HI	0,00	-7,21	-0,01
140	Akalipa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-7,21	-0,01
141	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> (Roxb.) N.E.Br.	Liliaceae	TL	0,00	-7,21	-0,01
142	Beras kepyar	<i>Aglaonema costatum</i> Schott.	Araceae	HI	0,00	-7,21	-0,01
143	Andong alas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	Liliaceae	HI	0,00	-7,21	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
144	Cabe merah	<i>Capsicum annum</i> L.	Solanaceae	TL	0,00	-7,21	-0,01
145	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i> Auc. non Terrac.	Labiatae	OB	0,00	-7,21	-0,01
146	Ketimun	<i>Cucumis sativus</i> L.	Cucurbitaceae	SY	0,00	-7,21	-0,01
147	Pule	<i>Astonia scholaris</i> (L.) R. Br.	Apocynaceae	OB	0,00	-7,22	-0,01
148	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	Rutaceae	BH	0,00	-7,22	-0,01
149	Jeungjing	<i>Albizia falcata</i> (L.) Back.	Fabaceae	TL	0,00	-7,25	-0,01
150	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	HI	0,00	-7,25	-0,01
151	Pangsor	<i>Ficus callosa</i> Willd.	Moraceae	TL	0,00	-7,25	-0,01
152	Cempaka putih	<i>Michelia alba</i> L.	Magnoliaceae	HI	0,00	-7,25	-0,01
153	Ketepeng	<i>Cassia alata</i> L.	Fabaceae	TL	0,00	-7,25	-0,01
154	Ki serut	<i>Ehretia microphylla</i> L.	Boraginaceae	HI	0,00	-7,25	-0,01
155	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Crassulaceae	OB	0,00	-7,25	-0,01
156	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	HI	0,00	-7,25	-0,01
157	Simbar menjangan	<i>Platynerium bifurcatum</i> (Cav.) C. Chr	Polypodiaceae	HI	0,00	-7,25	-0,01
158	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Portulacaceae	TL	0,00	-7,25	-0,01
159	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Myristicaceae	BH	0,00	-7,28	-0,01
160	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	Meliaceae	TL	0,00	-7,29	0,00
161	Lengkeng	<i>Litchi chinensis</i> Sonn.	Sapindaceae	BH	0,00	-7,29	0,00
162	Palem botol	<i>Hyophorbe lingenicaulis</i> Cook.	Palmae	HI	0,00	-7,29	0,00
163	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forster	Sapindaceae	BH	0,00	-7,29	0,00
164	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Verbenaceae	TL	0,00	-7,29	0,00
165	Mundu	<i>Garcinia dulcis</i> Kurz, J. As. Soc. Beng	Guttiferae	BH	0,00	-7,29	0,00
166	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> (L.) Schott	Araceae	OB	0,00	-7,29	0,00
167	Delima	<i>Punica granatum</i> L.	Lythraceae	OB	0,00	-7,29	0,00
168	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	TL	0,00	-7,29	0,00
169	Rumput payung	<i>Cyperus alternifolius</i> L.	Cyperaceae	HI	0,00	-7,29	0,00
170	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	HI	0,00	-7,29	0,00
171	Paku suwangung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	Polypodiaceae	TL	0,00	-7,29	0,00
172	Mempisang	<i>Polyalthia longifolia</i> Thw.	Annonaceae	HI	0,00	-7,29	0,00

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	<i>pi</i>	<i>ln pi</i>	<i>pi ln pi</i>
173	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	Zingiberaceae	TL	0,00	-7,29	0,00
174	Lada	<i>Piper nigrum</i> L.	Piperaceae	OB	0,00	-7,29	0,00
175	Adam hawa	<i>Rhoeo discolor</i> (L. Her.) Hance	Commelinaceae	HI	0,00	-7,30	0,00
176	Kacaping	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	HI	0,00	-7,30	0,00
177	Kecubung gunung	<i>Brugmansia candida</i> Pers.	Rafflesiaceae	OB	0,00	-7,30	0,00
178	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	HI	0,00	-7,30	0,00
179	Sirek	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae	BH	0,00	-7,30	0,00
180	Adpoket	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	BH	0,00	-7,30	0,00
181	Kacang-kacangan	<i>Clitoria laurifolia</i> Poir.	Fabaceae	TL	0,00	-7,30	0,00
182	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	HI	0,00	-7,30	0,00
183	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	BH	0,00	-7,30	0,00
184	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i> L.	Labiatae	TL	0,00	-7,30	0,00
185	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	TL	0,00	-7,30	0,00
186	Jeruk sitrun	<i>Citrus medica</i> L.	Rutaceae	BH	0,00	-7,30	0,00
187	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	OB	0,00	-7,30	0,00
188	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.	Convolvulaceae	TP	0,00	-7,30	0,00
189	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	Cactaceae	HI	0,00	-7,30	0,00
190	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	HI	0,00	-7,30	0,00
					1,00		-3,49

Jika Indeks Keanekaragaman Jenis (H^1) = $-\sum_{i=1}^s (pi) (\ln pi)$, maka $H^1 = 3,49$

Keterangan:

BH : Tanaman Buah, HI : Tanaman Hias, OB : Tanaman Obat, SY : Tanaman Sayur, TP : Tanaman Pangan, TL : Tanaman Lain-lain

Lampiran 5 Tabel indeks keanekaragaman jenis dan manfaat tanaman di tipe luasan pekarangan 2000 m²

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
1	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	TL	0,28	-1,27	-0,36
2	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	Asteraceae	OB	0,04	-3,27	-0,12
3	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	Poaceae	HI	0,04	-3,27	-0,12
4	Teh-tehan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	HI	0,03	-3,44	-0,11
5	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	OB	0,03	-3,45	-0,11
6	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	TP	0,02	-4,03	-0,07
7	Pisang	<i>Musa</i> spp.	Musaceae	BH	0,01	-4,25	-0,06
8	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnemon</i>	Gnetaceae	SY	0,01	-4,36	-0,06
9	Rumput jarang-jarang	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	Amaranthaceae	TL	0,01	-4,36	-0,06
10	Emprak	<i>Borreria alata</i> (Aubl.) DC.	Rubiaceae	OB	0,01	-4,40	-0,05
11	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	BH	0,01	-4,43	-0,05
12	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	Piperaceae	TL	0,01	-4,45	-0,05
13	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,01	-4,51	-0,05
14	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	HI	0,01	-4,57	-0,05
15	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	TL	0,01	-4,62	-0,05
16	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	BH	0,01	-4,64	-0,04
17	Cabe rawit	<i>Capaicum frutescens</i> L.	Solanaceae	TL	0,01	-4,65	-0,04
18	Bayam merah	<i>Aerva sanguinolenta</i> (L.) Bl.	Amaranthaceae	HI	0,01	-4,77	-0,04
19	Kirey	<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.	Palmae	TL	0,01	-4,78	-0,04
20	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	BH	0,01	-4,85	-0,04
21	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	Moraceae	BH	0,01	-4,86	-0,04
22	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,01	-4,90	-0,04
23	Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	SY	0,01	-4,90	-0,04
24	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	TL	0,01	-4,94	-0,04
25	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott.	Araceae	HI	0,01	-4,98	-0,03
26	Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> (R.&S.) Brem.	Rubiaceae	OB	0,01	-5,00	-0,03

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pi	ln pi	pi ln pi
27	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	BH	0,01	-5,01	-0,03
28	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	BH	0,01	-5,02	-0,03
29	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston.	Myrtaceae	HI	0,01	-5,03	-0,03
30	Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch. cv. bicolor	Liliaceae	TL	0,01	-5,12	-0,03
31	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	BH	0,01	-5,24	-0,03
32	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	HI	0,01	-5,29	-0,03
33	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	TL	0,00	-5,30	-0,03
34	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	Poaceae	BH	0,00	-5,33	-0,03
35	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	HI	0,00	-5,34	-0,03
36	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb.	Liliaceae	BH	0,00	-5,35	-0,03
37	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. F) Merr.	Meliaceae	OB	0,00	-5,36	-0,03
38	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	BH	0,00	-5,36	-0,02
39	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	Moraceae	TL	0,00	-5,39	-0,02
40	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	HI	0,00	-5,39	-0,02
41	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	OB	0,00	-5,39	-0,02
42	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	OB	0,00	-5,40	-0,02
43	Poslen	<i>Talinum triangulare</i> (Jacq.) Willd.	Portulacaceae	OB	0,00	-5,46	-0,02
44	Paci-paci	<i>Leucas lavandulaefolia</i> J.E. Smith	Lamiaceae	BH	0,00	-5,47	-0,02
45	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> (Labill.) Loennh.	Sapindaceae	TP	0,00	-5,47	-0,02
46	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	TL	0,00	-5,49	-0,02
47	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf	Poaceae	SY	0,00	-5,50	-0,02
48	Jengkol	<i>Plithocelllobium lobatum</i> L.	Leguminosae	BH	0,00	-5,51	-0,02
49	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	HI	0,00	-5,52	-0,02
50	Palem waregu	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl. cv. elegans	Palmae	TL	0,00	-5,53	-0,02
51	Pulutun	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	TL	0,00	-5,55	-0,02
52	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	HI	0,00	-5,57	-0,02
53	Pisang hias heliconia	<i>Heliconia bihai</i> L.	Musaceae	TL	0,00	-5,58	-0,02
54	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	BH	0,00	-5,60	-0,02

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	ln pl	plnpl
55	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	OB	0,00	-5,63	-0,02
56	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i> Lindl. & Andre.	Araceae	HI	0,00	-5,64	-0,02
57	Jeruk limun	<i>Citrus limon</i> (L.) Burm.f.	Rutaceae	BH	0,00	-5,71	-0,02
58	Palem kuning	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl.	Palmae	HI	0,00	-5,71	-0,02
59	Belancang	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	Araceae	HI	0,00	-5,73	-0,02
60	Anggrek dendrobium	<i>Dendrobium</i> sp.	Orchidaceae	HI	0,00	-5,74	-0,02
61	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	OB	0,00	-5,74	-0,02
62	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	BH	0,00	-5,74	-0,02
63	Anggrek catleya	<i>Cattleya</i> sp.	Orchidaceae	HI	0,00	-5,78	-0,02
64	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> Don	Meistomataceae	TL	0,00	-5,78	-0,02
65	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Chois.	Nyctaginaceae	HI	0,00	-5,80	-0,02
66	Rumput jampang pait	<i>Digitaria radicata</i> (Presl.) Miq.	Poaceae	TL	0,00	-5,81	-0,02
67	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik.	Malvaceae	OB	0,00	-5,82	-0,02
68	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-5,82	-0,02
69	Andong alas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	Liliaceae	HI	0,00	-5,86	-0,02
70	Bambu Jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	HI	0,00	-5,88	-0,02
71	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	Myrtaceae	TL	0,00	-5,88	-0,02
72	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	HI	0,00	-5,89	-0,02
73	Hemigraps	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	TL	0,00	-5,89	-0,02
74	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	OB	0,00	-5,92	-0,02
75	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	BH	0,00	-5,93	-0,02
76	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> (Mart.) Solms	Pontederiaceae	TL	0,00	-5,95	-0,02
77	Adpoket	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	BH	0,00	-5,96	-0,02
78	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	HI	0,00	-5,96	-0,02
79	Durwak	<i>Microcos latifolia</i> (Master) Burret	Tiliaceae	TL	0,00	-5,96	-0,02
80	Belimbing manis	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	BH	0,00	-5,98	-0,02
81	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	TL	0,00	-5,99	-0,02
82	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-5,99	-0,02

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pi	ln pi	plnpi
83	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Leguminosae	TL	0,00	-5,99	-0,01
84	Salak	<i>Salecra zalecca</i> (Geertner) Voss	Palmae	BH	0,00	-6,00	-0,01
85	Randu	<i>Calba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	TL	0,00	-6,01	-0,01
86	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> G. Don.	Apocynaceae	HI	0,00	-6,01	-0,01
87	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	Amaranthaceae	TL	0,00	-6,01	-0,01
88	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Verbenaceae	TL	0,00	-6,02	-0,01
89	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz	Zingiberaceae	TL	0,00	-6,03	-0,01
90	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	OB	0,00	-6,04	-0,01
91	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	Anacardiaceae	BH	0,00	-6,04	-0,01
92	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	TL	0,00	-6,05	-0,01
93	Cerme	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Euphorbiaceae	BH	0,00	-6,08	-0,01
94	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & Perry	Myrtaceae	BH	0,00	-6,08	-0,01
95	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	TL	0,00	-6,10	-0,01
96	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiern	Cruciferae	TL	0,00	-6,12	-0,01
97	Pilodendron	<i>Philodendron panduriforme</i> L.	Araceae	HI	0,00	-6,18	-0,01
98	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	Araceae	OB	0,00	-6,23	-0,01
99	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	HI	0,00	-6,26	-0,01
100	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Myristicaceae	BH	0,00	-6,27	-0,01
101	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Oxalidaceae	BH	0,00	-6,29	-0,01
102	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	HI	0,00	-6,30	-0,01
103	Palem botol	<i>Hyophorbe langenicaulis</i> Cook.	Palmae	HI	0,00	-6,32	-0,01
104	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> (L.) Schott	Araceae	OB	0,00	-6,33	-0,01
105	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	BH	0,00	-6,33	-0,01
106	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	Asteraceae	TL	0,00	-6,35	-0,01
107	Timbul/Keluwih/Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	Moraceae	SY	0,00	-6,38	-0,01
108	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-6,39	-0,01
109	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	Palmae	HI	0,00	-6,40	-0,01
110	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm. & Panzer) Swingle	Rutaceae	BH	0,00	-6,41	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
111	Kacapiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	HI	0,00	-8,41	-0,01
112	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	Leguminosae	TL	0,00	-8,41	-0,01
113	Kamboja jepang	<i>Adenium</i> sp.	Passifloraceae	HI	0,00	-8,41	-0,01
114	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> (Bl. ex Schult.f.) Kurz	Poaceae	TL	0,00	-8,41	-0,01
115	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	TL	0,00	-8,44	-0,01
116	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Euphorbiaceae	BH	0,00	-8,45	-0,01
117	Alamanda	<i>Allamanda cathartica</i> L.	Apocynaceae	HI	0,00	-8,45	-0,01
118	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	HI	0,00	-8,45	-0,01
119	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	HI	0,00	-8,45	-0,01
120	Bambu gading	<i>Phyllostachys aurea</i> L.	Poaceae	HI	0,00	-8,45	-0,01
121	Kedondong hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	HI	0,00	-8,45	-0,01
122	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> (Pr.) Holtt.	Polypodiaceae	SY	0,00	-8,48	-0,01
123	Sawo kecil	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Sapotaceae	BH	0,00	-8,48	-0,01
124	Delima	<i>Punica granatum</i> L.	Lythraceae	OB	0,00	-8,48	-0,01
125	Srikaya	<i>Annona squamosa</i> L.	Annonaceae	BH	0,00	-8,49	-0,01
126	Pakis haji	<i>Cycas rumphii</i> Miq.	Cycadaceae	HI	0,00	-8,49	-0,01
127	Nampu	<i>Homalomena occulta</i> (Lour.) Schott.	Araceae	HI	0,00	-8,49	-0,01
128	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	OB	0,00	-8,49	-0,01
129	Adam hawa	<i>Rhoeo discolor</i> (L. Her.) Hance	Commelinaceae	HI	0,00	-8,49	-0,01
130	Sri rejeki	<i>Aglaonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	Araceae	HI	0,00	-8,49	-0,01
131	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Poit.	Euphorbiaceae	HI	0,00	-8,49	-0,01
132	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> H.B.K.	Asteraceae	SY	0,00	-8,50	-0,01
133	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	HI	0,00	-8,59	-0,01
134	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-8,59	-0,01
135	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack.	Rutaceae	HI	0,00	-8,63	-0,01
136	Harendong	<i>Meisostoma affine</i> D. Don.	Meistomataceae	TL	0,00	-8,63	-0,01
137	Terong	<i>Solanum melongena</i> L.	Solanaceae	SY	0,00	-8,68	-0,01
138	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	HI	0,00	-8,68	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pl	In pl	plnpl
139	Nanas hias	<i>Agave angustifolia</i> Haw.	Agavaceae	HI	0,00	-6,72	-0,01
140	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	TL	0,00	-6,78	-0,01
141	Afrikan violet	<i>Saintpaulia ionantha</i> Wendl.	Gesneriaceae	HI	0,00	-6,79	-0,01
142	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	Moraceae	TL	0,00	-6,79	-0,01
143	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i> Auc. non Terrac.	Labiatae	OB	0,00	-6,84	-0,01
144	Lili paris	<i>Chlorophytum capense</i> Kuntze	Liliaceae	HI	0,00	-6,84	-0,01
145	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	HI	0,00	-6,85	-0,01
146	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarius</i> (Burm.f.) Merr.	Araliaceae	HI	0,00	-6,90	-0,01
147	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roxb.	Zingiberaceae	OB	0,00	-6,90	-0,01
148	Jeruk	<i>Citrus sp.</i>	Rutaceae	BH	0,00	-6,94	-0,01
149	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	BH	0,00	-6,95	-0,01
150	Rumput payung	<i>Cyperus alternifolius</i> L.	Cyperaceae	HI	0,00	-6,96	-0,01
151	Petai Cina	<i>Leuceana leucocephala</i> (Lmk.) De Wit.	Leguminosae	SY	0,00	-6,99	-0,01
152	Pete	<i>Parikia speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	SY	0,00	-7,10	-0,01
153	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	Rutaceae	BH	0,00	-7,10	-0,01
154	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i> DC.	Rutaceae	BH	0,00	-7,10	-0,01
155	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	Thymelaeaceae	OB	0,00	-7,10	-0,01
156	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
157	Cincau	<i>Cyclos barbata</i> Miers.	Menispermaceae	TL	0,00	-7,10	-0,01
158	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	OB	0,00	-7,10	-0,01
159	Beras kepyar	<i>Aglaonema costatum</i> Schott.	Araceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
160	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> (L.f.) Ker-Gawl.	Liliaceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
161	Meleti	<i>Jasminum sambac</i> (L.) W. Ait	Oleaceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
162	Aglaonema	<i>Aglaonema crispum</i> (Roxb.) Kunth.	Araceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
163	Anggrek raksasa	<i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume	Orchidaceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
164	Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	Cannaceae	TP	0,00	-7,10	-0,01
165	Anggrek bulan	<i>Phalaenopsis sp.</i>	Orchidaceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
166	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	Euphorbiaceae	OB	0,00	-7,10	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pi	ln pi	pi ln pi
167	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Portulacaceae	TL	0,00	-7,10	-0,01
168	Portulaka	<i>Portulaca grandiflora</i> Hook.	Portulacaceae	HI	0,00	-7,10	-0,01
169	Mulwo	<i>Annona reticulata</i> L.	Annonaceae	BH	0,00	-7,15	-0,01
170	Arum dalu	<i>Cestrum nocturnum</i> L.	Solanaceae	HI	0,00	-7,17	-0,01
171	Gowok	<i>Syzygium polycephalum</i> (Miq.) Merr. & Perry	Myrtaceae	BH	0,00	-7,17	-0,01
172	Markisa	<i>Passiflora edulis</i> Sims	Passifloraceae	BH	0,00	-7,17	-0,01
173	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> (Kunth.) Baehni	Sapotaceae	BH	0,00	-7,17	-0,01
174	Palem kipes	<i>Livistona chinensis</i> R. Br.	Palmae	HI	0,00	-7,18	-0,01
175	Palem inian	<i>Ptychosperma macarthurii</i> (H.Wendl.) Nicholson	Palmae	HI	0,00	-7,18	-0,01
176	Rumput pring	<i>Lophatherum gracile</i> Brougu.	Poaceae	OB	0,00	-7,18	-0,01
177	Mahoni	<i>Swietenia mahoganii</i> L.	Meliaceae	TL	0,00	-7,18	-0,01
178	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	HI	0,00	-7,18	-0,01
179	Sambang darah	<i>Hemigraphis alternata</i> (Burm.f.) T. Anders.	Acanthaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
180	Kacang-kacangan	<i>Cilioria laurifolia</i> Poir.	Fabaceae	TL	0,00	-7,18	-0,01
181	Mawar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	Rosaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
182	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	Verbenaceae	TL	0,00	-7,18	-0,01
183	Pule	<i>Alistonia scholaris</i> (L.) R. Br.	Apocynaceae	OB	0,00	-7,18	-0,01
184	Oyot	<i>Merremia umbellata</i> (L.) Hall.f.	Convolvulaceae	TL	0,00	-7,18	-0,01
185	Kaktus entong	<i>Nopalea cochenillifera</i> (L.) Salm-Dyck	Cactaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
186	Peku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
187	Cabe merah	<i>Capaicum annum</i> L.	Solanaceae	TL	0,00	-7,18	-0,01
188	Anggrek merpati	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	Orchidaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
189	Nanas tombak	<i>Agave sisalana</i> L. cv. <i>variegata</i>	Agavaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
190	Simbar menjangan	<i>Platynerium bifurcatum</i> (Cav.) C. Chr	Polypodiaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
191	Pandan	<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) Henry ex. Rehder	Palmae	HI	0,00	-7,18	-0,01
192	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Anacardiaceae	BH	0,00	-7,18	-0,01
193	Nona makan sirih	<i>Clerodendrum thomsonae</i> Balf.f.	Verbenaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
194	Kembang merak	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Swartz	Caesalpinaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01

No.	Nama Jenis Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	Manfaat	pi	$\ln pi$	$pi \ln pi$
195	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnate</i> Pers.	Cressulaceae	OB	0,00	-7,18	-0,01
196	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
197	Saga	<i>Abrus precatorius</i> L.	Papilionaceae	OB	0,00	-7,18	-0,01
198	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
199	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
200	Jewel kotok	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Bth.	Labiatae	HI	0,00	-7,18	-0,01
201	Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lamk.	Apiaceae	OB	0,00	-7,18	-0,01
202	Bunga telang	<i>Cillaria tematea</i> L.	Fabaceae	HI	0,00	-7,18	-0,01
					1,00		-3,98

Jika Indeks Keanekaragaman Jenis (H^1) = $-\sum_{i=1}^s (pi) (\ln pi)$, maka $H^1 = 3,98$

Keterangan:

BH : Tanaman Buah, HI : Tanaman Hias, OB : Tanaman Obat, SY : Tanaman Sayur, TP : Tanaman Pangan, TL : Tanaman Lain-lain



Lampiran 6 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 800 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	1,49*	3,67
2	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> Baehni.	Sapotaceae	2,66	2,34*
3	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	5,68*	10,45
4	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	4,10*	4,14
5	Bembem	<i>Mangifera odorata</i> Griffith	Anacardiaceae	0,62*	2,11
6	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Euphorbiaceae	3,23*	5,33
7	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	Moraceae	11,41	9,05*
8	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	12,88	9,87*
9	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	21,32*	30,32
10	Gowok	<i>Syzygium polycephalum</i>	Myrtaceae	2,79*	4,72
11	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	Myrtaceae	9,57*	10,66
12	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	8,07	5,74*
13	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	Myrtaceae	1,71*	4,74
14	Jeruk	<i>Citrus</i> sp.	Rutaceae	2,11*	2,83
15	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Rutaceae	0,81*	1,98
16	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	1,62	0,60*
17	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> P. Wilson	Rutaceae	0,97*	1,40
18	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	Rutaceae	1,48	0,81*
19	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leennh.	Sapindaceae	8,99*	10,93
20	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	Meliaceae	13,10*	15,67
21	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	Anacardiaceae	1,63*	4,72
22	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	16,44	14,61*
23	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	8,65	5,40*
24	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	7,36	6,46*
25	Markisa	<i>Passiflora edulis</i> Sims	Passifloraceae	1,90	0,60*
26	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	13,32	11,21*
27	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae	12,57*	16,76
28	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	14,78	8,28*
29	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	8,62*	14,02
30	Pisang	<i>Musa</i> spp.	Musaceae	57,31	43,11*
31	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae	0,47*	0,94
32	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	22,99	21,02*
33	Salak	<i>Salacca zalacca</i> Voss	Palmae	10,02	8,39*
34	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae	1,37*	1,61

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 248,63) / 600 \times 100 = 82,88$.

Lampiran 7 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 1200 m²

No.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
1	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	1,49	0,83*
2	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> Baehni.	Sapotaceae	2,66	1,99*
3	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	5,68*	7,08
4	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	4,10	2,64*
5	Belimb.wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Anacardiaceae	1,38*	2,84
6	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	Moraceae	11,41	6,98*
7	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	12,88	11,35*
8	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	21,32	20,13*
9	Gowok	<i>Syzygium polycephalum</i>	Myrtaceae	2,79	1,98*
10	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	Myrtaceae	9,57	8,53*
11	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	8,07*	8,45
12	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	Myrtaceae	1,71*	3,03
13	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Rutaceae	0,27*	1,42
14	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Rutaceae	0,81*	1,54
15	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	1,62	0,83*
16	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> P. Wilson	Rutaceae	0,97*	1,56
17	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	Rutaceae	1,48*	3,35
18	Jeruk sitrun	<i>Citrus medica</i> L.	Rutaceae	1,13	0,82*
19	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leennh.	Sapindaceae	8,99	6,16*
20	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	Meliaceae	13,10	7,41*
21	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	16,44*	27,82
22	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	Sapindaceae	0,26*	0,91
23	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L	Anacardiaceae	8,65*	9,08
24	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	7,36	5,52*
25	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forster	Sapindaceae	0,37*	0,90
26	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	13,32	7,29*
27	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae	12,57*	16,66
28	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Myristicaceae	1,13	1,11*
29	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	14,78	8,45*
30	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	8,62	5,76*
31	Pisang	<i>Musa spp.</i>	Musaceae	57,31*	84,50
32	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae	0,47*	3,54
33	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	22,99	20,00*
34	Salak	<i>Salacca zalacca</i> Voss	Palmae	10,02	3,70*
35	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae	1,37	0,83*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.
 Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 239,55) / 600 \times 100 = 79,85$.

Lampiran 8 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	1,49*	3,91
2	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> Baehni.	Sapotaceae	2,66	0,99*
3	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	5,68	4,59*
4	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	4,10	3,81*
5	Belimb.wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Anacardiaceae	1,38*	3,69
6	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Euphorbiaceae	3,23	2,07*
7	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	Moraceae	11,41	8,85*
8	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	12,88	11,50*
9	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	21,32*	45,29
10	Gowok	<i>Syzygium polycephalum</i>	Myrtaceae	2,79	1,04*
11	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	Myrtaceae	9,57*	10,92
12	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	8,07*	8,78
13	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	Myrtaceae	1,71*	2,90
14	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Rutaceae	0,27*	0,94
15	Jerup	<i>Citrus</i> sp.	Rutaceae	2,11	1,54*
16	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Rutaceae	0,81*	1,15
17	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	1,62*	2,58
18	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	Rutaceae	1,48*	2,23
19	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i> DC.	Rutaceae	0,35*	1,14
20	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leennh.	Sapindaceae	8,99*	10,87
21	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	Meliaceae	13,10	11,69*
22	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	Anacardiaceae	1,63*	3,66
23	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	16,44*	19,77
24	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	8,65	4,44*
25	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	7,36	2,34*
26	Markisa	<i>Passiflora edulis</i> Sims	Passifloraceae	1,90	1,01*
27	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	13,32	12,73*
28	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae	12,57*	15,90
29	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Myristicaceae	1,13*	3,24
30	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	14,78	10,79*
31	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	8,62	6,72*
32	Pisang	<i>Musa</i> spp.	Musaceae	57,31	33,52*
33	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	22,99*	25,23
34	Salak	<i>Salacca zalacca</i> Voss	Palmae	10,02	4,70*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.
 Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 234,73) / 600 \times 100 = 78,24$.

Lampiran 9 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	3,67	0,83*
2	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> Baehni.	Sapotaceae	2,34	1,99*
3	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	10,45	7,08*
4	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	4,14	2,64*
5	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	Moraceae	9,05	6,98*
6	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	9,87*	11,35
7	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	30,32	20,13*
8	Gowok	<i>Syzygium polycephalum</i>	Myrtaceae	4,72	1,98*
9	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	Myrtaceae	10,66	8,53*
10	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	5,74*	8,45
11	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	Myrtaceae	4,74	3,03*
12	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Rutaceae	1,98	1,54*
13	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	0,60*	0,83
14	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> P. Wilson	Rutaceae	1,40*	1,56
15	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	Rutaceae	0,81*	3,35
16	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leennh.	Sapindaceae	10,93	6,16*
17	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	Meliaceae	15,67	7,41*
18	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	14,61*	27,82
19	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	5,40*	9,08
20	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	6,46	5,52*
21	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	11,21	7,29*
22	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae	16,76	16,66*
23	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	8,28*	8,45
24	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	14,02	5,76*
25	Pisang	<i>Musa spp.</i>	Musaceae	43,11*	84,50
26	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae	0,94*	3,54
27	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	21,02	20,00*
28	Salak	<i>Salacca zalacca</i> Voss	Palmae	8,39	3,70*
29	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae	1,61	0,83*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 218,81) / 600 \times 100 = 72,94$.

Lampiran 10 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	3,67*	3,91
2	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> Baehni.	Sapotaceae	2,34	0,99*
3	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	10,45	4,59*
4	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	4,14	3,81*
5	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Euphorbiaceae	5,33	2,07*
6	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	Moraceae	9,05	8,85*
7	Cerme	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Euphorbiaceae	1,25*	2,93
8	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	9,87*	11,50
9	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	30,32*	45,29
10	Gowok	<i>Syzygium polycephalum</i>	Myrtaceae	4,72	1,04*
11	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	Myrtaceae	10,66*	10,92
12	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	5,74*	8,78
13	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	Myrtaceae	4,74	2,90*
14	Jeruk	<i>Citrus sp.</i>	Rutaceae	2,83	1,54*
15	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Rutaceae	1,98	1,15*
16	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	0,60*	2,58
17	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	Rutaceae	0,81*	2,23
18	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leennh.	Sapindaceae	10,93	10,87*
19	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	Meliaceae	15,67	11,69*
20	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	Anacardiaceae	4,72	3,66*
21	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	14,61*	19,77
22	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L	Anacardiaceae	5,40	4,44*
23	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	6,46	2,34*
24	Markisa	<i>Passiflora edulis</i> Sims	Passifloraceae	0,60*	1,01
25	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	11,21*	12,73
26	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae	16,76	15,90*
27	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	8,28*	10,79
28	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	14,02	6,72*
29	Pisang	<i>Musa spp.</i>	Musaceae	43,11	33,52*
30	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	21,02*	25,23
31	Salak	<i>Salacca zalacca</i> Voss	Palmae	8,39	4,70*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 239,42) / 600 \times 100 = 79,81$.

Lampiran 11 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman buah-buahan antara tipe luasan pekarangan 1200 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 1200 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae	0,83*	3,91
2	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> Baehni.	Sapotaceae	1,99	0,99*
3	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Anacardiaceae	7,08	4,59*
4	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	2,64*	3,81
5	Belimb. wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Oxalidaceae	2,84*	3,69
6	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	Moraceae	6,98*	8,85
7	Duku/Kokosan	<i>Lansium domesticum</i> Correa	Meliaceae	11,35*	11,50
8	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	Bombacaceae	20,13*	45,29
9	Gowok	<i>Syzygium polycepalum</i>	Myrtaceae	1,98	1,04*
10	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	Myrtaceae	8,53*	10,92
11	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	8,45*	8,78
12	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	Myrtaceae	3,03	2,90*
13	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Anacardiaceae	1,42	0,94*
14	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Rutaceae	1,54	1,15*
15	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	Rutaceae	0,83*	2,58
16	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	Rutaceae	3,35	2,23*
17	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leennh.	Sapindaceae	6,16*	10,87
18	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	Meliaceae	7,41*	11,69
19	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Palmae	27,82	19,77*
20	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	9,08	4,44*
21	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Guttiferae	5,52	2,34*
22	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Bromeliaceae	7,29*	12,73
23	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae	16,66	15,90*
24	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Myristicaceae	1,11*	3,24
25	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	Palmae	8,45*	10,79
26	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	5,76*	6,72
27	Pisang	<i>Musa spp.</i>	Musaceae	84,50	33,52
28	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae	20,00*	25,23
29	Salak	<i>Salacca zalacca</i> Voss	Palmae	3,70*	4,70

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 212,26) / 600 \times 100 = 70,75$.

Lampiran 12 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 800 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i> Hance	Commelinaceae	1,41*	1,54
2	Air mata p.	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	Polygonaceae	0,29*	0,64
3	Akalipa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	Euphorbiaceae	0,57*	0,73
4	Andong alas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	Liliaceae	1,58*	2,45
5	Angrk merpati	<i>Drengrobium crumenatum</i> Sw.	Orchidaceae	1,15*	1,45
6	Bambu jepang	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	0,73*	4,00
7	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	0,75	0,64*
8	Belanceng	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	Araceae	0,75	0,64*
9	Beras keypar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	Araceae	0,29*	0,64
10	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	3,49	1,92*
11	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Chois.	Nyctaginaceae	3,00*	3,40
12	Bunga p.empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	1,70*	3,09
13	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	Araceae	6,93*	12,26
14	Gladiol	<i>Gladiolus odoratus</i>	Iridaceae	5,39	0,64*
15	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb	Liliaceae	8,02*	9,35
16	Hanjuang mrh	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	Liliaceae	8,35*	9,93
17	Jengger ayam	<i>Celosia argentea</i> L.	Amaranthaceae	0,87	0,64*
18	Kacapiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	1,81	1,28*
19	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	1,47*	2,74
20	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	Cactaceae	1,18*	1,92
21	Kamboja	<i>Plumeria acuminata</i> W.T. Ait.	Apocynaceae	0,29*	0,73
22	Karet kebo	<i>Ficus elastica</i> Nois. ex Bl.	Moraceae	0,29*	0,70
23	Kedondng hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	3,46*	7,08
24	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	1,24	0,90*
25	Kembg sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	6,60	0,64*
26	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	5,67	3,12*
27	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	1,16*	1,37
28	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i>	Araceae	0,32*	0,64
29	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	0,63*	2,54
30	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	0,34*	2,14
31	Mangkokan	<i>Nothopanax scutellarius</i> Merr.	Araliaceae	3,40*	4,69
32	Mawar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	Rosaceae	1,50	1,28*
33	Melati	<i>Jasminum sambac</i> W. Ait	Oleaceae	0,66	0,64*
34	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> Ker-Gawl.	Liliaceae	7,79	7,03*
35	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	5,30*	6,83
36	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	2,59	1,72*
37	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	2,11*	4,12

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 800 m ²
	Daerah	Ilmiah			
38	Palem aleksdr	<i>Archontophoenix alexandrae</i>	Palmae	0,34*	1,10
39	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	1,51*	4,52
40	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehdes	Palmae	5,93*	11,01
41	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	Pandanaceae	1,18*	1,46
42	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	6,96	6,92*
43	Pilodendron	<i>Philodendron panduriformae</i> L.	Araceae	1,84	0,73*
44	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	Palmae	2,18	1,30*
45	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	0,61*	2,84
46	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	1,88*	4,79
47	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Poit.	Euphorbiaceae	4,35	4,33*
48	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	12,80	8,14*
49	Remek daging	<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.	Euphorbiaceae	0,32*	1,28
50	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	Poaceae	104,41*	106,55
51	Sambang drah	<i>Hemigraphis alternata</i> T. Anders.	Acanthaceae	0,32*	0,64
52	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	0,60*	0,73
53	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> G. Don.	Apocynaceae	0,29*	0,64
54	Teh-tehan	<i>Acalypha siamensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	45,75	25,11*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 243,72) / 600 \times 100 = 81,24$



Lampiran 13 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i> Hance	Commelinaceae	1,41	0,93*
2	Akalipa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	Euphorbiaceae	0,57*	0,96
3	Andong alas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	Liliaceae	1,58	0,96*
4	Bambu jepang	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	0,73*	8,48
5	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	0,75*	0,99
6	Belanceng	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	Araceae	0,75*	1,07
7	Beras keypar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	Araceae	0,29*	0,96
8	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	3,49	2,04*
9	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy.	Nyctaginaceae	3,00	2,02*
10	Bunga p. empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	1,70	0,93*
11	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	Araceae	6,93	2,91*
12	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb	Liliaceae	8,02	5,31*
13	Hanjuang mrh	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	Liliaceae	8,35	3,93*
14	Kacapiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	1,81	0,93*
15	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	1,47	0,95*
16	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	Cactaceae	1,18	0,93*
17	Kamboja jpg	<i>Adenium</i> sp.	Passifloraceae	0,37*	1,88
18	Kedondong hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	3,46*	4,14
19	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	1,24*	1,97
20	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	6,60	2,85*
21	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	5,67	4,67*
22	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	1,16*	1,88
23	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i>	Araceae	0,32*	2,99
24	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	0,63*	0,95
25	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	0,34*	0,93
26	Mangkokan	<i>Nothopanax scutellarius</i> Merr.	Araliaceae	3,40	2,03*
27	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> Ker-Gawl.	Liliaceae	7,79	1,01*
28	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	5,30	1,24*
29	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	2,59	0,97*
30	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	2,11	1,87*
31	Palem botol	<i>Hyophorbe langenicaulis</i> Lindl.	Palmae	0,58*	0,93
32	Palem kuning	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl.	Palmae	2,01	0,97*
33	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	1,51*	2,25
34	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehdes	Palmae	5,93	1,99*
35	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	Pandanaceae	1,18*	1,71
36	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	6,96	4,09*
37	Pilodendron	<i>Philodendron panduraeformae</i> L.	Araceae	1,84*	5,86

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
38	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	0,61*	0,93
39	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	1,88*	2,07
40	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Poit.	Euphorbiaceae	4,35	1,89*
41	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	12,80	1,91*
42	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	Poaceae	104,41	39,71*
43	Rumput peking	<i>Eragrostis tenella</i> Beauv. ex. R. & S.	Poaceae	5,18	1,92*
44	Simbar menjig	<i>Platynerium bifurcatum</i> C. Chr.	Polypodiaceae	0,32*	0,95
45	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	0,60*	0,93
46	Sri rejeki	<i>Aglaonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	Araceae	1,70	1,21*
47	Teh-tehan	<i>Acalypha siamensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	45,75*	155,64

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 155,04) / 600 \times 100 = 51,68$.



Lampiran 14 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i> Hance	Commelinaceae	1,41*	1,53
2	Anggr..merpati	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	Euphorbiaceae	1,15	0,76*
3	Bambu jepang	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	0,73*	3,10
4	Bayam merah	<i>Aerva sanguinolenta</i> (L.) Bl.	Amaranthaceae	0,79*	9,95
5	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	0,75*	0,76
6	Belancang	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	Araceae	0,75*	3,60
7	Beras keypar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	Araceae	0,29*	0,84
8	Beringin	<i>Ficus benamina</i> L.	Moraceae	3,49	1,61*
9	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Chois.	Nyctaginaceae	3,00*	3,17
10	Bunga p.empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	1,70	1,49*
11	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	Araceae	6,93*	7,45
12	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb	Liliaceae	8,02	4,83*
13	Hanjuang mrh	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	Liliaceae	8,35	6,40*
14	Kacapiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	1,81	1,69*
15	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	1,47*	2,00
16	Kamboja jpg	<i>Adenium</i> sp.	Passifloraceae	0,37*	1,68
17	Kedondng hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	3,46	1,60*
18	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	1,24	0,76*
19	Kembg sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	6,60	5,39*
20	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	5,67	2,88*
21	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	1,16*	1,60
22	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i>	Araceae	0,32*	3,96
23	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	0,63*	1,90
24	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	0,34*	11,95
25	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarius</i> Merr.	Araliaceae	3,40	1,06*
26	Mawar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	Rosaceae	1,50	0,77*
27	Melati	<i>Jasminum sambac</i> (L.) W. Ait	Oleaceae	0,66*	0,84
28	Nampu	<i>Homalomena occulta</i> (Lour.) Schott.	Araceae	0,29*	1,53
29	Nanas hias	<i>Agave angustifolia</i> Haw.	Agavaceae	0,60*	1,30
30	Nona mk.sirih	<i>Clerodendrum thomsonae</i> Balf.f.	Verbenaceae	0,29*	0,76
31	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> Ker-Gawl.	Liliaceae	7,79	0,84*
32	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	5,30	1,35*
33	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	2,59	0,84*
34	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	2,11	0,76*
35	Palem botol	<i>Hyophorbe langenicaulis</i> Lindl.	Palmae	0,58*	1,90
36	Palem kipas	<i>Livistona chinensis</i> A.Chev.	Palmae	0,46*	0,77
37	Palem kuning	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl.	Palmae	2,01*	3,55

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
38	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	1,51	1,33*
39	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehdes	Palmae	5,93	4,17*
40	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	Pandanaceae	1,18	0,76*
41	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	6,96	4,72*
42	Pilodendron	<i>Philodendron panduraeformae</i> L.	Araceae	1,84*	2,18
43	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	Palme	2,18	1,73*
44	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	0,61*	0,77
45	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	1,88	0,76*
46	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Poit.	Euphorbiaceae	4,35	1,53*
47	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	12,80	3,13*
48	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	Poaceae	104,41	103,66*
49	Sambang drh.	<i>Hemigraphis alternata</i> T. Anders.	Acanthaceae	0,32*	0,77
50	Simbar menjg	<i>Platynerium bifurcatum</i> C.Chr.	Polypodiaceae	0,32*	0,76
51	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	0,60*	2,77
52	Sri rejeki	<i>Aglaonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	Araceae	1,70	1,53*
53	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> G. Don.	Apocynaceae	0,29*	2,63
54	Teh-tehan	<i>Acalypha siamensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	45,75	37,14*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 221,3) / 600 \times 100 = 73,77$.

Lampiran 15 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 1200 m²

No.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
1	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i> Hance	Commelinaceae	1,54	0,93*
2	Akalipa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	Euphorbiaceae	0,73*	0,96
3	Andong alas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	Liliaceae	2,45	0,96*
4	Bambu jepang	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	4,00*	8,48
5	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	0,64*	0,99
6	Belanceng	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	Araceae	0,64*	1,07
7	Beras kepyar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	Araceae	0,64*	0,96
8	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	1,92*	2,04
9	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Chois.	Nyctaginaceae	3,40	2,02*
10	Bunga p.empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	3,09	0,93*
11	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	Araceae	12,26	2,91*
12	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb	Liliaceae	9,35	5,31*
13	Hanjuang mrh	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	Liliaceae	9,93	3,93*
14	Kacapiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	1,28	0,93*
15	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	2,74	0,95*
16	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	Cactaceae	1,92	0,93*
17	Kedondng hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	7,08	4,14*
18	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	0,90*	1,97
19	Kembg sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	0,64*	2,85
20	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	3,12*	4,67
21	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	1,37*	1,88
22	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i>	Araceae	0,64*	2,99
23	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	2,54	0,95*
24	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	2,14	0,93*
25	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarius</i> Merr.	Araliaceae	4,69	2,03*
26	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> Ker-Gawl.	Liliaceae	7,03	1,01*
27	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	6,83	1,24*
28	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	1,72	0,97*
29	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	4,12	1,87*
30	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	4,52	2,25*
31	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehdes	Palmae	11,01	1,99*
32	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	Pandanaceae	1,46*	1,71
33	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	6,92	4,09*
34	Pilodendron	<i>Philodendron panduraeformae</i> L.	Araceae	0,73*	5,86
35	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	2,84	0,93*
36	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	4,79	2,07*
37	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Poit.	Euphorbiaceae	4,33	1,89*

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
38	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	8,14	1,91*
39	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	Poaceae	106,55	39,71*
40	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	0,73*	0,93
41	Teh-tehan	<i>Acalypha siamensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	25,11*	155,64

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 131,04) / 600 \times 100 = 43,68$.



Lampiran 16 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i> Hance	Commelinaceae	1,54	1,53*
2	Anggr.merpati	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	Orchidaceae	1,45	0,76*
3	Bambu jepang	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	4,00	3,10*
4	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	0,64*	0,76
5	Belancang	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	Araceae	0,64*	3,60
6	Beras keyar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	Araceae	0,64*	0,84
7	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	1,92	1,61*
8	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Chois.	Nyctaginaceae	3,40	3,17*
9	Bunga p.empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	3,09	1,49*
10	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	Araceae	12,26	7,45*
11	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb	Liliaceae	9,35	4,83*
12	Hanjuang mrh	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	Liliaceae	9,93	6,40*
13	Kacapiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	1,28*	1,69
14	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	2,74	2,00*
15	Kaktus entong	<i>Nopalea cochenillifera</i> Salm-Dyck	Cactaceae	0,64*	0,76
16	Kedondng hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	7,08	1,60*
17	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	0,90	0,76*
18	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	0,64*	5,39
19	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	3,12	2,88*
20	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	1,37*	1,60
21	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i>	Araceae	0,64*	3,96
22	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	2,54	1,90*
23	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	2,14*	11,95
24	Lili paris	<i>Chlorophytum capense</i> Kuntze	Liliaceae	2,06	1,13*
25	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarius</i> Merr.	Araliaceae	4,69	1,06*
26	Mawar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	Rosaceae	1,28	0,77*
27	Melati	<i>Jasminum sambac</i> (L.) W. Ait	Oleaceae	0,64*	0,84
28	Nanas tombak	<i>Agave sisalana</i> cv. <i>variegata</i>	Agavaceae	0,91	0,76*
29	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> Ker-Gawl.	Liliaceae	7,03	0,84*
30	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	6,83	1,35*
31	Pakis haji	<i>Cycas rumphii</i> Miq.	Cycadaceae	1,29*	1,54
32	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	1,72	0,84*
33	Paku serpat.	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	4,12	0,76*
34	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	4,52	1,33*
35	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehdes	Palmae	11,01	4,17*
36	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	Pandanaceae	1,46	0,76*
37	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	6,92	4,72*

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
38	Pilodendron	<i>Philodendron panduriformae</i> L.	Araceae	0,73*	2,18
39	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	Palmae	1,30*	1,73
40	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	2,84	0,77*
41	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	4,79	0,76*
42	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Poit.	Euphorbiaceae	4,33	1,53*
43	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	8,14	3,13*
44	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	Poaceae	106,55	103,66*
45	Sambang drh	<i>Hemigraphis alternata</i> T.Anders.	Acanthaceae	0,64*	0,77
46	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	0,73*	2,77
47	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> G.Don.	Apocynaceae	0,64*	2,63
48	Teh-tehan	<i>Acalypha sianensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	25,11*	37,14

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 207,78) / 600 \times 100 = 69,26$.



Lampiran 17 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman hias antara tipe luasan pekarangan 1200 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 1200 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i> Hance	Commelinaceae	0,93*	1,53
2	Andong alas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	Liliaceae	0,96*	2,95
3	A.dendrobium	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	Orchidaceae	0,97*	3,68
4	Bambu jepang	<i>Arundinaria japonica</i> L.	Poaceae	8,48	3,10*
5	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	Begoniaceae	0,99	0,76*
6	Belancang	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	Araceae	1,07*	3,60
7	Beras kepyar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	Araceae	0,96	0,84*
8	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	2,04	1,61*
9	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Chois.	Nyctaginaceae	2,02*	3,17
10	Bunga p.empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	Nyctaginaceae	0,93*	1,49
11	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	Araceae	2,91*	7,45
12	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb	Liliaceae	5,31	4,83*
13	Hanjuang mrh	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	Liliaceae	3,93*	6,40
14	Kacapiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	Rubiaceae	0,93*	1,69
15	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	Polypodiaceae	0,95*	2,00
16	Kamboja jpng	<i>Adenium</i> sp.	Passifloraceae	1,88	1,68*
17	Kedondng hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	Araliaceae	4,14	1,60*
18	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	Araceae	1,97	0,76*
19	Kembg sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	2,85*	5,39
20	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	4,67	2,88*
21	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack.	Rutaceae	1,19*	1,44
22	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f. & Thoms.	Annonaceae	1,88	1,60*
23	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i>	Araceae	2,99*	3,96
24	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	Liliaceae	0,95*	1,90
25	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Agavaceae	0,93*	11,95
26	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarius</i> Merr.	Araliaceae	2,03	1,06*
27	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> Ker-Gawl.	Liliaceae	1,01	0,84*
28	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	Balsaminaceae	1,24*	1,35
29	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	Polypodiaceae	0,97	0,84*
30	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Polypodiaceae	1,87	0,76*
31	Palem botol	<i>Hyophorbe langenicaultii</i> Lindl.	Palmae	0,93*	1,90
32	Palem kuning	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i> Wendl.	Palmae	0,97*	3,55
33	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	Palmae	2,25	1,33*
34	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Kendes	Palmae	1,99*	4,17
35	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	Pandanaceae	1,71	0,76*
36	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	Pandanaceae	4,09*	4,72
37	Pilodendron	<i>Philodendron panduraeformae</i> L.	Araceae	5,86	2,18*

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 1200 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
38	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	Palmae	0,93	0,77*
39	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	Musaceae	2,07	0,76*
40	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Poit.	Euphorbiaceae	1,89	1,53*
41	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	Euphorbiaceae	1,91*	3,13
42	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	Poaceae	39,71*	103,66
43	Rump. payung	<i>Cyperus alternifolius</i> L.	Poaceae	0,93*	0,99
44	Simbar mnjgn	<i>Platynerium bifurcatum</i> C. Chr	Acanthaceae	0,95	0,76
45	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	Araceae	0,93*	2,77
46	Sri rejeki	<i>Aglaonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	Araceae	1,21*	1,53
47	Teh-tehan	<i>Acalypha siamensis</i> Oliver	Euphorbiaceae	155,64	37,14*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 147,23) / 600 \times 100 = 49,08$.



Lampiran 18 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 800 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	Euphorbiaceae	2,15	2,02*
2	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	Asteraceae	56,35	41,26*
3	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	6,34	3,20*
4	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	52,42*	57,02
5	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	2,88	1,86*
6	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	3,49	1,94*
7	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Crassulaceae	2,00*	3,23
8	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	3,18	2,61*
9	Emprak	<i>Borreria alata</i> DC.	Rubiaceae	18,30	13,53*
10	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	3,69*	8,23
11	Kandri	<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	Euphorbiaceae	3,85*	8,00
12	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> Merr.	Euphorbiaceae	5,13*	6,90
13	Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> Brem.	Rubiaceae	15,44	13,56*
14	Kecibeling	<i>Clerodendron calamitosum</i> L.	Verbenaceae	3,05*	3,66
15	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	17,53*	20,07
16	Ketumpangan	<i>Pilea microphylla</i> Liebm.	Urticaceae	1,01*	6,35
17	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i>	Labiatae	1,24	0,95*
18	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	2,30	1,01*
19	Lempuyang gajah	<i>Zingiber zerumbet</i> J.E. Smith.	Zingiberaceae	0,57*	1,06
20	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	Araceae	3,26	0,94*
21	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> Boerl.	Thymelaeaceae	0,50*	4,30
22	Majapahit	<i>Crescentia cujete</i> L.	Bignoniaceae	2,06*	2,71
23	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	14,12	9,88*
24	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	33,75	15,78*
25	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Euphorbiaceae	3,77	2,60*
26	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	5,86	4,53*
27	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> Schott	Araceae	8,06*	49,91
28	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	1,33*	3,86
29	Tampal besi	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	Euphorbiaceae	4,07*	5,84
30	Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Asteraceae	1,99	1,07*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 222,02) / 600 \times 100 = 74,01$.

Lampiran 20 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i>	Apiaceae	0,92*	1,46
2	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	Euphorbiaceae	2,15	1,57*
3	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	Asteraceae	56,35	42,97*
4	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	6,34*	9,12
5	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	52,42	35,75*
6	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	2,88*	4,85
7	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	3,49	1,95*
8	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Crassulaceae	2,00	1,47*
9	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	3,18*	44,53
10	Emprak	<i>Borreria alata</i> DC.	Rubiaceae	18,30	13,64*
11	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	3,69	3,01*
12	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> Merr.	Euphorbiaceae	5,13	2,25*
13	Katumpang	<i>Diodia ocyimifolia</i> Brem.	Rubiaceae	15,44	8,87*
14	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	17,53*	18,82
15	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i>	Labiatae	1,24*	2,58
16	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	2,30*	11,49
17	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	Araceae	3,26*	8,35
18	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> Boerl.	Thymelaeaceae	0,50*	2,48
19	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	14,12*	14,45
20	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	33,75	11,99*
21	Paci-paci	<i>Leucas lavandulaefolia</i>	Lamiaceae	9,68	5,61*
22	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	5,86*	10,04
23	Poslen	<i>Talinum triangulare</i> Willd.	Portulacaceae	0,94*	6,77
24	Pule	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R. Br.	Apocynaceae	1,91	1,67*
25	Saga	<i>Abrus precatorius</i> L.	Papilionaceae	0,89*	1,47
26	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> Schott	Araceae	8,06*	10,35
27	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	1,33*	3,33

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 200,12) / 600 \times 100 = 66,71$.

Lampiran 21 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	Asteraceae	41,26*	73,59
2	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	3,20*	11,19
3	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	57,02	37,23*
4	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	1,86*	2,45
5	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	1,94*	6,43
6	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Crassulaceae	3,23	1,24*
7	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	2,61*	5,47
8	Emprak	<i>Borreria alata</i> DC.	Rubiaceae	13,53*	16,52
9	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	8,23	3,13*
10	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> Merr.	Euphorbiaceae	6,90	2,18*
11	Katumpang	<i>Diodia ocyimifolia</i> Brem.	Rubiaceae	13,56*	16,21
12	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	20,07	6,41*
13	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i>	Labiatae	0,95*	1,33
14	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	1,01*	4,02
15	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	Araceae	0,94*	6,26
16	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> Boerl.	Thymelaeaceae	4,30	3,13*
17	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	9,88*	14,35
18	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	15,78	13,33*
19	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	4,53*	7,78
20	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> Schott	Araceae	49,91	1,63*
21	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> Medik.	Malvaceae	1,07*	3,21
22	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	3,86	1,18*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 165,79) / 600 \times 100 = 55,26$.

Lampiran 22 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	Euphorbiaceae	2,02	1,57*
2	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	Asteraceae	41,26*	42,97
3	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	3,20*	9,12
4	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	57,02	35,75*
5	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	1,86*	4,85
6	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	1,94*	1,95
7	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Crassulaceae	3,23	1,47*
8	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	2,61*	44,53
9	Emprak	<i>Borreria alata</i> DC.	Rubiaceae	13,53*	13,64
10	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	8,23	3,01*
11	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> Merr.	Euphorbiaceae	6,90	2,25*
12	Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> Brem.	Rubiaceae	13,56	8,87*
13	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	20,07	18,82*
14	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i>	Labiatae	0,95*	2,58
15	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	1,01*	11,49
16	Lompong	<i>Xanthosoma lindentii</i> Engl.	Araceae	0,94*	8,35
17	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> Boerl.	Thymelaeaceae	4,30	2,48*
18	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	9,88*	14,45
19	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	15,78	11,99*
20	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	4,53*	10,04
21	Rumput pring	<i>Lophatherum gracile</i> Brougu.	Poaceae	1,03*	2,44
22	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> Schott	Araceae	49,91	10,35*
23	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> Medik.	Malvaceae	1,07*	9,74
24	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	3,86	3,33*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 183,72) / 600 \times 100 = 61,24$.

Lampiran 23 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman obat antara tipe luasan pekarangan 1200 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 1200 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i>	Apiaceae	19,28	1,46*
2	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	Asteraceae	73,59	42,97*
3	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	11,19	9,12*
4	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	Asteraceae	37,23	35,75*
5	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	Zingiberaceae	2,45*	4,85
6	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	6,43	1,95*
7	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	Crassulaceae	1,24*	1,47
8	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	Oxalidaceae	5,47*	44,53
9	Delima	<i>Punica granatum</i> L.	Lythraceae	1,60*	5,23
10	Emprak	<i>Borreria alata</i> DC.	Rubiaceae	16,52	13,64*
11	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	3,13	3,01*
12	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> Merr.	Euphorbiaceae	2,18*	2,25
13	Katumpang	<i>Diodia ocyimifolia</i> Brem.	Rubiaceae	16,21	8,87*
14	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	Sterculiaceae	6,41*	18,82
15	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i>	Labiatae	1,33*	2,58
16	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Zingiberaceae	4,02*	11,49
17	Lompong	<i>Xanthosoma lindenli</i> Engl.	Araceae	6,26*	8,35
18	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> Boerl.	Thymelaeaceae	3,13	2,48*
19	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	14,35*	14,45
20	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	13,33	11,99*
21	Paci-paci	<i>Leucas lavandulaefolia</i>	Lamiaceae	3,67*	5,61
22	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	7,78*	10,04
23	Poslen	<i>Talinum triangulare</i> Willd.	Portulacaceae	2,60*	6,77
24	Pule	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Apocynaceae	9,80	1,67*
25	Saga	<i>Abrus precatorius</i> L.	Papilionaceae	2,78	1,47*
26	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> Schott	Araceae	1,63*	10,35
27	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> Medik.	Malvaceae	3,21*	9,74
28	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	1,18*	3,33

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

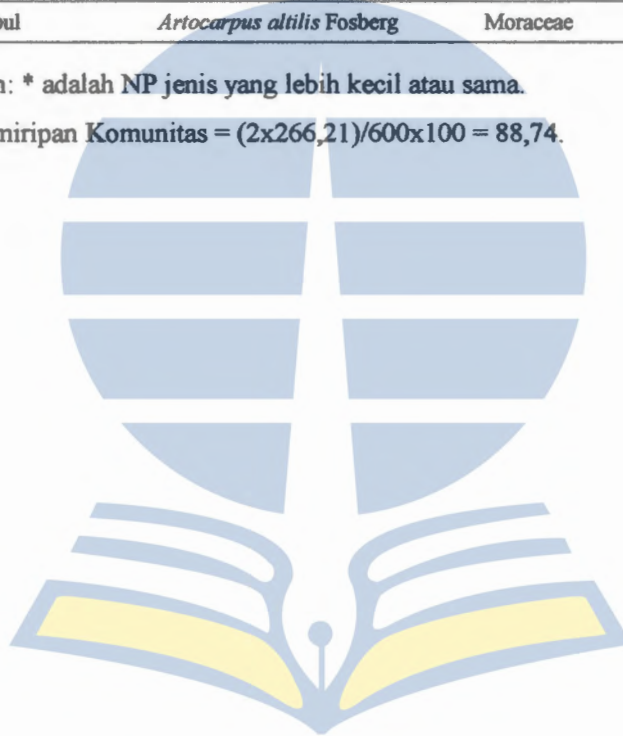
Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 199,77) / 600 \times 100 = 66,59$.

Lampiran 24 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 800 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Bayam sayur	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	Amaranthaceae	1,02*	20,08
2	Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	20,76	2,24*
3	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	Leguminosae	26,28*	27,56
4	Kangkung	<i>Ipomoea reptans</i> Poir.	Convolvulaceae	1,02*	1,96
5	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk.	Moringaceae	2,40	1,98*
6	Mlinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. var. <i>gnetum</i>	Gnetaceae	182,85	177,85*
7	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	Polypodiaceae	16,56	15,16*
8	Pare ayam	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae	2,26*	6,43
9	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	Leguminosae	19,46	18,41*
10	Pete	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	11,69	7,57*
11	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	Moraceae	12,42*	16,84

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 266,21) / 600 \times 100 = 88,74$.



Lampiran 25 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	20,76*	29,46
2	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	Leguminosae	26,28*	44,25
3	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk.	Moringaceae	2,40*	6,60
4	Mlinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. var. <i>gnetum</i>	Gnetaceae	182,85	127,87*
5	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	Polypodiaceae	16,56*	17,11
6	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	Leguminosae	19,46*	25,51
7	Pete	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	11,69*	14,27
8	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	Moraceae	12,42*	30,57

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 237,44) / 600 \times 100 = 79,15$.



Lampiran 26 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	20,76*	49,11
2	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	Leguminosae	26,28*	36,68
3	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> H.B.K.	Asteraceae	2,26*	9,91
4	Mlinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. var. <i>gnetum</i>	Gnetaceae	182,85	151,71*
5	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	Polypodiaceae	16,56	10,80*
6	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	Leguminosae	19,46	8,60*
7	Pete	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	11,69	5,74*
8	Terong	<i>Solanum melongena</i> L.	Solanaceae	1,02*	8,79
9	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	Moraceae	12,42*	18,66

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 239,59) / 600 \times 100 = 79,86$.



Lampiran 27 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	2,24*	29,46
2	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	Leguminosae	27,56*	44,25
3	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk.	Moringaceae	1,98*	6,60
4	Ketimun	<i>Cucumis sativus</i> L.	Cucurbitaceae	1,96*	4,35
5	Mlinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. var. <i>gnetum</i>	Gnetaceae	177,85	127,87*
6	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	Polypodiaceae	15,16*	17,11
7	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	Leguminosae	18,41*	25,51
8	Pete	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	7,57*	14,27
9	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	Moraceae	16,84*	30,57

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 219,59) / 600 \times 100 = 73,20$.



Lampiran 28 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	2,24*	49,11
2	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	Leguminosae	27,56*	36,68
3	Mlinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. var. <i>gnetum</i>	Gnetaceae	177,85	151,71*
4	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	Polypodiaceae	15,16	10,80*
5	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	Leguminosae	18,41	8,60*
6	Pete	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae	7,57	5,74*
7	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	Moraceae	16,84*	18,66

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 223,49) / 600 \times 100 = 74,5$.



Lampiran 29 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman sayur antara tipe luasan pekarangan 1200 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 1200 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	29,46	49,11
2	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L	Leguminosae	44,25	36,68
3	Mlinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L. var. <i>gnetum</i>	Gnetaceae	127,87	151,71
4	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	Polypodiaceae	17,11	10,80
5	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	Leguminosae	25,51	8,60
6	Pete	<i>Parkia spectosa</i> Hassk.	Mimosaceae	14,27	5,74
7	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	Moraceae	30,57	18,66

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 237,81) / 600 \times 100 = 79,27$.



Lampiran 30 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Cantel	<i>Sorghum halepense</i> (L.) Pers.	Poaceae	1,95*	7,61
2	Gadung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	Dioscoreaceae	1,85*	10,32
3	Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	Cannaceae	20,15*	24,87
4	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	89,21	83,41*
5	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	165,80	145,36*
6	Talas	<i>Colocasia esculenta</i> Schott	Araceae	5,93*	28,44

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 258,65) / 600 \times 100 = 86,22$.



Lampiran 31 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	89,21*	128,67
2	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	165,80	165,07*
3	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamk.	Convolvulaceae	14,91	6,26*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 260,54) / 600 \times 100 = 86,85$.



Lampiran 32 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	Cannaceae	20,15	9,42*
2	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	89,21	61,05*
3	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	165,80*	229,52

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 236,27) / 600 \times 100 = 78,76$.

Lampiran 33 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	83,41*	128,67
2	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	145,36*	165,07

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 228,77) / 600 \times 100 = 76,26$.

Lampiran 34 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	Cannaceae	24,87	9,42*
2	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	83,41	61,05*
3	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	145,36*	229,52

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 215,83) / 600 \times 100 = 71,94$.

Lampiran 35 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman pangan antara tipe luasan pekarangan 1200 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 1200 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	Araceae	128,67	61,05*
2	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Euphorbiaceae	165,07*	229,52

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 226,12) / 600 \times 100 = 75,37$.

Lampiran 36 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 800 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 800 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Amis mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i>	Moraceae	1,57	1,33*
2	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	Leguminosae	3,86	3,57*
3	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	4,10*	6,11
4	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	Poaceae	10,25	1,72*
5	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	Amaranthaceae	6,15	1,99*
6	Biden	<i>Biden pilosa</i> L.	Asteraceae	0,35*	4,17
7	Buntut kucing	<i>Uraria crinita</i> Desv.	Fabaceae	0,27*	0,55
8	Cabe merah	<i>Capsicum annum</i> L.	Solanaceae	4,56	2,33*
9	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Solanaceae	8,19	4,16*
10	Cincau	<i>Cyclea barbata</i> Miers.	Menispermaceae	1,08*	1,11
11	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> N.E.Br.	Liliaceae	5,41*	7,83
12	Durwak	<i>Microcos latifolia</i> Burret	Tiliaceae	3,40	3,10*
13	Gelang pasir	<i>Euphorbia prostrata</i> Ait.	Euphorbiaceae	0,35*	4,36
14	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	4,13	0,56*
15	Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	Melatomataceae	3,33*	3,78
16	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> Don.	Melatomataceae	2,17	2,16*
17	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	4,63*	11,70
18	Jeungjing	<i>Albizia falcata</i> Back.	Fabaceae	0,30*	0,56
19	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell.Arg.	Euphorbiaceae	3,14	1,73*
20	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i> L.	Combretaceae	0,34*	0,56
21	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kunth.	Piperaceae	21,60	16,53*
22	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> Merr.	Leguminosae	5,52	4,83*
23	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	7,16	6,42*
24	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	6,37	3,70*
25	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	2,56*	7,29
26	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	5,17	3,92*
27	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	Meliaceae	1,55	1,17*
28	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	Zingiberaceae	0,27*	0,55
29	Paku suwangung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	Polypodiaceae	0,50*	1,22
30	Peper anjing	<i>Clerodendrum villosum</i> Blume	Verbenaceae	0,70*	3,74
31	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	2,59	2,33*
32	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	4,08	4,03*
33	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	5,84	1,67*
34	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	Asteraceae	3,22	0,83*
35	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv	Poaceae	14,20*	19,46
36	Rumput jamp. .pait	<i>Digitaria radicata</i> Miq	Poaceae	10,01	8,35*
37	Rumput jarang2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl	Amaranthaceae	10,53*	13,15

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 800 m ²
	Daerah	Ilmuiah			
38	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	76,76*	106,22
39	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	9,22	5,16*
40	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> Hiern	Cruciferae	1,90	0,55*
41	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> Stapf.	Poaceae	5,36*	5,75
42	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	3,97*	6,94
43	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	4,04	2,16*
44	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	1,91	0,61*
45	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	2,26	1,44*
46	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	2,21	1,72*

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 223,08) / 600 \times 100 = 74,34$.

Lampiran 37 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	Moraceae	1,16*	2,27
2	Amis mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i>	Moraceae	1,57*	3,37
3	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	Leguminosae	3,86	2,35*
4	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	4,10	0,97*
5	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	Poaceae	10,25	1,95*
6	Cabe merah	<i>Capsicum annum</i> L.	Solanaceae	4,56	1,17*
7	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Solanaceae	8,19*	9,99
8	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	Verbenaceae	2,25	2,14*
9	Daun sugih	<i>Clinacanthus nutans</i> Lindau	Acanthaceae	0,35*	7,94
10	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> N.E.Br.	Liliaceae	5,41	1,17*
11	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> Solms	Pontederiaceae	3,28	1,37*
12	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	4,13	0,97*
13	Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	Melastomataceae	3,33*	8,62
14	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> Don.	Melastomataceae	2,17*	3,01
15	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	4,63	2,97*
16	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Verbenaceae	0,38*	0,97
17	Jeungjing	<i>Albizia falcata</i> Back.	Fabaceae	0,30*	1,07
18	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell.Arg.	Euphorbiaceae	3,14	1,37*
19	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i> L.	Labiatae	0,88*	0,97
20	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kunth.	Piperaceae	21,60	6,98*
21	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> Merr.	Leguminosae	5,52	1,68*
22	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	7,16	1,77*
23	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Portulacaceae	1,22	1,07*
24	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	6,37	4,77*
25	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	2,56*	6,98
26	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	5,17*	7,88
27	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	Meliaceae	1,55	0,97*
28	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	Zingiberaceae	0,27*	0,97
29	Paku suwangung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	Polypodiaceae	0,50*	0,97
30	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	2,59*	4,04
31	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	4,08*	9,22
32	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	5,84	1,49*
33	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv	Poaceae	14,20	1,47*
34	Rumput jamp. .pait	<i>Digitaria radicata</i> Miq	Poaceae	10,01*	14,38
35	Rumput jarang2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl	Amaranthaceae	10,53*	16,91
36	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	76,76*	104,04
37	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	9,22	6,79*

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
38	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> Hiern	Cruciferae	1,90	1,47*
39	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> Stapf.	Poaceae	5,36*	7,29
40	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	3,97*	12,08
41	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	4,04	3,91*
42	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	1,91*	2,57
43	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	2,26*	4,08
44	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	2,21*	3,11

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 195,46) / 600 \times 100 = 65,15$.

Lampiran 38 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 400 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	Moraceae	1,16*	1,62
2	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	Leguminosae	3,86	2,35*
3	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	4,10	3,59*
4	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	Poaceae	10,25	2,22*
5	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	Amaranthaceae	6,15	3,50*
6	Cabe merah	<i>Capsicum annuum</i> L.	Solanaceae	4,56	1,09*
7	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Solanaceae	8,19*	13,63
8	Cincau	<i>Cyclea barbata</i> Miers.	Menispermaceae	1,08*	1,18
9	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	Verbenaceae	2,25	1,09*
10	Durwak	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	3,40*	3,60
11	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> Solms	Pontederiaceae	3,28*	3,74
12	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	4,13*	5,27
13	Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	Melastomataceae	3,33	1,88*
14	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> Don.	Melastomataceae	2,17*	4,41
15	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	4,63	3,94*
16	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Verbenaceae	0,38*	3,34
17	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kunth.	Piperaceae	21,60	16,65*
18	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> Merr.	Leguminosae	5,52	3,54*
19	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	7,16	3,16*
20	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Portulacaceae	1,22	1,18*
21	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	6,37	3,59*
22	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	2,56*	3,44
23	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	5,17*	7,59
24	Oyot	<i>Merremia umbellata</i> Hall.f.	Convolvulaceae	0,54*	1,09
25	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	2,59*	5,56
26	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	4,08*	14,15
27	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	5,84	3,46*
28	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	Asteraceae	3,22	2,50*
29	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv	Poaceae	14,20	6,95*
30	Rumput jump. .pait	<i>Digitaria radicata</i> Miq	Poaceae	10,01	4,30*
31	Rumput jarang2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl	Amaranthaceae	10,53*	18,27
32	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	76,76*	101,90
33	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	9,22	6,61*
34	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> Walp.	Myrtaceae	1,79*	3,91
35	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> Hiern	Cruciferae	1,90*	3,15
36	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> Stapf.	Poaceae	5,36*	5,83
37	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	3,97*	5,44

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 400 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Humiah			
38	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	4,04	2,27*
39	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	1,91	1,62*
40	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	2,26*	6,51
41	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	2,21*	3,35

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 219) / 600 \times 100 = 73$.

Lampiran 39 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 1200 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> Beauv.	Poaceae	1,12*	5,52
2	Amis mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i>	Moraceae	1,33*	3,37
3	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	Leguminosae	3,57	2,35*
4	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	6,11	0,97*
5	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	Poaceae	1,72*	1,95
6	Cabe merah	<i>Capsicum annuum</i> L.	Solanaceae	2,33	1,17*
7	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Solanaceae	4,16*	9,99
8	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> N.E.Br.	Liliaceae	7,83	1,17*
9	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	0,56*	0,97
10	Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	Melastomataceae	3,78*	8,62
11	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> Don.	Melastomataceae	2,16*	3,01
12	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	11,70	2,97*
13	Jarong lelaki	<i>Stachytarpheta indica</i> Vahl	Veerbenaceae	1,49	1,37*
14	Jeungjing	<i>Albizia falcata</i> Back.	Fabaceae	0,56*	1,07
15	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell.Arg.	Euphorbiaceae	1,73	1,37*
16	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kunth.	Piperaceae	16,53	6,98*
17	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> Merr.	Leguminosae	4,83	1,68*
18	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	6,42	1,77*
19	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	3,70*	4,77
20	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	7,29	6,98*
21	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	3,92*	7,88
22	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	Meliaceae	1,17	0,97*
23	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	Zingiberaceae	0,55*	0,97
24	Paku suwanggung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	Polypodiaceae	1,22	0,97*
25	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	2,33*	4,04
26	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	4,03*	9,22
27	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	1,67	1,49*
28	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv	Poaceae	19,46	1,47*
29	Rumput jamp. pait	<i>Digitaria radicata</i> Miq.	Poaceae	8,35*	14,38
30	Rumput jarang2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	Amaranthaceae	13,15*	16,91
31	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	106,22	104,04*
32	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	5,16*	6,79
33	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> Hiern	Cruciferae	0,55*	1,47
34	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> Stapf.	Poaceae	5,75*	7,29
35	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	6,94*	12,08
36	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	2,16*	3,91

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 1200 m ²
	Daerah	Ilmiah			
37	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	0,61*	2,57
38	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	1,44*	4,08
39	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	1,72*	3,11

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 213,47) / 600 \times 100 = 71,16$.

Lampiran 40 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 800 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 800 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ilmiah			
1	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	Leguminosae	3,57	2,35*
2	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	6,11	3,59*
3	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	Poaceae	1,72*	2,22
4	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	Amaranthaceae	1,99*	3,50
5	Cabe merah	<i>Capsicum annum</i> L.	Solanaceae	2,33	1,09*
6	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Solanaceae	4,16*	13,63
7	Cincau	<i>Cyclea barbata</i> Miers.	Menispermaceae	1,11*	1,18
8	Durwak	<i>Microcos latifolia</i> Burret	Tiliaceae	3,10*	3,60
9	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	0,56*	5,27
10	Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	Melastomataceae	3,78	1,88*
11	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> Don.	Melastomataceae	2,16*	4,41
12	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	11,70	3,94*
13	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kunth.	Piperaceae	16,53*	16,65
14	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> Merr.	Leguminosae	4,83	3,54*
15	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	6,42	3,16*
16	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	3,70	3,59*
17	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	7,29	3,44*
18	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	3,92*	7,59
19	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	2,33*	5,56
20	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	4,03*	14,15
21	Randu	<i>Celba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	1,67*	3,46
22	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	Asteraceae	0,83*	2,50
23	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv.	Poaceae	19,46	6,95*
24	Rumput jamp. pait	<i>Digitaria radicata</i> Miq.	Poaceae	8,35	4,30*
25	Rumput jarang2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	Amaranthaceae	13,15*	18,27
26	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	106,22	101,90*
27	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	5,16*	6,61
28	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> Hiern	Cruciferae	0,55*	3,15
29	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> Stapf.	Poaceae	5,75*	5,83
30	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	6,94	5,44*
31	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	2,16*	2,27
32	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	0,61*	1,62
33	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	1,44*	6,51
34	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	1,72*	3,35

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 219,83) / 600 \times 100 = 73,28$.

Lampiran 41 Perhitungan indeks kemiripan komunitas untuk kelompok tanaman lain-lain antara tipe luasan pekarangan 1200 m² dengan 2000 m²

No.	Nama Jenis		Famili	NP Jenis di 1200 m ²	NP Jenis di 2000 m ²
	Daerah	Ibmiah			
1	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	Moraceae	2,27	1,62*
2	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	Leguminosae	2,35	2,35*
3	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	Dilleniaceae	0,97*	3,59
4	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	Poaceae	1,95*	2,22
5	Cabe merah	<i>Capsicum annum</i> L.	Solanaceae	1,17	1,09*
6	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Solanaceae	9,99*	13,63
7	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	Verbenaceae	2,14	1,09*
8	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> Solms	Pontederiaceae	1,37*	3,74
9	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	Commelinaceae	0,97*	5,27
10	Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	Melastomataceae	8,62	1,88*
11	Harendong bulu	<i>Clidemia hirta</i> Don.	Melastomataceae	3,01*	4,41
12	Hemigrapis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	Acanthaceae	2,97*	3,94
13	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Verbenaceae	0,97*	3,34
14	Kacang-kacangan	<i>Clitoria laurifolia</i> Poir.	Fabaceae	0,97*	1,09
15	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kunth.	Piperaceae	6,98*	16,65
16	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> Merr.	Leguminosae	1,68*	3,54
17	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	1,77*	3,16
18	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Portulacaceae	1,07*	1,18
19	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	Euphorbiaceae	4,77	3,59*
20	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	Zingiberaceae	6,98	3,44*
21	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	Capparidaceae	7,88	7,59*
22	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae	4,04*	5,56
23	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae	9,22*	14,15
24	Randu	<i>Ceiba pentandra</i> Gaertner	Bombacaceae	1,49*	3,46
25	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv.	Poaceae	1,47*	6,95
26	Rumput jamp. pait	<i>Digitaria radicata</i> Miq.	Poaceae	14,38	4,30*
27	Rumput jarang2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	Amaranthaceae	16,91*	18,27
28	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	Poaceae	104,04	101,90*
29	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Poaceae	6,79	6,61*
30	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> Hiern	Cruciferae	1,47*	3,15
31	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> Stapf.	Poaceae	7,29	5,83*
32	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae	12,08	5,44*
33	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	Euphorbiaceae	3,91	2,27*
34	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	2,57	1,62*
35	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	4,08*	6,51
36	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	3,11*	3,35

Keterangan: * adalah NP jenis yang lebih kecil atau sama.

Indeks Kemiripan Komunitas = $(2 \times 227,09) / 600 \times 100 = 75,7$.

Lampiran 42 Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan pohon, belta, atau gabungan di antara pohon, belta, semai pada tipe luasan pekarangan 400 m²

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
	Daerah	Ilmiah							A	B	C	D	E
1	Melijo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnetum</i>	P,B,S	639	443,75	5,73	11,67	Fagerlind	-	-	-	507	132
2	Pisang	<i>Musa</i> spp.	B,S	522	362,50	4,99	10,32	Tomlinson	-	-	-	457	65
3	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	P,B,S	78	54,17	3,02	5,19	Stone	-	4	34	21	19
4	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	P,B,S	101	70,14	2,37	4,63	Roux	7	31	27	15	21
5	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	P,B,S	44	30,56	2,45	3,77	Cornier (a)	12	24	3	3	2
6	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	P,B,S	120	83,33	0,48	2,95	Cornier (a)	-	-	-	-	120
7	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	P,B,S	62	43,06	1,37	2,86	Attims	3	11	17	16	15
8	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Correa	P,B,S	71	49,31	0,95	2,79	Rauh	-	-	4	53	14
9	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	P,B,S	63	43,75	1,13	2,74	Attims	-	-	30	22	11
10	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	P,B,S	56	38,89	0,89	2,53	Attims	-	-	28	16	12
11	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	B,S	51	35,42	0,37	2,15	Stone	-	-	-	24	27
12	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leenh.	P,B,S	39	27,08	0,94	2,00	Stone	-	2	15	12	10
13	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	P,B,S	38	26,39	0,67	1,96	Scarrone	-	-	-	26	12
14	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	P,B,S	44	30,56	0,25	1,81	Stone	-	-	-	17	27
15	Jengkoi	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	P,B,S	18	12,50	0,77	1,76	Scarrone	-	1	3	9	5
16	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	P,S	63	43,75	0,48	1,75	Cornier (b)	-	-	28	22	13
17	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	P,B,S	25	17,36	0,78	1,70	Attims	-	-	5	16	4
18	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	P,B,S	24	16,67	0,39	1,30	Scarrone	-	-	3	14	7
19	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i> De Wit.	P,B,S	26	18,06	0,15	1,25	Troll	-	-	-	9	17
20	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	P,B,S	41	28,47	0,26	1,22	Roux	-	-	-	-	41
21	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	P	6	4,17	0,72	1,11	Mc Clure	-	-	-	4	2
22	KI hujen	<i>Semanea saman</i> Merr.	P,B,S	65	45,14	0,11	1,10	Troll	-	-	-	-	65
23	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	P,B,S	35	24,31	0,17	1,08	Stone	-	-	-	-	35
24	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	P,B,S	16	11,11	0,17	0,97	Troll	-	-	-	6	10
25	Randu	<i>Celibe pentandra</i> Gaertner	P,B,S	16	11,11	0,27	0,90	Mesart	-	-	1	4	11

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
									A	B	C	D	E
26	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	B,S	27	18,75	0,07	0,88	Nozeran	-	-	-	-	27
27	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	P,B,S	9	6,25	0,30	0,83	Attims	-	-	1	5	3
28	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	B,S	25	17,36	0,08	0,82	Leeuwenberg	-	-	-	-	25
29	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	B,S	20	13,89	0,04	0,81	Troll	-	-	-	2	18
30	Buni	<i>Antidesma bunius</i> Sprengel	P,B,S	12	8,33	0,12	0,78	Rauh	-	-	-	3	9
31	Pete	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	P,B	13	9,03	0,22	0,76	Troll	-	-	1	4	8
28	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	P,B	19	13,19	0,12	0,70	Troll	-	-	-	-	19
33	Gowok	<i>Syzygium polyccephalum</i> Merr. & Perry	P,B	10	6,94	0,19	0,66	Rauh	-	-	-	5	5
34	Akasa	<i>Pouteria campechiensis</i> Baehni.	P,B	10	6,94	0,11	0,64	Attims	-	-	-	3	7
35	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	P	9	6,25	0,07	0,53	Cornier (b)	-	-	-	5	4
36	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell.Arg.	P	6	4,17	0,15	0,48	Rauh	-	-	-	2	4
37	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	P,B	7	4,86	0,16	0,44	Cornier (b)	-	-	-	6	1
38	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	B,S	6	4,17	0,08	0,41	Stone	-	-	-	2	4
39	Kadondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	B,S	5	3,47	0,08	0,40	Roux	-	-	-	1	4
40	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	B,S	6	4,17	0,03	0,36	Stone	-	-	-	-	6
41	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	P,B,S	5	3,47	0,01	0,34	Troll	-	-	-	-	5
42	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	B,S	8	5,56	0,03	0,31	Cook	-	-	-	2	6
43	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	B	3	2,08	0,08	0,28	Mesart	-	-	-	2	1
44	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	B,S	12	8,33	0,02	0,27	Troll	-	-	-	2	10
45	Buah ceri	<i>Prunus avium</i> L.	B,S	6	4,17	0,05	0,20	Mesart	-	-	-	2	4
46	Bambu jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	P	6	4,17	0,02	0,18	Mc Clure	-	-	-	-	6
47	Bembem	<i>Mangifera odorata</i> Griffith	P	1	0,69	0,09	0,15	Scarrone	-	-	-	1	-
48	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i> L.	P	1	0,69	0,08	0,15	Rauh	-	-	-	1	-
49	Aren	<i>Arenca pinnata</i> Merr.	P	2	1,39	0,07	0,14	Cornier (a)	-	-	-	2	-
50	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	B	3	2,08	0,00	0,14	Cornier (b)	-	-	-	-	3
51	Palem botol	<i>Hyophorbe lingencaulis</i> Cook.	B	2	1,39	0,01	0,13	Cornier (a)	-	-	-	-	2
52	Kelapa sawit	<i>Elaeis guineensis</i> Jack.	P	2	1,39	0,05	0,12	Cornier (a)	-	-	-	2	-

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
									A	B	C	D	E
53	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	P	3	2,08	0,02	0,10	Troll	-	-	-	2	1
54	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forster	P	1	0,69	0,03	0,09	Chamberlain	-	-	-	1	-
55	Palem aleksander	<i>Archontophoenix alexandrae</i> W. & D.	P	2	1,39	0,02	0,09	Corner (b)	-	-	-	2	-
56	Sawo ijo	<i>Chrysophyllum cainito</i> L.	P	1	0,69	0,02	0,09	Troll	-	-	-	1	-
57	Genderia	<i>Bouea macrophylla</i> Griffith	B	1	0,69	0,02	0,08	Scarrone	-	-	-	-	1
58	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	B	1	0,69	0,01	0,07	Troll	-	-	-	-	1
59	Pule	<i>Alstonia scholaris</i> R. Br.	P	1	0,69	0,01	0,07	Prevost	-	-	-	-	1
60	Jarak kosta	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	B	2	1,39	0,00	0,07	Leeuwenberg	-	-	-	-	2
61	Menteng	<i>Baccaurea racemosa</i> Muell. Arg.	B	1	0,69	0,01	0,07	Rauh	-	-	-	-	1
62	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i> L.	B	1	0,69	0,01	0,07	Aubreville	-	-	-	-	1
63	Jeungjing	<i>Albizia falcata</i> Back.	B	1	0,69	0,00	0,07	Troll	-	-	-	-	1
64	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	B	1	0,69	0,00	0,07	Scarrone	-	-	-	-	1
65	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	B	1	0,69	0,00	0,08	Stone	-	-	-	-	1
66	Kamboja	<i>Plumeria acuminata</i> W.T. Alt.	B	1	0,69	0,00	0,08	Prevost	-	-	-	-	1
				2516	1747,22	32,34			22	73	200	1331	890

- Keterangan :
1. Perawakan: P untuk Pohon; B untuk Belta; S untuk Semai
 2. Satuan untuk Kerapatan adalah individu/ha
 3. Satuan Penutupan Tajuk dan Nilai Penting adalah persen (%).
 4. Stratum A untuk tinggi pohon ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Lampiran 43 Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan semai pada tipe luasan pekarangan 400 m²

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
1	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> Beauv.	S	30	20,83	57,18	59,12	-	-	-	-	30
2	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	S	1984	1363,89	0,03	14,09	-	-	-	-	1984
3	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> Gaertn.	S	1888	1311,11	0,07	13,54	-	-	-	-	1888
4	Teh-tehan	<i>Acalypha sinensis</i> Oliver	S	1323	918,75	0,28	10,03	-	-	-	-	1323
5	Rumput lamuran	<i>Polytrichum amabile</i> O.K.	S	25	17,36	5,84	7,45	-	-	-	-	25
6	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kunth.	S	530	388,08	0,16	4,72	-	-	-	-	530
7	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	S	446	309,72	0,17	4,39	-	-	-	-	446
8	Emprak	<i>Borreria alata</i> DC.	S	427	296,53	0,02	3,66	-	-	-	-	427
9	Katumpang	<i>Diodia cymifolia</i> Brem.	S	347	240,97	0,01	3,38	-	-	-	-	347
10	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> Desv.	S	368	255,56	0,05	3,20	-	-	-	-	368
11	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	S	236	163,89	0,00	2,86	-	-	-	-	236
12	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> Bl.	S	280	194,44	0,03	2,81	-	-	-	-	280
13	Rumput jarang-2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	S	268	186,11	0,01	2,43	-	-	-	-	268
14	Rumput jamp. pait	<i>Digitalis radicans</i> Miq.	S	216	150,00	0,03	2,30	-	-	-	-	216
15	Nanas	<i>Ananas comosus</i> Merr.	S	163	113,19	0,18	2,19	-	-	-	-	163
16	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	S	56	38,89	0,04	2,14	-	-	-	-	56
17	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	S	109	75,69	0,11	2,13	-	-	-	-	109
18	Salak	<i>Salacca zalecca</i> Voss.	S	75	52,08	0,85	1,96	-	-	-	-	75
19	Rumput peking	<i>Eragrostis tenella</i> Beauv. ex. R. & S.	S	11	7,64	1,21	1,92	-	-	-	-	11
20	Harjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	S	144	100,00	0,03	1,86	-	-	-	-	144
21	Harjuang	<i>Pleomele fragrans</i> Salisb	S	103	71,53	0,08	1,83	-	-	-	-	103
22	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	S	103	71,53	0,07	1,82	-	-	-	-	103
23	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> Ker. Gawl.	S	215	149,31	0,01	1,69	-	-	-	-	215
24	Dipenbahagia	<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott.	S	103	71,53	0,05	1,56	-	-	-	-	103
25	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	S	105	72,92	0,03	1,56	-	-	-	-	105

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
26	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	S	128	88,69	0,03	1,47	-	-	-	-	128
27	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	S	179	124,31	0,01	1,46	-	-	-	-	179
28	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	S	134	93,08	0,01	1,42	-	-	-	-	134
29	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	S	158	109,72	0,00	1,39	-	-	-	-	158
30	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehder	S	68	47,22	0,08	1,36	-	-	-	-	68
31	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	S	122	84,72	0,05	1,27	-	-	-	-	122
32	Calindng	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	S	87	60,42	0,00	1,24	-	-	-	-	87
33	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	S	82	56,94	0,01	1,21	-	-	-	-	82
34	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> N.E.Br.	S	103	71,53	0,04	1,20	-	-	-	-	103
35	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> Stapf.	S	94	65,28	0,04	1,20	-	-	-	-	94
36	Gladiol	<i>Gladiolus odoratus</i> L.	S	97	67,36	0,00	1,19	-	-	-	-	97
37	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	S	76	52,78	0,00	1,17	-	-	-	-	76
38	Paci-paci	<i>Leucas lavandulaefolia</i> J.E. Smith	S	115	79,66	0,03	1,15	-	-	-	-	115
39	Milkweed	<i>Euphorbia hypericifolia</i> L.	S	149	103,47	0,00	1,10	-	-	-	-	149
40	Hemigraphis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	S	116	80,56	0,00	1,07	-	-	-	-	116
41	Tampal besi	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	S	132	91,67	0,00	1,05	-	-	-	-	132
42	Cabe merah	<i>Capsicum annum</i> L.	S	79	54,66	0,02	1,04	-	-	-	-	79
43	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> Holt.	S	69	47,92	0,04	0,99	-	-	-	-	69
44	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	S	89	61,81	0,00	0,96	-	-	-	-	89
45	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	S	88	61,11	0,00	0,96	-	-	-	-	88
46	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Polt.	S	114	79,17	0,01	0,95	-	-	-	-	114
47	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	S	81	56,25	0,02	0,93	-	-	-	-	81
48	Sidegori	<i>Sidea rhombifolia</i> L.	S	71	49,31	0,01	0,92	-	-	-	-	71
49	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> Merr.	S	60	41,67	0,01	0,84	-	-	-	-	60
50	Durwak	<i>Microcos latifolia</i> Burret	S	43	29,86	0,01	0,80	-	-	-	-	43
51	Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	S	41	28,47	0,01	0,79	-	-	-	-	41
52	Kedondong hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	S	39	27,06	0,01	0,78	-	-	-	-	39

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
53	Mangkakan	<i>Nothopenex scutellarius</i> Merr.	S	37	25,69	0,01	0,76	-	-	-	-	37
54	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	S	46	31,94	0,00	0,76	-	-	-	-	46
55	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> (Mart.) Solms	S	112	77,78	0,00	0,75	-	-	-	-	112
56	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy.	S	23	15,97	0,01	0,68	-	-	-	-	23
57	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	S	41	28,47	0,00	0,61	-	-	-	-	41
58	Lengkuis	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	S	22	15,28	0,00	0,61	-	-	-	-	22
59	Genyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	S	49	34,03	0,01	0,61	-	-	-	-	49
60	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	S	46	31,94	0,02	0,60	-	-	-	-	46
61	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	S	53	36,81	0,01	0,57	-	-	-	-	53
62	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	S	17	11,81	0,01	0,52	-	-	-	-	17
63	Harendong bulu	<i>Cleidemia hirta</i> Don.	S	26	18,08	0,00	0,51	-	-	-	-	26
64	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	S	23	15,97	0,00	0,50	-	-	-	-	23
65	Jeruk	<i>Citrus</i> sp.	S	11	7,64	0,01	0,49	-	-	-	-	11
66	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	S	16	11,11	0,03	0,48	-	-	-	-	16
67	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	S	46	31,94	0,00	0,46	-	-	-	-	46
68	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiern	S	17	11,81	0,00	0,46	-	-	-	-	17
69	Palem kuning	<i>Chrysallidocarpus lutescens</i> Wendl.	S	33	22,92	0,01	0,45	-	-	-	-	33
70	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	S	35	24,31	0,00	0,45	-	-	-	-	35
71	Pilodendron	<i>Philodendron panduriforme</i> L.	S	8	5,56	0,04	0,44	-	-	-	-	8
72	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	S	28	19,44	0,02	0,43	-	-	-	-	28
73	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	S	19	13,19	0,06	0,42	-	-	-	-	19
74	Kacapiiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	S	9	6,25	0,00	0,41	-	-	-	-	9
75	Apu-apu	<i>Pistia stratiotes</i> L.	S	57	39,58	0,00	0,41	-	-	-	-	57
76	Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	S	43	29,86	0,00	0,39	-	-	-	-	43
77	Selam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	S	11	7,64	0,02	0,38	-	-	-	-	11
78	Sri rejeki	<i>Agleonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	S	14	9,72	0,00	0,38	-	-	-	-	14
79	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	S	14	9,72	0,00	0,38	-	-	-	-	14

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
80	Amis mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i> Kunth & Bouche	S	22	15,28	0,00	0,37	-	-	-	-	22
81	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	S	10	6,94	0,01	0,36	-	-	-	-	10
82	Andong alas	<i>Plomele elliptica</i> N. E. Br.	S	10	6,94	0,00	0,36	-	-	-	-	10
83	Markisa	<i>Passiflora edulis</i> Sims	S	19	13,19	0,00	0,35	-	-	-	-	19
84	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	S	19	13,19	0,00	0,35	-	-	-	-	19
85	Bayam duri	<i>Amaranthus spinosus</i> L.	S	36	26,39	0,00	0,35	-	-	-	-	36
86	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	S	7	4,86	0,01	0,35	-	-	-	-	7
87	Bengie	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	S	8	5,56	0,00	0,35	-	-	-	-	8
88	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	S	7	4,86	0,01	0,34	-	-	-	-	7
89	Mawar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	S	7	4,86	0,00	0,34	-	-	-	-	7
90	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	S	6	4,17	0,00	0,33	-	-	-	-	6
91	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	S	6	4,17	0,00	0,33	-	-	-	-	6
92	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> Nees.	S	43	29,66	0,01	0,33	-	-	-	-	43
93	Adam hawa	<i>Rhoeo discolor</i> (L. Her.) Hance	S	13	9,03	0,00	0,32	-	-	-	-	13
94	Kecibeling	<i>Clerodendron calamitosum</i> L.	S	21	14,58	0,01	0,31	-	-	-	-	21
95	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	S	22	15,28	0,00	0,31	-	-	-	-	22
96	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	S	19	13,19	0,01	0,30	-	-	-	-	19
97	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	S	19	13,19	0,01	0,30	-	-	-	-	19
98	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	S	17	11,81	0,01	0,29	-	-	-	-	17
99	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> (L.) Schott	S	11	7,64	0,04	0,28	-	-	-	-	11
100	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	S	36	25,00	0,00	0,28	-	-	-	-	36
101	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	S	7	4,86	0,00	0,28	-	-	-	-	7
102	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	S	7	4,86	0,00	0,28	-	-	-	-	7
103	Jeruk sitrun	<i>Citrus medica</i> L.	S	5	3,47	0,01	0,27	-	-	-	-	5
104	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	S	5	3,47	0,00	0,27	-	-	-	-	5
105	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	S	5	3,47	0,00	0,27	-	-	-	-	5
106	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook. f. & Thoms.	S	4	2,78	0,01	0,27	-	-	-	-	4

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
107	Cincau	<i>Cyclos barbata</i> Miers.	S	4	2,78	0,00	0,28	-	-	-	-	4
108	Anggrek merpati	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	S	4	2,78	0,00	0,28	-	-	-	-	4
109	Pilea	<i>Pilea cadieri</i> Lindl.	S	2	1,39	0,00	0,25	-	-	-	-	2
110	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamk	S	3	2,08	0,03	0,23	-	-	-	-	3
111	Kandri	<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	S	5	3,47	0,02	0,22	-	-	-	-	5
112	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> (Burm.f.) P. Wilson	S	6	4,17	0,00	0,22	-	-	-	-	6
113	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i> L.	S	6	4,17	0,00	0,21	-	-	-	-	6
114	Sansevieria	<i>Sansevieria liberica</i> Endl.	S	23	15,97	0,00	0,20	-	-	-	-	23
115	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	S	3	2,08	0,01	0,20	-	-	-	-	3
116	Kumis kucing	<i>Orthocentron grandiflorus</i> Auct. non Turrill	S	13	9,03	0,00	0,20	-	-	-	-	13
117	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	S	3	2,08	0,00	0,19	-	-	-	-	3
118	Daun kaki kuda	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.	S	3	2,08	0,00	0,19	-	-	-	-	3
119	Jengger ayam	<i>Celosia argentea</i> L.	S	12	8,33	0,00	0,19	-	-	-	-	12
120	Ketumpangan	<i>Pilea microphylla</i> Liebm.	S	10	6,94	0,00	0,18	-	-	-	-	10
121	Majapahit	<i>Crescentia cujete</i> L.	S	18	12,50	0,01	0,18	-	-	-	-	18
122	Bayam merah	<i>Aerva sanguinolenta</i> (L.) Bl.	S	18	12,50	0,00	0,17	-	-	-	-	18
123	Talas	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	S	8	5,56	0,00	0,17	-	-	-	-	8
124	Belancang	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	S	8	5,56	0,00	0,17	-	-	-	-	8
125	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Rutz. et Pav.	S	8	5,56	0,00	0,17	-	-	-	-	8
126	Peper anjing	<i>Clerodendrum villosum</i> Blume	S	8	5,56	0,00	0,17	-	-	-	-	8
127	Suweg	<i>Amorphophyllum campanulatus</i> Bl.	S	5	3,47	0,01	0,16	-	-	-	-	5
128	Orang-aring	<i>Melochia corchorifolia</i> L.	S	6	4,17	0,00	0,15	-	-	-	-	6
129	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk	S	4	2,78	0,01	0,15	-	-	-	-	4
130	Meleti	<i>Jasminum sambac</i> (L.) W. Ait	S	5	3,47	0,00	0,15	-	-	-	-	5
131	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> Merr. & Perry	S	2	1,39	0,01	0,14	-	-	-	-	2
132	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	S	4	2,78	0,00	0,14	-	-	-	-	4
133	Pare ayam	<i>Momordica charantia</i> L.	S	4	2,78	0,00	0,14	-	-	-	-	4

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
134	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> H.B.K	S	4	2,78	0,00	0,14	-	-	-	-	4
135	Nanas hias	<i>Agave angustifolia</i> Haw.	S	3	2,08	0,00	0,14	-	-	-	-	3
136	Saga	<i>Abrus precatorius</i> L.	S	3	2,08	0,00	0,14	-	-	-	-	3
137	Sirih belanda	<i>Scindapsus aureus</i> Engl.	S	3	2,08	0,00	0,14	-	-	-	-	3
138	Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lamk.	S	2	1,39	0,00	0,13	-	-	-	-	2
139	Oyot	<i>Merremia umbellata</i> (L.) Hall.f.	S	2	1,39	0,00	0,13	-	-	-	-	2
140	Akalipa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	S	2	1,39	0,00	0,13	-	-	-	-	2
141	Paku suwangung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	S	7	4,86	0,01	0,11	-	-	-	-	7
142	Palem idpas	<i>Livistona chinensis</i> A.Chev.	S	7	4,86	0,00	0,10	-	-	-	-	7
143	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	S	1	0,69	0,03	0,09	-	-	-	-	1
144	Sembang darah	<i>Hemigraphis alternata</i> T. Anders.	S	1	0,69	0,02	0,09	-	-	-	-	1
145	Biden	<i>Biden pilosa</i> L.	S	4	2,78	0,00	0,08	-	-	-	-	4
146	Kamboja jepang	<i>Adenium</i> sp.	S	4	2,78	0,00	0,08	-	-	-	-	4
147	Gelang pasir	<i>Euphorbia prostrata</i> Ait.	S	4	2,78	0,00	0,08	-	-	-	-	4
148	Daun sugih	<i>Clinacanthus nutans</i> (Burm.f.) Lindau	S	4	2,78	0,00	0,08	-	-	-	-	4
149	Walisongo	<i>Schefflera dianne</i> L.	S	3	2,08	0,00	0,08	-	-	-	-	3
150	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i> DC.	S	2	1,39	0,01	0,08	-	-	-	-	2
151	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i> Lindl. & Andre.	S	2	1,39	0,00	0,07	-	-	-	-	2
152	Remek daging	<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.	S	2	1,39	0,00	0,07	-	-	-	-	2
153	Simbar menjangan	<i>Plectynerium bifurcatum</i> (Cav.) C. Chr	S	2	1,39	0,00	0,07	-	-	-	-	2
154	Beluntas	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less	S	2	1,39	0,00	0,07	-	-	-	-	2
155	Poslen	<i>Talinum triangulare</i> (Jacq.) Willd.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
156	Paku minyak	<i>Pteridium aquilinum</i> Kuhn.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
157	Lempuyang gajah	<i>Zingiber zerumbet</i> (L.) J.E. Smith.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
158	Air mata pengantin	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
159	Bayam sayur	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
160	Karet kebo	<i>Ficus elastica</i> Nois. ex Bl.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1

NO.	Nama Jenis		Perawakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
161	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
162	Nempu	<i>Homalomena occulta</i> (Lour.) Schott.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
163	Cantel	<i>Sorghum halepense</i> (L.) Pers.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
164	Bidara	<i>Zizyphus jujube</i> Mill.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
165	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
166	Mindi kecil	<i>Melia azedarach</i> L.	S	1	0,69	0,00	0,07	-	-	-	-	1
167	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> G. Don.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
168	Beras kepyar	<i>Aglaonema costatum</i> Kunth.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
169	Buntut kucing	<i>Uraria crinita</i> Desv.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
170	Nona makan sirih	<i>Clerodendrum thomsonae</i> Balf.f.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
171	Krokot hias	<i>Aithernanthera ficoidea</i> R.Br. ex Griesb.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
172	Gedung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
173	Terong	<i>Solanum melongena</i> L.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
174	Sembung	<i>Blumea balsamifera</i> D.C.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
175	Kangkung	<i>Ipomoea reptans</i> Poir.	S	1	0,69	0,00	0,06	-	-	-	-	1
				13678	9498,61	67,66						

- Keterangan :
1. Perawakan: S untuk Semai
 2. Satuan untuk Kerapatan adalah individu/ha
 3. Satuan untuk Nilai Penting dan Penutupan Tajuk adalah persen (%).
 4. Stratum A untuk tinggi pohon ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Lampiran 44 Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan pohon, belta, atau gabungan di antara pohon, belta, semai pada tipe luasan pekarangan 800 m²

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
									A	B	C	D	E
1	Melijo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gnetum</i>	P,B,S	494	441,07	1,26	9,79	Fagerlind	-	-	-	393	101
2	Pisang	<i>Musa</i> spp.	B,S	192	171,43	0,31	4,69	Tomlinson	-	-	-	163	29
3	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	P,B,S	42	37,50	0,53	2,84	Roux	2	11	14	9	6
4	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	P,B,S	38	33,93	0,30	2,31	Stone	-	1	9	18	10
5	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	P,B,S	34	30,36	0,19	2,15	Attims	-	-	8	21	5
6	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	P,S	44	39,29	0,10	1,95	Comer (b)	-	-	29	10	5
7	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	P,B,S	28	25,00	0,17	1,92	Comer (a)	3	5	11	-	9
8	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston.	B,S	24	21,43	0,05	1,88	Stone	-	-	-	15	9
9	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	P,B,S	18	16,07	0,10	1,59	Scarrone	-	-	3	8	7
10	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. F) Merr.	P,B,S	36	32,14	0,22	1,58	Attims	2	1	10	14	9
11	Jengkoi	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	P,B,S	15	13,39	0,14	1,46	Scarrone	-	2	4	8	1
12	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lmk.) De Wit.	P,B,S	24	21,43	0,01	1,33	Troll	-	-	-	8	16
13	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	P,B,S	29	25,89	0,03	1,30	Comer (a)	-	-	-	-	29
14	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	P,B,S	12	10,71	0,11	1,27	Attims	-	-	3	6	3
15	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Correa	P,B,S	30	26,79	0,09	1,25	Rauh	-	-	2	14	14
16	KJ hujan	<i>Samanes saman</i> (Jacq.) Merr.	P,B,S	15	13,39	0,01	1,21	Troll	-	-	-	-	15
17	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	P,B,S	9	8,04	0,04	1,03	Stone	-	-	-	3	6
18	Kapulesan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leenh.	P,B,S	12	10,71	0,20	0,99	Stone	-	1	3	4	4
19	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	P,B,S	11	9,82	0,06	0,96	Attims	-	-	2	3	6
20	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	P,B,S	13	11,61	0,02	0,95	Rauh	-	-	-	5	8
21	Timbul	<i>Artocarpus atilis</i> Fosberg	P,B,S	9	8,04	0,07	0,94	Attims	-	-	1	6	2
22	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	P,B	11	9,82	0,16	0,93	Comer (b)	-	-	-	9	2
23	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	P,S	10	8,93	0,02	0,90	Stone	-	-	-	2	8
24	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	P,B	10	8,93	0,02	0,90	Troll	-	-	-	-	10
25	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	P,B,S	11	9,82	0,05	0,82	Scarrone	-	-	-	6	5

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
	Daerah	Ilmiah							A	B	C	D	E
26	Bambu Jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	P	19	16,96	0,02	0,78	Mc Clure	-	-	-	-	19
27	Gowok	<i>Syzygium polyccephalum</i> Merr. & Perry	P,B,S	9	8,04	0,03	0,78	Rauh	-	-	-	3	6
28	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	P,S	9	8,04	0,01	0,78	Stone	-	-	-	-	9
29	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	B,S	8	7,14	0,00	0,74	Leeuwenberg	-	-	-	-	8
30	Adpoket	<i>Persea americana</i> Miller	P,S	6	5,36	0,02	0,72	Stone	-	-	-	-	6
31	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	P	7	6,25	0,04	0,63	Troll	-	-	-	-	7
32	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	P	4	3,57	0,07	0,62	Roux	-	-	-	1	3
33	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	B	7	6,25	0,00	0,60	Cornel (b)	-	-	-	-	7
34	Bambu tali	<i>Gigantochloa sp.</i> Kurz.	P	3	2,68	0,05	0,46	Mc Clure	-	-	-	-	3
35	Kemang	<i>Mangifera kemanga</i> Blume	P	4	3,57	0,02	0,45	Scarrone	-	-	-	2	2
36	Pete	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	P	3	2,68	0,03	0,44	Troll	-	-	-	1	2
37	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell. Arg.	P	4	3,57	0,01	0,44	Rauh	-	-	-	-	4
38	Akesa	<i>Pouteria campechiana</i> (Kunth.) Baehni.	P	9	8,04	0,01	0,38	Altima	-	-	-	-	9
39	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	P,S	4	3,57	0,00	0,31	Troll	-	-	-	-	4
40	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	B,S	3	2,68	0,00	0,29	Cook	-	-	-	-	3
41	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	P	2	1,79	0,01	0,28	Cornel (b)	-	-	-	2	-
42	Cerme	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	P	2	1,79	0,00	0,28	Troll	-	-	-	-	2
43	Palem aleksander	<i>Archontophoenix alexandree</i> W. & D.	P	5	4,46	0,02	0,21	Cornel (b)	-	-	-	1	4
44	Bembem	<i>Mangifera odorata</i> Griffith	P	2	1,79	0,04	0,19	Scarrone	-	-	-	2	-
45	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	B	3	2,68	0,00	0,17	Scarrone	-	-	-	-	3
46	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	B,S	3	2,68	0,00	0,17	Troll	-	-	-	-	3
47	Karet kebo	<i>Ficus elastica</i> Nois. ex Bl.	P	1	0,89	0,01	0,15	Nozeran	-	-	-	-	1
48	Dadap	<i>Erythrina crista-galli</i> L.	P	1	0,89	0,01	0,14	Roux	-	-	-	-	1
49	Palem segitiga hijau	<i>Neodypsis decaryi</i> Rottb.	P	1	0,89	0,00	0,14	Cornel (b)	-	-	-	-	1

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
									A	B	C	D	E
50	Palem ekor tupai	<i>Wodyetia bifurcata</i> Thunb.	P	1	0,89	0,00	0,14	<i>Cornier (b)</i>	-	-	-	-	1
51	Jeungling	<i>Albizia falcata</i> (L.) Back.	P	1	0,89	0,00	0,14	<i>Troll</i>	-	-	-	-	1
52	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i> L.	P	1	0,89	0,00	0,14	<i>Aubreville</i>	-	-	-	-	1
53	Majapahit	<i>Crescentia cujete</i> L.	P	1	0,89	0,00	0,14	<i>Stone</i>	-	-	-	-	1
				1294	1155,36	4,66			7	21	99	737	430

Keterangan :

1. Perawakan: P untuk Pohon; B untuk Belta; S untuk Semai
2. Satuan untuk Kerapatan adalah individu/ha
3. Satuan Penutupan Tajuk dan Nilai Penting adalah persen (%).
4. Stratum A untuk tinggi pohon ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Lampiran 45 Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan semai pada tipe luasan pekarangan 800 m²

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
1	Rumput lamuran	<i>Polytrichum amabile</i> O.K.	S	12	10,71	75,74	77,40	-	-	-	-	12
2	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	S	13	11,61	19,04	20,83	-	-	-	-	13
3	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	S	1088	971,43	0,00	16,45	-	-	-	-	1088
4	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	S	680	607,14	0,01	10,72	-	-	-	-	680
5	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	S	261	233,04	0,13	4,96	-	-	-	-	261
6	Teh-tehan	<i>Acalypha siamensis</i> Oliver	S	227	202,68	0,01	4,25	-	-	-	-	227
7	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	S	247	220,54	0,00	4,14	-	-	-	-	247
8	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	S	185	165,18	0,02	4,05	-	-	-	-	185
9	Rumput jarang-2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	S	167	149,11	0,00	3,29	-	-	-	-	167
10	Emprak	<i>Borreria elata</i> (Aubl.) DC.	S	180	160,71	0,00	3,22	-	-	-	-	180
11	Katumpang	<i>Diodia octomifolia</i> (R.&S.) Brem.	S	151	134,82	0,00	3,07	-	-	-	-	151
12	Hemigrepis	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	S	168	150,00	0,00	2,93	-	-	-	-	168
13	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	S	55	49,11	0,01	2,38	-	-	-	-	55
14	Dipenbahagia	<i>Dioscorea seguine</i> (Jacq.) Schott.	S	107	95,54	0,01	2,10	-	-	-	-	107
15	Palem waregu	<i>Rhaps excelsa</i> Henry ex. Rehder	S	62	55,36	0,01	2,10	-	-	-	-	62
16	Rumput jamp. pait	<i>Digitaria radicata</i> (Presl.) Miq.	S	116	103,57	0,00	2,09	-	-	-	-	116
17	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> (Roxb.) N.E.Br.	S	88	78,57	0,01	1,97	-	-	-	-	88
18	Bayam sayur	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	S	129	115,18	0,00	1,90	-	-	-	-	129
19	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	S	66	58,93	0,00	1,90	-	-	-	-	66
20	Harjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	S	56	50,00	0,01	1,89	-	-	-	-	56
21	Harjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb.	S	43	38,39	0,01	1,84	-	-	-	-	43
22	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	S	60	53,57	0,00	1,82	-	-	-	-	60
23	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	S	72	64,29	0,00	1,74	-	-	-	-	72
24	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	S	52	46,43	0,01	1,72	-	-	-	-	52
25	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	S	43	38,39	0,05	1,63	-	-	-	-	43

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
26	Ketumpangan	<i>Pilea microphylla</i> Liebm.	S	89	79,46	0,00	1,60	-	-	-	-	89
27	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	S	48	42,86	0,01	1,54	-	-	-	-	48
28	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	S	75	66,96	0,00	1,53	-	-	-	-	75
29	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf.	S	50	44,64	0,01	1,44	-	-	-	-	50
30	Salak	<i>Salacca edulis</i> Reinw.	S	23	20,54	0,05	1,36	-	-	-	-	23
31	Rumput teki	<i>Cyperus kylingia</i> Endl.	S	12	10,71	0,00	1,29	-	-	-	-	12
32	Pacer	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	S	46	41,07	0,00	1,26	-	-	-	-	46
33	Kedondong hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	S	55	49,11	0,00	1,26	-	-	-	-	55
34	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	S	53	47,32	0,01	1,23	-	-	-	-	53
35	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> (L.) Schott	S	46	41,07	0,05	1,18	-	-	-	-	46
36	Tampal besi	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	S	58	51,79	0,00	1,17	-	-	-	-	58
37	Ophiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> (L.f.) Ker-Gawl.	S	67	59,82	0,00	1,17	-	-	-	-	67
38	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> (Pr.) Holt.	S	29	25,89	0,00	1,15	-	-	-	-	29
39	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	S	25	22,32	0,00	1,09	-	-	-	-	25
40	Gelang pasir	<i>Euphorbia prostrata</i> Ait.	S	43	38,39	0,00	1,09	-	-	-	-	43
41	Biden	<i>Biden pilosa</i> L.	S	67	59,82	0,00	1,05	-	-	-	-	67
42	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	S	12	10,71	0,00	1,04	-	-	-	-	12
43	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	S	37	33,04	0,00	1,01	-	-	-	-	37
44	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	S	46	41,07	0,00	1,01	-	-	-	-	46
45	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	S	26	23,21	0,00	0,98	-	-	-	-	26
46	Harendong	<i>Meibomia affine</i> D. Don.	S	14	12,50	0,01	0,94	-	-	-	-	14
47	Peper anjing	<i>Clerodendrum villosum</i> Blume	S	50	44,64	0,00	0,94	-	-	-	-	50
48	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	S	31	27,68	0,00	0,92	-	-	-	-	31
49	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	S	29	25,89	0,00	0,90	-	-	-	-	29
50	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarium</i> (Burm.f.) Merr.	S	28	25,00	0,00	0,88	-	-	-	-	28
51	Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	S	26	23,21	0,00	0,86	-	-	-	-	26
52	Kandri	<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	S	7	6,25	0,00	0,84	-	-	-	-	7

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
53	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Poit.	S	24	21,43	0,00	0,83	-	-	-	-	24
54	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	S	10	8,93	0,02	0,78	-	-	-	-	10
55	Durwak	<i>Microcos latifolia</i> (Mestec) Burret	S	11	9,82	0,00	0,77	-	-	-	-	11
56	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy.	S	7	6,25	0,01	0,72	-	-	-	-	7
57	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	S	34	30,36	0,00	0,72	-	-	-	-	34
58	Kecibeling	<i>Clerodendron calamitosum</i> L.	S	30	26,79	0,00	0,66	-	-	-	-	30
59	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	S	10	8,93	0,00	0,64	-	-	-	-	10
60	Jeruk	<i>Citrus</i> sp.	S	7	6,25	0,00	0,59	-	-	-	-	7
61	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	S	6	5,36	0,00	0,58	-	-	-	-	6
62	Cabe merah	<i>Capsicum annuum</i> L.	S	6	5,36	0,00	0,58	-	-	-	-	6
63	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	S	6	5,36	0,00	0,58	-	-	-	-	6
64	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	S	4	3,57	0,00	0,55	-	-	-	-	4
65	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	S	12	10,71	0,00	0,54	-	-	-	-	12
66	Harendong bulu	<i>Cildemia hirta</i> Don.	S	12	10,71	0,00	0,54	-	-	-	-	12
67	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	S	29	25,89	0,00	0,52	-	-	-	-	29
68	Lidah busya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	S	10	8,93	0,00	0,51	-	-	-	-	10
69	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	S	10	8,93	0,00	0,51	-	-	-	-	10
70	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	S	10	8,93	0,00	0,51	-	-	-	-	10
71	Talas	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	S	27	24,11	0,01	0,50	-	-	-	-	27
72	Andong alas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	S	9	8,04	0,00	0,50	-	-	-	-	9
73	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	S	18	16,07	0,00	0,50	-	-	-	-	18
74	Bunga telang	<i>Clitoria ternatea</i> L.	S	7	6,25	0,00	0,47	-	-	-	-	7
75	Pare ayam	<i>Momordica charantia</i> L.	S	7	6,25	0,00	0,47	-	-	-	-	7
76	Gedung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	S	5	4,46	0,00	0,44	-	-	-	-	5
77	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	S	4	3,57	0,00	0,43	-	-	-	-	4
78	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	S	3	2,68	0,01	0,42	-	-	-	-	3
79	Randu	<i>Celibe pentandra</i> Gaertner	S	3	2,68	0,00	0,42	-	-	-	-	3

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
80	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	S	3	2,68	0,00	0,42	-	-	-	-	3
81	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	S	3	2,68	0,00	0,41	-	-	-	-	3
82	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	S	11	9,82	0,00	0,40	-	-	-	-	11
83	Jarong lelaki	<i>Stachytarpheta indica</i> (L.) Vahl	S	9	8,04	0,00	0,37	-	-	-	-	9
84	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	S	18	16,07	0,00	0,37	-	-	-	-	18
85	Tokokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	S	8	7,14	0,00	0,36	-	-	-	-	8
86	Lili paris	<i>Chlorophytum capense</i> Kuntze	S	17	15,18	0,00	0,36	-	-	-	-	17
87	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	S	7	6,25	0,00	0,34	-	-	-	-	7
88	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	S	6	5,36	0,00	0,33	-	-	-	-	6
89	Amis mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i> Kunth & Bouche	S	6	5,36	0,00	0,33	-	-	-	-	6
90	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i> L.	S	6	5,36	0,00	0,33	-	-	-	-	6
91	Adam hawa	<i>Rhoeo discolor</i> (L. Her.) Hance	S	5	4,46	0,00	0,32	-	-	-	-	5
92	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	S	4	3,57	0,00	0,30	-	-	-	-	4
93	Paku suwangung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	S	4	3,57	0,00	0,30	-	-	-	-	4
94	Anggrek merpati	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	S	4	3,57	0,00	0,30	-	-	-	-	4
95	Centel	<i>Sorghum halepense</i> (L.) Pers.	S	4	3,57	0,00	0,30	-	-	-	-	4
96	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> (Burm.f.) P. Wilson	S	3	2,68	0,00	0,29	-	-	-	-	3
97	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f.&Thoms.	S	3	2,68	0,00	0,29	-	-	-	-	3
98	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	S	3	2,68	0,00	0,29	-	-	-	-	3
99	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.	S	2	1,79	0,01	0,28	-	-	-	-	2
100	Pakis haji	<i>Cyces rumphii</i> Miq.	S	2	1,79	0,00	0,28	-	-	-	-	2
101	Remek daging	<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.	S	2	1,79	0,00	0,28	-	-	-	-	2
102	Iler	<i>Coleus</i> sp.	S	2	1,79	0,00	0,28	-	-	-	-	2
103	Kecapiring	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	S	2	1,79	0,00	0,28	-	-	-	-	2
104	Mawar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	S	2	1,79	0,00	0,28	-	-	-	-	2
105	Cincau	<i>Cyclos barbata</i> Miers.	S	2	1,79	0,00	0,28	-	-	-	-	2
106	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	S	2	1,79	0,00	0,28	-	-	-	-	2

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
107	Paku Ijang	<i>Athyrium sorzogonense</i> (Presl.) Milde	S	11	9,82	0,00	0,28	-	-	-	-	11
108	Senggugu	<i>Clerodendrum serratum</i> Spreng.	S	9	8,04	0,00	0,25	-	-	-	-	9
109	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	S	8	5,36	0,00	0,21	-	-	-	-	8
110	Vernonia	<i>Vernonia cinerea</i> (L.) Less.	S	8	5,36	0,00	0,21	-	-	-	-	8
111	Nanas tombak	<i>Agave sisalana</i> L. cv. <i>variegata</i>	S	4	3,57	0,00	0,18	-	-	-	-	4
112	Keladi hias	<i>Caleidum hortulanum</i> Vent.	S	4	3,57	0,00	0,18	-	-	-	-	4
113	Bisbol	<i>Diospyros blancoi</i> A. DC.	S	3	2,68	0,00	0,17	-	-	-	-	3
114	Kelingkit taiwan	<i>Melipighia oocigera</i> Linn.	S	3	2,68	0,00	0,17	-	-	-	-	3
115	Calinding	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	S	3	2,68	0,00	0,17	-	-	-	-	3
116	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
117	Kamboja	<i>Plumeria acuminata</i> W.T. Alt.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
118	Akalpa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
119	Pilodendron	<i>Philodendron panduriforme</i> L.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
120	Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
121	Lempuyang gajah	<i>Zingiber zerumbet</i> (L.) J.E. Smith.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
122	Bunga matahari	<i>Helianthus annuus</i> L.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
123	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
124	Sirih belanda	<i>Schindapsus aureus</i> Engl.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
125	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
126	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i> Auct. non Terrac	S	2	1,79	0,00	0,15	-	-	-	-	2
127	Nusa indah	<i>Mussaenda philippica</i> L.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
128	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
129	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
130	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
131	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
132	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
133	Rumput pring	<i>Lophatherum gracile</i> Brougu.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
								A	B	C	D	E
134	Belenceng	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
135	Meleti	<i>Jasminum sambac</i> (L.) W. Ait	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
136	Sambang darah	<i>Hemigraphis alternata</i> T.Anders.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
137	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
138	Beras kapyar	<i>Agleonema costatum</i> Kunth.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
139	Merisae	<i>Pasiflora edulis</i> Sims	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
140	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
141	Oyong	<i>Luffa acutangula</i> (L.) Roxb.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
142	Air mata pengantin	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
143	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
144	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
145	Kuping gajah	<i>Anthurium cristallinum</i> Lindl. & Andre.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
146	Jengger ayam	<i>Celastris argentea</i> L. cv. <i>plumosa</i>	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
147	Tapek dara	<i>Catharanthus roseus</i> G.Don.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
148	Buntut kucing	<i>Uraria crinita</i> Desv.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
149	Tomat	<i>Lycopersicon esculentum</i> Mill.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
150	Gladiol	<i>Gladiolus odoratus</i> L.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
151	Kaktus entong	<i>Nopales cochenillifera</i> (L.) Salm-Dyck	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
152	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiern	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
153	Ketimun	<i>Cucumis sativus</i> L.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
154	Kangkung	<i>Ipomoea aquatica</i> Forsk.	S	1	0,89	0,00	0,14	-	-	-	-	1
				5980	5339,29	95,34						

- Keterangan :
1. Perawakan: S untuk Semai
 2. Satuan untuk Kerapatan adalah individu/ha
 3. Satuan untuk Nilai Penting dan Penutupan Tajuk adalah persen (%).
 4. Stratum A untuk tinggi pohon ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Lampiran 46 Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan pohon,belta, atau gabungan di antara pohon,belta,semai pada tipe luasan pekarangan 1200 m²

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
									A	B	C	D	E
1	Pisang	<i>Musa spp.</i>	P,B,S	300	277,78	0,49	4,84	Tomlinson	-	-	-	234	66
2	Melijo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gneton</i>	P,B,S	99	91,67	0,08	2,69	Fagerlind	-	-	-	78	21
3	Bambu Jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	P	15	13,89	1,32	2,62	Mc Clure	-	-	-	-	15
4	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	P,B,S	45	41,67	0,20	2,35	Comer (a)	2	7	22	10	4
5	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	P,B,S	38	35,19	0,07	2,15	Attims	-	-	2	20	16
6	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	P,B,S	36	33,33	0,14	1,81	Stone	-	2	19	11	4
7	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	P,B,S	34	31,48	0,14	1,80	Roux	1	5	15	10	3
8	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Correa	P,B,S	15	13,89	0,05	1,74	Rauh	-	-	2	9	4
9	Jambu batu	<i>Psidium guajava</i> L.	P,S	15	13,89	0,01	1,70	Stone	-	-	-	-	15
10	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	P,B,S	21	19,44	0,01	1,56	Comer (a)	-	-	-	-	21
11	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	P,S	17	15,74	0,03	1,54	Scarrone	-	-	-	2	15
12	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	P,S	53	49,07	0,01	1,44	Stone	-	-	-	-	53
13	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston.	P,B	15	13,89	0,03	1,33	Stone	-	-	-	1	14
14	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	P,B,S	15	13,89	0,01	1,31	Attims	-	-	-	6	9
15	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	P,B,S	13	12,04	0,02	1,30	Scarrone	-	-	1	7	5
16	Kapulasan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leenh.	P,B,S	9	8,33	0,01	1,26	Stone	-	-	2	5	2
17	Palem ekor tupai	<i>Wodyetia bifurcata</i> Becc.	P,S	107	99,07	0,01	1,13	Comer (b)	-	-	-	6	101
18	Kecapi	<i>Sendoricum koetjape</i> (Burm. F) Merr.	P,B,S	12	11,11	0,03	1,11	Attims	-	2	4	4	2
19	Jengkoi	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	P,B,S	11	10,19	0,04	1,11	Scarrone	1	1	3	1	5
20	Petal dina	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lmk.) De Wit.	P,S	10	9,26	0,01	1,07	Troll	-	-	-	-	10
21	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	P,B	17	15,74	0,01	0,94	Comer (b)	-	-	-	3	14
22	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg	P,B,S	14	12,96	0,02	0,92	Attims	-	-	1	9	4
23	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	B,S	14	12,96	0,00	0,90	Nozeran	-	-	-	-	14
24	Menggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	P,S	6	5,56	0,03	0,86	Attims	-	-	-	-	6

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
									A	B	C	D	E
25	Bintaro	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	B,S	69	63,89	0,01	0,80	Scarrone	-	-	-	-	69
26	Palem raja	<i>Roystonia regia</i> Cook.	P	20	18,52	0,07	0,63	Corner (b)	-	-	-	20	-
27	Pete	<i>Persea speciosa</i> Hassk.	P,B	4	3,70	0,01	0,63	Troll	-	-	-	1	3
28	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	P,S	4	3,70	0,01	0,63	Stone	-	-	-	2	2
29	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	P,S	3	2,78	0,00	0,61	Troll	-	-	-	-	3
30	Asam kranji	<i>Dialium indum</i> L.	P,S	16	14,81	0,01	0,54	Stone	-	-	-	-	16
31	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	B,S	15	13,89	0,00	0,52	Troll	-	-	-	-	15
32	Pohon asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	P,S	14	12,96	0,00	0,51	Troll	-	-	-	-	14
33	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehder	B,S	11	10,19	0,00	0,49	Corner (b)	-	-	-	-	11
34	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	P,B	6	5,56	0,01	0,45	Troll	-	-	-	-	6
35	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	P,S	6	5,56	0,01	0,45	Troll	-	-	-	-	6
36	Gowok	<i>Syzygium polycepalum</i> Merr. & Perry	P,S	3	2,78	0,00	0,42	Rauh	-	-	-	-	3
37	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	P	2	1,85	0,01	0,41	Mc Clure	-	-	-	2	-
38	Akasa	<i>Pouteria campechiensis</i> (Kunth.) Baehni	P	2	1,85	0,00	0,41	Attins	-	-	-	2	-
39	Kayu manis	<i>Cinnamomum zeylanicum</i> Garc. ex Bl.	P,S	2	1,85	0,00	0,41	Attins	-	-	-	-	2
40	Waru laut	<i>Thespesia populnea</i> L.	P,B	9	8,33	0,01	0,28	Stone	-	-	-	5	4
41	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	B	9	8,33	0,00	0,27	Roux	-	-	-	-	9
42	KI hujan	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	P,B	8	7,41	0,00	0,27	Troll	-	-	-	-	8
43	Randu	<i>Cela pentandra</i> Gaertner	P,B	6	5,56	0,01	0,26	Mesart	-	-	-	1	5
44	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell. Arg.	P,S	5	4,63	0,00	0,24	Rauh	-	-	-	-	5
45	Pule	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	P	2	1,85	0,01	0,22	Prevost	-	-	-	2	-
46	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	P	2	1,85	0,01	0,22	Champagnet	-	-	-	-	2
47	Jeungling	<i>Albizia falcata</i> (L.) Beck.	P	2	1,85	0,00	0,21	Troll	-	-	-	-	2
48	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	P,B	1	0,93	0,00	0,21	Corner (b)	-	-	-	1	-

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
	Daerah	Ilmiah							A	B	C	D	E
49	Mindi besar	<i>Melia dubia</i> L.	P	1	0,93	0,00	0,21	Stone	-	-	-	1	-
50	Lengkeng	<i>Litchi chinensis</i> Sonn.	B	1	0,93	0,00	0,20	Stone	-	-	-	-	1
51	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> J.R. & G. Forster	P	1	0,93	0,00	0,20	Attima	-	-	-	-	1
52	Jeti	<i>Tectona grandis</i> L.f.	B	1	0,93	0,00	0,20	Troll	-	-	-	-	1
53	Delima	<i>Punica granatum</i> L.	B	1	0,93	0,00	0,20	Leeuwenberg	-	-	-	-	1
54	Adpoket	<i>Persea americana</i> Miller	B	1	0,93	0,00	0,20	Troll	-	-	-	-	1
				1158	1072,22	2,93							
									4	17	71	453	613

- Keterangan :
1. Perawakan: P untuk Pohon; B untuk Belta; S untuk Semai
 2. Satuan untuk Kerapatan adalah individu/ha
 3. Satuan Penutupan Tajuk dan Nilai Penting adalah persen (%).
 4. Stratum A untuk tinggi pohon ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Lampiran 47 Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan semai pada tipe luasan pekarangan 1200 m²

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
1	Teh-tehan	<i>Acalypha sihensis</i> Oliver	S	6460	5981,48	30,40	86,94	-	-	-	-	6460
2	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	S	6	5,56	49,81	51,03	-	-	-	-	6
3	Rumput pait	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	S	8	7,41	15,83	17,26	-	-	-	-	8
4	Bandotan kecil	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	S	575	532,41	0,00	6,54	-	-	-	-	575
5	Babadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	S	540	500,00	0,04	6,28	-	-	-	-	540
6	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	S	219	202,78	0,01	3,46	-	-	-	-	219
7	Emprak	<i>Borreria alata</i> (Aubl.) DC.	S	218	201,85	0,00	2,86	-	-	-	-	218
8	Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> (R.&S.) Brem.	S	201	186,11	0,00	2,72	-	-	-	-	201
9	Meniran	<i>Phyllanthys niruri</i> L.	S	109	100,93	0,00	2,50	-	-	-	-	109
10	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	S	84	77,78	0,01	2,29	-	-	-	-	84
11	Rumput jarang-2	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	S	143	132,41	0,00	1,82	-	-	-	-	143
12	Rumput jamp. pait	<i>Digitalis radicata</i> (Presl.) Miq.	S	109	100,93	0,00	1,72	-	-	-	-	109
13	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	S	39	36,11	0,00	1,71	-	-	-	-	39
14	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.	S	4	3,70	0,83	1,65	-	-	-	-	4
15	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	S	86	79,63	0,00	1,53	-	-	-	-	86
16	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	S	40	37,04	0,00	1,52	-	-	-	-	40
17	Harendong	<i>Melastoma affine</i> D. Don.	S	34	31,48	0,00	1,46	-	-	-	-	34
18	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb.	S	52	48,15	0,00	1,43	-	-	-	-	52
19	Rumput teki	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	S	7	6,48	0,00	1,43	-	-	-	-	7
20	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	S	72	66,67	0,00	1,40	-	-	-	-	72
21	Pilodendron	<i>Philodendron panduraeformae</i> L.	S	25	23,15	0,00	1,39	-	-	-	-	25
22	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	S	66	61,11	0,00	1,35	-	-	-	-	66
23	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	S	44	40,74	0,00	1,16	-	-	-	-	44
24	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf.	S	38	35,19	0,00	1,11	-	-	-	-	38
25	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	S	35	32,41	0,00	1,08	-	-	-	-	35

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
26	Katumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	S	35	32,41	0,00	1,08	-	-	-	-	35
27	Kedondong hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	S	34	31,48	0,00	1,08	-	-	-	-	34
28	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	S	34	31,48	0,00	1,07	-	-	-	-	34
29	Calinding	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	S	34	31,48	0,00	1,07	-	-	-	-	34
30	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	S	30	27,78	0,00	1,04	-	-	-	-	30
31	Kembang sepetu	<i>Hibiscus rose-sinensis</i> L.	S	73	67,59	0,00	1,02	-	-	-	-	73
32	Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	S	19	17,59	0,00	0,95	-	-	-	-	19
33	Daun sugih	<i>Clinacanthus nutans</i> (Burm.f.) Lindau	S	62	57,41	0,00	0,93	-	-	-	-	62
34	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	S	17	15,74	0,00	0,93	-	-	-	-	17
35	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	S	35	32,41	0,00	0,89	-	-	-	-	35
36	Paku kapal	<i>Arcypteris irregularis</i> (Pr.) Holt.	S	6	5,56	0,00	0,84	-	-	-	-	6
37	Takokak	<i>Solenum torvum</i> Sw.	S	6	5,56	0,00	0,83	-	-	-	-	6
38	Salak	<i>Salacca edulis</i> Reinw.	S	5	4,63	0,00	0,83	-	-	-	-	5
39	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	S	4	3,70	0,00	0,82	-	-	-	-	4
40	Kuping gejah	<i>Anthurium cristallinum</i> Lindl. & Andre.	S	17	15,74	0,00	0,73	-	-	-	-	17
41	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	S	13	12,04	0,00	0,70	-	-	-	-	13
42	Jotang	<i>Spilanthes lebedicensis</i> A.H. Moore	S	58	53,70	0,00	0,70	-	-	-	-	58
43	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	S	57	52,78	0,00	0,69	-	-	-	-	57
44	Dipenbehagia	<i>Dioscorea seguine</i> (Jacq.) Schott.	S	11	10,19	0,00	0,68	-	-	-	-	11
45	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	S	32	29,63	0,00	0,67	-	-	-	-	32
46	Lompong	<i>Xanthosoma lindenii</i> Engl.	S	9	8,33	0,00	0,67	-	-	-	-	9
47	Pact-pact	<i>Leucas lavandulifolia</i> J.E. Smith	S	29	26,85	0,00	0,64	-	-	-	-	29
48	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	S	5	4,63	0,00	0,63	-	-	-	-	5
49	Herendong bulu	<i>Clermontia hirta</i> Don.	S	4	3,70	0,00	0,62	-	-	-	-	4
50	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	S	23	21,30	0,00	0,59	-	-	-	-	23
51	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	S	41	37,98	0,01	0,58	-	-	-	-	41
52	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	S	39	36,11	0,00	0,53	-	-	-	-	39

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
53	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	S	15	13,89	0,01	0,53	-	-	-	-	15
54	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarius</i> (Burm.f.) Merr.	S	14	12,98	0,00	0,51	-	-	-	-	14
55	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy.	S	13	12,04	0,00	0,50	-	-	-	-	13
56	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	S	10	9,28	0,00	0,48	-	-	-	-	10
57	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	S	8	7,41	0,00	0,46	-	-	-	-	8
58	Rumput peking	<i>Eragrostis tenella</i> (L.) Beauv. ex R.&S.	S	2	1,85	0,03	0,44	-	-	-	-	2
59	Puring	<i>Codiseum variegatum</i> (L.) Bl.	S	5	4,63	0,00	0,43	-	-	-	-	5
60	Saga	<i>Abrus precatorius</i> L.	S	5	4,63	0,00	0,43	-	-	-	-	5
61	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	S	4	3,70	0,00	0,43	-	-	-	-	4
62	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	S	4	3,70	0,00	0,42	-	-	-	-	4
63	Kenanga	<i>Cananga odorata</i> Hook.f.&Thoms.	S	3	2,78	0,00	0,42	-	-	-	-	3
64	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Polt.	S	4	3,70	0,00	0,42	-	-	-	-	4
65	Poslen	<i>Talinum triangulare</i> (Jacq.) Willd.	S	4	3,70	0,00	0,42	-	-	-	-	4
66	Kamboja jepang	<i>Adenium sp.</i>	S	3	2,78	0,00	0,42	-	-	-	-	3
67	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	S	3	2,78	0,00	0,42	-	-	-	-	3
68	Amis mata gede	<i>Ficus asperiuscula</i> Kunth & Bouche	S	25	23,15	0,00	0,41	-	-	-	-	25
69	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	S	2	1,85	0,00	0,41	-	-	-	-	2
70	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik.	S	2	1,85	0,00	0,41	-	-	-	-	2
71	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk	S	2	1,85	0,00	0,41	-	-	-	-	2
72	Pacar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	S	23	21,30	0,00	0,39	-	-	-	-	23
73	Sri rejeki	<i>Agleonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	S	21	19,44	0,00	0,38	-	-	-	-	21
74	Hemigrapis	<i>Femigraphis javanica</i> Brem	S	21	19,44	0,00	0,38	-	-	-	-	21
75	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack.	S	20	18,52	0,00	0,37	-	-	-	-	20
76	Katuk	<i>Sauropus Androgynus</i> (L.) Merr.	S	18	16,67	0,00	0,35	-	-	-	-	18
77	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	S	17	15,74	0,00	0,34	-	-	-	-	17
78	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	S	14	12,98	0,00	0,32	-	-	-	-	14
79	Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lamk.	S	12	11,11	0,02	0,32	-	-	-	-	12

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
80	Legundi	<i>Vitex trifolia</i> L.	S	13	12,04	0,00	0,31	-	-	-	-	13
81	Kemb. sepatu kecil	<i>Malva viscosa</i> arboreus Cav.	S	12	11,11	0,00	0,30	-	-	-	-	12
82	Belanceng	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	S	11	10,19	0,00	0,29	-	-	-	-	11
83	Palem putri	<i>Veitchia merillii</i> Wendl.	S	7	6,48	0,00	0,26	-	-	-	-	7
84	Opiopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> (L.f.) Ker-Gawl.	S	7	6,48	0,00	0,26	-	-	-	-	7
85	Jeruk kingkit	<i>Triphasia trifolia</i> (Burm.f.) P. Wilson	S	6	5,56	0,00	0,25	-	-	-	-	6
86	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	S	6	5,56	0,00	0,25	-	-	-	-	6
87	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiern	S	6	5,56	0,00	0,25	-	-	-	-	6
88	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	S	5	4,63	0,00	0,24	-	-	-	-	5
89	Jarong laiaki	<i>Stachyterpheta indica</i> (L.) Vahl	S	5	4,63	0,00	0,24	-	-	-	-	5
90	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	S	5	4,63	0,00	0,24	-	-	-	-	5
91	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> (Mart.) Solms	S	5	4,63	0,00	0,24	-	-	-	-	5
92	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	S	4	3,70	0,00	0,23	-	-	-	-	4
93	Angrek dendrobium	<i>Dendrobium</i> sp.	S	4	3,70	0,00	0,23	-	-	-	-	4
94	Palem kuning	<i>Chrysallidocarpus lutescens</i> Wendl.	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
95	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i> Auct. non Terrec	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
96	Bunga pagoda	<i>Clerodendrum japonicum</i> Sweet.	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
97	Akalipa	<i>Acalypha wilkesiana</i> L.	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
98	Daun suji	<i>Pleomele angustifolia</i> (Roxb.) N.E.Br.	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
99	Beras kapyar	<i>Aglaonema costatum</i> Schott.	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
100	Andong alias	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
101	Cabe merah	<i>Capsicum annuum</i> L.	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
102	Ketimun	<i>Cucumis sativus</i> L.	S	3	2,78	0,00	0,22	-	-	-	-	3
103	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2
104	Pangasor	<i>Ficus callosa</i> Willd.	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2
105	Cempaka putih	<i>Michelia alba</i> L.	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
								A	B	C	D	E
106	Ketepeng	<i>Cassia alata</i> L.	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2
107	Ki serut	<i>Ehretia microphylla</i> L.	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2
108	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2
109	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2
110	Simbar menjangan	<i>Platyserium bifurcatum</i> (Cav.) C. Chr	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2
111	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	S	2	1,85	0,00	0,21	-	-	-	-	2
112	Palem botol	<i>Hyophorbe lindeniana</i> Cook.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
113	Mundu	<i>Garcinia dulcis</i> Kurz, J. As. Soc. Beng	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
114	Sente	<i>Alcasia macrorrhiza</i> (L.) Schott	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
115	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
116	Rumput payung	<i>Cyperus alternifolius</i> L.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
117	Sirih belanda	<i>Schdapsus aureus</i> Engl.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
118	Paku suwangung	<i>Asplenium cuneatum</i> Lam.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
119	Mempisang	<i>Polyalthia longifolia</i> Thw.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
120	Pacing	<i>Costus speciosus</i> L.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
121	Lada	<i>Piper nigrum</i> L.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
122	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i> (L. Her.) Hance	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
123	Kacaping	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
124	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
125	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
126	Kecubung gunung	<i>Brugmansia candida</i> Pers.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
127	Kacang-kacangan	<i>Cilioria laurifolia</i> Poir.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
128	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
129	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
130	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i> L.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
131	Asahan	<i>Tetradlea indica</i> Merr.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
132	Jeruk sitrun	<i>Citrus medica</i> L.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
133	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
134	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamk	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
135	Kaktus tiang	<i>Cereus peruvianus</i> (L.) Mill.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
136	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	S	1	0,93	0,00	0,20	-	-	-	-	1
				10386	9616,67	97,07						

- Keterangan :
1. Perawakan S: Semai
 2. Satuan untuk Kerapatan adalah individu/ha
 3. Satuan untuk Nilai Penting dan Penutupan Tajuk adalah persen (%).
 4. Stratum A untuk tinggi pohon ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Lampiran 48 Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan pohon, belta, atau gabungan di antara pohon, belta, semai pada tipe luasan pekarangan 2000 m²

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
									A	B	C	D	E
1	Pisang	<i>Musa spp.</i>	B,S	139	99,29	0,28	4,30	Tomlinson	-	-	-	118	21
2	Melijo	<i>Gnetum gnemon</i> L. cv. <i>gneton</i>	P,B,S	112	80,00	0,29	3,83	Fagerlind	-	-	-	91	21
3	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murray	P,B,S	72	51,43	0,97	3,56	Roux	2	5	21	26	18
4	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	P,B,S	57	40,71	0,37	2,89	Stone	-	3	9	31	14
5	Kiray	<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.	P	25	17,86	1,85	2,52	Cornier (a)	-	-	-	25	-
6	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	P,B,S	30	21,43	0,32	2,34	Cornier (a)	2	11	9	7	1
7	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk	P,B,S	38	27,14	0,16	2,33	Attims	-	-	9	21	8
8	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	P,B,S	38	27,14	0,02	1,98	Cornier (a)	-	-	-	-	38
9	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i> Alston.	P,S	23	16,43	0,07	1,96	Stone	-	-	-	-	23
10	Jambu batu	<i>Paidium guajava</i> L.	P,S	22	15,71	0,06	1,51	Stone	-	-	-	-	22
11	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Correa	P,B	24	17,14	0,16	1,44	Rauh	-	-	-	20	4
12	Kecapi	<i>Sandoricum kostjape</i> Merr.	P,B,S	21	15,00	0,18	1,40	Attims	1	3	6	5	6
13	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i> Merr.	P,B,S	12	8,57	0,10	1,37	Attims	-	-	2	6	4
14	Kapulesan	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> Leenh.	P,B,S	13	9,29	0,19	1,27	Stone	-	-	2	7	4
15	Jengkol	<i>Pithecellobium lobatum</i> L.	P,B	6	4,29	0,06	1,21	Scarrone	-	-	-	5	1
16	Pinang sirih	<i>Areca catechu</i> L.	P	18	12,86	0,03	1,20	Cornier (b)	-	-	-	18	-
17	Jeruk limun	<i>Citrus limon</i> (L.) Burm.f.	B,S	41	29,29	0,02	0,99	Champagnat	-	-	-	-	41
18	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	P,S	6	4,29	0,01	0,96	Scarrone	-	-	-	-	6
19	Singkong mujarab	<i>Abelmoschus manihot</i> (L.) Medik.	B,S	14	10,00	0,00	0,89	Leeuwenberg	-	-	-	-	14
20	Bambu jepang hias	<i>Arundinaria japonica</i> L.	P	22	15,71	0,01	0,84	Mc Clure	-	-	-	-	22
21	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> Walp.	P,B,S	10	7,14	0,02	0,83	Stone	-	-	-	-	10
22	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> L.	P,B	9	6,43	0,01	0,80	Stone	-	-	-	-	9
23	Bacang	<i>Mangifera foetida</i> Lour	P,B	7	5,00	0,04	0,80	Scarrone	-	-	-	4	3

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
									A	B	C	D	E
24	Adpokat	<i>Persea americana</i> Miller	P,B	7	5,00	0,02	0,77	Stone	-	-	-	-	7
25	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.	P,S	6	4,29	0,02	0,76	Troll	-	-	-	-	6
26	KI hujan	<i>Samanea saman</i> Merr.	P,S	6	4,29	0,01	0,75	Troll	-	-	-	-	6
27	Randu	<i>Celba pentandra</i> Gaertner	P,B	5	3,57	0,02	0,74	Mesart	-	-	-	-	5
28	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.	P,B	26	16,67	0,04	0,73	Troll	-	-	-	-	26
29	Kedondong	<i>Spondias cytherea</i> Sonnerat	P,B	3	2,14	0,03	0,71	Roux	-	-	-	-	3
30	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	P,S	13	9,29	0,01	0,67	Roux	-	-	-	-	13
31	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	P,S	7	5,00	0,02	0,57	Mesart	-	-	-	-	7
32	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	P,B	5	3,57	0,04	0,56	Troll	-	-	-	-	5
33	Palem botol	<i>Hyophorbe lingenicaulis</i>	B,S	6	4,29	0,01	0,54	Corner (b)	-	-	-	-	6
34	Timbul	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg	P,S	3	2,14	0,03	0,51	Attims	-	-	-	2	1
35	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	P,B	16	11,43	0,00	0,51	Leeuwenberg	-	-	-	-	16
36	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Wild.	P,B	4	2,86	0,00	0,49	Troll	-	-	-	-	4
37	Bambu tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	P	2	1,43	0,03	0,49	Mc Clure	-	-	-	2	-
38	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	P,S	3	2,14	0,00	0,48	Rauh	-	-	-	-	3
39	Sawo kecil	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	P	2	1,43	0,01	0,48	Troll	-	-	-	-	2
40	Delima	<i>Punica granatum</i> L.	B	2	1,43	0,00	0,48	Stone	-	-	-	-	2
41	Srikaya	<i>Annona squamosa</i> L.	B	2	1,43	0,00	0,48	Troll	-	-	-	-	2
42	Palem raja	<i>Roystonea regia</i> Cook.	P	4	2,86	0,03	0,32	Corner (b)	-	-	-	4	-
43	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	P	2	1,43	0,04	0,29	Attims	-	-	-	1	1
44	Mulwo	<i>Annona reticulata</i> L.	P	1	0,71	0,01	0,23	Troll	-	-	-	-	1
45	Arum dalu	<i>Cestrum nocturnum</i> L.	P	1	0,71	0,00	0,23	Scarrone	-	-	-	-	1

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Model Arsitektur	Stratum				
	Daerah	Ilmiah							A	B	C	D	E
46	Gowok	<i>Syzygium polycepalum</i> Merr.&Perry	P	1	0,71	0,00	0,23	<i>Rauh</i>	-	-	-	-	1
47	Akessa	<i>Pouteria campechiana</i> Baehni	P	1	0,71	0,00	0,23	<i>Attims</i>	-	-	-	-	1
48	Palem Irian	<i>Ptychosperma macarthurii</i> Nicholson	B	1	0,71	0,00	0,23	<i>Cornier (b)</i>	-	-	-	-	1
49	Mahoni	<i>Swietenia mahogani</i> L.	B	1	0,71	0,00	0,23	<i>Stone</i>	-	-	-	-	1
50	Pinang merah	<i>Cyrtostachys lacca</i> Becc.	B	1	0,71	0,00	0,23	<i>Cornier (b)</i>	-	-	-	-	1
				890	635,71	5,57			5	22	58	393	412

Keterangan :

1. Perawakan: P untuk Pohon; B untuk Belta; S untuk Semai
2. Satuan untuk Kerapatan adalah individu/ha
3. Satuan Penutupan Tajuk dan Nilai Penting adalah persen (%).
4. Stratum A untuk tinggi pohon ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Lampiran 49 Tabel stratifikasi tanaman untuk perawakan semai pada tipe luasan pekarangan 2000 m²

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
1	Rumput lamuran	<i>Polytrias amaura</i> O.K.	S	5	3,57	83,29	84,43	-	-	-	-	5
2	Bebadotan	<i>Synedrella nodiflora</i> (L.) Gaertn.	S	547	390,71	0,00	11,38	-	-	-	-	547
3	Rumput pelt	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	S	8	5,71	9,74	11,35	-	-	-	-	8
4	Teh-tehan	<i>Acelyphe sienensis</i> Oliver	S	450	321,43	0,02	9,59	-	-	-	-	450
5	Bandotan	<i>Ageratum houstonianum</i> L.	S	445	317,86	0,00	9,48	-	-	-	-	445
6	Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	S	208	148,57	0,04	5,35	-	-	-	-	208
7	Rumput jarang-jarang	<i>Cyathula prostrata</i> Bl.	S	173	123,57	0,00	3,83	-	-	-	-	173
8	Emprak	<i>Borreria elata</i> (Aubl.) DC.	S	178	125,71	0,00	3,67	-	-	-	-	178
9	Ketumpangan air	<i>Peperomia pellucida</i> Kth.	S	132	94,29	0,00	3,49	-	-	-	-	132
10	Meniran	<i>Phyllanthys niruri</i> L.	S	121	86,43	0,00	3,28	-	-	-	-	121
11	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	S	145	103,57	0,00	3,10	-	-	-	-	145
12	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	S	115	82,14	0,00	2,98	-	-	-	-	115
13	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i> L.	S	109	77,86	0,01	2,88	-	-	-	-	109
14	Bayam merah	<i>Aerva sanguinolenta</i> (L.) Bl.	S	127	90,71	0,00	2,58	-	-	-	-	127
15	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	S	87	82,14	0,00	2,24	-	-	-	-	87
16	Calinding	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	S	75	53,57	0,00	2,22	-	-	-	-	75
17	Rumput tekdi	<i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	S	5	3,57	1,01	2,15	-	-	-	-	5
18	Dipenbahagia	<i>Dielfenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott.	S	54	38,57	0,01	2,05	-	-	-	-	54
19	Katumpang	<i>Diodia ocymifolia</i> (R.&S.) Brem.	S	75	53,57	0,00	2,01	-	-	-	-	75
20	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	S	62	44,29	0,02	2,01	-	-	-	-	62
21	Hanjuang merah	<i>Cordyline terminalis</i> Planch.	S	40	28,57	0,00	1,79	-	-	-	-	40
22	Maman	<i>Cleome viscosa</i> L.	S	52	37,14	0,00	1,59	-	-	-	-	52
23	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rose-sinensis</i> L.	S	35	25,00	0,01	1,49	-	-	-	-	35
24	Rumput bambu	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	S	56	40,00	0,01	1,46	-	-	-	-	56
25	Hanjuang	<i>Pleomele fragrans</i> (L.) Salisb	S	9	6,43	0,00	1,43	-	-	-	-	9

NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
26	Bandotan besar	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	S	29	20,71	0,00	1,38	-	-	-	-	29
27	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	S	17	12,14	0,01	1,37	-	-	-	-	17
28	Pandan wangi	<i>Pandanus odoratissimus</i> L.	S	17	12,14	0,00	1,37	-	-	-	-	17
29	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i> L.	S	16	11,43	0,01	1,35	-	-	-	-	16
30	Poslen	<i>Talinum triangulare</i> (Jacq.) Willd.	S	35	25,00	0,00	1,28	-	-	-	-	35
31	Paci-paci	<i>Leucas lavandulæfolia</i> J.E. Smith	S	46	32,86	0,00	1,27	-	-	-	-	46
32	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott	S	21	15,00	0,01	1,23	-	-	-	-	21
33	Serai dapur	<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf	S	32	22,86	0,00	1,22	-	-	-	-	32
34	Palem waregu	<i>Rhapis excelsa</i> Henry ex. Rehder	S	19	13,57	0,00	1,19	-	-	-	-	19
35	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	S	29	20,71	0,00	1,17	-	-	-	-	29
36	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	S	39	27,86	0,00	1,14	-	-	-	-	39
37	Pisang hias helikonia	<i>Heliconia bihai</i> L.	S	27	19,29	0,00	1,13	-	-	-	-	27
38	Gewor	<i>Commelina diffusa</i> Burm.f.	S	37	26,43	0,01	1,11	-	-	-	-	37
39	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	S	35	25,00	0,01	1,07	-	-	-	-	35
40	Kuping gajah	<i>Anthurium crystallinum</i> Lindl. & Andre.	S	35	25,00	0,00	1,07	-	-	-	-	35
41	Palem kuning	<i>Chrysanthemum lutescens</i>	S	19	13,57	0,01	0,99	-	-	-	-	19
42	Belancang	<i>Dieffenbachia picta</i> Schott.	S	30	21,43	0,00	0,98	-	-	-	-	30
43	Anggrek dendrobium	<i>Dendrobium</i> sp.	S	41	28,29	0,00	0,97	-	-	-	-	41
44	Daun asam	<i>Oxalis corniculata</i> L.	S	16	11,43	0,04	0,96	-	-	-	-	16
45	Anggrek cattleya	<i>Cattleya</i> sp.	S	39	27,86	0,00	0,93	-	-	-	-	39
46	Harandong bulu	<i>Clerodendron birta</i> Don.	S	16	11,43	0,00	0,93	-	-	-	-	16
47	Bugenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy.	S	15	10,71	0,00	0,91	-	-	-	-	15
48	Rumput jampang pait	<i>Digitaria radicata</i> (Presl.) Miq.	S	26	18,57	0,00	0,90	-	-	-	-	26
49	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Bl.	S	14	10,00	0,00	0,89	-	-	-	-	14
50	Andong alas	<i>Pleomele elliptica</i> N. E. Br.	S	12	8,57	0,00	0,85	-	-	-	-	12
51	Kembang soka	<i>Ixora coccinea</i> L.	S	11	7,86	0,00	0,83	-	-	-	-	11
52	Hemigrapris	<i>Hemigraphis javanica</i> Brem	S	22	15,71	0,00	0,83	-	-	-	-	22

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
								A	B	C	D	E
80	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	S	3	2,14	0,00	0,48	-	-	-	-	3
81	Kenanga	<i>Cenanga odorata</i> Hook.f.&Thoms.	S	3	2,14	0,00	0,48	-	-	-	-	3
82	Bambu gading	<i>Phyllostachys aurea</i> L.	S	3	2,14	0,00	0,48	-	-	-	-	3
83	Kedondong hias	<i>Polyscias fruticosa</i> Harms	S	3	2,14	0,00	0,47	-	-	-	-	3
84	Paku kapal	<i>Acrostichum irregularis</i> (Pr.) Holt.	S	14	10,00	0,00	0,47	-	-	-	-	14
85	Pakis haji	<i>Cyrtosperma rumphii</i> Miq.	S	2	1,43	0,00	0,46	-	-	-	-	2
86	Nampu	<i>Homalomena occulta</i> (Lour.) Schott.	S	2	1,43	0,00	0,46	-	-	-	-	2
87	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	S	2	1,43	0,00	0,46	-	-	-	-	2
88	Adam hawa	<i>Rhoeo discolor</i> (L. Her.) Hance	S	2	1,43	0,00	0,46	-	-	-	-	2
89	Sri rejeki	<i>Agleonema pictum</i> (Roxb.) Kunth.	S	2	1,43	0,00	0,46	-	-	-	-	2
90	Pohon lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Poit.	S	2	1,43	0,00	0,46	-	-	-	-	2
91	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i> H.B.K	S	13	9,29	0,00	0,45	-	-	-	-	13
92	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> Linn.	S	11	7,86	0,00	0,41	-	-	-	-	11
93	Katuk	<i>Seiropus androgynus</i> (L.) Merr.	S	11	7,86	0,00	0,41	-	-	-	-	11
94	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack.	S	10	7,14	0,00	0,40	-	-	-	-	10
95	Herendong	<i>Meibomia affine</i> D. Don.	S	10	7,14	0,00	0,39	-	-	-	-	10
96	Terong	<i>Solanum melongena</i> L.	S	9	6,43	0,00	0,38	-	-	-	-	9
97	Pecar	<i>Impatiens platypetala</i> Lindl.	S	9	6,43	0,00	0,38	-	-	-	-	9
98	Nanas hias	<i>Agave angustifolia</i> Haw.	S	8	5,71	0,00	0,36	-	-	-	-	8
99	Tahi ayam	<i>Lantana camara</i> L.	S	7	5,00	0,00	0,34	-	-	-	-	7
100	Afrikan violet	<i>Saintpaulia ionantha</i> Wendl.	S	7	5,00	0,00	0,34	-	-	-	-	7
101	Amis mata	<i>Ficus quercifolia</i> Roxb.	S	7	5,00	0,00	0,34	-	-	-	-	7
102	Kumis kucing	<i>Orthosiphon grandiflorus</i> Auct. non Terrac	S	6	4,29	0,00	0,32	-	-	-	-	6
103	Lili paris	<i>Chlorophytum cepense</i> Kuntze	S	6	4,29	0,00	0,32	-	-	-	-	6
104	Mangkakan	<i>Nothopanax scutellarium</i> (Burm.f.) Merr.	S	5	3,57	0,00	0,30	-	-	-	-	5
105	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roxb.	S	5	3,57	0,00	0,30	-	-	-	-	5
106	Jeruk	<i>Citrus sp.</i>	S	4	2,86	0,01	0,29	-	-	-	-	4

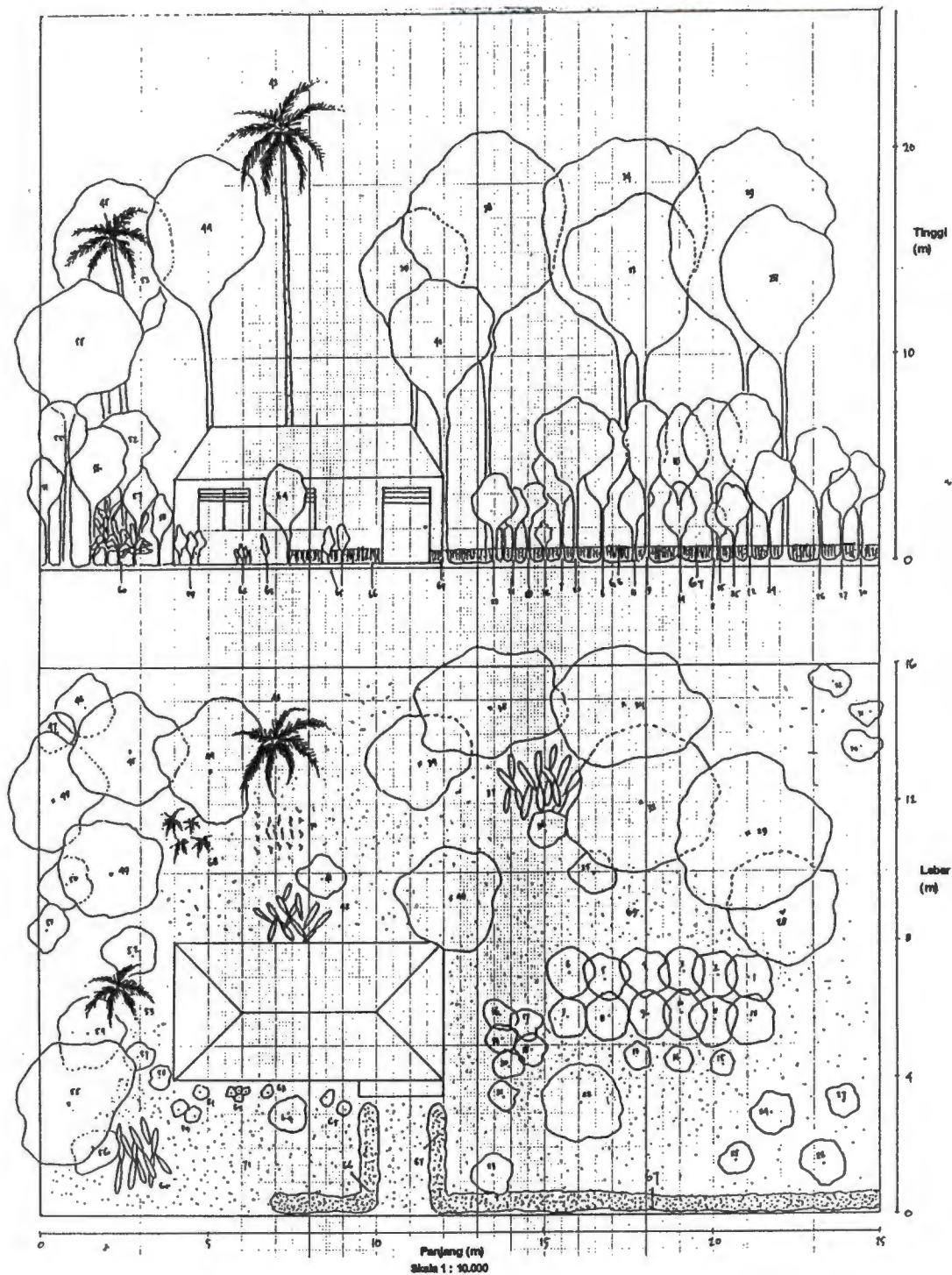
NO.	Nama Jenis		Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
	Daerah	Ilmiah						A	B	C	D	E
53	Enceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> (Mart.) Solms	S	31	22,14	0,00	0,79	-	-	-	-	31
54	Sirih belanda	<i>Schdapsus aureus</i> Engl.	S	19	13,57	0,00	0,77	-	-	-	-	19
55	Durwak	<i>Microcos latifolia</i> (Master) Burret	S	18	12,86	0,01	0,76	-	-	-	-	18
56	Asahan	<i>Tetracera indica</i> Merr.	S	18	12,86	0,00	0,75	-	-	-	-	18
57	Kroton	<i>Croton hirtus</i> L'Herit.	S	18	12,86	0,00	0,75	-	-	-	-	18
58	Salak	<i>Salacca edulis</i> Reinw.	S	16	11,43	0,03	0,74	-	-	-	-	16
59	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> G. Don.	S	17	12,14	0,00	0,73	-	-	-	-	17
60	Bayam	<i>Amaranthus gracilis</i> Desf.	S	17	12,14	0,00	0,73	-	-	-	-	17
61	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Swartz.	S	5	3,57	0,00	0,72	-	-	-	-	5
62	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> L.	S	16	11,43	0,00	0,72	-	-	-	-	16
63	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	S	4	2,86	0,00	0,70	-	-	-	-	4
64	Cerme	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	S	3	2,14	0,00	0,69	-	-	-	-	3
65	Jambu bol	<i>Syzygium malaccense</i> Merr. & Perry	S	3	2,14	0,00	0,69	-	-	-	-	3
66	Sawi tanah	<i>Rorippa indica</i> (L.) Hiem	S	13	9,29	0,00	0,66	-	-	-	-	13
67	Philodendron	<i>Philodendron panduriforme</i> L.	S	11	7,86	0,00	0,62	-	-	-	-	11
68	Lompong	<i>Xanthosoma Lindenii</i> Engl.	S	9	6,43	0,00	0,59	-	-	-	-	9
69	Kadaka	<i>Asplenium nidus</i> L.	S	8	5,71	0,00	0,57	-	-	-	-	8
70	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> (L.) Webb.	S	7	5,00	0,00	0,55	-	-	-	-	7
71	Sente	<i>Alocasia macrorrhiza</i> (L.) Schott	S	6	4,29	0,01	0,54	-	-	-	-	6
72	Jeruk garut	<i>Citrus nobilis</i> Loureiro	S	6	4,29	0,00	0,53	-	-	-	-	6
73	Rolandra	<i>Rolandra fruticosa</i> (L.) O.K.	S	17	12,14	0,00	0,52	-	-	-	-	17
74	Pinang	<i>Pinanga kuhlii</i> Bl.	S	4	2,86	0,01	0,50	-	-	-	-	4
75	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle	S	4	2,86	0,00	0,50	-	-	-	-	4
76	Kacaping	<i>Gardenia augusta</i> Merr.	S	4	2,86	0,00	0,49	-	-	-	-	4
77	Kamboja Jepang	<i>Adenium</i> sp.	S	4	2,86	0,00	0,49	-	-	-	-	4
78	Singkong karet	<i>Manihot glaziovii</i> L.	S	3	2,14	0,01	0,48	-	-	-	-	3
79	Alamanda	<i>Allamanda cathartica</i> L.	S	3	2,14	0,00	0,48	-	-	-	-	3

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
								A	B	C	D	E
107	Rumput payung	<i>Cyperus alternifolius</i> L.	S	4	2,86	0,00	0,28	-	-	-	-	4
108	Petal dina	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lmk.) De Wit.	S	3	2,14	0,01	0,28	-	-	-	-	3
109	Pete	<i>Parida speciosa</i> Hassk.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
110	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> (Burm.) Merr.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
111	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i> L.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
112	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
113	Paku perak	<i>Ceropteris calomelanos</i> UND	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
114	Cincau	<i>Cyclea barbata</i> Miers.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
115	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
116	Beras keyar	<i>Aglaonema costatum</i> Schott.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
117	Oplopogon	<i>Ophiopogon japonicus</i> (L.f.) Ker-Gawl.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
118	Melati	<i>Jasminum sambac</i> (L.) W. Alt	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
119	Aglaonema	<i>Aglaonema crispum</i> (Roxb.) Kunth.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
120	Anggrek raksasa	<i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
121	Ganyong	<i>Canna edulis</i> Ker.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
122	Anggrek bulan	<i>Phalaenopsis</i> sp.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
123	Anting-enting	<i>Acalypha australis</i> L.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
124	Krokot besar	<i>Portulaca oleracea</i> L.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
125	Portulaka	<i>Portulaca grandiflora</i> Hook.	S	2	1,43	0,00	0,25	-	-	-	-	2
126	Markisa	<i>Passiflora edulis</i> Sims	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
127	Palem idas	<i>Livistona chinensis</i> A.Chev.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
128	Rumput pring	<i>Lophatherum gracile</i> Brougu.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
129	Sambang darah	<i>Hemigraphis alternata</i> T.Anders.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
130	Kacang-kacangan	<i>Citronia leurolia</i> Poir.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
131	Mawar	<i>Rosa roxburghii</i> Tratt.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
132	Cincau pohon	<i>Premna trichostoma</i> L.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
133	Pule	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1

NO.	Daerah	Nama Jenis Ilmiah	Pera- wakan	Jml. Indiv.	Kerapatan	Penutupan Tajuk	Nilai Penting	Stratum				
								A	B	C	D	E
134	Oyot	<i>Merremia umbellata</i> (L.) Hall.f.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
135	Kaktus ertong	<i>Nopalea cochenillifera</i> (L.) Salm-Dyck	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
136	Paku sepat	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
137	Cabe merah	<i>Capsicum annuum</i> L.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
138	Anggrek merpati	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
139	Nanas tombak	<i>Agave sisalana</i> L. cv. <i>variegata</i>	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
140	Simbar menjangan	<i>Platynerium bifurcatum</i> (Cav.) C. Chr	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
141	Pandan	<i>Pandanus tectorius</i> Soland. ex Park.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
142	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
143	Nona makan sirih	<i>Clerodendrum thomsonae</i> Balf.f.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
144	Kembang merak	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Swartz	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
145	Keladi hias	<i>Caladium hortulanum</i> Vent.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
146	Sega	<i>Abrus precatorius</i> L.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
147	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
148	Pisang hias	<i>Heliconia collinsiana</i> R.F. Griggs.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
149	Begonia	<i>Begonia glabra</i> Ruiz. et Pav.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
150	Jewer kotok	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Bth.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
151	Antanan	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lamk.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
152	Bunga telang	<i>Clitoria tematea</i> L.	S	1	0,71	0,00	0,23	-	-	-	-	1
				4524	3231,43	94,43						

- Keterangan :
1. Perawakan: S untuk Semai
 2. Satuan untuk Kerapatan adalah individu/ha
 3. Satuan untuk Nilai Penting dan Penutupan Tajuk adalah persen (%).
 4. Stratum A untuk tinggi pohon ≥ 20 m; stratum B untuk 15-20 m; stratum C untuk 10-15 m; stratum D untuk 5-10 m; stratum E untuk 0-5 m.

Lampiran 51 Diagram profil vertikal dan horisontal vegetasi pekarangan dari 1 contoh plot penelitian yang representatif di tipe luasan pekarangan 400 m²

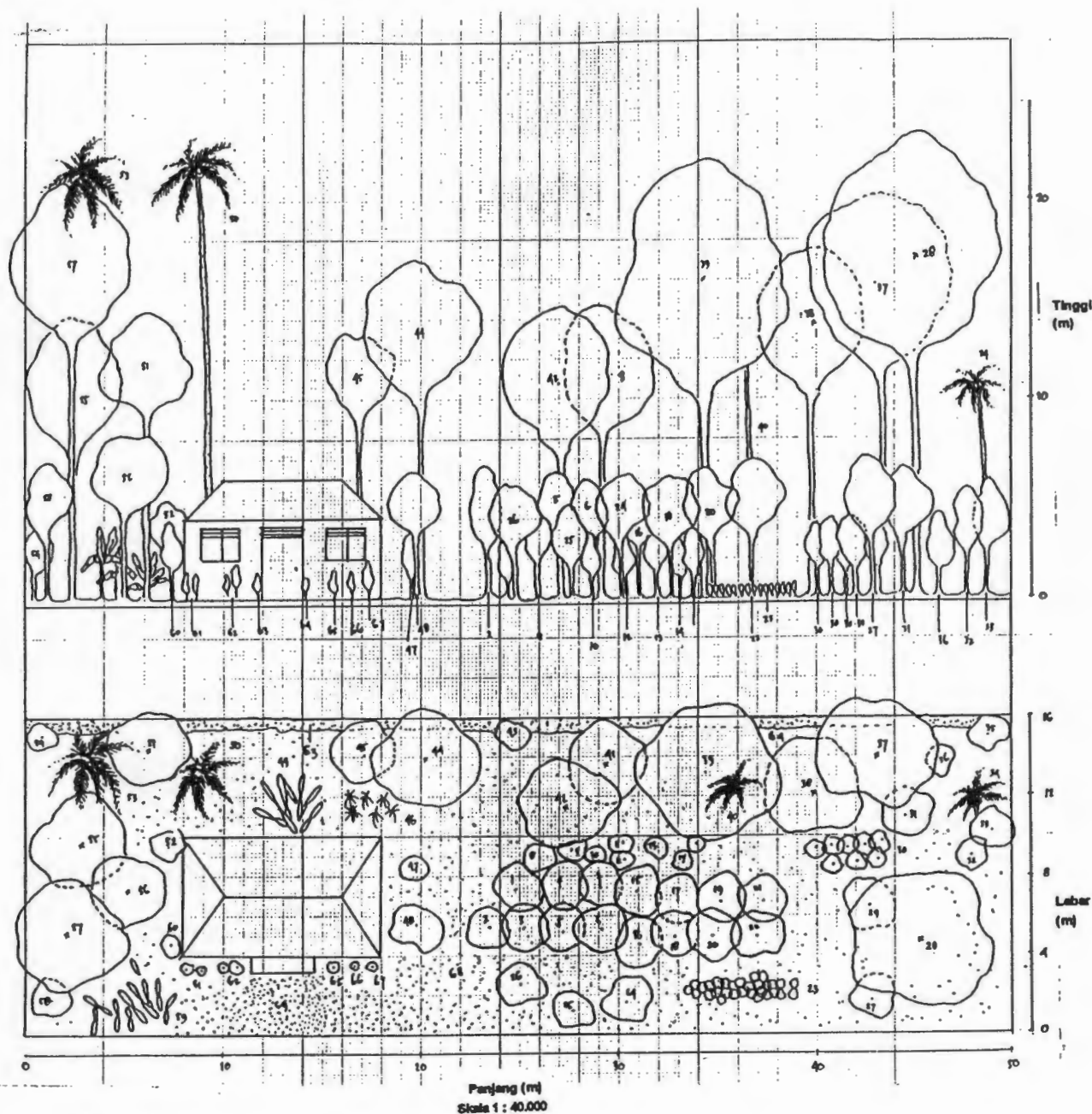


Keterangan:

- 1 s/d 15 : *Gnetum gnemon* L. cv. *gnemon*
 16 s/d 21 : *Carica papaya* L.
 22,47 : *Mangifera indica* L.
 23 : *Psidium guajava* L.
 24,25 : *Lantana domestica* Correa
 26 : *Ceiba pentandra* Gaertner
 27 : *Sterculia foetida* L.
 28,40 : *Artocarpus heterophyllus* Lamk.
 29,34 : *Durio zibethinus* Murray
 30,31,52 : *Coffea arabica* L.
 33,45 : *Nephelium ramboutan-aka* Leenh.
 35 : *Antidesma bunius* Sprengel
 36 : *Rhapis excolan* Henry ex. Rehder
 37,42,60 : *Musa* spp.
 38,44,49 : *Sandoricum kostajpe* Merr.
 39,55 : *Nephelium lappaceum* L.
 41,52,64 : *Syzygium aquinum* Alston.
 43 : *Cocos nucifera* L.

- 46 : *Samanea saman* Merr.
 48 : *Artocarpus altilis* Fosberg
 50,56 : *Mangifera foetida* Lour.
 51 : *Ficus benjamina* L.
 53 : *Areca catechu* L.
 54 : *Artocarpus integer* Merr.
 57 : *Morinda citrifolia* L.
 58 : *Citrus* sp.
 59 : *Nothopanax scutellariu* Merr.
 61 : *Capiscum frutescens* L.
 62 : *Dioscorea esculenta* Schott.
 63 : *Hibiscus rosa-sinensis* L.
 65 : *Cordyline terminalis* Planch.
 66,67 : *Acalypha sinensis* Oliver
 68 : *Salacca zalacca* Voss
 69 : *Polytrias amaura* O.K.
 70 : *Ananas comosus* Merr.
 71 : *Axonopus compressus* Beauv.

Lampiran 52 Diagram profil vertikal dan horizontal vegetasi pekarangan dari 1 contoh plot penelitian yang representatif di luasan pekarangan 800 m²

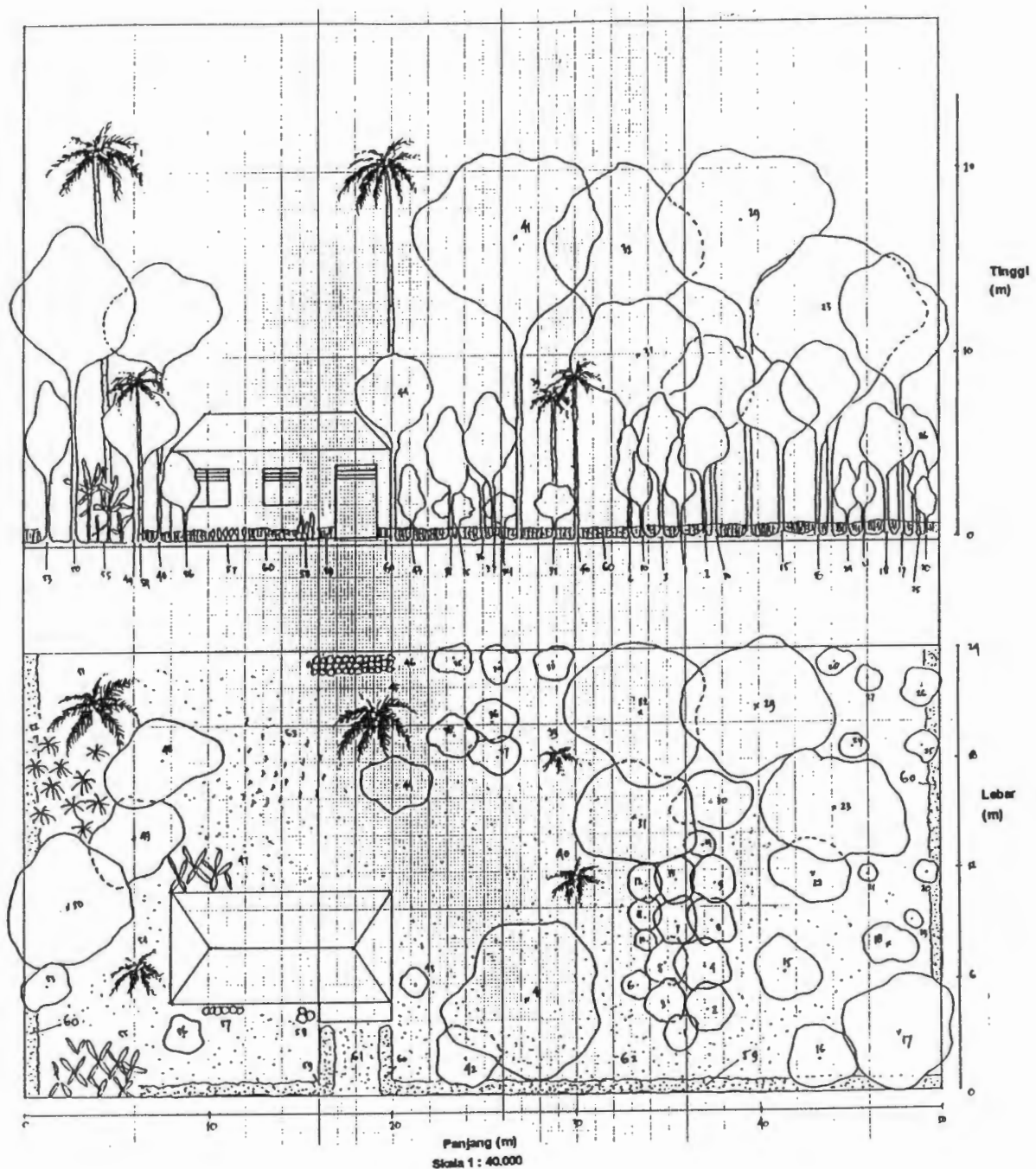


Keterangan:

- 1 s/d 22 : *Gnetum gnemon* L. cv. *gnemon*
 23 : *Manihot esculenta* Crantz.
 24, 52 : *Syzygium aqueum* Alston.
 25, 58 : *Psidium guajava* L.
 26 : *Syzygium malaccense* Merr. & Perry.
 27, 31 : *Lansium domesticum* Correa
 28, 35, 37 : *Durio zibethinus* Murray
 29, 56 : *Mangifera kemanga* Blume
 30 : *Carica papaya* L.
 32 : *Garcinia mangostana* L.
 33 : *Samanea saman* Merr.
 34, 40 : *Areca catechu* L.
 36, 47 : *Syzygium polycephalum* Merr. & Perry.
 38, 44, 45 : *Nephelium lappaceum* L.
 39, 57 : *Sandoricum koetjape* Merr.
 41 : *Artocarpus heterophyllus* Lamk.

- 42, 51 : *Nephelium ramboutan-ake*
 43 : *Hevea brasiliensis* Muell. Arg.
 46 : *Salacca zalacca* Voss
 47 : *Syzygium polyanthum* Walp.
 48 : *Mangifera indica* L.
 49, 59 : *Musa* spp.
 50, 53 : *Cocos nucifer* L.
 54 : *Sterculia foetida* L.
 60 : *Citrus* sp
 61, 67 : *Erythrina crista-galli* L.
 62 : *Codiaeum variegatum* Bl.
 63, 64 : *Acalypha sinensis* Oliver
 65 : *Dieffenbachia seguine* Schott.
 66 : *Bougainvillea glabra* Chois.
 68 : *Polytrias amaura* O.K.
 69 : *Axonopus compressus* Beauv.

Lampiran 53 Diagram profil vertikal dan horisontal vegetasi pekarangan dari satu contoh plot penelitian yang representatif di luasan pekarangan 1200 m²

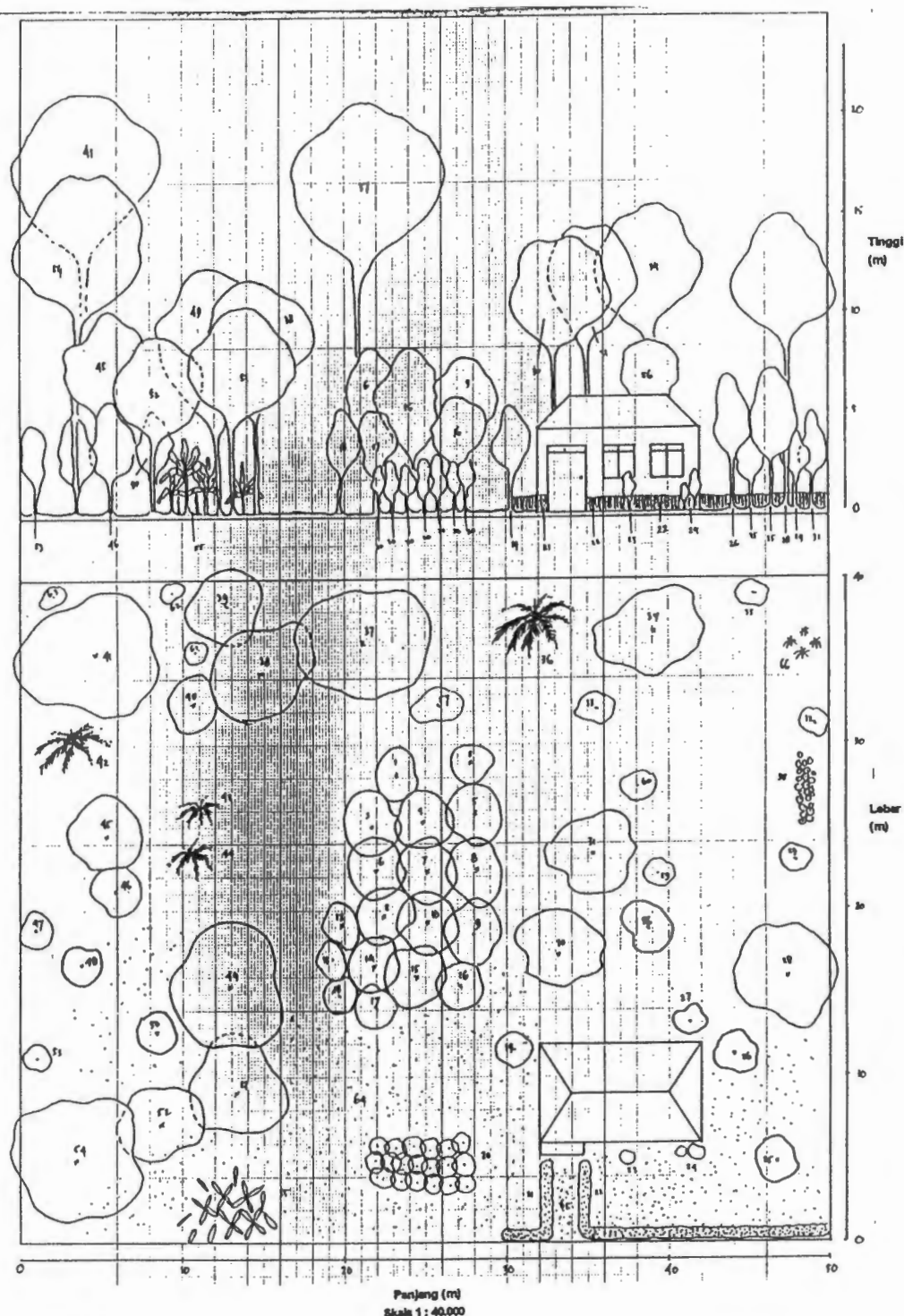


Keterangan:

- 1 s/d 14 : *Gnetum gnemon* L. cv. *gnemon*
 15,49 : *Mangifera foetida* Lour.
 16,41 : *Durio zibethinus* Murray
 17,19,21,50 : *Nephelium lappaceum* L.
 20 : *Sterculia foetida* L.
 22 : *Mangifera indica* L.
 23 : *Nephelium ramboutan-ake* Leenh.
 24 : *Morinda citrifolia* L.
 25,27,28 : *Leucaena leucocephala* De Wit.
 26 : *Ficus benamina* L.
 29,32 : *Sandoricum koetjape* Merr.
 30,48 : *Pithecellobium lobatum* L.
 31 : *Artocarpus altilis* Fosberg
 33,34,35 : *Coffea arabica* L.
 36,37,38,42 : *Lansium domesticum* Correa

- 39,40 : *Areca catechu* L.
 43 : *Citrus* sp.
 44 : *Tamarindus indica* L.
 45,51 : *Cocos nucifera* L.
 46 : *Manihot esculenta* Crantz
 47,55 : *Musa* spp.
 52 : *Salacca zalacca* Voss.
 53 : *Garcinia mangostana* L.
 54 : *Roystonea regia* Cook.
 56 : *Psidium guajava* L.
 57 : *Ixora coccinea* L.
 58 : *Hibiscus rosa-sinensis* L.
 59,60 : *Acalypha sinensis* Oliver
 61 : *Axonopus compressus* Beauv.
 62 : *Polytrias amaura* O.K.

Lampiran 54 Diagram profil vertikal dan horisontal vegetasi pekarangan dari satu contoh plot penelitian yang representatif di luasan pekarangan 2000 m²



Keterangan:

- 1 s/d 18 : *Gnetum gnemon* L. cv. *gnemon*
 19 : *Psidium guajava* L.
 20 : *Carica papaya* L.
 21,22 : *Acalypha sinensis* Oliver
 23 : *Cordyline terminalis* Planch.
 24 : *Pleomele fragrans* Salisb.
 25 : *Manilkara kauki* Dubard
 26,27 : *Syzygium aqueum* Alston
 28 : *Artocarpus heterophyllus* Lamk.
 29 : *Citrus* sp.
 30 : *Nephelium ramboutan-aks* Loenh.
 31,38 : *Nephelium lappaceum* L.
 32 : *Myristica fragrans* Houtt.
 33 : *Coffea arabica* L.
 34 : *Mangifera foetida* Lour.
 39 : *Syzygium polyccephalum* Merr. & Perry.
 61,62,63 : *Leucoena leucocephala* De Wit.
 65 : *Axonopus compressus* Beauv.

- 35 : *Morinda citrifolia* L.
 36,42 : *Cocos nucifera* L.
 37,56,57 : *Sandoricum koetjape* Merr.
 39,41,52 : *Durio zibethinus* Murray
 40 : *Antidesma bunius* Sprengel
 43,44 : *Areca catechu* L.
 45 : *Artocarpus altilis* Forsberg
 46,48 : *Lansium domesticum* Correa
 47 : *Persea americana* Miller
 49,54 : *Pithecellobium lobatum* L.
 50 : *Artocarpus integer* Merr.
 51 : *Mangifera indica* L.
 53 : *Sterculia foetida* L.
 55 : *Musa* spp.
 58 : *Marthot esculenta* Crantz.
 60 : *Parikia speciosa* Hassk.
 64 : *Polytrias amaura* O.K.
 66 : *Salacca zalacca* Voss



Gambar 8. Contoh satu plot penelitian tipe luasan pekarangan 400 m²



Gambar 9. Contoh satu plot penelitian tipe luasan pekarangan 800 m²



Gambar 10. Contoh satu plot penelitian tipe luasan pekarangan 1200 m²



Gambar 11. Contoh satu plot penelitian tipe luasan pekarangan 2000 m²



Gambar 12. Cuplikan profil vegetasi pekarangan di Desa Jabon Mekar, Parung